

SHOPPING MALL DI BANDA ACEH

ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat yang Diperlukan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh :

MUHAMMAD FADHIL

1803110007

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2023

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul "*Shopping Mall* di Banda Aceh", disusun oleh:

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 1803110007

Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 24 Agustus 2023.

Banda Aceh, 24 Agustus 2023

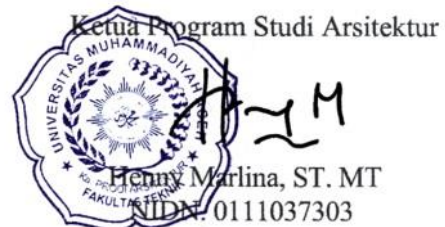
Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,



Henny Marlina, ST. MT
NIDN. 0111037303

Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, ST. MT
NIDN. 0111037303

Menyetujui/Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh



Prof. Dr. Ir. Hamidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE
NIDN. 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

SHOPPING MALL DI BANDA ACEH

Architecture Straight Revivalism

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 1803110007

Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 24 Agustus 2023

Pembimbing,



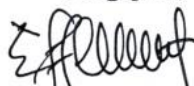
Henny Marlina, ST. MT
NIDN. 0111037303

Penguji I,



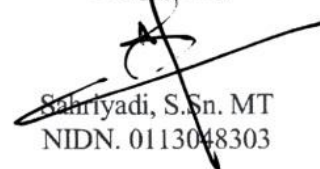
Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM
NIDN. 0102107303

Penguji II,



Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM
NIDN. 1306067801

Penguji III,



Sahriyadi, S.Sn. MT
NIDN. 0113048303

Mengetahui,



Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, ST. MT
NIDN. 0111037303

Universitas Muhammadiyah Aceh

Fakultas Teknik

Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 4 Agustus 2023



Muhammad Fadhil

SHOPPING MALL DI BANDA ACEH

ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM

MUHAMMAD FADHIL

1803110007

ABSTRAK

Kota Banda Aceh sebagai pusat perekonomian Aceh, membuat masyarakat menjalani rutinitas dalam bekerja, sehingga dibutuhkan tempat untuk rekreasi, dan interaksi sosial bagi masyarakat, baik dengan keluarga, teman sejawat, rekan bisnis atau hanya untuk sekedar berjalan-jalan di dalam mall. Untuk itu kebutuhan akan keberadaan fasilitas komersial seperti *mall* menjadi kegiatan yang diminati tidak hanya sekedar untuk berbelanja. Kondisi *mall* di Banda Aceh pada Suzuya Mall dan Plaza Aceh yang masih kurang terkait fasilitas yang belum lengkap, seperti Retail Swalayan, Hypermart, Bioskop, dan *Foodcourt*. Berdasarkan permasalahan di atas maka, sudah selayaknya merencanakan Shopping Mall di Banda Aceh. Perencanaan *Shopping Mall* di Banda Aceh berlokasi di Kampung Laksana, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Klasifikasi *Shopping Mall* di Banda Aceh termasuk kedalam kategori *Shopping Mall*, *Regional Shopping Center*, dan *Closed Mall*. Pendekatan desain menggunakan tema *Architecture Straight Revivalism* dengan penerapan konsep langgam romawi, pada struktur kolom (*corinthian*), dinding (*floral*, *modillion* dan *arabesque*), kubah (*latern*), denah (persegi empat dan seperempat lingkaran), dan fasad (*portico*, monumental dan simetris). Tahapan analisis yang digunakan berupa analisis fungsional, analisis bangunan dan analisis lingkungan.

Hasil perancangan dengan menerapkan pola massa tunggal, dengan jumlah lantai bangunan sebanyak 6 (enam) lantai termasuk 2 (dua) lantai *basement* dan luas lahan sebesar 19.000 m² (1.9 Ha). Luas lantai dasar 11.400 m², Luas lantai keseluruhan 91.200 m² dan GSB 6 m. *Shopping Mall* ini berkapasitas 2.080 orang, dengan fasilitas yang mewadahi kegiatan berbelanja diantaranya Retail A (12 unit) Retail B (18 unit), Retail C (25 unit), *Book Store*, *Hypermart*, Bioskop, *Foodcourt*, serta Fasilitas penunjang diantaranya *Fitness Center*, *Lounge*, Parkir Kendaraan, *ATM Center*, Mushola, Toilet.

Kata Kunci : *Architecture Straight Revivalism*, Banda Aceh, *Shopping Mall*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum wr.wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir ini telah diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam kurikulum fakultas Teknik program studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh. Laporan Tugas Akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib yang tercantum di dalam kurikulum pendidikan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh. Disusun untuk memenuhi syarat akademis pada Mata Kuliah Tugas Akhir (TA).

Adapun tujuan dilaksanakan mata kuliah tugas akhir ini adalah sebagai dasar pemantapan tugas akhir dan mampu menyusun laporan berkenaan dengan rancang bangunan tugas akhir sampai konsep rancangan serta data awal yang akan dijadikan dasar bagi pelaksanaan tugas akhir. Selama menyusun Laporan Tugas Akhir ini berlangsung sampai selesai, saya mendapatkan banyak bantuan dalam bentuk moril, materi, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu dengan sepuh hati, saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN ENG, ACPE selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
2. Ibu Henny Marlina, ST, MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini;
3. Ibu Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM, selaku Dosen Penguji 1;
4. Bapak Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM, selaku Dosen Penguji 2;
5. Bapak Sahriyadi, S.Sn, MT, selaku Dosen Penguji 3;
6. Kedua Orang Tua, Ayahanda Darwin dan Ibunda Mismiati, serta saudara yang penulis cintai atas do'a dan dukungan kepada penulis dalam menjalani kegiatan Tugas Akhir;
7. Staff arsitektur yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi; dan

8. Rekan – Rekan mahasiswa sepejuangan di Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan Laporan Tugas Akhir ini;

Sadar adanya kekurangan pada laporan tugas akhir ini dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran dari para pembaca sebagai pelajaran agar kedepannya lebih baik lagi dalam menyusun laporan ini. Dengan mengucapkan terima kasih, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menginspirasi untuk para pembaca maupun penulis sendiri.

Wassalamu'alikum wr.wb

Banda Aceh, 24 Agustus 2023



Muhammad Fadhil
1803110007

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.2.1 Maksud	2
1.2.2 Tujuan.....	3
1.3 Identifikasi Masalah.....	3
1.4 Referensi Tugas Akhir Sejenis	3
1.4.1 Data Tugas Akhir Sejenis	3
1.4.2 Kesimpulan Referensi Tugas Akhir.....	6
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.6 Kerangka Pikir	8
1.7 Sistematika Laporan.....	9

BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum	10
2.2 Pengertian Judul.....	10
2.3 Studi Literatur	11
2.3.1 Fungsi <i>Shopping Mall</i>	11
2.3.2 Tipe/Klasifikasi	12
2.3.3 Skala Pelayanan.....	18

2.4	Survey Objek Sejenis (Lippo Plaza Aceh).....	19
2.5	Lokasi	21
2.5.1	Kriteria Pemilihan Lokasi.....	21
2.5.2	Alternatif Pemilihan Lokasi	22
2.5.3	Lokasi Terpilih.....	29
2.6	Program Kegiatan	31
2.7	Studi Banding Proyek Sejenis.....	33
2.8	Kesimpulan Studi Banding	44

BAB III ELABORASI TEMA

3.1	Latar Belakang Pemilihan Tema	45
3.2	Pengertian Tema.....	45
3.3	Interpretasi Tema.....	47
3.4	Penerapan Tema Pada Bangunan	48
3.5	Studi Banding Tema Sejenis	50
3.6	Kesimpulan Studi Tema Sejenis	56

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1	Analisis Fungsional.....	57
4.1.1	Analisis Pemakai dan Kegiatan Ruang.....	57
4.1.2	Analisis Kegiatan Yang Diwadahi.....	59
4.1.3	Studi Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	60
4.1.4	Organisasi Ruang.....	65
4.1.5	Analisis Asumsi Pemakai	67
4.1.6	Studi Besaran Ruang	71
4.2	Analisis Lingkungan	76
4.2.1	Kondisi Eksisting Tapak.....	76
4.2.2	Ukuran Tapak	77
4.2.3	Potensi Tapak.....	78
4.2.4	Analisis Iklim	79
4.2.5	Analisis View.....	84

4.2.6	Analisis Vegetasi	85
4.2.7	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	86
4.3	Analisis Bangunan	87
4.3.1	Analisis Pola Massa Bangunan	87
4.3.2	Analisis Sirkulasi di Luar dan Dalam Bangunan	88
4.3.3	Analisis Struktur.....	91
4.3.4	Analisis Material	94
4.3.5	Analisis Utilitas	97

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Sesuai Tema	107
5.2	Konsep Tapak.....	110
5.2.1	Penzoningan	110
5.2.2	Sirkulasi.....	112
5.2.3	Parkir	114
5.2.4	Konsep Tata Hijau	115
5.3	Konsep Bangunan	116
5.3.1	Konsep Sirkulasi Dalam Ruang.....	116
5.3.2	Konsep Struktur.....	117
5.3.3	Konsep Material	118
5.3.4	Konsep Utilitas	119
5.4	Konsep Bentuk Terpilih	124

BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1	Peta Kawasan	126
6.2	Tapak Eksisting	127
6.3	Blok Plan.....	128
6.4	Site Plan	129
6.5	Layout Plan	130
6.6	Tampak Potongan Site A-A & B-B.....	131
6.7	Bangunan Utama (Shopping Mall di Banda Aceh).....	132

6.7.1	Modul Struktur	132
6.7.2	Denah Lantai Basement Elv. (-6.00)	133
6.7.3	Denah Lantai Basement Elv. (-3.00)	134
6.7.4	Denah Lantai 1 Elv. (+1.00)	135
6.7.5	Denah Lantai 2 Elv. (+5.00)	136
6.7.6	Denah Lantai 3 Elv. (+10.00)	137
6.7.7	Denah Lantai 4 Elv. (+15.00)	138
6.7.8	Denah Atap	139
6.7.9	Denah Core	140
6.7.10	Tampak Depan & Tampak Samping Kanan	141
6.7.11	Tampak Belakang & Tampak Samping Kiri.....	142
6.7.12	Potongan A – A.....	143
6.7.13	Potongan B – B.....	144
6.7.14	Denah Axis Portal.....	145
6.7.15	Potongan Axis Portal 2 Sisi	146
6.7.16	Detail Potongan Atap.....	147
6.7.17	Denah Pondasi Tiang Pancang	148
6.7.18	Detail Pondasi Tiang Pancang.....	149
6.7.19	Denah Sloof.....	150
6.7.20	Denah Kolom Basement & Shearwall Elv. (-6.00)	151
6.7.21	Denah Kolom Basement & Shearwall Elv. (-3.00)	152
6.7.22	Denah Kolom Lantai 1 Elv. (+1.00)	153
6.7.23	Denah Kolom Lantai 2 Elv. (+5.00)	154
6.7.24	Denah Kolom Lantai 3 Elv. (+10.00)	155
6.7.25	Denah Kolom Lantai 4 Elv. (+15.00)	156
6.7.26	Denah Balok Basement Elv. (-3.00)	157
6.7.27	Denah Balok Lantai 1 Elv. (+1.00).....	158
6.7.28	Denah Balok Lantai 2 Elv. (+5.00).....	159
6.7.29	Denah Balok Lantai 3 Elv. (+10.00).....	160
6.7.30	Denah Balok Lantai 4 Elv. (+15.00).....	161
6.7.31	Denah Ring Balok	162

6.7.32	Detail Struktur	163
6.7.33	Rencana Listrik Basement Elv. (-6.00).....	164
6.7.34	Rencana Listrik Basement Elv. (-3.00).....	165
6.7.35	Rencana Listrik Lantai 1 Elv. (+1.00)	166
6.7.36	Rencana Listrik Lantai 2 Elv. (+5.00)	167
6.7.37	Rencana Listrik Lantai 3 Elv. (+10.00)	168
6.7.38	Rencana Listrik Lantai 4 Elv. (+15.00)	169
6.7.39	Rencana Sanitasi Basement Elv. (-6.00).....	170
6.7.40	Rencana Sanitasi Basement Elv. (-3.00).....	171
6.7.41	Rencana Sanitasi Lantai 1 Elv. (+1.00)	172
6.7.42	Rencana Sanitasi Lantai 2 Elv. (+5.00)	173
6.7.43	Rencana Sanitasi Lantai 3 Elv. (+10.00)	174
6.7.44	Rencana Sanitasi Lantai 4 Elv. (+15.00)	175
6.7.45	Rencana AC Basement Elv. (-6.00).....	176
6.7.46	Rencana AC Basement Elv. (-3.00).....	177
6.7.47	Rencana AC Lantai 1 Elv. (+1.00).....	178
6.7.48	Rencana AC Lantai 2 Elv. (+5.00).....	179
6.7.49	Rencana AC Lantai 3 Elv. (+10.00).....	180
6.7.50	Rencana AC Lantai 4 Elv. (+15.00).....	181
6.7.51	Rencana Kebakaran Basement Elv. (-6.00).....	182
6.7.52	Rencana Kebakaran Basement Elv. (-3.00).....	183
6.7.53	Rencana Kebakaran Lantai 1 Elv. (+1.00).....	184
6.7.54	Rencana Kebakaran Lantai 2 Elv. (+5.00).....	185
6.7.55	Rencana Kebakaran Lantai 3 Elv. (+10.00).....	186
6.7.56	Rencana Kebakaran Lantai 4 Elv. (+15.00).....	187
6.7.57	Rencana CCTV Basement Elv. (-6.00).....	188
6.7.58	Rencana CCTV Basement Elv. (-3.00).....	189
6.7.59	Rencana CCTV Lantai 1 Elv. (+1.00)	190
6.7.60	Rencana CCTV Lantai 2 Elv. (+5.00)	191
6.7.61	Rencana CCTV Lantai 3 Elv. (+10.00)	192
6.7.62	Rencana CCTV Lantai 4 Elv. (+15.00)	193

6.7.63	Rencana Sound System Basement Elv. (-6.00)	194
6.7.64	Rencana Sound System Basement Elv. (-3.00)	195
6.7.65	Rencana Sound System Lantai 1 Elv. (+1.00).....	196
6.7.66	Rencana Sound System Lantai 2 Elv. (+5.00).....	197
6.7.67	Rencana Sound System Lantai 3 Elv. (+10.00).....	198
6.7.68	Rencana Sound System Lantai 4 Elv. (+15.00).....	199
6.8	Pos Satpam (Denah, Tampak, Potongan	200
6.8.1	Denah Pos Satpam.....	200
6.8.2	Tampak Pos Satpam	201
6.8.3	Potongan Pos Satpam	202
6.9	Perspektif	203
6.9.1	Detail Interior	203
6.9.1-6.9.2	Detail Interior & Eksterior	205
6.9.2	Detail Eksterior.....	206
6.9.3	Perspektif Mata Burung.....	208
6.9.4	Perspektif Mata Manusia	209

DAFTAR PUSTAKA.....	210
----------------------------	------------

DAFTAR ISTILAH.....	214
----------------------------	------------

LAMPIRAN

1. Peta Kawasan
2. Berita Acara Sidang Tugas Akhir
3. Kartu Asistensi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Konsep Bentuk.....	4
Gambar 1.2	Lay Out Plan	4
Gambar 1.3	Denah Lantai 1	5
Gambar 1.4	Denah Lantai 2.....	5
Gambar 1.5	Denah Lantai 3.....	5
Gambar 1.6	Denah Lantai 4.....	5
Gambar 1.7	Tampak.....	6
Gambar 1.8	Skema Kerangka Fikir	8
Gambar 2.1	Lippo Plaza Aceh.....	19
Gambar 2.2	Konsep Lippo Plaza Aceh.....	20
Gambar 2.3	Area Bermain.....	21
Gambar 2.4	Area Café	21
Gambar 2.5	Matahari Department Store.....	21
Gambar 2.6	Peta RTRW Kota Banda Aceh	22
Gambar 2.7	Peta Alternatif Lokasi 1	23
Gambar 2.8	Peta Alternatif Lokasi 2	25
Gambar 2.9	Peta Alternatif Lokasi 3	27
Gambar 2.10	AEON Mall JGC.....	33
Gambar 2.11	Struktur Lantai JGC	35
Gambar 2.12	<i>LED Touch Screen</i>	37
Gambar 2.13	Pakuwon Mall Solo.....	38
Gambar 2.14	Denah Pakuwon Mall Solo	39
Gambar 2.15	Metropol Istanbul.....	41
Gambar 2.16	Main Entrance Map	42
Gambar 2.17	Midpoint & Taxi Map	42
Gambar 2.18	Map Indoor Metropol Istambul.....	42
Gambar 2.19	Map Parkir Area.....	43
Gambar 2.20	Map Ruang Bayi	43

Gambar 2.21	Map Toilet Difabel.....	43
Gambar 3.1	Penerapan Ornamen Struktural.....	48
Gambar 3.2	Penerapan Bentuk Romawi.....	49
Gambar 3.3	Penerapan Bentuk Denah.....	49
Gambar 3.4	Penerapan Fasad Bangunan Monumental dan Simetris.....	49
Gambar 3.5	Galleries Lafayette, Paris, Perancis	50
Gambar 3.6	Dome Indoor Galleries Lafayette.....	50
Gambar 3.7	Interior Galleries Lafayette	51
Gambar 3.8	Jogja City Mall	52
Gambar 3.9	Hall Jogja City Mall.....	53
Gambar 3.10	Interior Jogja City Mall	53
Gambar 3.11	Le Printemps, Paris, Perancis.....	54
Gambar 3.12	Dome Le Printemps	55
Gambar 4.1	Organisasi Makro.....	65
Gambar 4.2	Organisasi Pengunjung	65
Gambar 4.3	Organisasi Penyewa.....	66
Gambar 4.4	Organisasi Pengelola.....	66
Gambar 4.5	Ukuran Tapak.....	77
Gambar 4.6	Analisis Matahari.....	80
Gambar 4.7	Bentuk Bangunan, <i>Skylight</i> , dan Kaca Akrilik	80
Gambar 4.8	Analisis Angin	81
Gambar 4.9	Ketapang Kencana	82
Gambar 4.10	Pohon Tanjung	82
Gambar 4.11	Analisis Hujan.....	83
Gambar 4.12	Semen Cetak	83
Gambar 4.13	Rumput	83
Gambar 4.14	Drainase	83
Gambar 4.15	Analisis <i>View</i>	84
Gambar 4.16	Analisis Vegetasi.....	85
Gambar 4.17	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	86
Gambar 4.18	Sistem Sirkulasi <i>Mall</i>	90

Gambar 4.19	Sistem Sirkulasi <i>Loading Dock</i>	90
Gambar 4.20	Utilitas Bangunan	98
Gambar 4.21	Skema Utilitas Listrik	98
Gambar 4.22	Skema Utilitas Air Bersih	99
Gambar 4.23	Skema Utilitas Air Kotor	99
Gambar 4.24	<i>Skylight</i>	100
Gambar 4.25	Pencahayaan Lampu	100
Gambar 4.26	AC Central	101
Gambar 4.27	Sistem CCTV	102
Gambar 4.28	Sistem Sound System	102
Gambar 4.29	<i>Fire Hydrant</i>	103
Gambar 4.30	<i>Smoke Detector</i>	103
Gambar 4.31	Fire Sprinkler	104
Gambar 4.32	Tabung Pemadam Api (APAR)	104
Gambar 4.33	Tangga Darurat	105
Gambar 4.34	Sistem Pembuang Sampah	107
Gambar 5.1	Konsep Ornamen Struktural	108
Gambar 5.2	Konsep Bentuk Romawi	108
Gambar 5.3	Bentuk Denah	108
Gambar 5.4	Fasad Bangunan Monumental dan Simetris	109
Gambar 5.5	Konsep Interior Bangunan	109
Gambar 5.6	Konsep Pintu Interior	109
Gambar 5.7	Penzoningan Tapak	111
Gambar 5.8	Zona Horizontal	111
Gambar 5.9	Zona Vertikal	112
Gambar 5.10	Sirkulasi Pejalan Kaki	112
Gambar 5.11	Sirkulasi Garis Zebra Cross dan Parking Block	113
Gambar 5.12	Sistem Parkir 45 ⁰ dan 90 ⁰	114
Gambar 5.13	Sistem Parkir Difabel 90 ⁰	114
Gambar 5.14	Area Parkir	115
Gambar 5.15	Pohon Ketapang Kencana	115

Gambar 5.16	Pohon Tanjung	115
Gambar 5.17	Pohon Palembang	116
Gambar 5.18	Pucuk Merah	116
Gambar 5.19	Mawar <i>Orange</i>	116
Gambar 5.20	Rumput Manila	116
Gambar 5.21	Sirkulasi Linear dan Radial	117
Gambar 5.22	Skema Konsep Utilitas Listrik	119
Gambar 5.23	Skema Konsep Air Bersih	120
Gambar 5.24	Skema Konsep Air Kotor	120
Gambar 5.25	Skema Konsep Pencahayaan	121
Gambar 5.26	Skema Konsep Penghawaan	121
Gambar 5.27	Skema Konsep CCTV	122
Gambar 5.28	Skema Konsep Sound System	122
Gambar 5.29	Konsep Pemadam Kebakaran	123
Gambar 5.30	Skema Konsep Persampahan	123
Gambar 5.31	Konsep Bentuk Terpilih	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Aceh	2
Tabel 2.1	Kesimpulan Pemilihan Lokasi.....	29
Tabel 2.2	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	32
Tabel 2.3	Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis	44
Tabel 3.1	Kesimpulan Studi Tema.....	56
Tabel 4.1	Studi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	61
Tabel 4.2	Zoning Program Ruang.....	64
Tabel 4.3	Besaran Perhitungan Jumlah Parkir.....	70
Tabel 4.4	Besaran Perhitungan Jumlah Pengelola.....	70
Tabel 4.5	Besaran Ruang <i>Shopping Mall</i> di Banda Aceh.....	72
Tabel 4.6	Rekapitulasi Besaran Ruang	75
Tabel 4.7	Analisis Pola Massa Bangunan.....	87
Tabel 4.8	Jenis Sirkulasi	88
Tabel 4.9	Sistem Sirkulasi Dalam Bangunan	90
Tabel 4.10	Jenis Pondasi.....	92
Tabel 4.11	Jenis Struktur Utama.....	93
Tabel 4.12	Jenis Struktur Atas	94
Tabel 4.13	Material Lantai.....	94
Tabel 4.14	Material Langit - Langit.....	95
Tabel 4.15	Material Dinding.....	96
Tabel 4.16	Material Atap	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan fasilitas yang bersifat komersial seperti *mall* telah menjadi kegiatan baru yang diminati oleh masyarakat Kota Banda Aceh saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi *mall* tidak hanya sebagai tempat untuk kegiatan berbelanja, tetapi masyarakat menjadikan *mall* juga sebagai tempat *refreshing* dan interaksi sosial.

Keberadaan *mall* di Banda Aceh saat ini hanya ada 2 (dua) *mall* yaitu Suzuya Mall Banda Aceh dan Lippo Plaza Aceh. Kondisi Suzuya Mall Banda Aceh dan Lippo Plaza Aceh saat ini masih kurang terkait fasilitas seperti retail - retail yang belum lengkap, peletakan retail toko yang kurang teratur seperti retail makanan dan retail parfume saling bersebelahan, sirkulasi *mall* yang memiliki arah kurang jelas, tempat rekreasi dan area publik untuk beristirahat yang minim, fasilitas area parkir yang kurang saat hari - hari tertentu.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh (2021), mengatakan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2021 yaitu laju pertumbuhan penduduk Aceh dari 2019 – 2021 yaitu 3,89 %, untuk itu banyak penduduk Kota Banda Aceh maupun penduduk dari daerah membutuhkan tempat rekreasi dan wadah interaksi sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini

Tabel 1.1 Presentase Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Aceh

Kab / Kota	Jumlah (Ribu Jiwa)	Laju Pertumbuhan		
		2019	2020	2021
Kota Banda Aceh	252.090	-	1.21 %	-
Aceh	5.274.871	1.71 %	1.66 %	1.56 %
Rata – rata Laju Pertumbuhan Penduduk				3,89 %

Sumber : BPS Provinsi Aceh, 2021

Data rekap jumlah pengunjung Suzuya Mall Banda Aceh berdasarkan Jurnal Analisis Kebutuhan Suzuya Mall Banda Aceh (Handayani, 2015) yaitu jumlah pengunjung per 3 jam sebanyak 520 orang, jadi total per hari pengunjung keseluruhan adalah sebanyak 2.080 orang pengunjung di Suzuya Mall Banda Aceh.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, sudah selayaknya di Kota Banda Aceh untuk direncanakan sebuah bangunan *shopping mall*, dengan peningkatan fasilitas pada *mall* untuk melengkapi kekurangan yang ada pada *mall* di Kota Banda Aceh, dengan peningkatan kegiatan perekonomian, serta memiliki fungsi tidak hanya sekedar untuk berbelanja tetapi untuk rekreasi, untuk itu diharapkan dapat mewujudkan perancangan *Shopping Mall* di Kota Banda Aceh.

1.2 Maksud & Tujuan

1.2.1 Maksud

Perancangan *Shopping Mall* Di Banda Aceh ini memiliki maksud sebagai berikut :

1. *Shopping Mall* di Banda Aceh sebagai tempat fasilitas umum untuk berbelanja, *refreshing*, dan wadah interaksi sosial; dan
2. Meningkatkan fasilitas *mall* yang memiliki berbagai macam produk retail yang berbeda serta kemudahan akses, aman dan nyaman bagi pengunjung.

1.2.2 Tujuan

Perancangan *Shopping Mall* Di Banda Aceh ini bertujuan :

1. Menciptakan bangunan *shopping mall* yang ikonik di Kota Banda Aceh; dan
2. Membuat berbagai jenis retail, yang dihubungkan oleh jalur sirkulasi.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan *Shopping Mall* Di Banda Aceh terdapat beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Bagaimana merencanakan *Shopping Mall* Di Banda Aceh yang kreatif (hiburan), interaktif (interaksi sosial) dan representatif (mewakili fungsi bangunan mall) yang sesuai dengan standar dan peraturan yang ada ?
2. Bagaimana menerapkan *Architecture Straight Revivalism* ke dalam rancangan bangunan *Shopping Mall* Di Banda Aceh ?

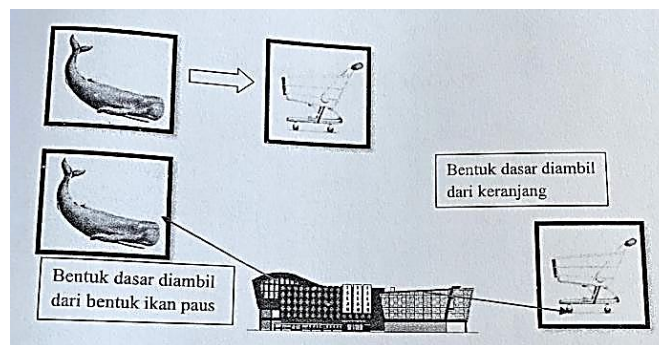
1.4 Referensi Tugas Akhir Sejenis

1.4.1 Data Tugas Akhir Sejenis

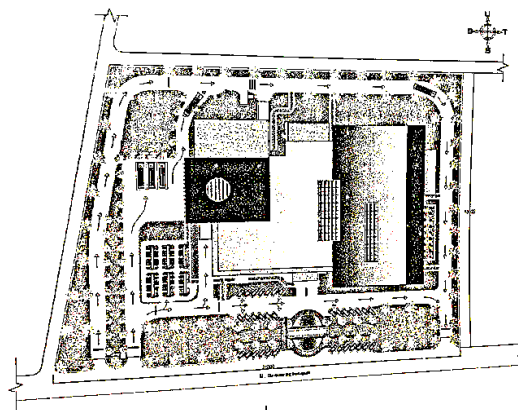
Tugas akhir yang dijadikan referensi merupakan hasil rancangan Opan Kurniawan dengan 110311011 yang berjudul Sabang *Shopping Center* dengan pendekatan arsitektur *Combined Metaphors*, objek rancangan berlokasi di Kota Sabang. Sasaran desain yang ingin dicapai pada Sabang *Shopping Center* ini yaitu sebagai wadah yang dapat menampung barang impor dari luar, *Shopping Center* di Kota Sabang juga dapat menjadi sarana rekreasi dan objek wisata.

Pada perancangan *Shopping Center* ini tema yang diterapkan adalah *Combined Metaphors*, dengan konsep bangunan berasal dari bentuk ikan paus dan

keranjang yang diangkat dari unsur non visual dimana diambil dari keadaan alam Kota Sabang. Penerapan Konsep *Combined Methapors* tersebut diaplikasikan pada penerapan bentuk bangunan terinspirasi dari objek mengandung unsur *Shopping Center*, budaya, dan keadaan sekitar, sehingga menciptakan sebuah symbol karakter antara bentuk dan fungsi bangunan untuk menunjang terbentuknya sebuah ide dan gagasan yang dapat dimengerti dan dirasakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil desain yang dihasilkan pada Gambar berikut ini :



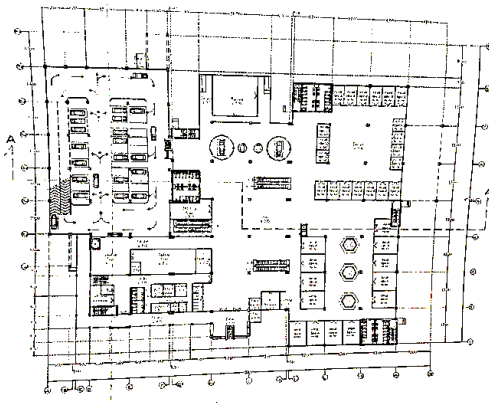
Gambar 1.1 Konsep Bentuk
Sumber: Kurniawan, 2017



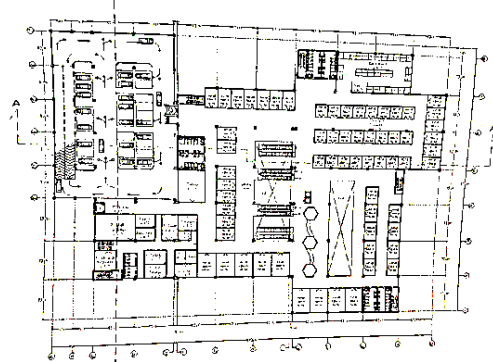
Gambar 1.2 Lay Out Plan
Sumber: Kurniawan, 2017

Gambar diatas merupakan gambar Lay Out Plan, yang memperlihatkan lokasi site yang berada di kawasan pengembangan kota. Pada gambar tersebut menunjukan bahwa penerapan konsep dasar massa bangunan terdapat

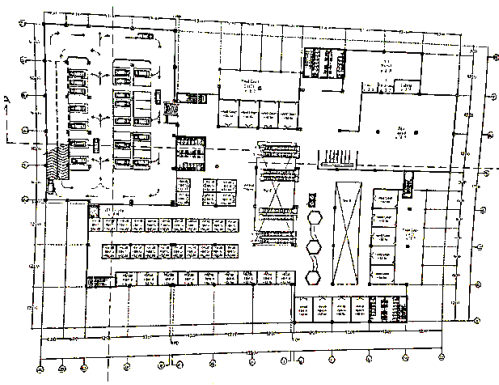
pengelompokan ruang dalam menangani pengguna untuk menciptakan ruang yang fungsional. Gambar diatas merupakan hasil desain denah lantai 1 bangunan penerima, denah lantai 2 bangunan penerima, denah lantai 3 bangunan penerima dan lantai 4 bangunan penerima. Denah di desain menggunakan bentuk dasar persegi, namun tidak utuh karena sudah melalui transformasi bentuk, dengan sirkulasi ruangnya menggunakan pola Linear dan Radial karena memiliki ruang yang saling berkaitan satu sama lain. Selain itu bentuk sirkulasi berdasarkan kedekatan fungsi ruang sehingga tidak menyulitkan dalam pencapaian keruang didalam bangunan.



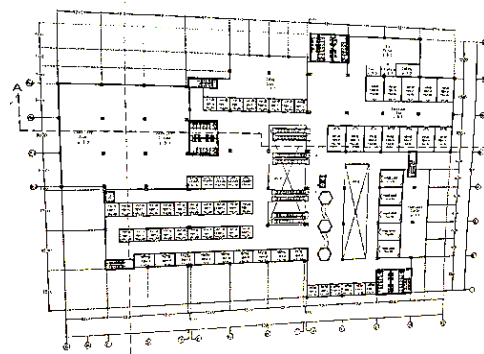
Gambar 1.3 Denah Lantai 1
Sumber : Kurniawan, 2017



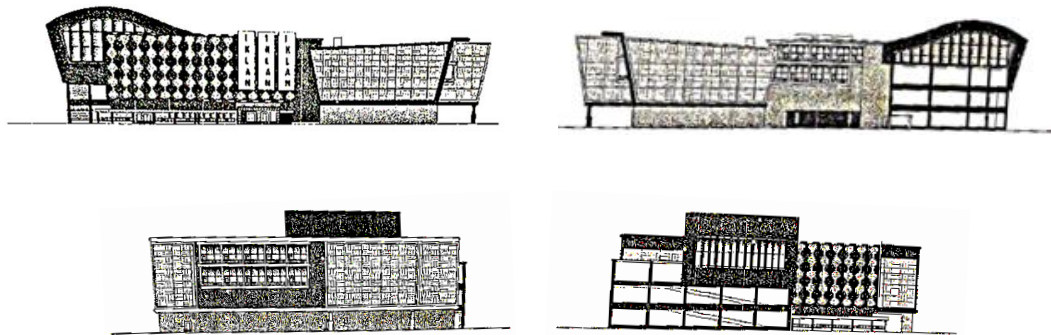
Gambar 1.4 Denah Lantai 2
Sumber : Kurniawan, 2017



Gambar 1.5 Denah Lantai 3
Sumber : Opan Kurniawan, 2017



Gambar 1.6 Denah Lantai 4
Sumber : Opan Kurniawan, 2017



Gambar 1.7 Tampak
Sumber: Opan Kurniawan, 2017

1.4.2 Kesimpulan Referensi Tugas Akhir

Berdasarkan dari referensi tugas akhir sejenis yang akan menjadi pertimbangan untuk perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah :

1. *Shopping Mall* di Banda Aceh termasuk tempat berfasilitas umum untuk berbelanja, refreshing, dan wadah interaksi sosial;
2. Lokasi site yang direncanakan pada kawasan pusat kota yang diperuntukkan sebagai tempat perdagangan dan jasa;
3. *Shopping Mall* di Banda Aceh menerapkan tema *Architecture Strraight Revivalism*;

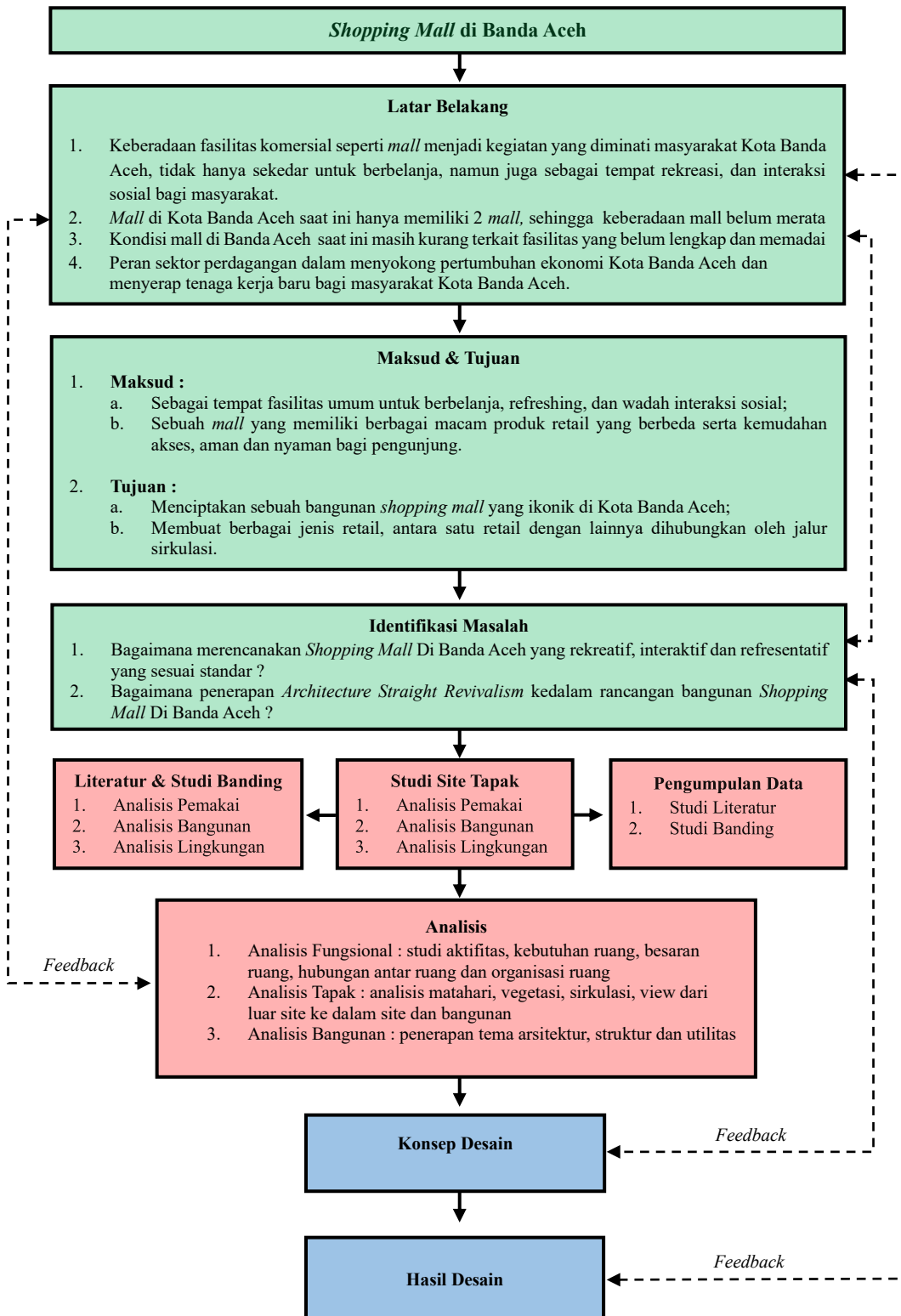
1.5 Ruang Lingkup

Lingkup yang menjadi batasan dalam perencanaan :

1. Fungsional, yaitu suatu kesatuan bangunan komersial yang dibangun dengan fungsi sebagai *mall* perbelanjaan yang menjadi alternatif sarana hiburan. Pengunjung, penyewa, pengelola, pemilik (investor) sebagai pemakai, dalam proses perancangan nanti pemakai lebih ditekankan pada jumlah/kapasitas sesuai standar yang dapat ditampung dalam sebuah bangunan.

2. Bangunan sebagai wadah yang menampung kegiatan di dalamnya, pembahasan dilihat dari bentuk fasad bangunan, sirkulasi, pola massa bangunan, struktur yang dipakai dan sistem utilitas. Perencanaan *Shopping Mall* di Banda Aceh ini juga disertai fasilitas pendukung yang ditentukan berdasarkan studi banding beberapa proyek sejenis serta berdasarkan data yang didapat dari studi literatur.
3. Lingkungan, sebagai wadah penghubung pemakai dan bangunan, pembahasan lebih ditekankan pada tapak seperti iklim dan penyesuaiannya serta penataan ruang luar. Seluruh aspek fisik yang berhubungan dengan pembahasan dan perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh, yang menyangkut lingkungan tapak, massa bangunan dan pembentukan ruang dibahas pada ruang lingkup pembahasan lingkungan di analisis.

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 1.8: Skema Kerangka Fikir
Sumber: Penulis, 2022

1.7 Sistematika Laporan

Laporan ini disusun dalam 6 (Enam) Bab, dengan sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, ruang lingkup, kerangka pikir dan sistematika laporan.

2. Bab II Deskripsi Proyek Perancangan

Berisi tentang kajian mengenai konsep perancangan secara umum seperti lokasi atau site, luas lahan, peraturan KDB dan KLB, luas dan tinggi bangunan. selain itu dalam bab ini terdapat studi banding perancangan sejenis.

3. Bab III Tema Rancangan

Berisi tentang kajian tema rancangan seperti pengertian tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

4. Bab IV Analisa Perancangan

Berisi kajian tentang analisa fungsional seperti proses kegiatan, kebutuhan ruang, organisasi ruang, permintakatan program ruang, persyaratan teknis dan analisa kondisi lingkungan pada site terpilih.

5. Bab V Konsep Rancangan

Berisi kajian tentang peyelesaian masalah yang telah dianalisa melalui tahapan kosep dasar, kosep tapak dan konsep bangunan.

6. Bab VI Hasil Rancangan

Pada bab ini dilampirkan gambar-gambar hasil akhir rancangan dari gedung *Shopping Mall* di Banda Aceh.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Deskripsi umum dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

Judul Proyek	: <i>Shopping Mall</i> Di Banda Aceh
Tema	: <i>Architecture Straight Revivalism</i>
Sifat Proyek	: Fiktif
Pemilik Proyek	: Swasta
Sumber Dana	: Swasta
Lokasi	: Kota Banda Aceh
Luas Lahan	: 19.000 m ² (1,9 Ha)

2.2 Pengertian Judul

Shopping dalam kamus *britannica dictionary* (2022), *Shopping* adalah kegiatan mengunjungi tempat-tempat yang menjual barang untuk melihat dan membeli sesuatu (seperti makanan, pakaian, dll). *Mall* dalam kamus *britannica dictionary* (2022), *Mall* adalah sebuah bangunan besar atau sekelompok bangunan yang berisi toko-toko dari berbagai jenis dan ukuran, serta area publik untuk orang berjalan.

Sedangkan menurut *Maitland* (1987), *Mall* adalah pusat perbelanjaan yang berintikan satu atau beberapa *departement store* besar sebagai daya tarik dari retail-retail kecil dan rumah makan dengan tipologi bangunan seperti toko yang menghadap ke koridor utama *mall*. Dan dalam buku *beddington, design for*

shopping centre (1982) *Mall* merupakan kompleks perbelanjaan terencana, dengan pengelolaan yang bersifat terpusat, dengan sistem menyewakan unit-unit kepada pedagang individu, Selain itu berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan berbelanja atau transaksi jual beli, juga berfungsi sebagai tempat untuk berkumpul atau berekreasi.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2022), Di merupakan kata depan untuk menandai tempat dan waktu, serta kata depan yang menunjukkan alamat. Kota dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2022), Kota Banda Aceh adalah Kota yang menjadi Ibu Kota Provinsi Aceh, terkenal dengan sebutan Kota Serambi Mekah.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah sebuah *mall* perbelanjaan yang berintikan satu atau beberapa *departement store* besar sebagai daya tarik dari retail-retail kecil dan rumah makan dengan tipologi bangunan seperti toko yang menghadap ke koridor utama *mall* yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan berbelanja atau transaksi jual beli, juga berfungsi sebagai tempat untuk berkumpul atau berekreasi yang terletak di kawasan Kota Banda Aceh.

2.3 Studi Literatur

2.3.1 Fungsi *Shopping Mall*

Berdasarkan Falk dan Campbell (1997) Fungsi *Shopping Mall* sebagai wadah untuk perbelanjaan dengan fasilitas penunjang sarana rekreasi serta kegiatan interaksi sosial antara penjual dan pembeli sebagai berikut :

1. Segi Sosial Ekonomi

Merupakan mekanisme yang berfungsi sebagai pusat distribusi arus barang dan jasa dari pihak produsen ke konsumen, dengan demikian berperan penting dalam meningkatkan sektor perekonomian.

2. Segi Politik

Sarana fisik yang tumbuh akibat tuntutan masyarakat serta keinginan membantu para pedagang/pengusaha untuk mendapatkan tempat pemasaran produk barang dan jasa yang ideal, sehingga mendapatkan pengawasan serta pengontrolan.

3. Segi Perkotaan

Shopping Mall dapat menambah daya tarik kota dan terjadinya interaksi sosial, hal ini dapat menjadikan sumber pendapatan Pemerintah Kota Banda Aceh.

4. Segi Komersial

Pada *Shopping Mall* dalam perniagaan bersifat representatif serta memiliki nilai perekonomian yang penuh terhadap pertimbangan komersial.

2.3.2 Tipe/Klasifikasi

a. Klasifikasi *Mall* kelas pelayanannya

Berdasarkan luas area pelayanan berdasarkan *U.L.I Standard Shopping Center, Planning Development & administration* (1976) yaitu :

1. *Regional Shopping center* : luas area antara 27.870- 92.900 m² , terdiri dari dua atau lebih yang seukuran dengan department store dan 50 – 100 toko retail yang tersusun mengitari pedestrian. Skala pelayanannya antara 150.000- 400.000 penduduk, terletak pada lokasi strategis, tergabung dengan lokasi perkantoran, rekreasi, dan seni.

2. *Community Shopping Center* : luas area antara 9.290- 23.225 m² , terdiri dari junior *department store*. *Supermarket* dengan jangkauan antara 40.000-150.000 penduduk, terletak pada lokasi dekat dengan pusat-pusat kota (wilayah).
3. *Neighbourhood Shopping Center* : luas areal antara 2.720- 9.290 m² , jangkauan pelayanannya Antara 5.000-40.000 penduduk, Unit terbesarnya berbentuk *supermarket*, berada pada lingkungan tertentu.

Shopping Mall Banda Aceh termasuk dalam kategori *Regional Shopping Center* dikarenakan *Shopping Mall* ini berada di Provinsi Aceh, tepatnya di Kota Banda Aceh.

b. Klasifikasi berdasarkan bentuk fisik

Berdasarkan *Beddington* (1982) mengklasifikasikan *mall* berdasarkan lokasi dan target konsumennya, pusat perbelanjaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis sebagai berikut :

1. Pasar (*market*)

Merupakan kelompok fasilitas perbelanjaan sederhana (toko, kios dan sebagainya) yang berada di suatu area tertentu pada suatu wilayah dan didominasi menjual kebutuhan primer masyarakat.

2. *Shopping street*

Merupakan pengelompokan sarana perbelanjaan yang terdiri dari deretan toko atau kios terbuka pada suatu penggal jalan.

3. *Shopping precinct*

Merupakan kompleks pertokoan terbuka yang menghadap pada suatu ruang

terbuka yang bebas. Perbelanjaan ini biasanya tumbuh di dekat objek wisata maupun kawasan wisata.

4. *Shopping center*

Merupakan pengelompokan fasilitas perbelanjaan (toko dan kios) yang berada pada satu atap. didominasi menjual kebutuhan sekunder dan tersier.

5. *Departement store*

Merupakan wadah perdagangan eceran besar dari berbagai jenis barang yang berada di bawah satu atap. Transaksi dibantu oleh tenaga pelayan untuk membantu konsumen.

6. *Supermarket*

Merupakan toko yang menjual barang kebutuhan sehari-hari dengan cara pelayanan mandiri (*self service*).

7. *Superstore*

Merupakan pusat perdagangan dengan luas area penjualan lebih dari 2.500m² . pada umumnya luas *superstore* berkisar antar 5.000 m² sampai dengan 7000 m². *Superstore* ini terletak dipusat kota dan menggunakan *self service*.

8. *Hypermarket*

Merupakan bentuk perluasan *superstore*, dengan luas lantai minimum 5000 m². Barang yang dijual di *hypermarket* biasanya juga lebih lengkap mulai dari kebutuhan pokok, perabotan, elektronik hingga barang-barang mewah

9. *Shopping mall*

Merupakan sebuah plaza umum, jalan-jalan umum atau sekumpulan sistem dengan belok-belokan dan dirancang khusus untuk pejalan kaki. Jadi, *mall* bisa

disebut jalan pada area pusat usaha yang terpisah dari lalu lintas umum, tetapi memiliki akses mudah terhadapnya, sebagai tempat berjalan-jalan, duduk-duduk, bersantai dan dilengkapi dengan unsur-unsur dekoratif untuk melengkapi kenyamanan dalam menikmati suasana.

10. *Town Square*

Merupakan pusat perbelanjaan tingkat internasional yang unik dilengkapi area rekreasi independen dengan fasilitas penunjang yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mall berdasarkan lokasi dan target konsumennya pusat perbelanjaan disini mengambil kategori *Shopping Mall* dimana sebuah plaza umum yang dirancang bagi pejalan kaki, oleh karenanya mall disini bisa disebut jalan pada area pusat usaha yang terpisah oleh jalan umum.

c. Berdasarkan *International Council of shopping Center* (1999) mengklasifikasikan shopping mall menjadi dua bagian fisiknya, yaitu:

1. *Strip Mall / Open Mall Strip mall* atau biasa dengan disebut *shopping plaza* adalah pusat perbelanjaan terbuka dengan deretan unit-unit retail pada umumnya terdiri dari 1-2 lantai yang bersusunan sejajar (berderet lurus maupun membentuk konfigurasi U atau L) dengan area pejalan kaki yang terbuka ditengahnya yang menghubungkan antar unit-unit retail yang saling berhadapan.
2. *Shopping Mall / Closed Mall Shopping mall* biasanya disebut dengan *mall* adalah tipikal pusat perbelanjaan yang bersifat tertutup / *indoor* yang berisi unit-

unit retail dan pada umumnya disewakan. Biasanya *mall* merupakan multi-storey building atau terdiri lebih dari 2 lantai, yang dikarenakan *mall* dibangun di tengah kota dimana lahannya yang sangat terbatas tetapi tuntutan fungsinya tetap banyak, sehingga pembangunan mall harus dilakukan secara vertikal.

Maka berdasarkan pernyataan diatas, Shopping Mall Banda Aceh berdasarkan fisiknya yaitu *Shopping Mall / Closed Mall Shopping mall* dipilih dikarenakan *shopping mall* dapat menampilkan konsep yang lebih menarik.

d. Klasifikasi berdasarkan fungsi dan kegiatannya

1. Pusat Perbelanjaan Murni Pusat, perbelanjaan yang berfungsi sebagai tempat berbelanja dan sebagai tempat pertemuan masyarakat (*community center*) untuk segala urusan, baik untuk bersantai, mencari hiburan. Misalnya Plaza Senayan, Blok M Plaza, Pondok Indah *Mall*.
2. Pusat Perbelanjaan Multi Fungsi, sebagai pusat perbelanjaan di campur dengan fungsi lain yang berbeda namun saling menunjang dan meningkatkan nilai komersialnya.

Berdasarkan fungsi kegiatan *Shopping Mall* Banda Aceh masuk dalam kategori pusat perbelanjaan murni yang dimana berfungsi sebagai tempat berbelanja, tempat pertemuan masyarakat, bersantai, mencari hiburan.

e. Klasifikasi berdasarkan jenis barang yang dijual

Berdasarkan dari jenis barang yang dijual (*design for shopping centers, nadine beddington*) :

- a. *Demand* (permintaan) , yaitu yang menjual kebutuhan sehari-hari yang merupakan kebutuhan pokok.
- b. *Semi demand* (setengah permintaan) , yaitu menjual barang-barang untuk kebutuhan tertentu dalam kehidupan sehari-hari.
- c. *Impuls* (Barang yang menarik), yaitu yang menjual barang-barang mewah yang menggerakkan hati konsumen pada waktu tertentu untuk membelinya.
- d. *Drugery*, yaitu menjual barang-barang higienis seperti sabun, parfum, dan lain-lain.

Shopping Mall Banda Aceh berdasarkan jenis barang yang dijual termasuk semua kategori dikarenakan *Shopping Mall* ini nanti nya terdapat beragam macam retail yang dapat menampung berbagai macam kebutuhan pokok pengunjung mall.

- f. Klasifikasi berdasarkan cara pelayanannya
 - a. *Shopping existing personal services* Pembeli dilayani langsung oleh para pelayan. Setelah transaksi, pelayan langsung meminta pembayaran dan membungkus barang tersebut.
 - b. *Self selection* Pembeli dapat memilih dan membeli barang-barang, kemudian mengumpulkan ke pelayan dan meminta bon pembayaran, lalu ke kasir untuk membayar atau mengambil barang.
 - c. *Self services* Pembeli dapat memilih dan mengambil barang-barang yang dibutuhkan, kemudian diletakkan pada keranjang atau kereta keranjang yang telah disediakan, lalu dibawa ke kasir untuk pembayaran dan pembungkusan.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka *Shopping Mall di Banda Aceh* termasuk Kategori *self service* dimana nantinya pembeli mengambil barang kemudian

diletakkan pada keranjang lalu dibawa kekasir untuk pembayaran dan pembungkusan.

g. Klasifikasi berdasarkan sistem transaksinya

1. Toko Grosir Adalah toko yang menjual barang dalam partai besar. Barang barang tersebut biasanya disimpan di gudang atau di tempat lain, sedangkan yang ada di toko grosir hanya contohnya Toko Eceran Menjual barang dalam partai kecil atau per satuan barang.
2. Toko eceran lebih banyak menarik pembeli karena tingkat variasi barangnya yang tinggi.

Berdasarkan pernyataan diatas *Shopping Mall* Banda Aceh dalam kategori toko eceran dimana tingkat variasi barangnya yang tinggi dapat menarik pembeli yang berkunjung di *Shopping Mall* Banda Aceh nantinya.

2.3.3 Skala Pelayanan

Pelayanan *mall* adalah salah satu cara agar pengunjung dapat dengan mudah mendapatkan barang yang diinginkan dan dapat dengan mudah mendapatkan barang yang diinginkan, maka dari itu pelayanan terbagi menjadi :

1. Pelayanan secara khusus yaitu dengan cara pengunjung dapat bertanya dan berinteraksi langsung dengan karyawan *mall*, sehingga pengunjung dapat dengan mudah menerima informasi; dan
2. Pelayanan secara umum yaitu dengan cara memajang barang-barang yang akan dijual, sehingga pengunjung dapat melihat langsung barang yang ingin dibeli.

2.4 SURVEY OBJEK SEJENIS (LIPPO PLAZA ACEH)

Berikut data tentang Lippo Plaza Aceh, Aceh :

Kepemilikan	: Lippo Group
Lokasi	: Banda Aceh, Indonesia
Bangunan	: Struktur 3 Lantai + 1 <i>Basement</i>
Luas	: 5.600 m ²



Gambar 2.1 : Lippo Plaza Aceh
Sumber : <https://aceh.tribunnews.com>, 2023

Lippo Plaza Aceh adalah Pusat perbelanjaan di Banda Aceh. Mall ini didirikan pada tahun 2018. *Mall* ini terdiri dari 3 lantai dan 1 *basement* dengan penyewa - penyewa yang sudah terkenal sebagai perusahaan besar baik skala nasional maupun internasional.

Di mall ini terdapat beberapa cabang *franchise* seperti Matahari *Department Store*, untuk memenuhi kebutuhan warga Banda Aceh dan sekitarnya.

1. Konsep Bangunan Lippo Plaza Aceh



Gambar 2.2 : Konsep Lippo Plaza Aceh

Sumber: <https://www.facebook.com/people/Hermes-Palace-Mall, 2023>

Konsep dan secara desain Plaza Aceh setelah direnovasi akan berubah total dan dikembangkan menjadi tempat pertemuan, berkumpul, dan menghabiskan waktu bersama teman-teman dan keluarga. Pada sisi kiri dan kanan di bagian teras Plaza Aceh, akan didesain menjadi tempat nongkrong, layaknya seperti sebuah *café* serta penambahan lainnya yang membuat setiap pengunjung betah.

Kekurangan pada lippo plaza aceh ini yaitu masih kurang terkait fasilitas seperti retail - retail yang belum lengkap, peletakan retail toko yang kurang teratur, dan sirkulasi *mall* yang memiliki arah kurang jelas.

Tujuannya untuk menarik konsumen dari luar untuk bisa mengenal dekat *brand* di Aceh. *Mall* ini juga menaruh harapan orang Aceh bisa menghabiskan uang di Aceh, bukan di luar Aceh, sehingga perputaran ekonominya terjadi di Aceh.

Konsep Plaza Aceh yang dihadirkan juga ada wahana hiburan dan mainan di lantai dasar.

2. Fasilitas dan Ruang – Ruang Lippo Plaza Aceh



Gambar 2.3 : Area Bermain

Sumber: <https://www.traveloka.com>, 2023



Gambar 2.4 : Area Cafe

Sumber: <https://www.lippomalls.com>, 2023



Gambar 2.5 : Matahari Department Store

Sumber: <https://id.pinterest.com>, 2023

Beragam fasilitas tersedia di *mall* ini, seperti playing area untuk anak-anak, ATM center, food court, hingga *shopping* area yang terdapat di satu lokasi sekaligus. Tersedia juga mushola, toilet, hingga area parkir.

2.5 Lokasi

2.5.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

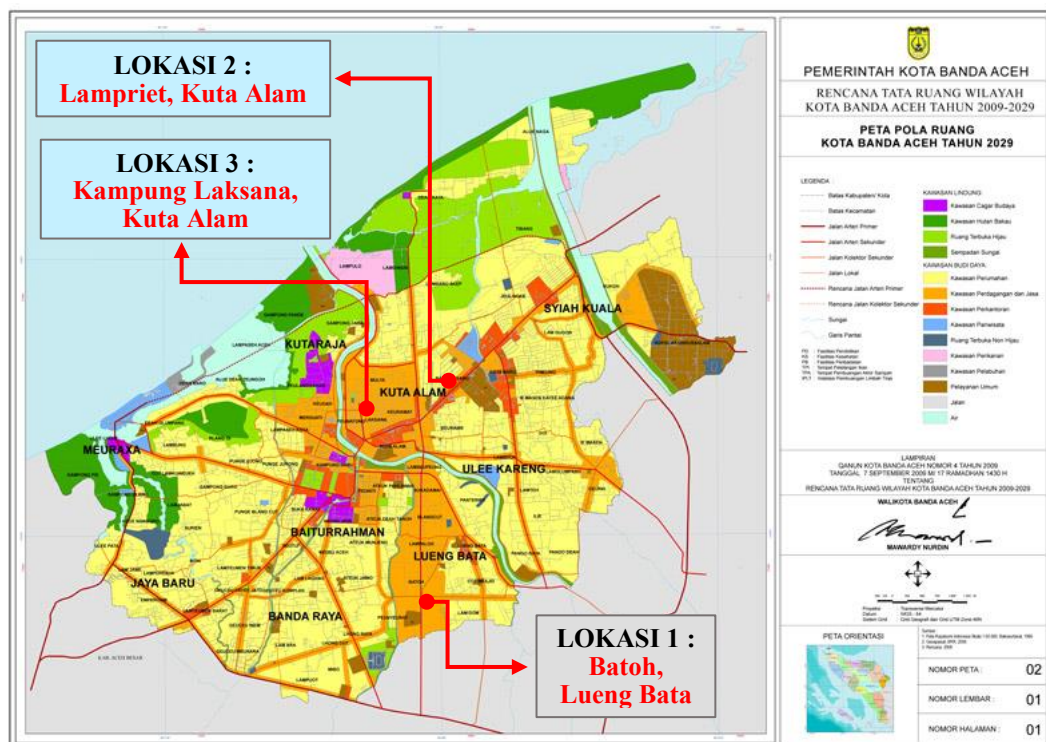
Pemilihan lokasi didasarkan pada beberapa pertimbangan berdasarkan kesesuaian bangunan *Shopping Mall* Di Banda Aceh dengan Pertimbangan pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Peraturan pemerintah, wilayah lokasi pembangunan yang memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan Perdagangan dan Jasa yang disesuaikan dengan RTRW Kota Banda Aceh.
2. Aksesibilitas, kawasan lahan strategis dekat dengan pusat kota
3. Visibilitas, lahan dapat dilihat dari jarak pandang normal

4. Lalu Lintas (*Traffic*), lahan strategis mudah dicapai oleh umum
5. Lingkungan, berada di lingkungan yang memiliki fungsi eksisting yang dapat mendukung bangunan
6. *View*, adanya *view* yang bagus, baik dari dalam site maupun dari luar site.
7. Pesaingan, lokasi dengan jarak pesaing yaitu faktor yang diutamakan dalam pemilihan lokasi *shopping mall* (*Gilbert*, 2003) (Tjiptono dalam Sastrawan, 2015). Semakin jauh jarak lokasi pesaing shopping mall akan semakin bagus.
8. Ekspansi, lahan tersedia apabila nanti terjadi perluasan

2.5.2 Alternatif Pemilihan Lokasi

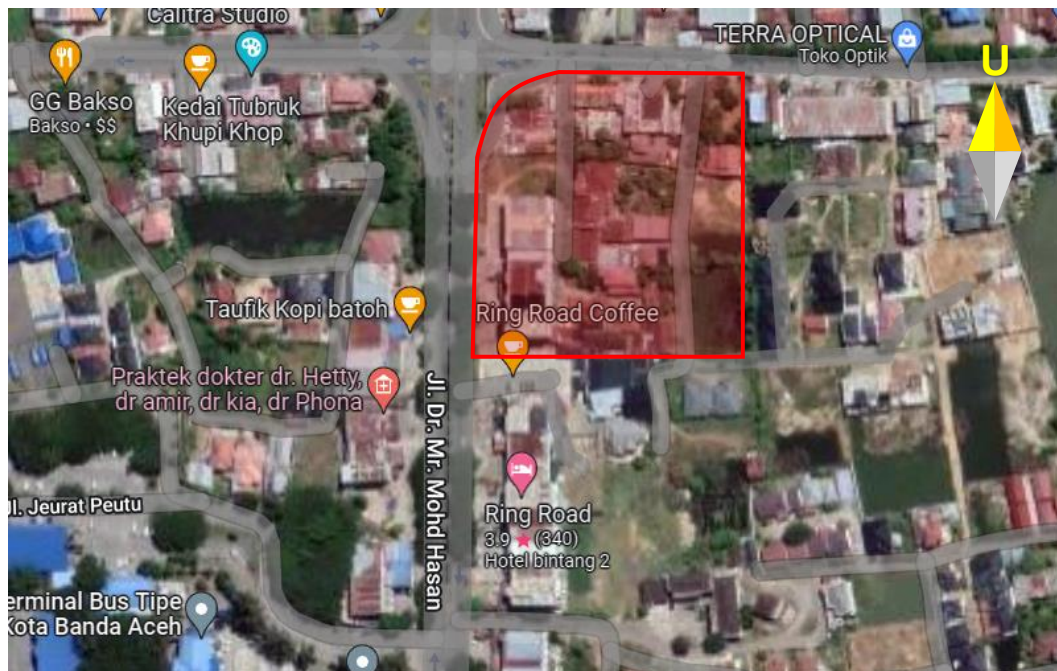
Lokasi site berada di Kota Banda Aceh. Terdapat 3 (tiga) Alternatif Lokasi yang dipilih, yaitu Kuta Alam dan Lueng Bata.



Gambar 2.6 : Peta RTRW Kota Banda Aceh
Sumber : <https://bapedda.bandaacehkota.go.id>

1. Alternatif Lokasi 1, Kecamatan Lueng Bata, Banda Aceh

- a. Lokasi site : Batoh
- b. Kecamatan : Lueng Bata
- c. Peruntukan lahan : Perdagangan dan Jasa
- d. Luasan site : 1.96 Ha (19.600 m²)
- e. KDB : 70%
- f. KLB : 4,0
- g. GSB : 6 m
- h. Batasan site
 - Barat : Berbatasan dengan Jl. Dr. Mr. Mohd Hasan
 - Utara : Berbatasan dengan Jl. AMD Manunggal XLI
 - Timur : Berbatasan dengan Jalan Lorong
 - Selatan : Berbatasan dengan Area Perumahan



Gambar 2.7 : Peta Alternatif Lokasi 1
Sumber : Google Map, 2023



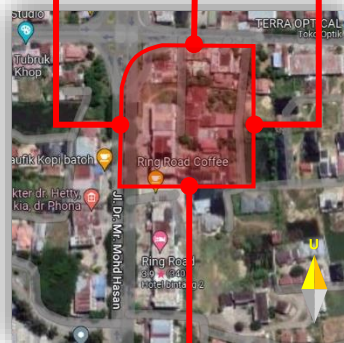
UTARA

Berbatasan dengan AMD Manunggal



BARAT

Berbatasan Jl. Dr. Mr
Mohd Hasan



TIMUR

Berbatasan dengan
Area Perumahan



SELATAN

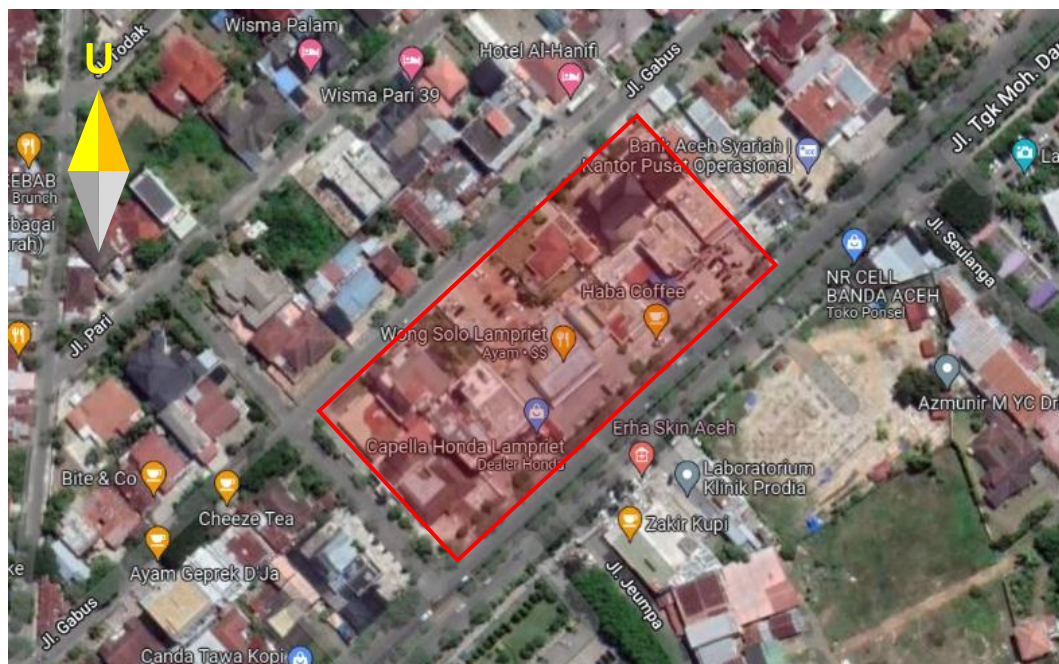
Berbatasan dengan Jalan Lorong

Bangunan Toko (4 Lantai)



2. Alternatif Lokasi 2, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh

- a. Lokasi site : Lampriet
- b. Kecamatan : Kuta Alam
- c. Peruntukan lahan : Perdagangan dan Jasa
- d. Luasan site : 1.4 Ha (14.000 m²)
- e. KDB : 80%
- f. KLB : 4,8
- g. GSB : 6 m
- h. Batasan site
 - Barat : Berbatasan dengan Jl. Gabus
 - Utara : Berbatasan dengan Deretan Pertokoan
 - Timur : Berbatasan dengan Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh
 - Selatan : Berbatasan dengan Jalan Lorong



Gambar 2.8 : Peta Alternatif Lokasi 2
Sumber : Google Map, 2023



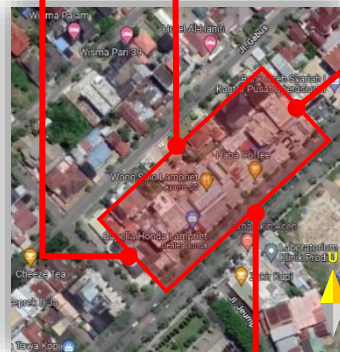
UTARA

Berbatasan dengan Deretan Pertokoan



BARAT

Berbatasan dengan
Jl. Gabus



TIMUR

Berbatasan dengan Jl.
Tgk. Moh. Daud Beureuh



SELATAN

Berbatasan dengan Jalan Lorong

Bangunan Hotel Mekkah (6 Lantai)



3. Alternatif Lokasi 3, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh

- a. Lokasi site : Kampung Laksana
- b. Kecamatan : Kuta Alam
- c. Peruntukan lahan : Perdagangan dan Jasa
- d. Luasan site : 1.9 Ha (19.000 m²)
- e. KDB : 60%
- f. KLB : 4,8
- g. GSB : 6 m
- h. Batasan site

Barat : Berbatasan dengan Jl. T. Panglima Polem

Utara : Berbatasan dengan Jl. Pocut Baren

Timur : Berbatasan dengan Jl. Sejahtera

Selatan : Berbatasan dengan Jl. Bakti



Gambar 2.9 : Peta Alternatif Lokasi 3
Sumber : Google Map, 2023



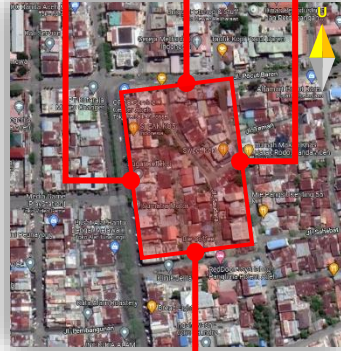
UTARA

Berbatasan dengan Jl. Pocut Baren



BARAT

Berbatasan dengan
Jl. T. Panglima Polem



TIMUR

Berbatasan dengan Jl.
Bakti



SELATAN

Berbatasan dengan Jl. Sejahtera

Bangunan Kryad Muraya Hotel
Jl. Teuku Mohd. Daud Bereuh
(8 Lantai)



Berdasarkan deskripsi alternatif lokasi di atas, maka dilakukan penilaian lokasi untuk memilih lokasi yang tepat untuk Shopping Mall di Banda Aceh. Penilaiannya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Kesimpulan Pemilihan Lokasi

No.	Kriteria Penilaian Lokasi	Nilai		
		Alternatif 1 Batoh, Lueng Bata	Alternatif 2 Lampriet, Kuta Alam	Alternatif 3 Kp. Laksana Kuta Alam
1.	Peruntukan Lahan berada dikawasan perdagangan dan jasa (RTRW Kota Banda Aceh)	Sesuai (3)	Sesuai (3)	Sesuai (3)
2.	Strategis dekat pusat kota	Sesuai (3)	Sesuai (3)	Sesuai (3)
3.	View yang bagus pada tapak	Sesuai (3)	Tidak Sesuai (2)	Sesuai (3)
4.	Tapak dapat dilewati jalan lain	Tidak Sesuai (2)	Sesuai (3)	Sesuai (3)
5.	Fungsi lingkungan saling mendukung	Tidak Sesuai (2)	Tidak Sesuai (2)	Sesuai (3)
6.	Tempat parkir luas dihubungkan dengan ketersediaan lahan	Tersedia (3)	Tersedia (3)	Tidak Tersedia (2)
7.	Lokasi dengan jarak pesaing yang jauh	2,7 km (2)	2,1 km (2)	2,8 km (3)
8.	Lahan tersedia apabila terjadi perluasan	Tersedia (3)	Tidak Tersedia (2)	Tidak Tersedia (2)
Total		21	20	22
Hasil				TERPILIH

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Berdasarkan Tabel kesimpulan pemilihan lokasi di atas, maka lokasi yang terpilih untuk perencanaan *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah lokasi **Ketiga**.

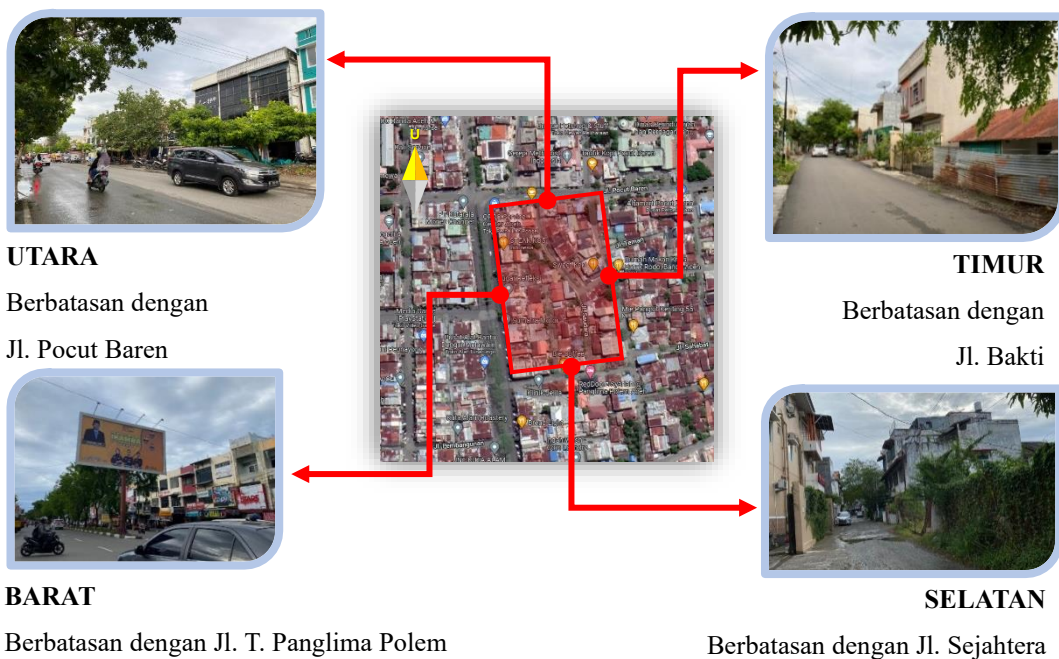
1.5.3 Lokasi Terpilih



Gambar 2.9 : Peta Alternatif Lokasi 3
Sumber : Google Map, 2023

Lokasi terpilih adalah Alternatif Lokasi 3, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

- a. Lokasi site : Kampung Laksana
- b. Kecamatan : Kuta Alam
- c. Peruntukan lahan : Perdagangan dan Jasa
- d. Luasan site : 1.9 Ha (19.000 m²)
- e. KDB : 80%
- f. KLB : 4,8
- g. GSB : 6 m
- h. Batasan site
 - Barat : Berbatasan dengan Jl. T. Panglima Polem
 - Utara : Berbatasan dengan Jl. Pocut Baren
 - Timur : Berbatasan dengan Jl. Sejahtera
 - Selatan : Berbatasan dengan Jl. Bakti



2.6 Program Kegiatan

Pelaku kegiatan yang terlibat dalam *shopping mall* secara umum pengguna dibagi menjadi 3 yaitu pengunjung, penyewa dan pengelola. Untuk pengunjung yang ditargetkan menjadi pasar khususnya terdiri dari wisatawan dalam dan luar negeri, serta masyarakat lokal. Sedangkan pengelola terdiri dari karyawan dan pengelola. Pengunjung *Shopping Mall* Banda Aceh tersebut dapat dibedakan berdasarkan motivasi dan tujuan dari kunjungannya, yaitu :

1. Pengunjung yang datang ingin berbelanja serta ingin *refreshing*;
2. Pengunjung yang hanya datang ingin berekreasi dan melihat – lihat barang yang diperlihatkan di *shopping mall*

Kegiatan yang diwadahi secara umum terdiri atas lima jenis kegiatan yaitu:

1. Kegiatan pelayanan
2. Kegiatan berbelanja
3. Kegiatan *refreshing* dan hiburan
4. Kegiatan penunjang
5. Kegiatan servis

Jenis aktivitas dan waktu pelaksanaannya tergantung pada jenis penggunaannya. keluarga biasa akan pergi makan. Anak muda pada hari biasa dan akhir pekan malam akan makan bersama teman-temannya, atau hanya sekedar nongkrong dan olahraga. Anak kecil yang pergi bersama keluarganya dapat bermain di ruang luar (taman) atau di dalam ruang (wahana main anak).

Penyewa dan pengelola memiliki aktivitas sendiri dengan waktu aktivitas yang berbeda dengan pengunjung, penyewa akan membuka toko tergantung dari

fungsi toko nya, café dan restaurant ada yang buka dari pagi sampai malam dan ada yang buka dari siang, untuk retail berjualan produk fashion dan lain nya dibuka pada siang hari sampai malam hari, begitu pula dengan toko-toko lain nya dengan jenis aktivitas dan waktu operasional nya masing-masing.

Tabel 2.2 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Makan-Minum	<i>Restaurant</i>
	Hiburan	Café
	Hobi	Bar
	<i>Window shopping</i>	Minimarket
	Berolahraga	<i>Fitness center</i>
	Belanja kebutuhan sehari-hari	Hypermart
	Sightseeing	Salon
	Berkumpul Bersama	Toko buku
	Ibadah	Retail
		Karaoke
		Permainan
		Ruang public (plaza)
		Musholla
		Toilet
		Parkir
Penyewa retail F&B	Memasak dan menyiapkan makanan serta minuman	Dapur
	Mengatur makanan kepada pelanggan	Area makan <i>indoor</i>
	Membuang sampah	Area makan <i>outdoor</i>
	Membersihkan took	Tempat penyimpanan barang
	Mengurus suplai barang di toko	Tempat administrasi
		Tempat makan karyawan
		Parkir
		Musholla
Penyewa retail non F&B	Menyiapkan etalase	Ruang retail yang fleksibel
	Membersihkan toko dan etalase	Tempat menyimpan barang
	Menjual barang	Etalase
	Melayani pelanggan	Tempat makan karyawan
	Mengurus suplai barang di toko	Parkir
	Menjaga toko	Toko
Administrasi	Mengurus administrasi	Kantor pengelola
Petugas keamanan	Menjaga pintu masuk parkir mobil & motor	Area parkir
	Berjaga di pos	Pos pengamanan
	Ibadah	Musholla
	Makan	Tempat makan karyawan
	Mengoperasikan alat	Ruang utilitas
	Memperbaiki alat yang rusak	Ruang <i>mechanical electrical</i>
	Merawat alat	Gudang penyimpanan

Sumber : Jurnal Yulian, UNSRI, 2017

2.7 Studi Banding Proyek Sejenis

1. AEON MALL JAKARTA GARDEN CITY (JGC)



Gambar 2.10 : Aeon Mall JGC
 Sumber : <https://metlandmenteng.co.id>, 2023

Lokasi	: Jl. Boulevard Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur
Jumlah Toko	: 227 Toko
Luas Area	: 85.000 m ²
Jumlah Lantai	: 165.000 m ²
Struktur	: 1 Basement & 4 Lantai (5 Level)
Parkir Mobil	: 3.000 Kapasitas Kendaraan
Parkir Motor	: 1.400 Kapasitas Kendaraan
Total Area Yang Disewa	: 63.000 m ²

AEON Mall JGC memiliki konsep “*smile of life*” dengan menyuguhkan berbagai hiburan yang menarik bagi para pengunjungnya. Salah satu hiburan yang disediakan mall ini adalah dengan kehadiran wahana bianglala raksasa yang dipercaya dapat menjadi landmark di daerah JGC.

Bianglala bernama *J-Sky* ini, berdiameter seluas 50 meter dan dilengkapi 32 gondola yang dapat memuat sekitar 6 orang. Letak rooftop AEON Mall JGC yang dapat diakses dari *Loft Park* yang terletak di lantai 3.

Mall ini pun memiliki bioskop yang bekerjasama dengan tenant *Cinema "CGV"*, yang memiliki 9 layar dan 2000 kursi. salah satu teater bioskop terbesar di Indonesia dengan fasilitas kursi sebanyak 672 kursi, dan memiliki area hiburan anak-anak yang bekerjasama dengan tenant "*FANPEKKA*" dengan konsep keajaiban dengan seni abad pertengahan dan kontemporer yang bercampur dengan suasana kota kecil Finlandia

1. Fasilitas Utama :

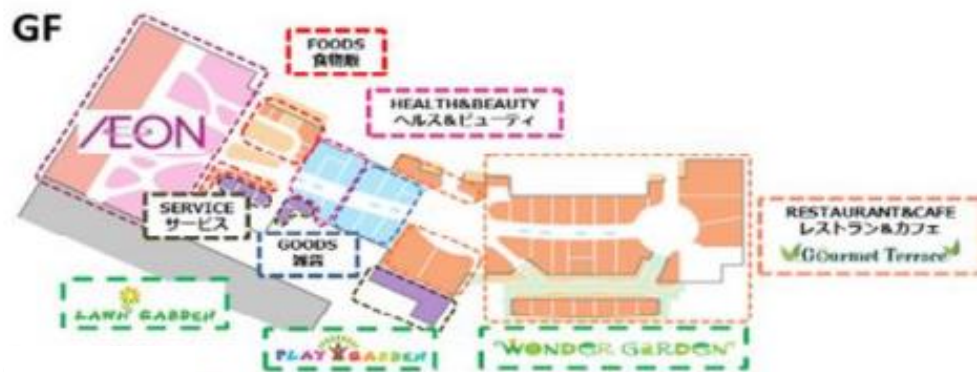
Aeon JGC Store, CGY Cinemas, Fanpekka, *Best Denki*, *Oasis Center Arena*

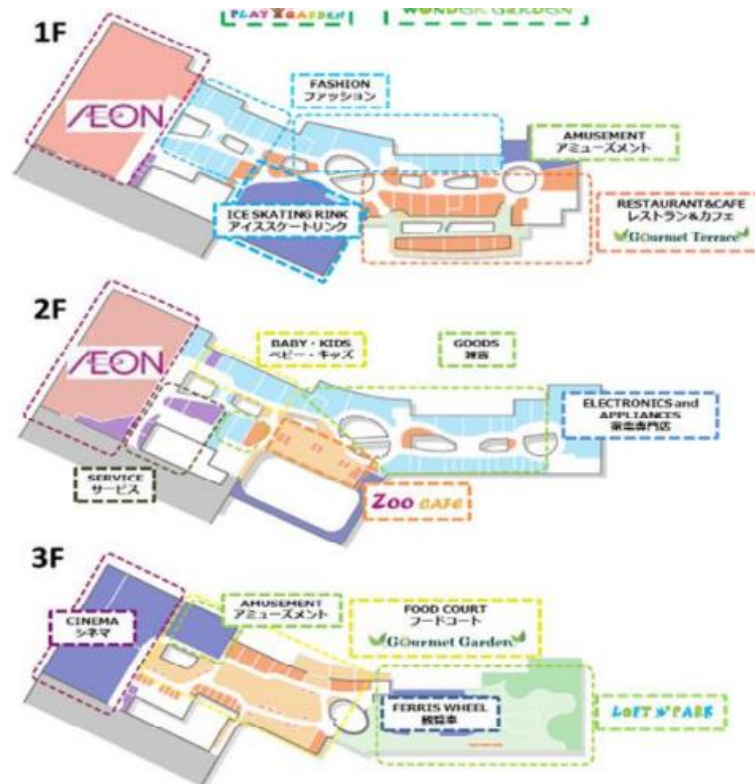
2. Fasilitas Penunjang :

Restoran, Zoo kafe, *Food court (Gourmet garden)*, *Gourmet Terrace Zone*, *Ammusement Zone*, Toilet Umum, Ruang Bayi, Ruang Anak, *Digital Signane (Touch Screen)*, Area Parkir, Area difabel

3. Denah :

Struktur Lantai





Gambar 2.11 : Struktur Lantai JGC
 Sumber : AEON Mall JGC Web, 2023

4. Fasilitas Difabel

a. Toilet Umum

Menempatkan "toilet umum" yang mudah digunakan bagi lansia, penyandang disabilitas, bayi dan anak kecil, di 7 titik di seluruh *mall*. Selain itu, kami menetapkan ukuran urinoir yang sudah disesuaikan dengan ukuran anak untuk digunakan oleh anak-anak.

b. Ruang Bayi dan Ruang Anak

Pojok bayi (*baby rest room*) dilengkapi dengan ruang istirahat sebanyak 3 s tempat.

c. Penempatan AED

Memasang AED (*Automated External Defibrillator*) di pusat pencegahan bencana. Kami juga memberikan pelatihan kepada karyawan dan sebagainya agar dapat memberi bantuan dalam situasi darurat.

d. Bangku

Lebih lanjut, untuk mengatur ruang istirahat yang baik, pelanggan dapat menggunakan kafe yang berada di setiap lantai ditengah kegiatan berbelanja anda. Kami juga meletakkan tumbuhan di sekitar tempat istirahat, agar memberikan kenyamanan dan ruang relaksasi.

e. Bebas Hambatan

Untuk memastikan lansia dan penyandang disabilitas dapat bergerak dengan leluasa seluruh area, kami mempersiapkan area tanpa levelling lantai dan tanpa hambatan.

f. Peminjaman Kursi Roda dan *Character Cart*

Meminjamkan kursi roda dan *character cart* di meja informasi sehingga lansia dan penyandang disabilitas dapat menikmati mall dengan tenang. Dan juga menyediakan *character cart* untuk anak-anak. Ditambah lagi, kami juga meminjamkan keranjang bayi / *baby cart* untuk bayi baru lahir, sehingga para pelanggan dapat menikmati kegiatan berbelanja tanpa mengganggu pelanggan.

g. Rencana Parkir

Dengan melihat lingkungan lokal dimana sebagian besar alat transportasinya adalah sepeda motor, kami menyediakan 1,400 lot di lapangan parkir sepeda motor yang dilengkapi dengan atap untuk melindungi sepeda motor dari sinar

matahari langsung ataupun hujan. Kami juga telah menyediakan 2,000 lot parkir gedung termasuk parkir basement.

h. Lot Parkir Khusus untuk Penyandang Disabilitas

Menyediakan 20 lot parkir untuk penyandang disabilitas. Tempat parkir yang lebih luas dari biasanya yang memudahkan mereka untuk parkir.

i. Petunjuk Digital

Memasang petunjuk digital berukuran 210 inch dan 160 inch *LED Vision* sebanyak 30 unit di *Food Court* dan titik-titik pusat pengunjung.



Gambar 2.12 : LED Touch Screen
Sumber : AEON Mall JGC Web, 2023

Mengadopsi jenis panel sentuh / *touch screen* yang dimana pelanggan dapat menyentuh beragam informasi, informasi toko dan lain-lain. Sebagai tambahan untuk pencarian lokasi yang anda ingin cari, seperti toko favorit anda, restoran dan toilet.

2. PAKUWON MALL SOLO



Gambar 2.13 : Pakuwon Mall Solo

Sumber : <https://www.pakuwon.com/properties/detail/Pakuwon+Mall+Solo+Baru>, 2023

Lokasi	: Jl. Ir. Soekarno, Solo
Luas Area	: 32.844 m ²
Jumlah Lantai	: 6 lantai

Pakuwon Mall Solo adalah salah satu pusat perbelanjaan terbesar di wilayah Sukoharjo, Solo Raya dengan 6 lantai dan net leaseble area seluas 32.844 m². Hartono Mall Solo mulai beroperasi tanggal 19 Oktober 2012.

Pakuwon Mall Solo juga memiliki berbagai macam fasilitas di dalamnya, Mulai dari pusat perbelanjaan, pusat kuliner, pusat rekreasi hingga pusat gaya hidup dengan menggandeng anchor tenant seperti Hypermart, Matahari Department Store, Informa, ACE Hardware dan Orient Restaurant. Selain anchor tenant, juga dilengkapi dengan food court dan banyak tenant lain yang tersebar di 167 toko.

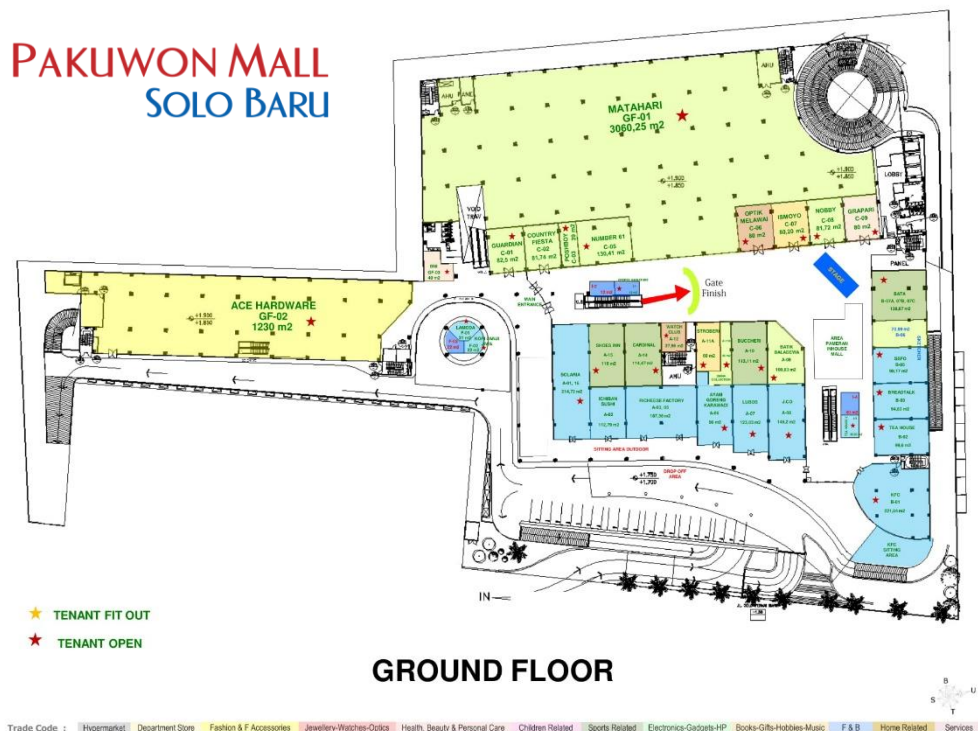
1. Fasilitas Utama :

Fashion and Accessories, Food & Beverage, Supermarket, Health & Beauty, Electronic, Restaurant.

2. Fasilitas Penunjang :

Nursery Room, Play Area, Charging Area, Toilet Umum, Area Parkir, Valet.

3. Denah :



Gambar 2.14 : Denah Pakuwon Mall Solo
Sumber : <https://jejakpiknik.com/Pakuwon-mall-solo/>, 2023

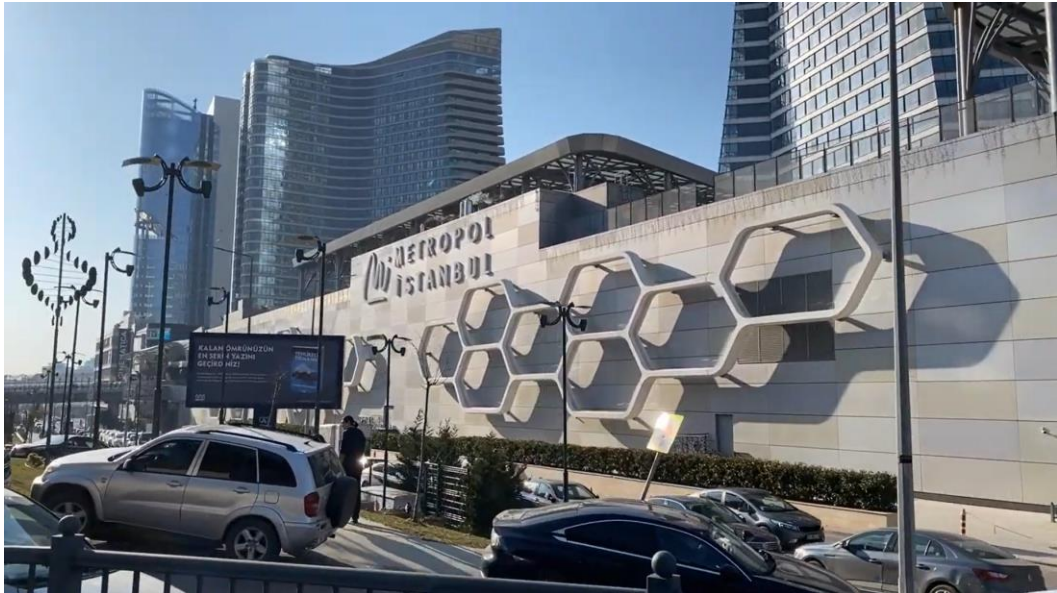
4. Fasilitas Disabilitas

- a. Pengunjung kursi roda manual Dimana pengunjung kursi roda ini menggunakan kursi roda manual yang harus di gerakan oleh difabel ini serta tanpa adanya pendamping untuk mendorong kursi rodanya. Lain halnya dengan kursi roda

elektrik dan kursi roda dengan pendamping, kursi roda tanpa pendamping ini memiliki beberapa hambatan saat berbelanja/bergerak di Mall, seperti tidak bisa menjelajahi semua toko yang ada. Berdasarkan standar, jarak maksimum yang dapat dicapai oleh pengguna kursi roda tanpa pendamping yaitu sejauh 60m.

- b. Fasilitas yang diterapkan pada toilet sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adanya pegangan di dekat toilet duduk, tombol emergency, ketinggian wastafel ± 50 cm, dan tekstur lantai yang agak kasar agar pengguna kursi roda tidak merasa licin.
- c. Valet Dengan adanya fasilitas ini, pengendara mobil yang datang bersama keluarga dan pengguna kursi roda, bisa menggunakan fasilitas ini. Sehingga hanya baik keluarga dengan pengguna kursi roda dapat langsung turun di lobby tanpa harus memarkirkan kendaraannya terlebih dahulu. Walaupun fasilitas ini terbilang agak mahal, tapi setidaknya dengan adanya fasilitas ini dapat sedikit mempermudah aksesibilitas bagi keluarga dan pengguna kursi roda.
- d. Parkir khusus difabel mall juga menyediakan parkir khusus difabel sebanyak 24 slots dengan ukuran yang lebih besar dari ukuran parkir yang biasanya, selain itu parkir ini berada pada bangunan parkir, tepat berada di samping mall dan langsung terhubung ke dalam mall.

3. METROPOL ISTANBUL



Gambar 2.15 : Metropol Istanbul
 Sumber : <https://www.booking.com>, 2023

Lokasi	: Istanbul, Turki
Jumlah Toko	: 1.200 Toko
Luas Area	: 100.000 m ²
Jumlah Lantai	: 705.000 m ²
Dibangun	: 14 April 2010
Selesai Dibangun	: 30 April 2018
Employer	: Emlak Konut Gayrimenkul Yatırım Ortaklığı

Metropol Istanbul adalah salah satu proyek campuran paling signifikan di dunia dengan total tiga menara (satu 300 meter dan dua lainnya 150 meter), jalan perbelanjaan sepanjang 400 meter, 1.500 tempat tinggal dan unit kantor.

Metropol Istanbul memiliki area konstruksi sekitar 705.000 meter persegi dengan luas total 100.000 meter persegi di Ataşehir dalam perbatasan Pusat

Keuangan Internasional Istanbul.

Terletak sebagai alamat baru dunia mode, seni, belanja, dan keuangan, Metropol Istanbul adalah menara tertinggi Sisi Anatolia.

1. Fasilitas Utama :

The House Café, Store Mall, Kids Zone Area, Food Court, Man zone, Perfume Point

2. Fasilitas Penunjang :

Toilet, Masjid, Ruang Bayi, Area Difabel, Area Parkir, Area Informasi

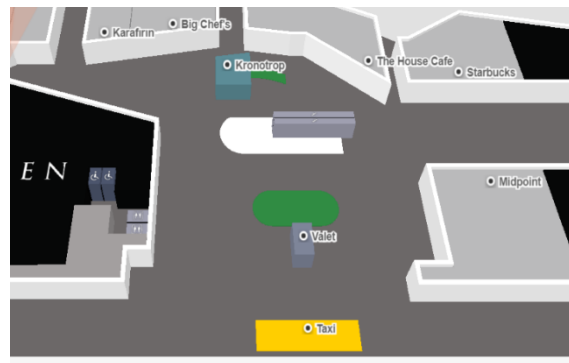
3. Denah

Main Entrance Mall

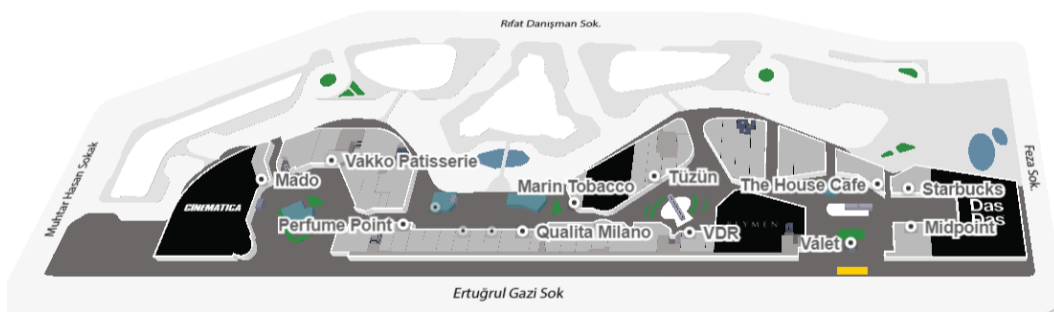


Gambar 2.16 : Main Entrance Map
 Sumber : metropolistanbul.com, 2023

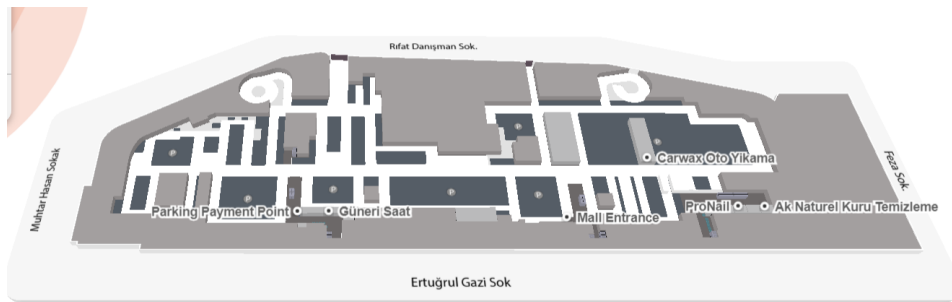
Midpoint & Taxi



Gambar 2.17 : Midpoint & Taxi Map
 Sumber : <https://www.metropolistanbul.com>, 2023



Gambar 2.18 : Map Indoor Metropol Istanbul
 Sumber : <https://www.metropolistanbul.com>, 2023



Gambar 2.19 : Map Parkir Area

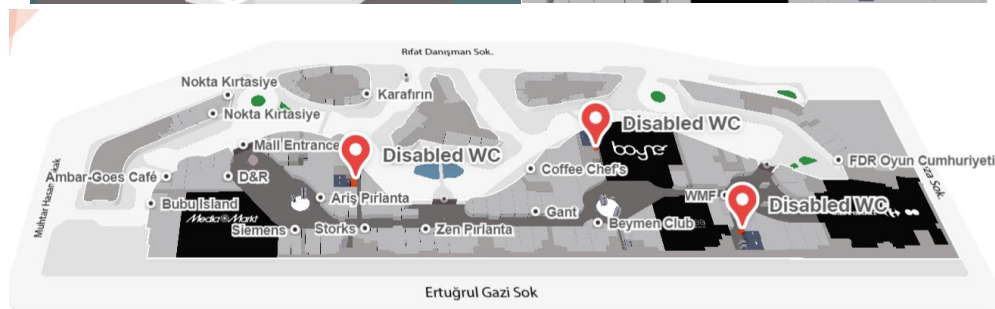
Sumber : <https://www.metropolistanbul.com>, 2023

4. Fasilitas Difabel



Gambar 2.20 : Map Ruang Bayi

Sumber : <https://www.metropolistanbul.com>, 2023



Gambar 2.21 : Map Toilet Difabel

Sumber : <https://www.metropolistanbul.com>, 2023

2.8 Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan Studi Banding dari Objek Sejenis dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

No.	Keterangan	Aeon JGC	Pakuwon Mall Solo	Metropol Istanbul
1.	Lokasi	Indonesia	Indonesia	Turki
2.	Fungsi	<i>Shopping Mall</i>	<i>Shopping Mall</i>	<i>Shopping Mall</i>
3.	Kepemilikan	Swasta	Swasta	Swasta
4.	Massa Bangunan	Tunggal	Tunggal	Tunggal
5.	Fasilitas	AEON Store Bioskop <i>Food Court</i> Area Bermain	Shopping Store Bioskop <i>Game Zone</i> Food Court	Store Mall <i>Food Court</i> Parfume Point Zona Bermain
6.	Luas Bangunan	85.000 m ²	32.844 m ²	100.000 m ²

Sumber : Analisa, 2023

Dari kesimpulan studi banding proyek sejenis tersebut, dapat menjadi acuan untuk perancangan *Shopping Mall* Di Banda Aceh yaitu :

1. Massa Bangunan Tunggal
2. Dari ke tiga studi banding proyek sejenis diatas mempunyai fasilitas pendukung seperti *Game Zone, Food Court, Coffe Shop, Supermarket, Cinema* (Bioskop). Studi banding tersebut akan digunakan sebagai acuan *Shopping Mall Di Banda Aceh*.
3. Memiliki fasilitas difabel yang terdapat dibeberapa titik *mall*
4. Pola sirkulasi yang akan diambil linier dan radial
5. Memiliki beragam macam retail *brand* bermerek dan ternama

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Pada perancangan *Shopping Mall* Di Banda Aceh ini, pemilihan tema *Architecture Straight Revivalism* dikarenakan sejarah arsitektur tidak akan lekang oleh zaman. Dengan mengangkat kembali nilai – nilai arsitektur klasik yang sudah mulai hilang. *Architecture Straight Revivalism* merupakan salah satu aliran dari *Architecture Post Modern*. Penerapan *Architecture Straight Revivalism* pada bangunan *shopping mall*, bersifat monumental dengan bentuk dan fasade bangunan berdasarkan karya arsitektur klasik, yang diharapkan mampu menjadi ikon baru di Kota Banda Aceh.

3.2 Pengertian Tema

Architecture Straight Revavilism menurut Jenck (2000) “ Aliran *Straight Revavilism* adalah aliran arsitektur yang ingin membangkitkan kesan arsitektur klasik pada bangunan modern. Ciri-ciri aliran gaya ini seperti adanya kesan monumental dan simetris dan memiliki irama komposisi yang berulang. *Architecture Straight Revivalism* yaitu aliran yang sulit menghilangkan langgam yang sudah ada di masyarakat sejak lama seperti *Gothic, Renaissance, Roman* dan *Islamic*. (Jenck, 2000)

Berikut ini merupakan prinsip dari *Architecture Straight Revavilism* menurut Jenck dari buku berjudul *Evolutionary Tree*, (2000) yaitu sebagai berikut :

Adapun turunan aliran menurut Jenck yaitu ; .

- a. Aliran *Architecture Historicism* yaitu aliran ini ingin tetap menampilkan bangunan yang berasal dari komponen klasik tetapi ditampilkan dengan penyelesaian yang modern.
- b. Aliran *Architecture Straight Revivalism* yaitu membangkitkan kesan klasik pada bangunan modern, dimana aliran ini sulit menghilangkan langgam yang sudah mendarah daging dalam masyarakat, misalnya *renaissance*, *gothic*, *roman*, dan *islamic*.
- c. Aliran *Architecture Neovernacularism* yaitu produk bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip bangunan vernacular, melainkan menampilkan karya baru.
- d. Aliran *Architecture Contextualism* yaitu berusaha melayani aspirasi ideal masyarakat, desainnya mengikuti lingkungan sekitarnya.
- e. Aliran *Methapor Dan Metaphysical* yaitu karya rancangannya mengambil bentuk alam yang fungsional dan mempunyai tanda atau symbol tertentu.
- f. Aliran *Architecture Space* yaitu difokuskan pada rancangan *spatial interpenetration* , dimana dua atau lebih ruang yang berlainan dapat digabung secara overlapping dan saling bertemu.

Shopping Mall di Banda Aceh menerapkan aliran *Architecture Straight Revivalism*.

Elemen - elemen dalam arsitektur klasik dihidupkan kembali pada aliran *Architechture Straight Revivalism* ini.

- a. Elemen-elemen tersebut dihidupkan melalui gaya bangunan yang bersifat monumental; dan

- b. Gaya bangunan *architecture straight revivalism* juga mengaplikasikan desain yang berirama dan simetris.

Adapun ciri-ciri *straight revivalism* (Jenck dari buku berjudul *Evolutionary Tree*, 2000) yaitu:

- a. Desain arsitektural yang memasukkan unsur sejarah;
- b. Sulit menghilangkan langgam yang sudah ada di masyarakat sejak lama seperti *Gothic, Renaissance, Roman dan Islamic*;
- c. Penggunaan ornamen lebih sedikit dari historism;
- d. Mengeksploitasi sejarah untuk menimbulkan efek-efek yang lebih menarik;
- e. Menggabungkan antara seni dan fungsi;
- f. Fiksi lebih baik dari fungsionalitas menentang kecenderungan fungsional gerakan *architecture modern* karena penafsiran fungsional; dan
- g. Melihat bangunan lebih relatif dengan aspek sejarah dan regional, misalnya sejarah bangunan lama dilibatkan dalam desain bangunan baru. Aliran yang berusaha mengembalikan kembali ingatan masa lalu (kebangkitan) dengan mengeksploitasi sejarah untuk menimbulkan bahasa bentuk dan penggunaan simbol - simbol murni sehingga membangun cita rasa keindahan baru.

3.3 Interpretasi Tema

Penerapan *Architecture Straight Revivalism* dalam perancangan bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah penerapan bentuk bangunan dengan gaya klasik yang mengedepankan aspek sejarah yang akan diterapkan pada langgam *Romawi*.

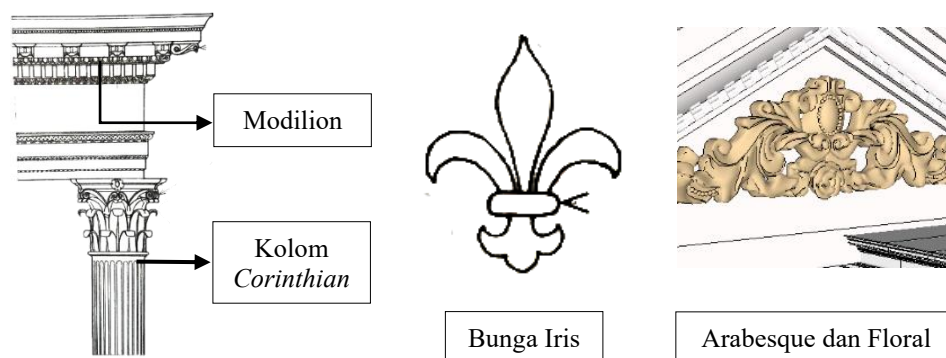
Konsep Romawi penerapan struktur kolom yaitu kolom *Corinthian* dan pada dinding menggunakan ornament floral, arabesque, modillion dan bunga iris. Pada bentuk menerapkan kubah, lengkungan romawi, portico, dan persegi empat. Untuk denah simetris, persegi empat dan seperempat lingkaran. Fasad bangunan monumental dan simetris.

Dengan penerapan tema ini diharapkan pada *Shopping Mall* di Banda Aceh dapat menjadikan *mall* yang berbeda dari mall yang lain di Banda Aceh dari segi bentuk hiasan ornamen bangunan yang berpotensi menjadi daya tarik bagi pengunjung yang datang pada *Shopping Mall* di Banda Aceh.

3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan

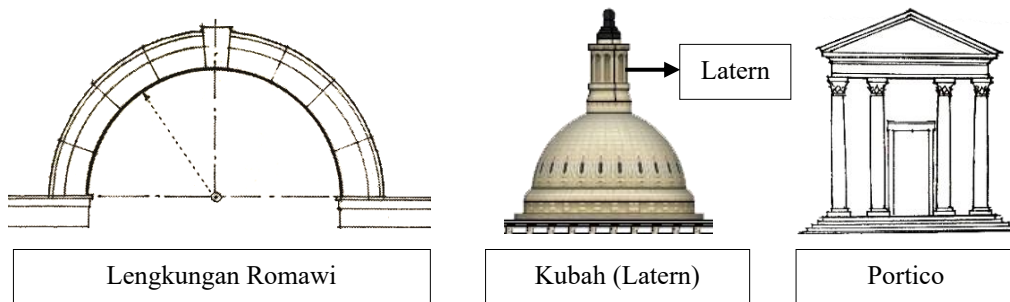
Penerapan *Architecture Straight Revivalism* dalam bangunan ini menjadi salah satu cara atau metode sebagai perwujudan kembali kreativitas arsitektural yang bersifat gaya bangunan klasik, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan pada elemen struktural (kolom) *Corinthian* dan penerapan dekorasi adalah hiasan yang diletakkan pada elemen-elemen non struktural (dinding) yaitu floral, arabesque, modillion dan bunga iris.



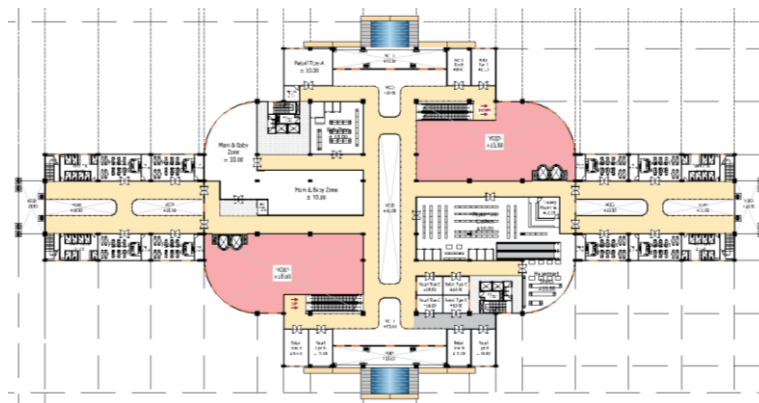
Gambar 3.1 : Penerapan Ornamen Struktural
Sumber : Kamus Visual Arsitektur Edisi Kedua, 2023

2. Pada bentuk romawi diterapkan bentuk persegi empat, kubah (*Latern*), lengkungan romawi, dan portico.



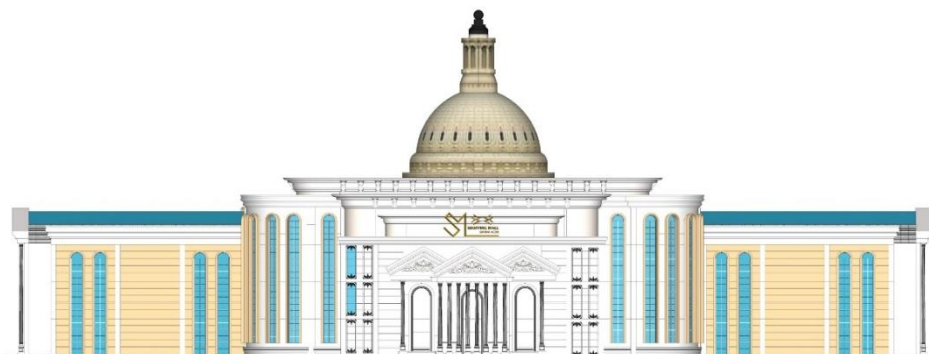
Gambar 3.2 : Penerapan Bentuk Romawi
Sumber : Kamus Visual Arsitektur Edisi Kedua, 2023

3. Penerapan denah yang simetris (persegi empat dan seperempat lingkaran)



Gambar 3.3 : Penerapan Bentuk Denah
Sumber : Denah Rancangan pribadi, 2023

4. Fasad bangunan penerapan monumental dan simetris



Gambar 3.4 : Penerapan Fasad Bangunan Monumental dan Simetris
Sumber : Tampak Depan Rancangan Pribadi, 2023

3.5 Studi Banding Tema Sejenis

1. Galeries Lafayette, Paris, Perancis

Spesifikasi Proyek :

Luas : 70.000 m²

Dibangun : 1912

Pendiri : Théophile Bader, Alphonse Kahn



Gambar 3.5 : Galeries Lafayette, Paris, Perancis
Sumber : <https://www.archdaily.com/> Galeries Lafayette, 2023

Bermula pada tahun 1895, ketika Théophile Bader dan sepupunya yang bernama Alphonse Kahn mendirikan sebuah toko di sudut Rue La Fayette dan Rue de la Chaussée d'Antin, Paris. Galeries Lafayette mempunyai desain yang sangat megah dengan kubah kaca setinggi 43 meter, hingga tangga eksotis Art Nouveau yang selesai dikerjakan pada tahun 1912.



Gambar 3.6 : Dome Indoor Galeries Lafayette
Sumber : <https://www.klook.com/> Galeries Lafayette, 2023

Di Galeries Lafayette Paris Haussmann, memiliki suasana klasik dan romantis. Saat memasuki gedungnya, dapat terlihat kubah yang indah di gedung utama. Galeries Lafayette dibangun pada abad ke-19 dan bangunan utama dibuka pada Oktober 1912. Karena ini adalah bangunan bersejarah, kita menemukan beberapa tempat luar biasa di Galeries Lafayette seperti desain kubah, dekorasi lift kuno dan bagian lainnya. Termasuk tangga Kehormatan kuno dari abad ke-20 (escalier de l'Honneur). Arsitektur yang indah terinspirasi oleh Gedung Opera dan dekorasi antiknya dirancang dengan gaya Art Nouveau.

Terdapat fasilitas untuk orang berkebutuhan khusus seperti: untuk cacat fisik (pintu masuk di lantai dasar, lift yang disesuaikan, toilet umum yang dimodifikasi) dan untuk cacat pendengaran (karyawan Galeries Lafayette menggunakan bahasa isyarat Prancis untuk berkomunikasi).



Gambar 3.7 : Interior Galeries Lafayette
Sumber : <https://www.askattest.com/> Galeries Lafayette, 2023

Penerapan Tema *Architecture Straight Revivalism* pada bangunan Galeries Lafayette Haussmann yaitu Kaca patri berwarna-warni adalah karya Jacques Grüber. Atrium memiliki 10 pilar yang dihiasi dengan lambang dari 10 kota pemasok tekstil terbesar di Prancis.

2. Jogja City Mall (JCM), Yogyakarta, Indonesia

Spesifikasi Proyek :

Luas : 45.000 m²

Dibangun : 2014

Lantai : 7 Lantai

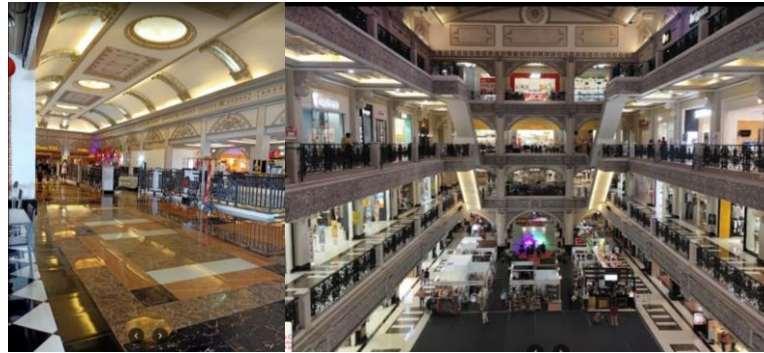


Gambar 3.8 : Jogja City Mall (JCM)

Sumber : <https://jogjabagus.id/business/jogja-city-mall-jcm/reviews>, 2023

Jogja City Mall merupakan satu pusat perbelanjaan di kota yogyakarta dengan konsep unik dan berbeda. Mengusung tema arsitektur perpaduan romawi dengan 17 kolom berdiri tegak dan dipadupadankan dengan konsep jawa kolonial yang tercermin pada kunci dan railling khas keraton yogyakarta dengan mengusung semangat Spirit Of Jogja.

Keunikan bangunan ini yang membuat mall di jogja ini selalu ramai pengunjung, walau hanya sekadar untuk berfoto - foto. Dengan luas bangunan sekitar 45.000 meter persegi dan 230 tenant, JCM sangat menyenangkan sebagai tempat belanja.



Gambar 3.9 : Hall Jogja City Mall

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Jogja+City+Mall>, 2023

Jogja City Mall terdiri dari 2 lantai utama, 2 lower ground, 1 ground floor, 1 upper ground, dan rooftop. Pada area parkir dapat menampung kurang lebih 1500 mobil dan 1250 motor. Jogja City Mall memiliki berbagai outlet dan tenant yang tersebar di lantainya. Ada departement store, beauty care, hingga elektronik dan gadget.



Gambar 3.10 : Interior Jogja City Mall

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Jogja+City+Mall>, 2023

Penerapan Tema *Architecture Straight Revivalism* pada desain arsitektur romawi dipadukan dengan desain interior khas keraton yogyakarta dalam satu bangunan. Jogja City Mall (JCM) ini memiliki pilar-pilar tinggi romawi di bagian fasad menyatu indah dengan tegel-tegel kunci dan railing khas keraton yogyakarta pada bagian interiornya.

3. Le Printemps, Paris, Perancis

Spesifikasi Proyek :

Luas : 43.500 m²

Dibangun : 1865

Arsitek : Jules Jaluzot dan Paul Sedile



Gambar 3.11 : Le Printemps, Paris, Perancis
Sumber : <https://travel.wego.com/> Le Printemps, 2023

Le Printemps adalah salah satu department store paling ikonik di Paris selain Galeries Lafayette dan Le Bon Marché. Beragam koleksi dari merek-merek desainer dan barang-barang mewah lainnya di mal ini. Lokasi Le Printemps ada di Boulevard Haussmann.

Pada tahun 1923 bangunan ini mengalami kebakaran sehingga dilakukan rekonstruksi kedua, berdasarkan rencana yang sama seperti sebelumnya, dilakukan dengan cepat dan kubah kaca patri baru, ikon toko, dipasang. Segera setelah pekerjaan konstruksi selesai, Printemps Haussmann memutuskan untuk mengatur desain interiornya dengan cara yang mirip dengan eksteriornya dan dengan demikian, mengubah tampilan jendelanya menjadi karya seni nyata. Itu pada awal

abad kedua puluh bahwa tampilan jendela Natal animasi pertama kali muncul, yang masih bisa kita kagumi hari ini.



Gambar 3.12 : Dome Le Printemps
Sumber : <https://www.alamy.com/> Le Printemps, 2023

Penerapan Tema pada bangunan ini yaitu dengan Gaya arsitektur Printemps Haussmann yang baru sangat menakjubkan. Itu digantung oleh kubah besar yang dirancang dengan rumit. Fasad masih menunjukkan komposisi klasik di mana lantai utama dan mengambil ketinggian lebih besar dari tanaman lainnya. Ini selanjutnya dibagi menjadi loteng untuk melipat gandakan permukaannya kecuali di aula besar bangunan. Semua sudut bangunan diatapi oleh bentuk silinder di kubah dengan lentera, yang menonjolkan baling-baling dan aksen emas. Menara sudut berbentuk dengan kubah dipaksakan oleh otoritas kota untuk memberikan penyelesaian Tronchet Street yang monumental. Sudut-sudut ini juga keluar untuk menunjukkan nama department store "Au Printemps" baik di mosaik puncaknya dan prasasti batu di pondasi bangunan.

Setelah mempelajari dan menganalisa dari studi banding tema sejenis ini, maka didapat beberapa hal pokok yang nanti akan diterapkan pada perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh.

Tabel. 3.1 Kesimpulan Studi Tema

NO.	Kriteria	Galleries Lafayette	Jogja City Mall	Le Printemps
1.	Lokasi	Paris, Perancis	Yogyakarta, Indonesia	Paris, Perancis
2.	Fungsi Bangunan	<i>Shopping mall</i>	<i>Shopping mall</i>	<i>Department store mall</i>
3.	Material	a. Baja b. Kaca Patri c. Beton	a. Beton b. Baja c. Logam	a. Baja b. Kaca Patri c. Logam d. Batu
4.	Konsep Bentuk	a. Persegi panjang b. <i>Sky light</i>	a. Persegi b. <i>Close mall</i>	a. Persegi panjang b. <i>Sky light</i>
5.	Penerapan Tema	a. 10 pilar klasik b. bentuk jendela lengkungan romawi c. ornament dengan gaya nouveau	a. penerapan kolom doric b. Atap pelana (<i>portico</i>) pada serambi depan bangunan c. bangunan bersifat monumental	a. fasad bangunan klasik (lengkungan romawi) b. bangunan bersifat monumental c. ornament pada langit mengacu pada ornament floral

Sumber : Analisis Pribadi 2023

3.6 Kesimpulan Studi Tema Sejenis

Berdasarkan kesimpulan studi tema sejenis, maka diterapkan kedalam rancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan tema Architecture Straight Revivalism;
2. Penerapan unsur sejarah klasik pada setiap ukiran langgam bangunan;
3. Fungsi sebagai Shopping Mall;
4. Menerapkan konsep material kaca pantri, batu, dan logam;
5. Memiliki kubah yang menjadikan ciri khas bangunan; dan
6. Bangunan bersifat monumental.

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Analisis fungsional menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan fungsi pemakai *Shopping Mall*, Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan penjelasan mengenai detail yang akan mempengaruhi tujuan perencanaan, seperti menganalisis pemakai dan kegiatan ruang, kegiatan yang diwadahi, aktifitas dan kebutuhan ruang, organisasi ruang, asumsi pemakai, dan besaran ruang.

4.1.1 Analisis Pemakai dan Kegiatan Ruang

Pemakai pada perencanaan bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah pengunjung, penyewa, dan pengelola. Berdasarkan jumlah pemakai, maka dapat diketahui luasan ruang, sifat dan kriterianya. Pelaku kegiatan pada *shopping mall* berdasarkan fungsi kegiatan yang diwadahi, dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Pengunjung

Pelaku kegiatan pada *mall* ini terdiri dari pengunjung, dimana nantinya pengunjung adalah orang atau sekelompok orang yang mendapatkan pelayanan oleh pengelola *mall* untuk menikmati fasilitas yang tersedia.

2. Penyewa

Penyewa yaitu orang atau sekelompok orang yang menyewa dan menggunakan ruang serta fasilitas yang disediakan dalam melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa. Biasanya penyewa terikat dengan kontrak yang dibuat oleh pengelola *mall*.

3. Pengelola

Pengelola adalah sekelompok orang atau suatu badan usaha yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan pengelolaan yang terdapat dalam *shopping mall*. Adapun orang-orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan *shopping mall* meliputi :

a. Pemilik (*Owner*)

Pihak yang paling berkepentingan terhadap nilai komersial dari *shopping mall*, dimana dalam hal ini sasaran langsung mereka adalah para penyewa dan sasaran tidak langsungnya adalah pengunjung *shopping mall*;

b. Pimpinan *Shopping Mall*

Pimpinan disini yang terlibat dan bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan pengelolaan yang ada dalam *shopping mall* baik kegiatan pengelolaan yang internal maupun eksternal, meliputi : general manager, manager, sekretaris, direktur operasional, direktur keuangan, dan supervisor;

c. Kepala divisi

Kepala divisi yang bertanggung jawab atas divisi yang terdapat dalam *shopping mall*. Adapun divisi-divisi yang terdapat dalam *shopping mall* meliputi : divisi sumber daya manusia, divisi operasional, divisi keuangan, divisi pemasaran, divisi promosi; dan

d. Staff

Staff disini yaitu orang yang mengelola segala kegiatan yang ada dalam *shopping mall*. Staf - staf ini di kelompokkan lagi dalam seksi – seksi sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun seksi - seksi yang terdapat

dalam *shopping mall* meliputi: seksi mekanikal & elektrikal, seksi keamanan, seksi personalia, seksi administrasi dan seksi bagian servis lainnya.

e. Service

Service disini yaitu Bagian dari divisi operasional yang khusus mengurus perlengkapan bangunan dari segi pemeliharaan maupun operasional pada bangunan.

4.1.2 Analisis Kegiatan yang Diwadahi

Konsep kegiatan adalah bentuk aktifitas pemakai yang telah direncanakan pada *Shopping Mall* di Banda Aceh, dimana jenis kegiatan di dalamnya dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelayanan

Kegiatan pelayanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola mall ketika pertama sampai di lokasi bangunan, seperti kegiatan perparkiran, kegiatan di area entrance, kegiatan dalam lobby bangunan dan bagian kegiatan pelayanan lainnya;

2. Kegiatan Berbelanja

Kegiatan berbelanja merupakan salah satu kegiatan utama dalam bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh yang dilakukan antara pengunjung dengan penyewa;

3. Kegiatan Rekreasi

Kegiatan refreshing dan hiburan merupakan salah satu kegiatan utama selain berbelanja. Kegiatan ini dilakukan oleh pengunjung yang datang untuk

menikmati fasilitas yang telah disediakan, yaitu fasilitas *game zone*, *kids zone*, dan sebagai wadah hiburan untuk para pengunjung lainnya;

4. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang merupakan salah satu kegiatan yang direncanakan untuk mendukung fasilitas dalam *mall*, seperti bioskop, lounge, toilet, *baby room*, tempat beribadah (Mushola : bagi muslim); dan

5. Kegiatan Service

Kegiatan service merupakan salah satu kegiatan mengurus perlengkapan bangunan dari segi pemeliharaan maupun operasional pada mall, seperti mekanikal elektrik, gudang, ruang kontrol, ruang AHU.

4.1.3 Studi Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Studi Aktifitas dan kebutuhan ruang merupakan hasil dari analisis pemakai dan karakteristiknya dalam ruang sehingga diketahui ruang-ruang yang diperlukan untuk menunjang aktivitas. Sasaran perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh ini meliputi 2 (dua) aspek yaitu Berbelanja dan Berekreasi. Berdasarkan sasaran tersebut maka kebutuhan ruang pada *Shopping Mall* di Banda Aceh ini terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu :

1. Kelompok Pelayanan

Pada Kelompok ini terdapat kelompok perparkiran, area entrance, lobby *mall* dan kelompok pelayanan lainnya;

2. Kelompok Berbelanja

Pada kelompok ini terdapat pada area pertokoan/ritel, supermarket, dan kelompok berbelanja lainnya;

3. Kelompok Rekreasi

Pada kelompok ini terdapat pada area zona game, *kids zone*, *man zone* dan kelompok rekreasi lainnya; dan

4. Kelompok Penunjang

Pada Kelompok ini terdapat *food court*, bioskop, toilet, mushalla, tempat wudhu', *baby room* dan kelompok penunjang lainnya.

5. Kelompok Service

Pada kelompok ini terdapat ruang mekanikal elektrik, gudang, ruang kontrol, ruang AHU dan kelompok pelayanan lainnya;

Studi aktivitas dan kebutuhan ruang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Studi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

PENGGUNA	LINGKUP KEGIATAN	KEGIATAN RUANG
Kelompok Pelayanan		
Pengunjung	1. Bersantai ditaman 2. Memarkirkan kendaraan 3. BAB/BAK	1. Landscape taman 2. Area Parkir 3. Toilet
Peyewa Pengelola	1. Menaruh barang masing – masing pegawai 2. Memasak 3. Istirahat pegawai 4. Menaruh dan menyimpan peralatan kebersihan 5. Menyimpan barang yang tidak dipakai 6. BAB/BAK	1. Rg. Loker 2. Rg. Pantry 3. Rg. Istirahat 4. Rg. Cleaning service 5. Gudang 6. Toilet
Pengelola	7. Melakukan pengurusan masalah mekanikal, elektronik, perairan, drainase, serta masalah device lainnya.	8. Rg. Mekanikal Elektrikal 9. Rg. Monitor 10. Rg. Genset 11. Rg. AHU 12. Rg. Kontrol Teknis 13. Mesin Lift 14. Rg. Pompa

PENGGUNA	LINGKUP KEGIATAN	KEGIATAN RUANG
Kelompok Berbelanja		
Pengunjung	1. Datang dan Masuk 2. Duduk Menunggu 3. Mencari Informasi 4. Berjalan / Melihat-lihat 5. Memilih barang 6. Berbelanja kebutuhan bahan pokok 7. Berbelanja perlengkapan pria 8. Berbelanja Perlengkapan Wanita 9. Berbelanja Alat Elektronik 10. Berbelanja perlengkapan buku 11. Berbelanja perlengkapan ibu dan bayi 12. Berbelanja perlengkapan kebutuhan furniture 13. Berbelanja obat dan alat Kesehatan 14. Berbelanja segala kebutuhan otomotif 15. Membayar 16. Makan & Istirahat 17. BAB/BAK 18. Beribadah	1. Pintu Gerbang 2. Rg. Tunggu 3. Rg. Informasi 4. Plaza 5. Retail 6. <i>Hypermart</i> 7. <i>Man Zone</i> 8. <i>Women Zone</i> 9. <i>Elektronik Zone</i> 10. <i>Book Store</i> 11. <i>Mom and Baby Zone</i> 12. <i>Furniture Zone</i> 13. <i>Drug Store</i> 14. <i>Otomotif Zone</i> 15. Kasir 16. Toilet 17. Mushola
Penyewa	1. Mengatur barang, menjual, melayani pembeli	1. Retail
Pengelola	1. Mengawasi keberlangsungan <i>mall</i> 2. Mengambil keputusan dan tanggung jawab <i>mall</i> 3. Mengarahkan dan mengawasi staff 4. Mengkoordinasi administrasi umum 5. Operasional perusahaan 6. Penilaian potensial finansial <i>mall</i> 7. Mengelola produksi pelayanan konsumen	1. Rg. Pemilik (<i>Owner</i>) 2. Rg. General Manager 3. Rg. Manager 4. Rg. Sekretaris 5. Rg. Dir. Operasional 6. Rg. Dir. Keuangan 7. Rg. Supervisor 8. Rg. Kepala Divisi

	8. Menjalankan kebijakan prosedur dan aturan <i>mall</i> 9. Mendesain organisasi dan mengatur staff 10. Pelaksana kegiatan operasional <i>mall</i> 11. Pelaksanaan dan pelayanan Administrasi Keuangan/akutansi 12. Mendengarkan kebutuhan pelanggan 13. Mengatur segala promosi pada <i>mall</i> 14. Memberikan rencana tindakan tata kerja 15. Manajemen umum pemeliharaan ME 16. Menjaga keamanan <i>mall</i> 17. Pengelolaan dan perawatan area parkir 18. Memelihara kebersihan lingkup <i>mall</i> 19. Rutinitas berkumpul dan berdiskusi 20. Menyambut tamu 21. Beribadah 22. BAB/BAK	9. Rg. Divisi SDM 10. Rg. Divisi Operasional 11. Rg. Divisi Keuangan 12. Rg. Divisi Pemasaran 13. Rg. Divisi Promosi 14. Rg. Staff 15. Rg. Seksi ME 16. Rg. Seksi Keamanan 17. Rg. Seksi Parkir 18. Rg. Cleaning Service 19. Rg. Rapat 20. Rg. Tamu 21. Mushola 22. Toilet
PENGGUNA	LINGKUP KEGIATAN	KEGIATAN RUANG
Kelompok Rekreasi dan Penunjang		
Pengunjung Penyewa	1. Datang dan Masuk 2. Duduk Menunggu 3. Mencari Informasi 4. Berjalan / Melihat-lihat 5. Refreshing/hiburan 6. Hiburan Anak 7. BAB/BAK 8. Beribadah 9. Pertunjukkan film 10. Makan & Minum 11. Berolahraga 12. Makan & beristirahat 13. Pengambilan uang tunai mandiri 14. Fungsi ruang serbaguna 15. Tempat menyusui bayi	1. Pintu Gerbang 2. Rg. Tunggu 3. Rg. Informasi 4. Plaza 5. <i>Game Zone</i> 6. <i>Kids Zone</i> 7. Toilet 8. Mushola 9. Bioskop 10. <i>Café & Restaurant</i> 11. <i>Fitness Center</i> 12. <i>Food court</i> 13. ATM 14. Hall Mall 15. <i>Baby Room</i>

Pengunjung Penyewa	16. Parkir kendaraan 17. BAK/BAB 18. Beribadah	16. Area Parkir 17. Toilet 18. Mushola
Pengelola	1. Parkir kendaraan 2. BAK/BAB 3. Beribadah	1. Area Parkir 2. Toilet 3. Mushola

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Tabel 4.2 Zoning Program Ruang

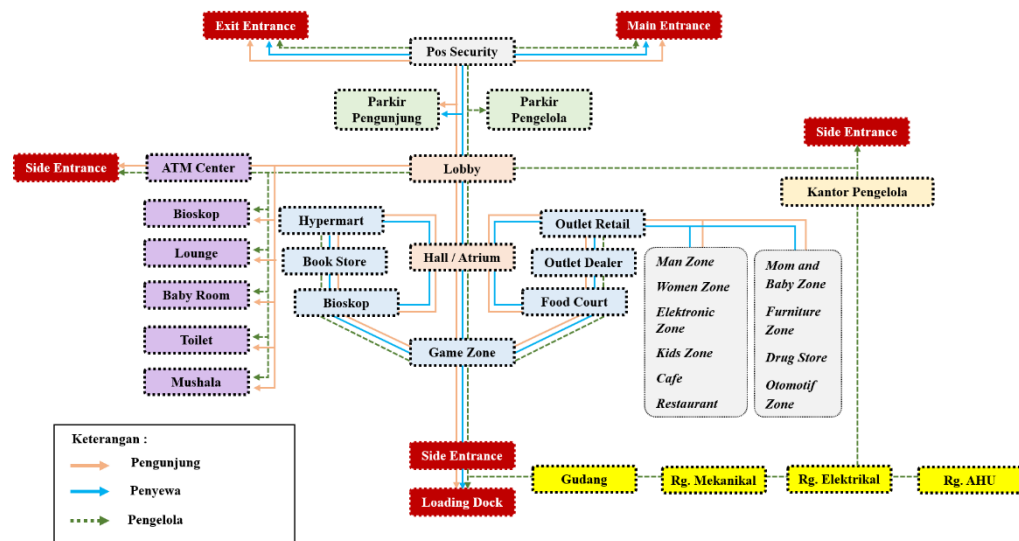
NO.	ZONA	RUANG	
1.	Publik	Lobby Hall / Atrium Pertokoan/Retail Hypermart Mom and Baby Zone Furniture Zone Drug Store Otomotif Zone Game Zone	Man Zone Women Zone Elektronik Zone Book Store Kids Zone Cafe Restaurant Food Court
2.	Semi Publik	ATM Center Bioskop Fitness Center Baby Room Lounge Mushola	
3.	Private	Rg. Pemilik (Owner) Rg. General Manager Rg. Manager Rg. Sekretaris Rg. Direktur Operational	Rg. Direktur Keuangan Rg. Supervisor Rg. Kepala Divisi Rg. Staff
4.	Service	Rg. Monitor / CCTV Rg. Kontrol Teknis Rg. Mekanikal Elektikal Rg. Genset Rg. AHU Rg. Mesin Lift Rg. Pompa Rg. Cleaning Service Rg. Pantri Gudang Loading Dock	

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

4.1.4 Organisasi Ruang

1. Organisasi Ruang Makro

Berdasarkan kegiatan dan kebutuhan ruang maka dapat dilakukan pengelompokkan (organisasi ruang) secara makro yang diatur.

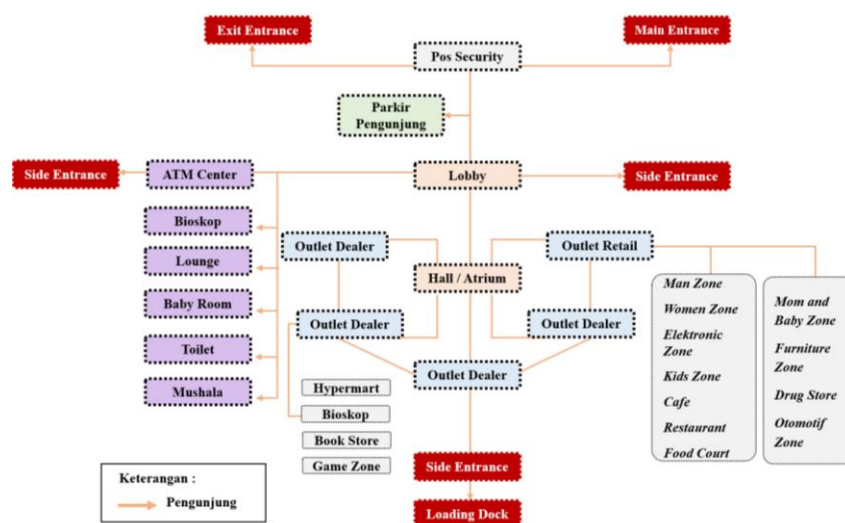


Gambar 4.1 Organisasi Makro

Sumber : Analisis, 2023

2. Organisasi Ruang Mikro

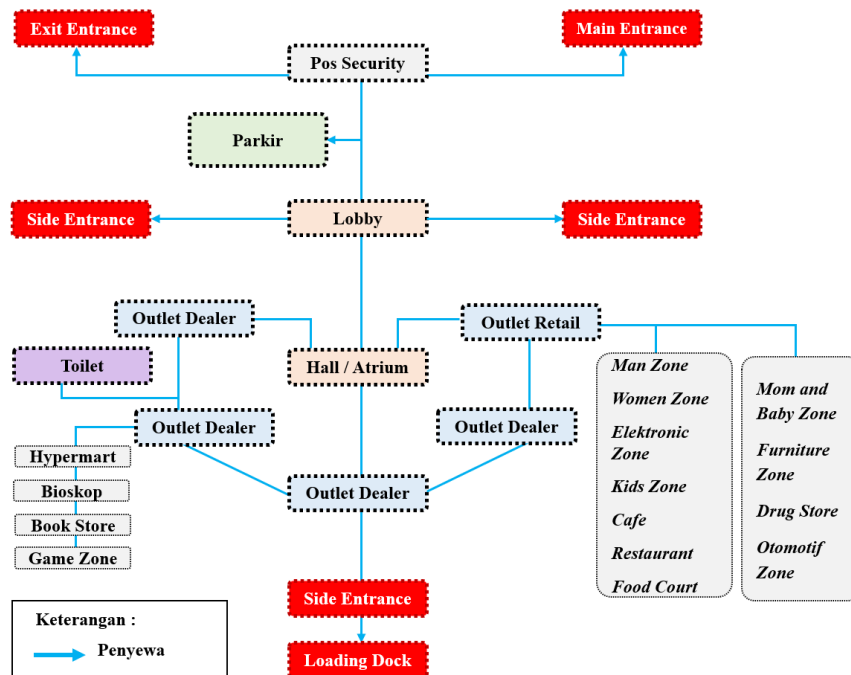
a. Pengunjung



Gambar 4.2 Organisasi Pengunjung

Sumber : Analisis, 2023

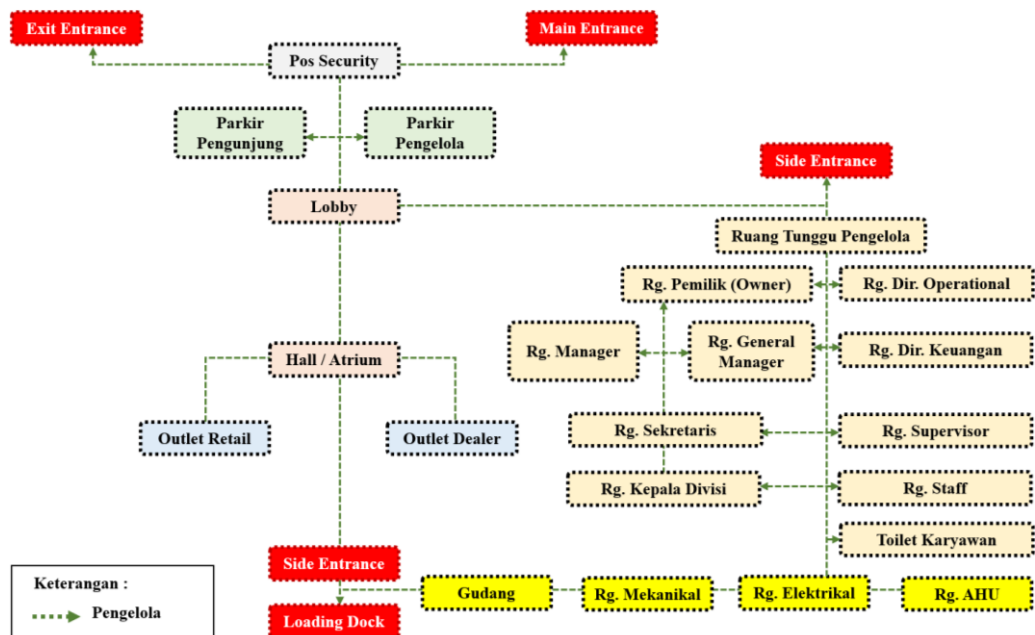
b. Penyewa



Gambar 4.3 Organisasi Penyewa

Sumber : Analisis, 2023

c. Pengelola



Gambar 4.4 Organisasi Pengelola

Sumber : Analisis, 2023

4.1.5 Analisis Asumsi Pemakai

1. Perhitungan Jumlah Pengunjung dan Penyewa

Perhitungan jumlah pengunjung adalah orang yang datang untuk melakukan kegiatan pada *Shopping Mall* meliputi penduduk Kota Banda Aceh, wisatawan baik luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan rekap jumlah pengunjung Suzuya Mall Banda Aceh (Handayani, 2015) yaitu :

- a. Jumlah pengunjung per jam adalah $520 \text{ orang} / 3 \text{ jam} = 173 \text{ (orang / jam)}$
- b. Periode pertukaran pengunjung diasumsikan 4 kali dalam satu hari, maka jumlah pengunjung adalah $520 \text{ orang} \times 4 = 2.080 \text{ (orang / hari)}$

Perhitungan berdasarkan perhitungan diatas, maka total jumlah keseluruhan pengunjung adalah 2.080 orang

Berdasarkan jumlah retail mengambil Pakuwon Mall Solo dikarenakan retail yang lebih beragam dari Suzuya Mall = 167 retail (sumber : studi banding), Maka Asumsi 30 % dari jumlah retail Hartono Mall Solo = 55 retail

- a. Retail tipe A (48 m^2) = 12 unit
- b. Retail tipe B (24 m^2) = 18 unit
- c. Retail tipe C (16 m^2) = 25 unit

Total jumlah retail = 55 unit

Maka jumlah penyewa mall yaitu 55 orang per unit toko retail.

Adapun asumsi kendaraan adalah :

- a. Perhitungan Parkir Pengunjung

Pada parkir pengunjung terdapat tiga jenis kendaraan yaitu kendaraan roda 2 roda 4 dan driver online. Diasumsikan roda 2 (dua) 60%, roda 4 (empat) 30%, dan driver online 10%, dengan jumlah maksimal pengunjung yaitu 2.080 orang.

1. Roda 2

Jumlah Pengunjung yang menggunakan roda 2

$$60\% \times 2.080 = 1.248 \text{ orang}$$

$$\text{Standar 1 motor 2 orang} = 1.248 : 2 = 624 \text{ unit}$$

Total kebutuhan jumlah parkir roda 2 untuk pengunjung yaitu 624 unit

2. Roda 4

Jumlah Pengunjung yang menggunakan roda 4

$$30\% \times 2.080 = 624 \text{ orang}$$

$$\text{Standar 1 mobil 4 orang} = 624 : 4 = 156 \text{ unit}$$

Total kebutuhan jumlah parkir roda 4 untuk pengunjung yaitu 156

b. Perhitungan Parkir Pengelola

Pada parkir pengelola terdapat dua jenis kendaraan yaitu kendaraan roda 2 dan roda 4, diasumsikan roda 2 (dua) 60%, dan pada kendaraan roda 4 (empat) 40%, dengan jumlah maksimal pengelola yaitu 100 orang.

1. Roda 2

Jumlah Pengelola yang menggunakan roda 2

$$60\% \times 100 = 60 \text{ orang}$$

$$\text{Standar 1 motor 1 orang} = 60 \text{ unit}$$

Total kebutuhan jumlah parkir roda 2 untuk pengelola yaitu 60 unit

2. Roda 4

Jumlah Pengelola yang menggunakan roda 4

$$40\% \times 100 = 40 \text{ unit}$$

diasumsikan kebutuhan jumlah parkir roda 4 untuk pengelola yaitu 40 unit

c. Perhitungan Parkir Penyewa

Pada parkir penyewa terdapat dua jenis kendaraan yaitu kendaraan roda 2 dan roda 4, diasumsikan roda 2 (dua) 60%, dan pada kendaraan roda 4 (empat) 40%, dengan jumlah maksimal penyewa yaitu 55 orang.

1. Roda 2

Jumlah Pengelola yang menggunakan roda 2

$$60\% \times 55 = 33 \text{ orang}$$

Standar 1 motor 1 orang = 33 unit

Total kebutuhan jumlah parkir roda 2 untuk pengelola yaitu 33 unit

2. Roda 4

Jumlah Pengelola yang menggunakan roda 4

$$40\% \times 55 = 22 \text{ unit}$$

diasumsikan kebutuhan jumlah parkir roda 4 untuk pengelola yaitu 22 unit

Kesimpulan :

Dari total jumlah yang telah dihitung maka jumlah parkir yang telah disediakan di *Shopping Mall* di Banda Aceh yaitu dengan jumlah :

- a. Parkir roda 2 sebanyak 717 yang terletak pada area basement dan sebagian area luar bangunan; dan

- b. Parkir roda 4 sebanyak 218 yang terletak pada area basement dan sebagian area luar bangunan.

Tabel 4.3 Besaran Perhitungan Jumlah Parkir *Shopping Mall* di Banda Aceh

NO.	RUANG	KAPASITAS	LUAS	SUMBER	TOTAL LUAS
1.	Parkir Kendaraan (Basement)	Roda 2 (60%) = 717 motor 1 motor = 2 orang Roda 4 (40%) = 218 mobil 1 mobil = 4 orang	Roda 2 (1 x 2.2) Roda 4 (2.4 x 5.5)	SB	717 (1 x 2.2) = 1.577 m ² 218 (2.4 x 5.5) = 2.877 m ²
Luas Area Parkir					4.454 m²
Sirkulasi 60 %					2.672 m²
Total Luasan Area Parkir					7.126 m²

Sumber : Analisis, 2023

2. Perhitungan Jumlah Pengelola

Perkiraan jumlah pengelola utama pada *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Besaran Perhitungan Jumlah Pengelola *Shopping Mall* di Banda Aceh

NO.	PENGELOLA	JUMLAH ORANG
1.	Pemilik (<i>Owner</i>)	1 Orang
2.	General Manager	1 Orang
3.	Manager	1 Orang
4.	Sekretaris	2 Orang
5.	Direktur Operasional	1 Orang
6.	Direktur Keuangan	1 Orang
7.	Supervisor	1 Orang
8.	Kepala Divisi	
	a. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	4 Orang
	b. Divisi Operasional	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	4 Orang
	c. Divisi Keuangan	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	4 Orang
	d. Divisi Pemasaran	

	Kepala	1 Orang
	Anggota	4 Orang
	e. Divisi Promosi	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	4 Orang
9.	Staff	
	a. Seksi Mekanikal Elektrik (ME)	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	2 Orang
	b. Seksi Keamanan	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	20 Orang
	c. Seksi Personalia	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	4 Orang
	d. Seksi Administrasi	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	4 Orang
	e. Seksi Kontrol Teknis	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	8 Orang
	f. Seksi Parkir	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	6 Orang
	g. Seksi Cleaning Service	
	Kepala	1 Orang
	Anggota	16 Orang

Sumber : Analisis, 2023

Berdasarkan hasil asumsi diatas, maka pengelola utama pada *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah 100 orang pengelola *mall*.

4.1.6 Studi Besaran Ruang

Sumber :

DA : Data Arsitek

TSS : Time Saver Standard

ZD : Zend Design 2D

ED : Edward D. Milis, Planning Building for Habitation
Commerce and Industry

Asumsi : Perkiraan berdasarkan analisis perancang

Tabel 4.5 Besaran ruang *Shopping Mall* di Banda Aceh

No	Kebutuhan Ruang		Standarisasi	Kapasitas		Sumber	Luas (m ²)
ZONA PUBLIK							
1.	Lobby		0.8 m ² / 30% Pjg	1	Unit	DA	739.0
2.	Hall / Atrium		1.5 m ² / 30% Pjg	1	Unit	ZD	1.386
3.	Pertokoan/Retail						
	a.	Retail Tipe A	6 x 8 = 48	5	Unit	Asumsi	240.0
	b.	Retail Tipe B	4 x 6 = 24	8	Unit	Asumsi	192.0
	c.	Retail Tipe C	4 x 4 = 16	10	Unit	Asumsi	160.0
4.	Hypermart						
	Area Belanja		1.100 m ² /Unit	3	Unit	ED	3.300
	Ruang Ganti		3 m ² /Unit	6	Unit	ED	18.00
	Kasir		12 m ² /Unit	5	Unit	Asumsi	60.00
	Gudang		16 m ² /Unit	3	Unit	Asumsi	48.00
5.	Man Zone						
	Area Belanja		70 m ² /Unit	1	Unit	ED	70.00
	Ruang Ganti		3 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	6.00
	Kasir		12 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	12.00
	Gudang		15 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
6.	Women Zone						
	Area Belanja		50 m ² /Unit	1	Unit	ED	50.00
	Ruang Ganti		3 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	6.00
	Kasir		12 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	12.00
	Gudang		15 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
7.	Elektronik Zone						
	Area Belanja		1.000 m ² /Unit	1	Unit	ED	1.000
	Kasir		12 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	12.00
	Gudang		15 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
8.	Book Store						
	Area Belanja		100 m ² /Unit	1	Unit	ED	100.0
	Kasir		8 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	8.00
	Gudang		10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
9.	Mom and Baby Zone						
	Area Belanja		800 m ² /Unit	1	Unit	ED	800.0
	Ruang Ganti		3 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	6.00
	Kasir		10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
	Gudang		15 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
10.	Furniture Zone						
	Area Belanja		1.000 m ² /Unit	1	Unit	ED	1.000
	Kasir		12 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	12.00
	Gudang		15 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
11.	Drug Store						
	Area Belanja		63 m ² /Unit	1	Unit	ED	63.00
	Kasir		10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00

	Gudang	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
12.	<i>Otomotif Zone</i>					
	Area Belanja	100 m ² /Unit	1	Unit	ED	100.0
	Kasir	8 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	8.00
	Gudang	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
13.	<i>Game Zone</i>					
	Area Game	800 m ² /Unit	1	Unit	ED	800.0
	Kasir	12 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	12.00
	Gudang	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
14.	<i>Kids Zone</i>					
	Area Belanja	100 m ² /Unit	1	Unit	ED	100.0
	Ruang Ganti	3 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	6.00
	Kasir	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
	Gudang	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
15.	<i>Cafe</i>					
	Area Duduk	60 m ² /Unit	2	Unit	TSS	60.00
	Dapur	15 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	30.00
	Kasir	8 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	16.00
16.	<i>Restaurant</i>					
	Ruang Makan	100 m ² /Unit	1	Unit	ED	100.0
	Dapur	15 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
	Kasir	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
17.	<i>Food Court</i>					
	Area Makan	50 m ² /Unit	8	Unit	ED	400.0
	Dapur	10 m ² /Unit	8	Unit	Asumsi	80.00
	Kasir	6 m ² /Unit	8	Unit	Asumsi	48.00
18.	<i>Sport Store</i>					
	Area Belanja	70 m ² /Unit	1	Unit	ED	70.00
	Ruang Ganti	3 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	6.00
	Kasir	12 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	12.00
	Gudang	15 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
19.	<i>Fashion Store</i>					
	Area Belanja	100 m ² /Unit	3	Unit	ED	300.0
	Ruang Ganti	3 m ² /Unit	6	Unit	Asumsi	18.00
	Kasir	12 m ² /Unit	3	Unit	Asumsi	36.00
	Gudang	10 m ² /Unit	3	Unit	Asumsi	30.00
20.	<i>Toy Store</i>					
	Area Belanja	100 m ² /Unit	1	Unit	ED	100.00
	Kasir	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
	Gudang	10 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	10.00
Luas Area Zona Publik						11.847
Sirkulasi 60 %						7.108
Total Luasan Area Zona Publik						18.955
No.	Kebutuhan Ruang	Standarisasi	Kapasitas	Sumber	Luas (m²)	

ZONA SEMI PUBLIK							
1.	ATM Center		9 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	18.00
2.	Bioskop						
	Ruang Tiket		25 m ² /Unit	2	Unit	DA	50.00
	Ruang Proyektor		16 m ² /Unit	2	Unit	TSS	32.00
	Ruang Penonton		168 m ² /Unit	2	Unit	TSS	336.0
	Ruang Staff		12 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	24.00
3.	Fitness Center						
	Area Tiket Member		30 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	30.00
	Area Fitness		240 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	240.0
	Loker		12 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	12.00
	Area Ganti		3 m ² /Unit	10	Unit	TSS	30.00
4.	Baby Room		6 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	6.00
5.	Lounge		20 m ² /Unit	1	Unit	ZD	20.00
6.	Mushola		36 m ² /Unit	1	Unit	DA	36.00
Luas Area Rekreasi dan Penunjang							834
Sirkulasi 60 %							500
Total Luasan Area Rekreasi dan Penunjang							1.334
No.	Kebutuhan Ruang		Standarisasi	Kapasitas		Sumber	Luas (m ²)
ZONA PRIVAT							
1.	Rg. Pemilik (Owner)		24 m ² /Unit	1	Unit	DA	24.00
2.	Rg. General Manager		12 m ² / Unit	1	Unit	DA	12.00
3.	Rg. Manager		12 m ² / Unit	1	Unit	DA	12.00
2.	Rg. Sekretaris		12 m ² / Unit	1	Unit	DA	12.00
3.	Rg. Direktur Operational		12 m ² / Unit	1	Unit	DA	12.00
4.	Rg. Direktur Keuangan		12 m ² / Unit	1	Unit	DA	12.00
6.	Rg. Supervisor		12 m ² / Unit	1	Unit	DA	12.00
7.	Rg. Kepala Divisi						
	a.	Divisi SDM	10 m ² / Unit	1	Unit	DA	10.00
	b.	Divisi Operasional	10 m ² / Unit	1	Unit	DA	10.00
	c.	Divisi Keuangan	8 m ² / Unit	1	Unit	DA	8.00
	d.	Divisi Pemasaran	8 m ² / Unit	1	Unit	DA	8.00
	e.	Divisi Promosi	8 m ² / Unit	1	Unit	Asumsi	8.00
8.	Rg. Staff						
	a.	Rg. Seksi ME	6 m ² / Unit	1	Unit	Asumsi	6.00
	b.	Rg. Seksi Keamanan	18 m ² / Unit	2	Unit	ZD	36.00
	c.	Rg. Seksi Personalita	8 m ² / Unit	1	Unit	Asumsi	8.00
	d.	Rg. Seksi Administrasi	8 m ² / Unit	1	Unit	ZD	36.00

	e.	Rg. Kontrol Teknis	6 m ² / Unit	1	Unit	DA	6.00
	f.	Rg. Seksi Parkir	6 m ² / Unit	1	Unit	DA	6.00
	g.	Rg. Seksi Cleaning Service	16 m ² /Unit	2	Unit	Asumsi	32.00
10.	Rg. Tamu		8 m ² / Unit	1	Unit	TSS	8.00
11.	Rg. Rapat		36 m2 / Unit	1	Unit	DA	36.00
12.	Rg. Istirahat		15 m2 /Unit	1	Unit	Asumsi	15.00
Luas Area Zona Privat							329
Sirkulasi 30 %							99
Total Luasan Area Zona Privat							428
No.	Kebutuhan Ruang		Standarisasi	Kapasitas		Sumber	Luas (m ²)
ZONA SERVICE							
1.	Rg. Monitor / CCTV		40 m ² / Unit	1	Unit	Asumsi	40.00
2.	Rg. Kontrol Teknis		40 m ² / Unit	1	Unit	Asumsi	40.00
3.	Rg. Mekanikal Elektikal		8 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	8.00
4.	Rg. Genset		20 m ² /Unit	1	Unit	TSS	20.00
5.	Rg. AHU		60 m ² /Unit	1	Unit	DA	60.00
6.	Rg. Mesin Lift		2 m ² /Unit	6	Unit	TSS	12.00
7.	Rg. Pompa		3 m2 /Unit	2	Unit	DA	6.00
8.	Rg. Cleaning Service		2 m ² /Unit	4	Unit	Asumsi	8.00
9.	Rg. Pantri		6 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	6.00
10.	Gudang		20 m ² /Unit	1	Unit	Asumsi	20.00
11.	Loading Dock		30 m ² /Mobil	2	Unit	DA	60.00
12.	Toilet						
	KM/WC		3 m ² / Unit	140	Unit	DA	420.0
Luas Area Zona Service							700
Sirkulasi 30 %							210
Total Luasan Area Zona Service							910

Sumber : Analisis, 2023

Adapun rekapitulasi besaran ruang bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah 21.627 m², seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Besaran Ruang *Shopping Mall* di Banda Aceh

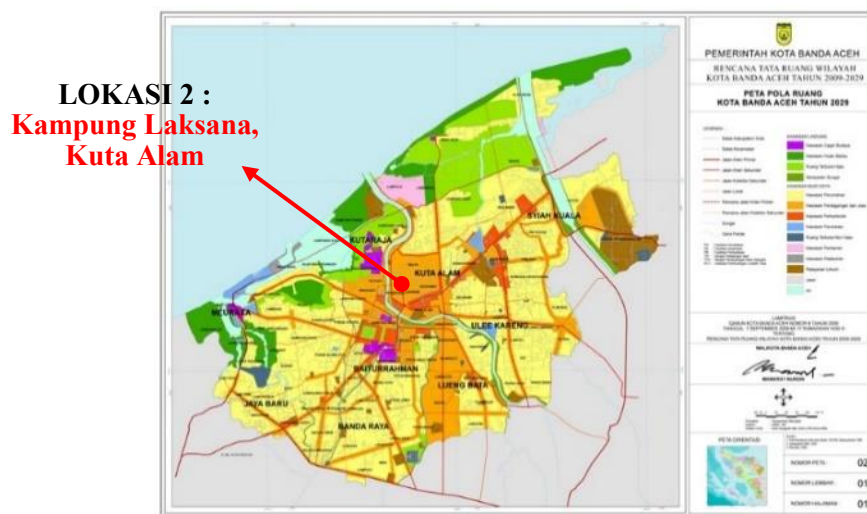
No.	Zona Ruang	Luasan (m ²)
1.	Zona Publik	18.955
2.	Zona Semi Publik	1.334
3.	Zona Privat	428
4.	Zona Service	910
Jumlah		21.627

Sumber : Analisis, 2023

4.2 Analisis Lingkungan

4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak

Kondisi eksisting menunjukkan keadaan tapak lokasi rencana pembangunan objek pada saat ini. Disini dapat diketahui bagaimana keadaan tanah, bangunan – bangunan yang ada sebelumnya. Pada tapak terdapat pertokoan dan perumahan.



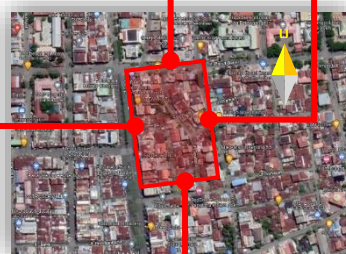
UTARA
Berbatasan dengan Jl.
Pocut Baren



TIMUR
Berbatasan dengan Jl.
Bakti



BARAT
Berbatasan dengan Jl.
T. Panglima Polem



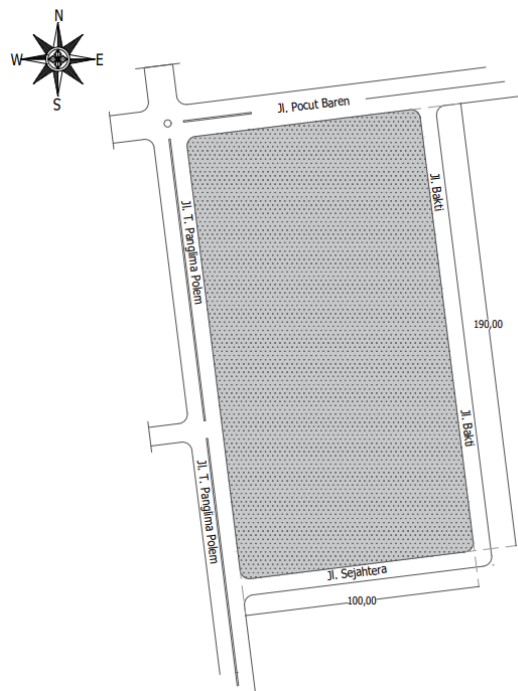
SELATAN
Berbatasan dengan
Jl. Sejahtera

Tapak berbentuk persegi Panjang dengan luas 19.000 m². Tapak memiliki batas – batas sebagai berikut :

- a. Barat : Berbatasan dengan Jl. T. Panglima Polem
- b. Utara : Berbatasan dengan Jl. Pocut Baren
- c. Timur : Berbatasan dengan Jl. Sejahtera
- d. Selatan : Berbatasan dengan Jl. Bakti

4.2.2 Ukuran Tapak

Berdasarkan RTRW Kota Banda Aceh 2009 – 2029, lokasi tapak dilalui oleh jalan utama (arteri primer) yang merupakan merupakan kawasan perdagangan dan jasa. Peraturan – peraturan pemerintah tentang tata bangunan pada daerah tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar : 4.5 Ukuran Tapak
Sumber : Analisis, 2023

1. Luas Lahan : 19.000 m²
2. KDB : 60 %
: Luas Lahan x KDB
: 19.000 m² x 60%
: 11.400 m²
3. KLB : 19.000 m²
: KLB x Luas Lahan
: 4,8 x 19.000 m²
: 91.200 m²
4. GSB (garis sepadan bangunan) : $\frac{1}{2}$ Jalan + 1
: $\frac{1}{2}$ 10 + 1
: 6 m
5. Tinggi Bangunan : 4 (empat) lantai

4.2.3 Potensi Tapak

Menurut Fandy Tjiptono (2009 : 92) Potensi yang terdapat pada tapak adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah, peruntukan lahan berada dikawasan perdagangan dan jasa (sesuai RTRW Kota Banda Aceh);
2. Aksesibilitas, lahan strategis, dipertimbangkan dekat atau tidaknya pada pusat perkotaan;
3. Visibilitas, view yang bagus pada tapak ;
4. Lalu Lintas (*Traffic*), tapak bisa dilewati dari jalan lain yaitu jalan pocut

baren yang merupakan jalan arteri sekunder; dan

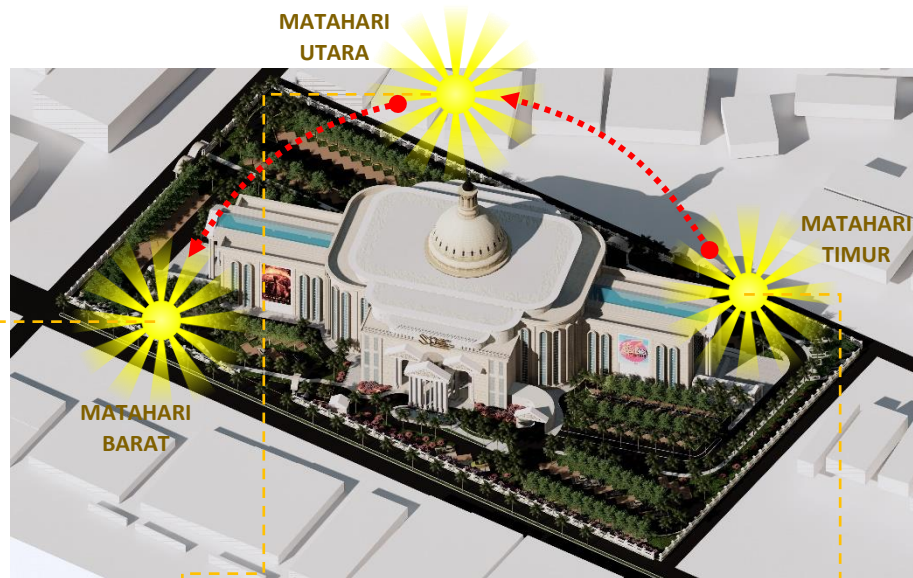
5. Pesaingan, lokasi dengan jarak pesaing yang jauh.

4.2.4 Analisis Iklim

Iklim tropis di Indonesia, khususnya Kota Banda Aceh dapat mempengaruhi kenyamanan pada sebuah bangunan. Temperatur dan kelembapan dapat mempengaruhi kenyamanan dan aktivitas bagi para konsumen. Tapak pada rancangan ini berorientasi kearah barat. Sinar matahari siang pada pukul 11.00 – 14.00 wib mencapai panas tertinggi karena radiasi matahari langsung bergabung dengan temperatur udara yang sudah tinggi. Untuk sinar matahari sore hari mempengaruhi beberapa bagian pada bangunan. Selain sinar matahari, daerah tropis juga di pengaruhi oleh hujan dan angin. Intensitas curah hujan yang sangat tinggi pada bulan April, Agustus dan November meningkatkan jumlah air dipermukaan tanah, sehingga muncul genangan air pada tapak, sedangkan angin kencang daerah tropis membawa debu musim panas dan membawa air hujan pada musim hujan ke dalam bangunan.

1. Analisis Matahari

Badan Meteorologi, Kimatologi dan Geofisika (BMKG) Aceh, menyampaikan, suhu udara di sejumlah wilayah di Provinsi Aceh termasuk Banda Aceh mencapai 37 derajat celcius. (Agustus, 2023).



Gambar : 4.6 Analisis Matahari
Sumber : Analisis, 2023

Matahari Sore:

- a. Bentuk dan massa bangunan memanjang sehingga cahaya yang masuk membuat nuansa interior menjadi indah.

Matahari Siang:

- a. Penggunaan Skylight disebagian titik bangunan.
- b. Pendinginan menggunakan AC - Material kaca akrilik dan solar gard yang dapat menyaring sinar matahari sebanyak 80 % kedalam bangunan sebagai alternatif pada area yang terpapar panas.

Matahari Pagi:

- a. Memaksimalkan bukaan pada bangunan
- b. Penggunaan material kaca laminasi pada Skylight



Gambar : 4.7 Bentuk bangunan, Skylight, dan kaca akrilik
Sumber : Interior Mall, 2023

Berdasarkan gambar diatas maka solusi yang dapat dipertimbangkan sebagai bentuk adaptasi pada *Shopping Mall* di Banda Aceh yaitu:

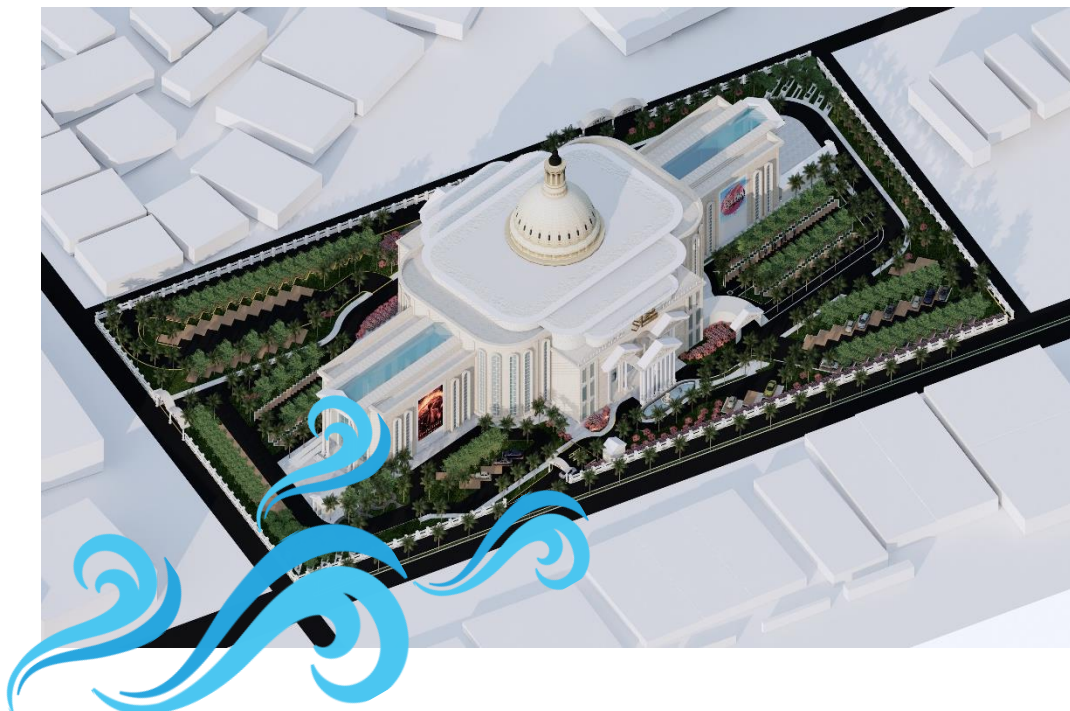
- a. Penggunaan material kaca akrilik dan kaca solar gard sehingga meneruskan cahaya sebagai pencahayaan alami pada area tertentu, namun tetap

menyaring radiasi dari paparan sinar matahari hingga 80% yang masuk ke dalam bangunan;

- b. Bentuk dan massa bangunan yang memanjang dengan memaksimalkan bukaan sehingga cahaya yang masuk membuat nuansa interior menjadi lebih indah; dan
- c. Menggunakan material kaca laminasi (*laminated glass*) pada *skylight* dengan perlindungan terhadap gempa, angin kecepatan tinggi, dan dapat mengurangi masuknya sinar ultraviolet hingga mencapai 99%.

2. Analisis Angin

Kota Banda Aceh Kecepatan angin rata-rata di Banda Aceh berkisar antara 0,5 – 8 m/s (BPS, 2023).



Gambar : 4.8 Analisis Angin
Sumber : Analisis, 2023

Berdasarkan data rata-rata kecepatan angin, maka solusi desain yang dapat dipertimbangkan adalah :

Pemilihan jenis vegetasi yang dapat memecah angin berkecepatan tinggi dan juga vegetasi yang dapat menyaring angin yang membawa polusi dan debu pada sekitar bangunan seperti pohon tanjung, cemara kipas, dan cemara udang.



Gambar : 4.9 Ketapang Kencana
Sumber : <https://idea.grid.id>, 2023



Gambar : 4.10 Pohon Tanjung
Sumber : <https://klikhijau.com>, 2023

3. Analisis Hujan

Kota Banda Aceh memiliki curah hujan yang terakumulasi selama periode 31-hari bergeser yang berpusat di sekitar setiap hari dalam setahun. Banda Aceh mengalami variasi musiman ekstrim dalam curah hujan bulanan. Curah hujan terbanyak di Banda Aceh adalah November, dengan rata-rata curah hujan 180 milimeter. Bulan dengan curah hujan paling sedikit di Banda Aceh adalah Juli, dengan curah hujan rata-rata 70 milimeter.

Intensitas hujan yang tinggi dapat menimbulkan masalah, misalnya terjadinya genangan air, maupun kerusakan yang material pada bangunan. Maka diperlukan pemecahan masalah yang dapat langsung mengatasi akibat hujan itu sendiri.



Gambar : 4.11 Analisis Hujan
Sumber : Perspektif Mall, 2023

Berdasarkan analisis hujan diatas, maka solusi desain yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan material penutup tanah yang membantu penyerapan air hujan, seperti semen cetak dan rumput; dan



Gambar : 4.12 Semen Cetak
Sumber : <https://news.indotrading>, 2023



Gambar : 4.13 Rumput
Sumber : <https://ceklis.id/>, 2023

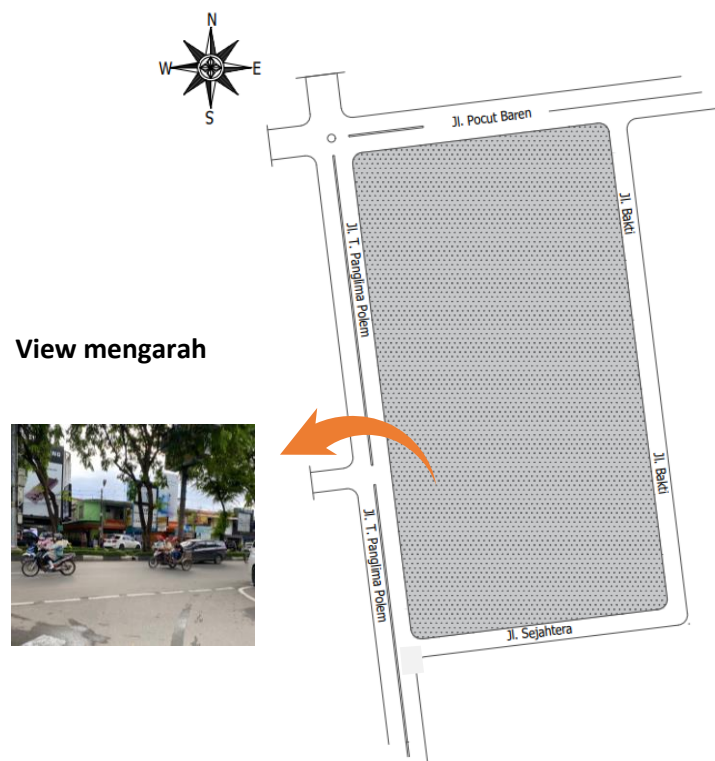
- b. Membuat Drainase di sekeliling bangunan dan disekitar jalur sirkulasi.



Gambar : 4.14 Drainase
Sumber : <https://www.promstok.com/>, 2023

4.2.5 Analisis View

View adalah pendorong daya tarik terhadap bangunan melalui pemandangan dari beberapa sudut pandang pada kawasan yang mempunyai potensi untuk ditonjolkan. *View* pada tapak yang paling baik yaitu *view* dari arah barat dan selatan dikarenakan mengarah ke jalan utama.



Gambar : 4.15 Analisis *View*
Sumber : Analisis, 2023

Sebagian besar site memiliki potensi *view* yang baik. Potensi *view* pada site ke luar bangunan berjalan dengan baik. *View* ke dalam dapat dimaksimalkan pengolahan fasad bagian luar maupun didalam ruangan.

- View ke luar tapak dapat dilakukan dengan mengoptimalkan view yang dapat mendukung untuk keindahan view ke luar yang menjadi nilai jual lebih; dan
- View ke dalam dimana pengolahan titik lebih dari fasad.

4.2.6 Analisis Vegetasi



Gambar : 4.16 Analisis Vegetasi
Sumber : Analisis, 2023

Penataan vegetasi memiliki peran yang sangat penting dalam perancangan bangunan. vegetasi yang digunakan sebagai pelengkap tata hijau yaitu vegetasi yang berfungsi sebagai tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman semak, dan tanaman penutup tanah. Pengaturan vegetasi harus disesuaikan dengan kondisi eksisting dari tapak serta bentuk dan letak bangunan. Berikut ini beberapa elemen vegetasi yang akan digunakan pada perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh yaitu :

1. Pohon peneduh yaitu pohon ketapang kencana, dan pohon tanjung;
2. Pohon sebagai pengarah seperti pohon palem dan pucuk merah;
3. Tanaman semak seperti bunga mawar *orange* dan semak bunga ; dan
4. Tanaman penutup tanah yaitu rumput manila.

4.2.7 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian



Gambar : 4.17 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian
Sumber : Analisis, 2023

Pencapaian ke site dapat diakses dari jalan utama yaitu Jl. T Panglima Polem. Sirkulasi di lingkungan site akan dibedakan sesuai pengguna kendaraan, pemakai serta penyesuaian material penutup tanah untuk jalur sirkulasi. Berikut ini beberapa solusi terkait sirkulasi yang akan diangkat digunakan pada perancangan :

1. Membedakan jalur pejalan kaki dan jalur kendaraan;
2. Membedakan sirkulasi pengunjung dan pengelola;
3. Membedakan material :
 - a. Jalur Kendaraan menggunakan jalan beraspal;
 - b. Pejalan kaki menggunakan material beton cetak; dan
4. Membedakan elevasi pada jalur sirkulasi berupa tangga dan ramp.

4.3 Analisis Bangunan

4.3.1 Analisis Pola Massa Bangunan

Dalam memilih pola massa bangunan, ada beberapa faktor penting yang dijadikan pertimbangan untuk menentukan pola massa bangunan pada perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh, diantaranya yaitu :

1. Hubungan antara kegiatan;
2. Fungsi dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk kegiatan yang ada di dalam bangunan;
3. Kebutuhan luas tanah;
4. Jarak pencapaian; dan
5. Kesan yang ingin ditampilkan.

Pemilihan pola massa bangunan yang nantinya menjadi pertimbangan dalam perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Analisis Pola Massa Bangunan

Massa	Kelebihan	Kekurangan
Massa Tunggal	1. Interaksi terlihat maksimal karena dalam satu bangunan. 2. Kompak, setiap ruangan menyatu pada satu bangunan yang sama 3. Pengembangan secara vertikal 4. Perawatan dan pengontrolan lebih mudah dan murah 5. Kebutuhan akan luas tanah yang lebih kecil sehingga pemanfaatan terhadap site lebih ekonomis	1. Orientasi terbatas kearah bangunan 2. Menimbulkan kesan formal dan monoton. 3. Terjadi ruang-ruang yang negatif (kurangnya pencahayaan, penghawaan alami)
Massa Banyak	1. Kenyamanan pada bangunan mudah tercapai 2. Bentuk bangunan mudah disesuaikan pada site 3. Pembentukan ruang luar lebih mudah 4. Orientasi menyebar	1. Terkesan kurang menyatu dan terkesan bebas 2. Interaksi tidak terlihat maksimal 3. Kurang fleksibel

Sumber : <http://etheses.uin-malang.ac.id>, 2023

Shopping Mall di Banda Aceh merupakan bangunan komersial yang kegiatan utamanya bersifat berbelanja dan berekreasi. Dalam perencanaannya bangunan ini akan memisahkan keduanya, karena pertimbangan tersebut, maka pola massa yang akan direncanakan adalah pola massa tunggal dengan pemisahan kegiatan berdasarkan zoning, dan pengembangan secara vertical

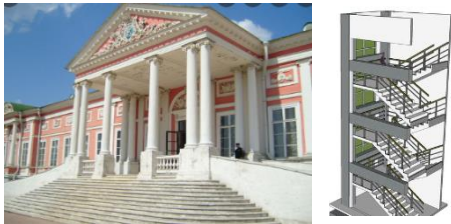
4.3.2 Analisis Sirkulasi di Luar dan Dalam Bangunan

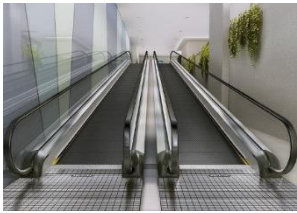
Sirkulasi adalah elemen yang sangat kuat dalam membentuk struktur lingkungan ruang terbuka, ada tiga prinsip utama dalam pengaturan teknik sirkulasi pada bagian luar bangunan, diantaranya sebagai berikut :

1. Jalan harus menjadi elemen ruang terbuka yang memiliki dampak visual yang positif;
2. Jalan harus dapat memberikan orientasi kepada pengemudi/pejalan kaki agar membuat jalur sirkulasi mudah terbaca; dan
3. Sektor publik harus terpadu dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.

Adapun jenis sirkulasi yang digunakan pada perencanaan *Shopping Mall* di Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini.

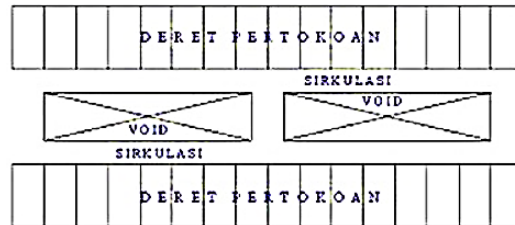
Tabel 4.8 Jenis Sirkulasi

Sirkulasi	Contoh Sketsa / Gambar	Keterangan
Tangga		Penghubung antar lantai secara manual. Penggunaan tangga ditempatkan pada area masuk <i>mall</i> dan area tangga darurat.

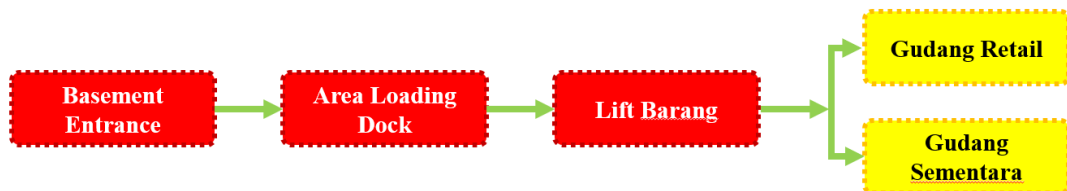
Ramp		Penghubung manual antar lantai yang berbeda elevasi dengan kemiringan kurang dari 10 derajat. Difungsikan untuk mengangkut barang dan jalur transportasi bagi penyandang disabilitas pada <i>mall</i> .
Eskalator		Tangga berjalan (transportasi vertikal) berupa konveyor untuk mengangkut orang.
Guide Blind		Sirkulasi jalur pemandu bagi pengunjung disabilitas yang diperuntukkan agar mudah diakses antar ruang.
Lift		Angkutan transportasi vertikal yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang yang umumnya digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi; biasanya lebih dari tiga atau empat lantai
Konveyor / travelator		Konveyor atau travelator merupakan alat angkut orang atau barang dalam arah horizontal, yang dipasang mendatar. Pada <i>Shopping Mall</i> ini, akan diaplikasikan pada area berbelanja.

Sumber : <http://file.upi.edu/sirkulasi.vertikal>, 2023

Berikut merupakan sistem sirkulasi pada bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh yaitu sebagai berikut :



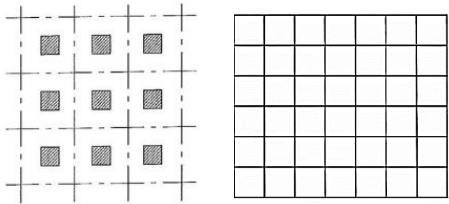
Gambar : 4.18 Sistem Sirkulasi *Mall*
Sumber : Avriansyah, R, 2023



Gambar : 4.19 Sistem Sirkulasi *Loading Dock*
Sumber : Analisis, 2023

Tabel 4.9 Sistem Sirkulasi dalam Bangunan

Sistem Sirkulasi	Gambar
Linear 1. Pola memberikan kesan sederhana 2. Memudahkan pencapaian 3. Tidak memiliki pusat ruang 4. Perkembangan bangunan hanya duah arah 5. Dapat berupa single atau double loaded coridor	The diagram shows a linear circulation system with a central horizontal corridor. Rooms are arranged in a grid-like pattern on both sides of the corridor, with arrows indicating the flow of movement along the path.
Radial 1. Memiliki pusat radial 2. Sirkulasi terlalu Panjang 3. Berkembang keseluruhan arah	The diagram illustrates a radial circulation system. It features a central circular hub with multiple paths radiating outwards to various rooms, creating a star-like pattern of movement.

Grid 1. Tidak memiliki pusat ruang 2. Tidak dapat dibentuk pengakhiran 3. Berkembang keseluruhan arah	
Network 1. Berkembang kesegala arah 2. Mengarah pada ruang dominan 3. Tidak memiliki titik pusat ruang 4. Dapat menyesuaikan kondisi site	

Sumber : DK Ching form space and order hal 265, 2023

Sirkulasi dalam bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh ini menggunakan sirkulasi linear dan radial karena *Shopping Mall* ini memiliki ruang – ruang yang saling berkaitan satu sama lain. Selain itu, bentuk sirkulasi berdasarkan kedekatan fungsi ruang sehingga pencapaian antar ruang akan mudah dicapai.

4.3.3 Analisis Struktur

Dalam merencanakan sistem struktur Bangunan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

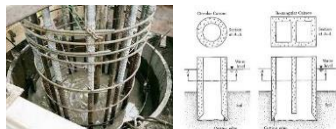
1. Struktur bangunan utama menggunakan struktur rangka kaku yaitu baja yang akan memikul seluruh beban sehingga menyalurkan bebannya ke pondasi;
2. Kuat dan kokoh (mampu menahan pembebanan yang terjadi secara vertikal dan horizontal);
3. Seimbang (bangunan mampu menyalurkan gaya – gaya bangunan menjadi nol, sesuai dengan sistem struktur yang dipakai;
4. Kaku (bangunan tersebut tidak boleh mengalami perubahan bentuk/ deformasi akibat pembebanan); dan

5. Stabil (secara visual bangunan tersebut stabil, aman, dan cenderung tidak roboh).

Adapun struktur yang akan di terapkan pada *Shopping Mall* ini, secara umum dapat dikatagorikan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Struktur bawah (substruktur) adalah bagian-bagian bangunan yang terletak di bawah permukaan tanah. Struktur bawah ini meliputi pondasi dan sloof.

Tabel 4.10 Jenis Pondasi

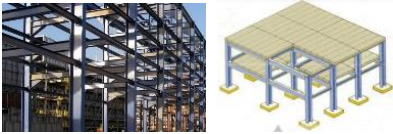
No.	Jenis Pondasi	Kelebihan	Kekurangan
1.	Pondasi Sumuran 	1. Tempat tertentu harga terjangkau 2. Tidak memerlukan alat berat 3. Pondasi lebih kuat	1. Pengerjaan lebih lama 2. Pemakaian boros 3. Kedalaman pondasi tidak dapat dikontrol
2.	Pondasi Tiang Pancang 	1. Mampu menahan beban vertikal 2. Mampu menahan gaya angkat akibat tingginya muka air tanah 3. Pondasi kokoh dan Tahan terhadap gempa	1. Memerlukan waktu yang lama 2. Memerlukan alat berat untuk mengangkat pondasi 3. Pemasangan yang sulit

Sumber : <https://dinasupr.bandaacehkota.go.id/jenis.pondasi>, 2023

Pada *Shopping Mall* di Banda Aceh ini, struktur bawah yang akan di terapkan adalah pondasi Tiang Pancang.

2. Struktur tengah merupakan bagian-bagian bangunan yang terletak di atas permukaan tanah dan di bawah atap, serta layak ditinggali oleh manusia. Yang dimaksud struktur tengah di antaranya dinding, kolom, balok dan ring balok.

Tabel 4.11 Jenis Struktur Utama

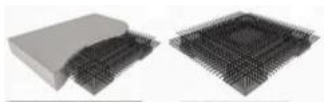
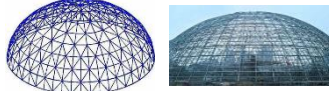
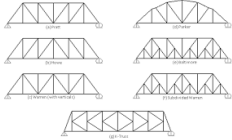
No.	Jenis Struktur Utama	Kelebihan	Kekurangan
1.	Struktur Beton Bertulang 	1. Harga lebih ekonomis 2. Mudah dibentuk 3. Mempunyai unsur kolom dan balok yang teratur	1. Memerlukan bekisting yang sampai mengeras 2. Membutuhkan acuan/cetakan 3. Jarak antar kolom yang terbatas
2.	Struktur Baja 	1. Kuat Tarik tinggi 2. Bisa didaur ulang 3. Tidak dimakan rayap	1. Bisa berkarat jika terkena air 2. Tidak fleksibel 3. Tidak tahan api

Sumber : <http://e-journal.uajy.ac.id/sistem.struktur>, 2023

Pada *Shopping Mall* di Banda Aceh ini, struktur tengah yang akan di terapkan adalah sistem material struktur baja yang dikombinasikan dengan stuktur plat baja. Penggunaan struktur ini dikarenakan sistem bangunan yang merupakan bentang lebar, dan penggunaan struktur rangka bidang (kolom dan balok).

- Struktur atas (superstruktur) yaitu bagian - bagian bangunan yang terbentuk memanjang ke atas untuk menopang atap. Struktur atas bangunan antara lain rangka pada kubah dan dak beton. Struktur Atas berfungsi untuk menutup dan melindungi bangunan dari hujan, angin, panas matahari, dan kondisi alam lainnya. Pemilihan struktur atap sangat mempengaruhi bentuk. Pemilihan struktur atap disesuaikan dengan lebar bentangan atap yang ingin dicapai untuk menunjang karakteristik ruang yang sesuai.

Tabel 4.12 Jenis Struktur Atas

No.	Jenis Struktur Atas	Kelebihan	Kekurangan
1.	Struktur Plat Beton 	1. Tahan terhadap temperatur tinggi 2. Pemeliharaan mudah	1. Bentuk variasi yang terbatas 2. Bentang bangunan yang terbatas
2.	Struktur Rangka Ruang 	1. Bentangan mencapai 20 meter 2. Fleksibel terhadap ruang 3. Struktur terkesan unik	1. Biaya yang cukup mahal 2. Kurang mengisolasi bunyi dari luar
3.	Struktur Rangka Bidang 	1. Bentangan mencapai hingga 30 meter 2. Beban diterima relative ringan 3. Bentuk Fleksibel	1. Perlu perhitungan yang cermat agar getaran tidak terjadi 2. Pengerjaan lama

Sumber : <http://e-journal.uajy.ac.id/sistem.struktur, 2023>

Pada *Shopping Mall di Banda Aceh* ini, struktur atas yang akan di terapkan adalah sistem stuktur plat beton, struktur rangka ruang, struktur rangka bidang.

4.3.4 Analisis Material

Penggunaan material atau bahan pada *Shopping Mall* di Banda Aceh ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Material lantai, penggunaan material pada lantai harus aman dan nyaman, mudah dibersihkan dan tahan lama, seperti granit, mozaik dan marmer

Tabel 4.13 Material Lantai

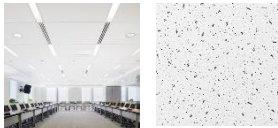
No.	Material Lantai	Kelebihan	Kekurangan
1.	Marmer 	1. Lebih awet dan tahan lama 2. Kesan megah 3. Banyak ragam pilihan	1. Harga yang relatif mahal 2. Permukaan lantai licin 3. Sulit diperbaiki jika terjadi kerusakan

2.	Keramik Mozaik 	1. Variasi bentuk keramik unik 2. Mudah diganti bila terjadi kerusakan 3. Tahan lama	1. Harga relatif mahal 2. Memerlukan perawatan tambahan 3. Kurang tahan terhadap panas
3.	Granit 	1. Tahan Lama 2. Tahan terhadap goresan 3. Tampak mengkilap dan mewah	1. Licin dan dingin 2. Sulit dipasang 3. Perlu perawatan lebih

Sumber : <https://www.saniharto.com/jenis.keramik>, 2023

2. Material langit-langit, penggunaan material pada langit-langit harus mudah dalam pemasangannya, material bahannya juga harus ringan, tahan lama, tidak memantulkan suara, baik untuk akustik, dan tembus cahaya. Seperti Gypsum, Acoustic tile dan PVC.

Tabel 4.14 Material Langit - Langit

No.	Material Langit -Langit	Kelebihan	Kekurangan
1.	Platfond Gypsum 	1. relatif murah 2. Mudah didapatkan 3. Tampilan mewah 4. Mudah didapatkan 5. Proses pemasangan cepat	1. Tidak anti air 2. Sensitive terhadap benturan 3. Tampilan mudah kusam
2.	Platfond Akustik 	1. Peredam suara yang efektif 2. Pengerjaan yang mudah 3. Bobot yang ringan	1. Harga relative mahal 2. Material sulit didapatkan 3. Tidak tahan air
3.	Platfond PVC 	1. Bahan berkualitas dan ringan 2. Kuat dan ta	1. Motif atau warna terlihat membosankan 2. Sulit didaur ulang

Sumber : <https://www.mustikaland.co.id/jenisplafond>, 2023

3. Material Dinding, penggunaan material pada dinding harus melindungi bagian dalam bangunan dari kondisi iklim, pendefinisi ruangan, peredam suara.

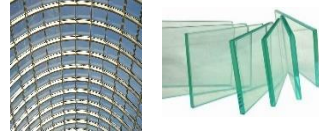
Tabel 4.15 Material Dinding

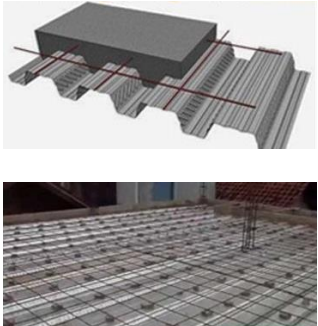
No.	Material Langit -Langit	Kelebihan	Kekurangan
1.	Batu Bata 	1. Tahan panas 2. Relative murah 3. Tahan panas 4. Mudah merekatkan	1. Ukuran relative kecil 2. Proses pemasangan lama
2.	Bata Ringan / Hebel 	1. Proses pemasangan lebih cepat 2. Kedap air dan tahan api	1. Banyak sisa bata yang terbuang untuk permukaan yang tanggung 2. Memerlukan perekat khusus
3.	Kaca 	1. Bisa dijadikan pencahayaan alami 2. Tingkat kestabilan rentang temperatur yang lebar 3. Mampu menampilkan keindahan tersendiri	1. Mudah buram dan terlihat berkerak 2. Perlu perawatan lebih 3. Harga relatif mahal

Sumber : <https://www.kompas.com/properti>, 2023

4. Material atap, penggunaan material pada atap harus tahan terhadap kondisi iklim, berteknologi tinggi dan mudah dibentuk, seperti plat beton baja dan kaca laminasi.

Tabel 4.16 Material Atap

No.	Material Atap	Kelebihan	Kekurangan
1.	Kaca Laminasi 	1. Kaca cukup tebal 2. Cocok digunakan untuk skylight 3. Tahan badai dan gempa 4. Menyerap ultraviolet hingga 99%	1. Bila terjadi pecahan akan terdengar seperti ledakan 2. Susah dalam proses pemotongan 3. Material cukup berat

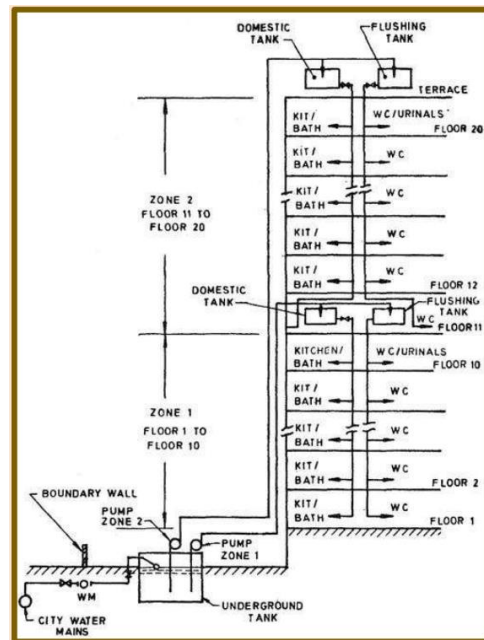
2.	Plat Beton Baja 	1. Pengerjaan lebih cepat 2. Plat bondek aman jika terkena kebakaran 3. Penghematan bekisting 4. Plat bondek anti karat	1. Tidak bisa dipasang ditepi 2. Butuh perhitungan cermat 3. Harga berubah - ubah
----	--	--	---

Sumber : <https://www.gramedia.com/materialatap>, 2023

4.3.5 Analisis Utilitas

Utilitas bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas bangunan. Kelengkapan tersebut digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan, kemudahan, komunikasi, dan mobilitas dalam bangunan.

- a. Instalansi Listrik
- b. Air Bersih
- c. Air Kotor
- d. Pencahayaan
- e. Penghawaan
- f. CCTV (*Close Circuit Televition*)
- g. Sound System
- h. Kebakaran
- i. Persampahan

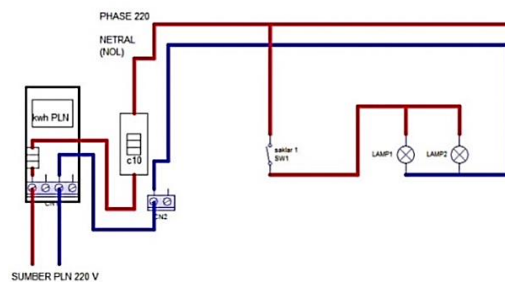


Gambar : 4.20 Utilitas Bangunan

Sumber : <https://prospeku.com/artikel/utilitas-bangunan, 2023>

1. Analisis Instalasi Listrik

Tenaga listrik utama berasal dari PLN, dengan generator set (Genset) sebagai sumber listrik cadangan. Dari PLN maupun dari genset disalurkan melalui gardu/trafo yang diteruskan pada *Automatic Transfer Switch* kemudian disalurkan melalui *Electrikal Main Distributor* kemudian pada *panel Sub Distribution* setelah itu baru di distribusikan pada setiap unit bangunan, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

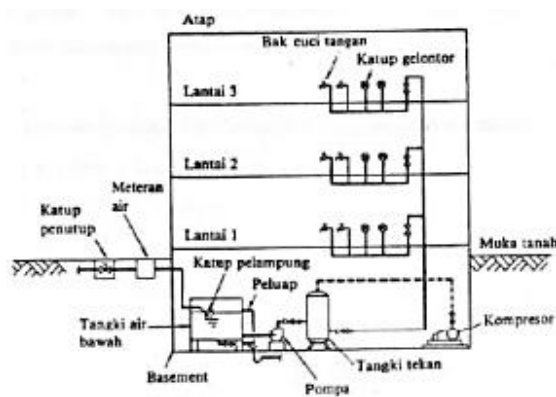


Gambar : 4.21 Skema Utilitas Listrik

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

2. Analisis Utilitas Air Bersih

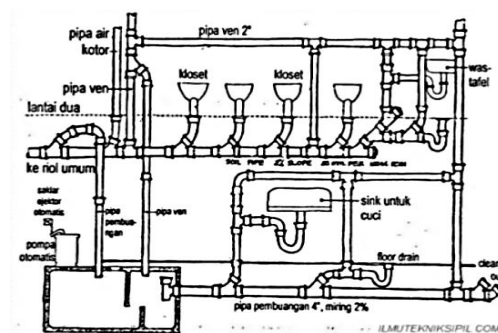
Sumber air bersih terdekat dari lingkungan adalah PDAM tirta daroy, yang dijadikan sebagai sumber utama air bersih. *Shopping Mall* di Banda Aceh terdiri dari 4 lantai, sehingga sistem pasokan air bersih yang di pilih adalah sistem down feed dengan menggunakan pompa untuk mengisi tangki air yang akan dialirkan ke bagian bangunan.



Gambar : 4.22 Skema Utilitas Air Bersih
Sumber : <https://eprints.umm.ac.id/babii>, 2023

3. Analisis Utilitas Air Kotor

Sistem pembuangan limbah cair atau air kotor yang berasal dari WC, dapur dan tempat wudhu akan langsung dibuang ke bak control, sedangkan untuk kotoran padat akan disalurkan ke sumur resapan.



Gambar : 4.23 Skema Utilitas Air Kotor
Sumber : <https://jayawan.com/instalasi-air/>, 2023

4. Analisis Sistem Pencahayaan

Terdapat dua jenis pencahayaan pada bangunan *Shopping Mall*, yaitu :

a. Pencahayaan Alami

Sistem ini menggunakan pencahayaan matahari (sinar matahari), dengan ciri–ciri akan ketergantungannya dengan cuaca dan waktu, intensitas tidak dapat diatur, dan dapat menimbulkan panas dan silau. Penerapan pencahayaan alami pada *Shopping Mall* Di Banda Aceh yaitu sebagai berikut :



Gambar : 4.24 *Skylight*

Sumber : <https://indonesian.alibaba.com>, 2023

b. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan merupakan bentuk pencahayaan pada suatu ruangan atau bangunan dengan cara memberikan penerangan lampu yang dialiri listrik, pencahayaan buatan kebanyakan dilakukan pada malam hari namun terkadang dilakukan pada siang hari.



Gambar : 4.25 Pencahayaan Lampu

Sumber : <https://www.arsitag.com>, 2023

5. Analisis Sistem Penghawaan

Terdapat dua jenis penghawaan atau pengondisian udara, yaitu :

- a. Penghawaan Alami (ruang power dan ruang-ruang bangunan pengelola).

Penghawaan alami adalah dengan pemanfaatan sirkulasi udara alami, digunakan pada ruang yang membutuhkan sirkulasi udara bebas tanpa menuntut tingkat kenyamanan tinggi, penerapan penghawaan alami terdapat pada area teras bangunan.

- b. Penghawaan Buatan, penghawaan buatan dengan menggunakan AC central.



Gambar : 4.26 AC Central

Sumber : <https://www.merdeka.com/jenis.ac>, 2023

6. Analisis Sistem Instalasi CCTV (*Close Circuit Televition*)

CCTV merupakan kamera yang digunakan untuk mengintai, mengawasi ataupun merekam keadaan pada *mall* untuk keperluan keamanan. kemudian kamera yang terintegrasi tersebut akan melakukan transmisi sinyal dari suatu tempat ke layar monitor. Kamera pengintai ini merupakan perangkat yang penting untuk dipasang di beberapa titik area *mall* yang membutuhkan pengawasan lebih.

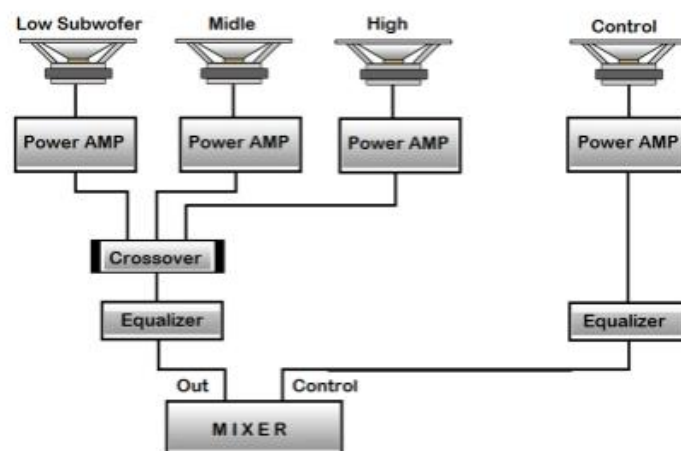


Gambar : 4.27 Sistem CCTV

Sumber : <https://pemasangancctv.com/cara-kerja-cctv/>, 2023

7. Analisis Sistem Instalasi *Sound System*

Pada Shopping Mall di Banda Aceh, sound system merupakan salah satu hal yang sangat penting dikarenakan sound system digunakan sebagai media informasi publik berupa audio untuk menginformasikan hal – hal terkait informasi didalam *mall*. Semua sistem audio dikontrol oleh sebuah ruang control yang bertanggung jawab terhadap penginformasian mall melalui audio.



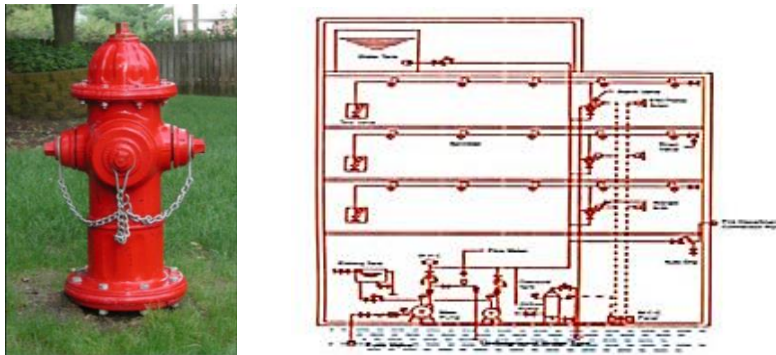
Gambar : 4.28 Sistem Sound System

Sumber : <https://verticalblinds.co.id/cara-instalasi-sound-system.html>, 2023

8. Analisis Instalasi Pemadam Kebakaran

Kebakaran pada sebuah bangunan merupakan sebuah kejadian yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya arus pendek listrik, dan kelalaian dalam penggunaan api. Pada Shopping Mall di Banda Aceh ini dibutuhkan beberapa solusi untuk mengatasi kebakaran yaitu :

a. *Fire Hydrant*



Gambar : 4.29 *Fire Hydrant*
Sumber : <https://www.indiamart.com>, 2023

Fire hydrant adalah sebuah sistem proteksi kebakaran pada gedung yang menggunakan air bertekanan sebagai medianya. Sistem ini biasanya digunakan untuk memadamkan kebakaran skala besar.

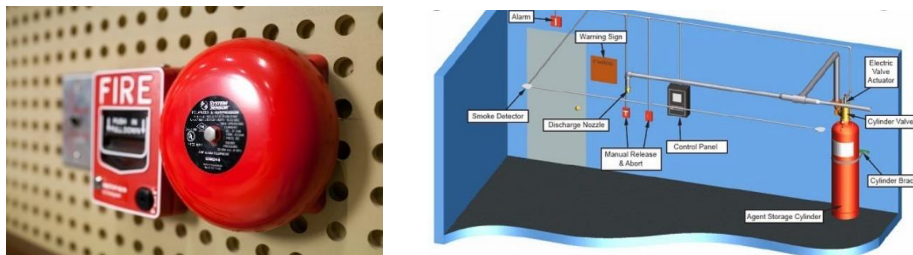
b. *Smoke Detector* (Detektor Asap)



Gambar : 4.30 *Smoke Detector*
Sumber : <https://id.aliexpress.com>, 2023

Detektor asap merupakan sebuah sensor atau alat yang bisa mendeteksi adanya gumpalan asap. Fungsinya untuk mendeteksi secara dini dengan cepat apabila terdapat gumpalan asap sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya bencana kebakaran yang lebih besar.

c. *Fire Sprinkler*

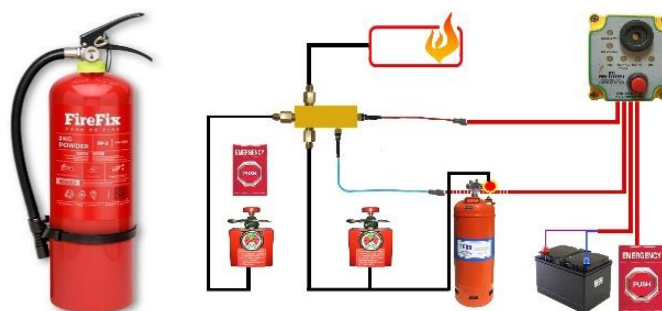


Gambar : 4.31 *Fire Sprinkler*

Sumber : <https://www.theagilityeffect.com>, 2023

Fire Sprinkler adalah alat yang berguna untuk memadamkan api secara otomatis, Umumnya sprinkler di pasang pada gedung yang memiliki ketinggian Diatas Lima Lantai atau tempat yang memiliki fasilitas umum.

d. Tabung Pemadam Api (APAR)



Gambar : 4.32 Tabung Pemadam Api (APAR)

Sumber : <https://firecek.com>, 2023

Alat pemadaman yang bisa dibawa / dijinjing dan gunakan / dioperasikan oleh satu orang dan berdiri sendiri. APAR merupakan alat pemadam api yang penggunaannya dilakukan secara manual dan diarahkan dimana api berada.

e. Sistem Pencegahan Pasif

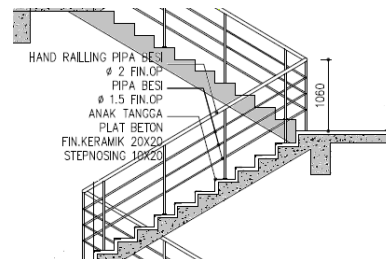
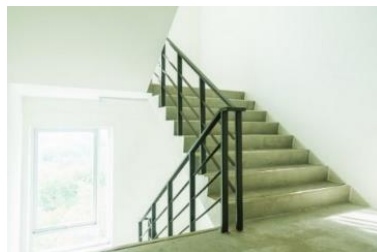
Sistem pencegahan pasif dapat diatasi dengan menerapkan konstruksi tahan api, jalur evakuasi yang tahan api, kompartemen (ruang penampung sementara) dan penerapan sistem pengendalian asap, dengan persyaratan teknis:

1. Tersedianya tangga darurat yang cukup lebar, minimal 1 meter untuk 100 orang, yang letaknya diutamakan pada area Samping bangunan *mall*;
2. Pencapaian ke tangga kebakaran maksimal 25-30 m;
3. Jarak tempuh horizontal untuk menyelamatkan diri sejauh 30-60 meter; dan
4. Pada ruang yang menampung lebih banyak dari 50 orang, minimal terdapat dua pintu untuk menyelamatkan diri.

f. Sistem Penyelamatan / Pengevakuasian Pengguna

Upaya penyelamatan dilakukan dengan penempatan :

1. Pintu darurat;
2. Tangga darurat, tangga darurat dalam hal ini juga merupakan kompartemen sehingga dilengkapi dengan pressure-fan atau stair pressurization yang berfungsi menghisap asap;

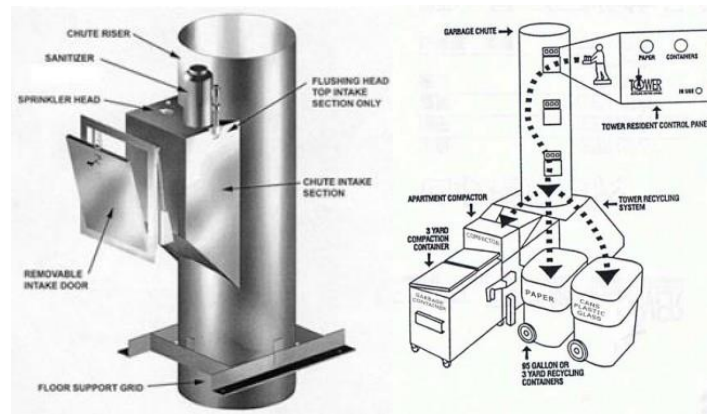


Gambar : 4.33 Tangga Darurat
Sumber : <https://www.pengadaan.web.id>, 2023

3. Penerangan darurat; dan
4. Komunikasi darurat.

g. Analisis Sistem Persampahan

Sampah di Shopping Mall di Banda Aceh berasal dari sampah anorganik dari pengunjung dan sampah dari *Food Court*. Sampah lingkungan yang dikumpulkan dan dibuang ke penampungan akhir.



Gambar : 4.34 Sistem Pembuangan Sampah

Sumber : <https://www.kompasiana.com//trash-chute-pembuangan-sampah>, 2023

BAB V

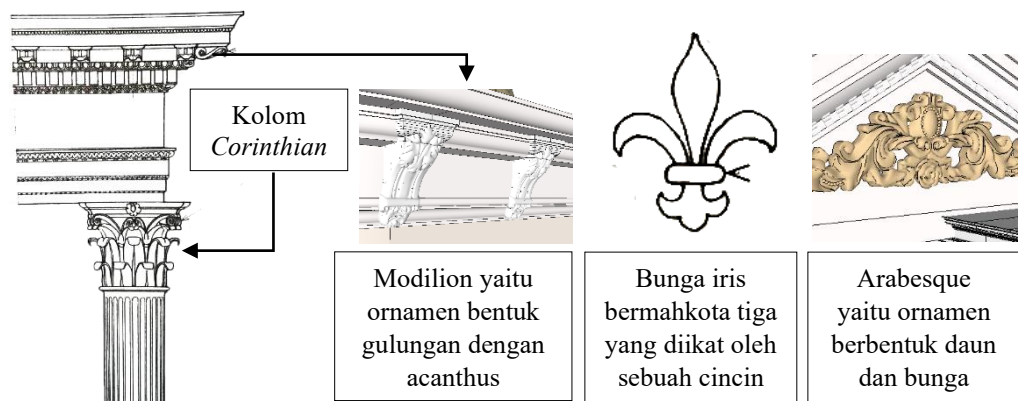
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Shopping Mall di Banda Aceh didesain dengan pendekatan tema *Architecture Straight Revivalism*. Perancangan bangunan dengan pendekatan pada tema tersebut bertujuan mengangkat kembali nilai – nilai arsitektur klasik yang sudah mulai hilang. Penerapan *Architecture Straight Revivalism* pada bangunan *shopping mall*, bentuk dan fasade bangunan monumental berdasarkan karya arsitektur klasik yang memiliki langgam *roman*, sehingga diharapkan mampu menjadi ikon baru di Kota Banda Aceh.

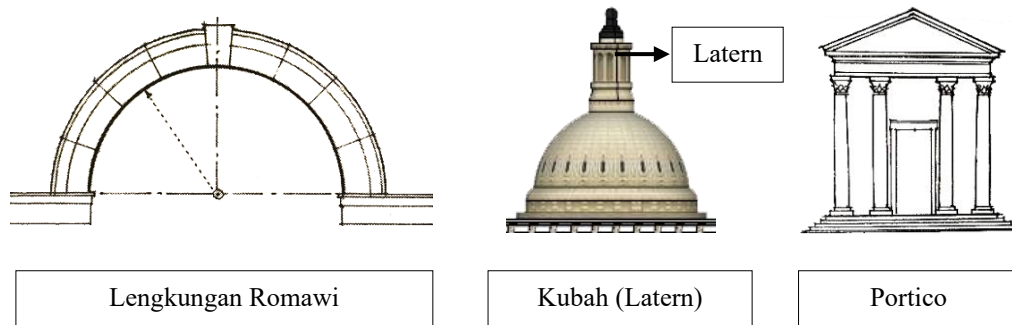
Dengan memilih tema *architecture straight revivalism* yang akan diterapkan pada *Shopping Mall* di Banda Aceh yaitu dengan cara :

1. Penerapan pada elemen struktural (kolom) *Corinthian*, (atas) ornamen bunga iris dan penerapan dekorasi adalah hiasan yang diletakkan pada elemen-elemen non struktural (dinding) yaitu floral, arabesque, modillion dan bunga iris.



Gambar 5.1 : Konsep Ornamen Struktural
 Sumber : Kamus Visual Arsitektur Edisi Kedua, 2023

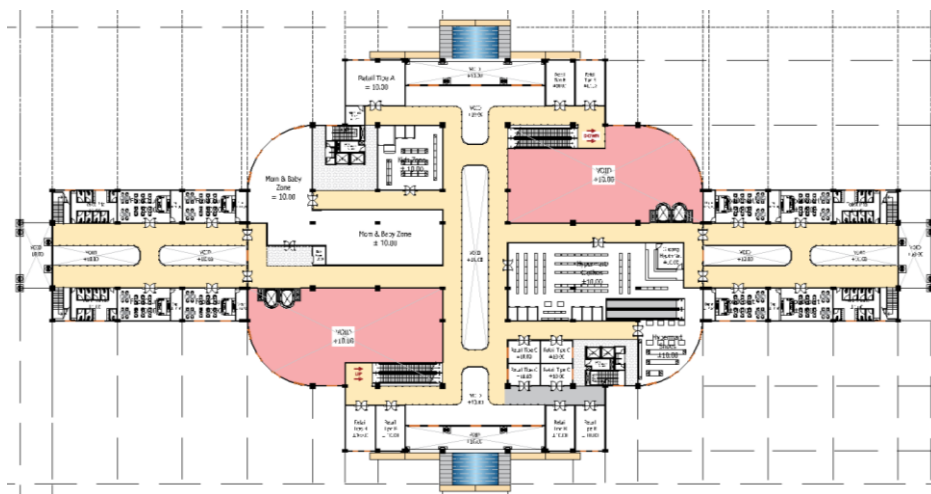
2. Pada bentuk romawi diterapkan bentuk persegi empat, kubah (*Latern*), lengkungan romawi, dan portico.



Gambar 5.2 : Konsep Bentuk Romawi
Sumber : Kamus Visual Arsitektur Edisi Kedua, 2023

Peletakan lengkungan romawi diterapkan pada jendela dan pintu masuk retail, sedangkan bentuk kubah diletakkan pada tengah atap dan portico pada serambi depan pintu masuk bangunan.

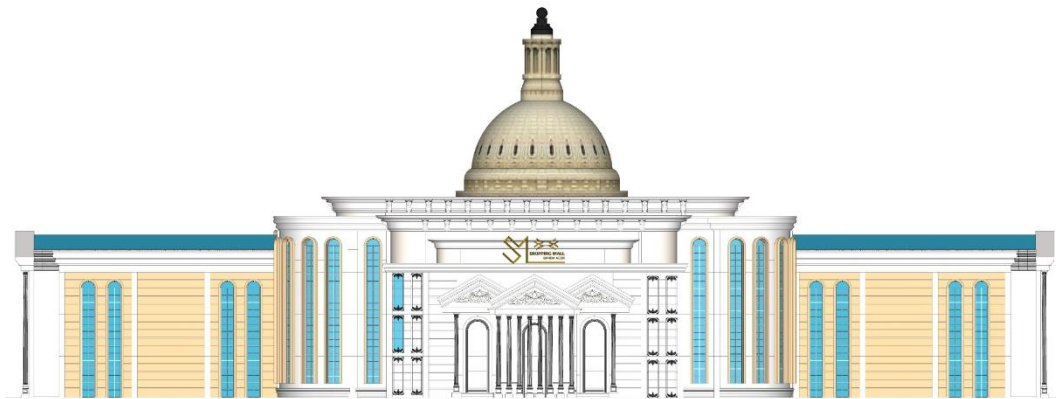
3. Penerapan denah yang simetris (persegi empat dan seperempat lingkaran)



Gambar 5.3 : Bentuk Denah
Sumber : Denah Rancangan pribadi, 2023

Konsep denah menerapkan konsep simetris, yang dimana bentuk persegi empat dikombinasikan dengan bentuk seperempat lingkaran.

4. Fasad bangunan penerapan monumental dan simetris



Gambar 5.4 : Fasad Bangunan Monumental dan Simetris

Sumber : Tampak Depan Rancangan Pribadi, 2023

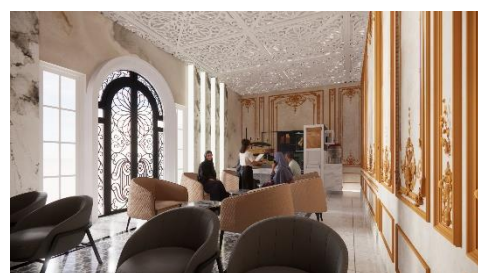
Pada konsep fasad bangunan dibuat simetris antara depan, belakang, samping kanan dan kiri sama, sedangkan untuk tinggi bangunan dibuat lebih tinggi agar terlihat bangunan monumental dimana perbedaan antara manusia dan bangunan terkesan lebih besar.

5. Konsep interior bangunan



Gambar 5.5 : Konsep Interior Bangunan

Sumber : Interior Mall, 2023



Gambar 5.6 : Konsep Pintu Interior

Sumber : Interior Mall, 2023

Konsep interior pada pintu masuk diterapkan lengkungan romawi pada pintu masuk retail dan pada dinding dan plafon bangunan diterapkan ornamen floral.

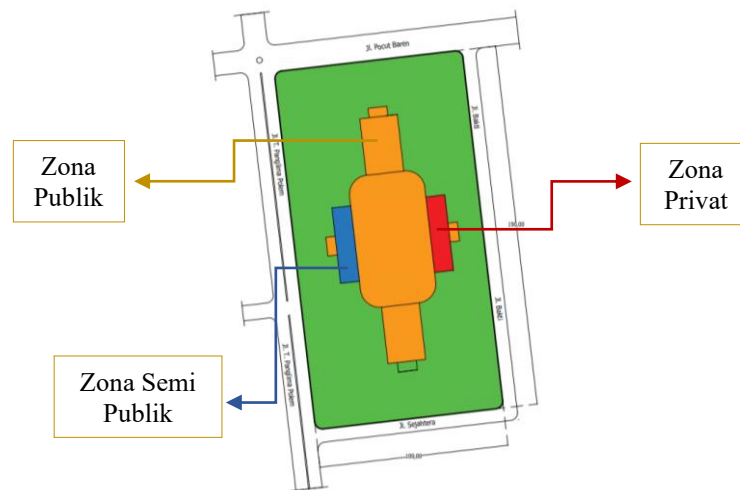
5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Penzoningan

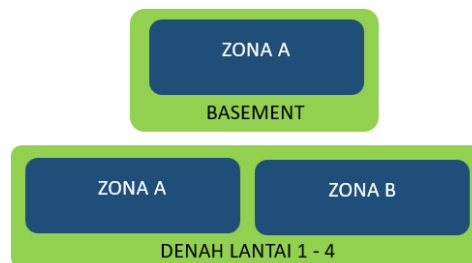
Berdasarkan dari analisis studi aktifitas dan kebutuhan ruang, *Shopping Mall* di Banda Aceh ini dikelompokkan kedalam beberapa zona diantaranya :

1. Zona Publik (Umum), area yang digunakan oleh seluruh pengguna *Shopping Mall* di Banda Aceh dengan intensitas kegiatan kepadatan sirkulasinya yang tinggi, Karena zona ini merupakan area sirkulasi yang dilalui oleh pengunjung, penyewa, dan pengelola *mall*. Zona ini diperuntukkan sebagai area parkir, Area Berbelanja dan rekreasi & pedestrian.
2. Zona Semi Publik, Zona semi publik merupakan urutan kegiatan awal yang dilakukan oleh pengelola *Shopping Mall* di Banda Aceh dalam menangani para konsumen yang datang. *Shopping mall*. Pada zona ini diperkirakan kepadatan sirkulasinya sedang, zona ini merupakan zona yang diperuntukkan sebagai zona pelayanan.
3. Zona Privat, merupakan area tertutup yang hanya boleh dilalui oleh pengelola dan penyewa *Shopping Mall* saja. pada zona ini diperkirakan kepadatan kegiatannya tinggi, zona ini merupakan zona yang diperuntukkan untuk area kantor pengelola.
4. Zona Service, merupakan zona pelayanan bagi bangunan dan memiliki area tersendiri agar tidak mengganggu aktivitas lainnya. Zona ini merupakan zona yang diperuntukkan sebagai zona maintenance terhadap seluruh bangunan utama, dimana pada zona ini akan ditempatkan area service, yang

penggunaannya hanya dilalui untuk pengelola bagian service/ maintenance *Shopping Mall* saja.



Gambar 5.7 : Penzoningan Tapak
Sumber : Analisis Pribadi, 2023



Gambar 5.8 : Zona Horizontal
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Publik	Privat
Publik	Privat
Publik	Privat
Publik	Privat
Publik (Basement 1)	Service
Publik (Basement 2)	Service

Gambar 5.9 : Zona Vertikal
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

5.2.2 Sirkulasi

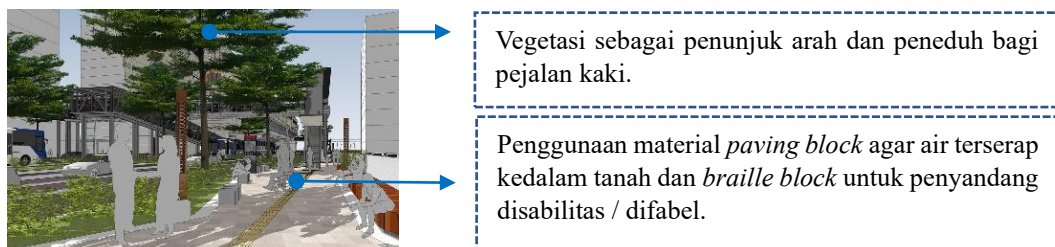
Sirkulasi menuju site melalui pintu masuk utama yang akan diletakkan pada Jl. T. Panglima Polem untuk memudahkan pengguna masuk atau keluar dari area *Shopping Mall* di Banda Aceh ini, dikarenakan Jl. T. Panglima Polem merupakan jalan utama. Untuk pintu masuk *loading dock* berada pada Jl. Pocut Baren dikarenakan agar sirkulasi truk barang yang masuk mudah dikarenakan jalan yang lebar. Pada pintu masuk sirkulasi servis posisinya berada pada Jl. Bakti dan Jl. Sejahtera agar jalur aksesnya tidak terganggu dengan jalur utama.

Pencapaian / Sirkulasi pada tapak terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Sirkulasi Pejalan Kaki

Sirkulasi ini hanya diperuntukkan khusus untuk pejalan kaki, sehingga pengunjung yang datang ke *shopping mall* dapat merasa nyaman dan aman tanpa terganggu oleh kendaraan. Di samping itu keuntungan pejalan kaki yakni kecepatan rendah sehingga dapat melihat dan mengamati lingkungan sekitar objek bangunan *shopping mall*.

Dibawah ini merupakan konsep perencanaan sirkulasi pejalan kaki di dalam area Shopping Mall di Banda Aceh, yaitu sebagai berikut :



Gambar 5.10 : Sirkulasi Pejalan Kaki

Sumber : jurnal.unwira.ac.id, 2023

Kesimpulan di atas maka dapat menjelaskan hal yang akan digunakan pada pejalan kaki :

- a. Diperlukan penanaman vegetasi, seperti : tanjung, palem, cemara kipas, dan Ketapang kencana, digunakan sebagai peneduh dan penunjuk arah serta dapat mereduksi polusi udara yang ditimbulkan pada lingkungan sekitar bangunan.
- b. Penggunaan material *paving block* agar lebih ramah lingkungan yang memiliki pola yang bervariasi, serta penggunaan braille block untuk penyandang disabilitas/difabel.

2. Sirkulasi Kendaraan

Pemilihan pola sirkulasi untuk kendaraan menciptakan jalur-jalur aksesibilitas yang teratur agar pengguna bangunan lebih nyaman pada saat berjalan maupun berkendara. Untuk itu diperlukan beberapa pendekatan, seperti penanaman vegetasi disepanjang pendestrian, penggunaan ram untuk tanjakan yang landau serta pemasangan garis zebra cross sebagai rambu-rambu pada jalan seperti untuk pejalan kaki dan pembatas dua arah, penggunaan parking block untuk kendaraan berjalan pelan di area pejalan kaki.



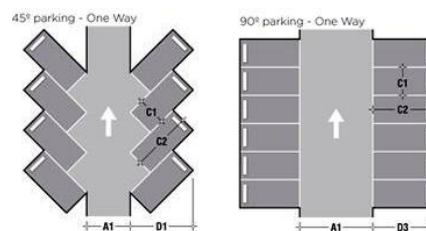
Gambar 5.11 : Sirkulasi garis zebra cross dan parking block
 Sumber : <https://www.roadtech.com>, 2023

5.2.3 Parkir

Sistem parkir kendaraan sangat menentukan kelancaran dan efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk memarkirkan kendaraan, selain itu sistem parkir juga berpengaruh terhadap luas area parkir secara keseluruhan.

Adapun konsep parkir yang direncanakan pada *Shopping Mall* di Banda Aceh adalah :

1. Parkir pengelola dan pengunjung, menggunakan tipe parkir 45° dan 90°.



Gambar 5.12 : Sistem Parkir 45° dan 90°.

Sumber : <https://www.arsitur.com>, 2023

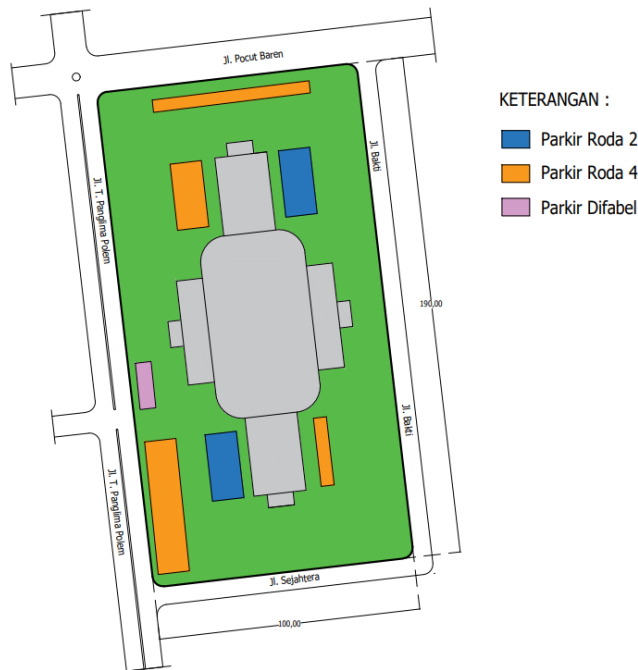
2. Parkir pengunjung berkebutuhan khusus disediakan di lahan parkir tersendiri dengan tipe parkir 45°. Hal ini bertujuan mempermudah akses bagi berkebutuhan khusus agar dapat langsung menuju bangunan.



Gambar 5.13 : Sistem Parkir difabel 90°.

Sumber : eprints.itenas.ac.id, 2023

3. Parkir servis diletakan di area dropoff dan sebagian langsung menuju loading dock, sehingga memudahkan proses bongkar muat dan pelayanan servis lainnya.



Gambar 5.14 : Area Parkir
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

5.2.4 Konsep Tata Hijau

Konsep Tata hijau pada *Shopping Mall* di Banda Aceh ini menggunakan beberapa vegetasi yang dikelompokkan kedalam beberapa jenis, yaitu :

1. Kelompok Peneduh, yaitu pohon ketapang kencana dan pohon tanjung.



Gambar 5.15 : Pohon Kpg. Kencana
Sumber : <https://sampaijauh.com>, 2023



Gambar 5.16 : Pohon Tanjung
Sumber : <https://rimbakita.com>, 2023

2. Kelompok Pengarah, yaitu pohon palem botol dan cemara kipas



Gambar 5.17 : Pohon Palembang
Sumber : <https://www.greeners.co>, 2023



Gambar 5.18 : Pucuk Merah
Sumber : <https://www.99.co>, 2023

3. Kelompok Semak, yaitu bunga Mawar *Orange* dan Semak bunga



Gambar 5.19 : Mawar *Orange*
Sumber : <https://www.dekoruma.com>, 2023

4. Kelompok Penutup tanah, yaitu rumput manila



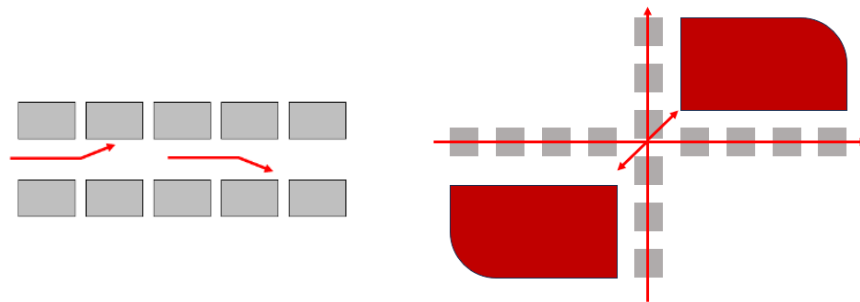
Gambar 5.20 : Rumput Manila
Sumber : <https://www.dekoruma.com>, 2023

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Konsep Sirkulasi Dalam Ruang

Konsep Sirkulasi utama Shopping Mall di Banda Aceh ini menggunakan konfigurasi Linear dan Radial, dimana garis lurus menjadi elemen pengatur

beberapa ruangan di dalam bangunan, sedangkan radial menjadi elemen terpusat dan berkembang seluruh arah dalam bangunan. Konfigurasi linear dipilih untuk memberikan kesan lurus terhubung antara ruang retail, sedangkan radial memberikan kesan berpusat seperti hall mall yang di atasnya terdapat kubah skylight pada Shopping Mall di Banda Aceh.



Gambar 5.21 : Sirkulasi Linier dan Radial
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

5.3.2 Konsep Struktur

Struktur merupakan sebuah kerangka dasar sebuah bangunan yang menahan muatan terpakai tanpa memperlihatkan adanya perubahan bentuk pada salah satu bagian bangunan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan struktur adalah :

1. Kekuatan sistem struktur harus mampu menahan pembebanan dan gaya – gaya yang bekerja pada bangunan dan kondisi fisik tapak;
2. Sistem struktur harus fleksibel untuk memenuhi tuntutan bangunan, bentuk dan gubahan massa;
3. Sistem struktur mampu ditonjolkan sebagai elemen visual penguat citra bangunan; dan
4. Kemudahan pemasangan dan perawatan struktur itu sendiri.

Konsep struktur pada *Shopping Mall* di Banda Aceh ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan ruang dan fungsinya. Kebutuhan ruang yang dimaksud adalah kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk berbelanja. Pertimbangan lainnya yakni pertimbangan dari aspek ketahanan dan daya tahan struktur. Konsep Strukturnya diuraikan sebagai berikut :

1. Area berbelanja dan rekreasi membutuhkan ruang yang lebar dikarenakan kebutuhan dari barang muatan pada retail, sehingga membutuhkan ruang yang lebar dan bebas dari penghalang.
2. Penggunaan material struktur menggunakan baja yang dikombinasikan dengan plat baja.

Pada perencanaan *Shopping Mall* di Banda Aceh ini menggunakan struktur yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing bagian bangunan, seperti :

1. Struktur pondasi yang digunakan pondasi tapak dan pondasi tiang pancang.
2. Struktur rangka utama bangunan pada perancangan ini menggunakan struktur plat baja
3. Struktur rangka atap yang dipilih adalah struktur plat beton dan rangka ruang

5.3.3 Konsep Material

Material-material utama yang digunakan pada perencanaan ini adalah:

1. Material penutup lantai

Material penutup lantai menggunakan jenis material lantai granit, marmer dan mozaik dikarenakan bahan ini tahan terhadap cuaca, tahan lama dan terlihat modelnya banyak varian.

2. Material langit-langit/Plafond

Menggunakan jenis plafond dari material Gypsum dan Akustik. Beberapa keunggulan dari bahan ini mudah dipasang, dan mempunyai desain yang bervariasi, sehingga ukiran bermotif bisa diterapkan pada *mall*.

3. Material Dinding

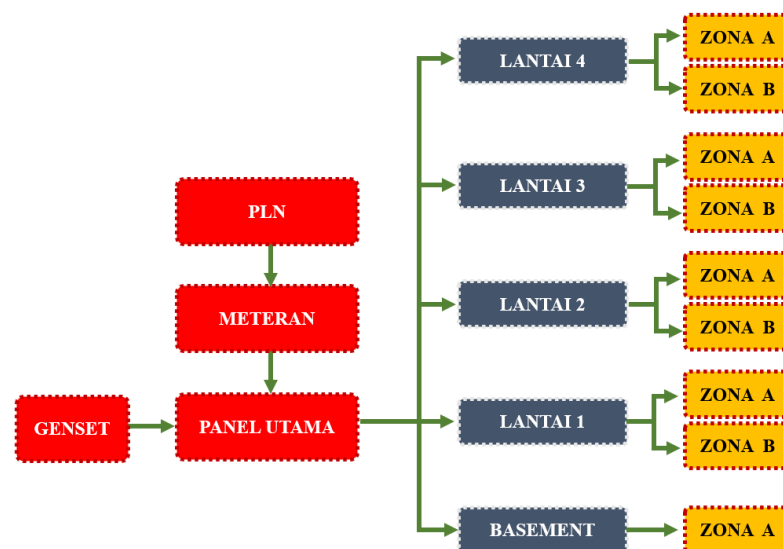
Menggunakan jenis material dari bata ringan / hebel dan kaca (dilapisi solar gard) sebagai jendela *mall*.

4. Material Atap

Menggunakan jenis material plat beton, kaca pantry dan laminasi pada *skylight*.

5.3.4 Konsep Utilitas

1. Konsep Utilitas Listrik

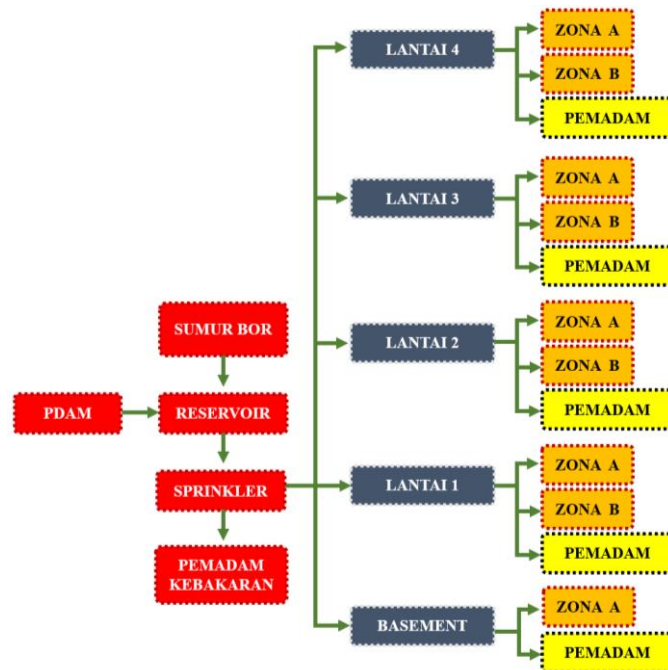


Gambar 5.22 : Skema Konsep Utilitas Listrik
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Sumber listrik utama dari PLN dan sumber alternatifnya adalah dari genset, dengan skema jaringanya seperti pada gambar 5.22

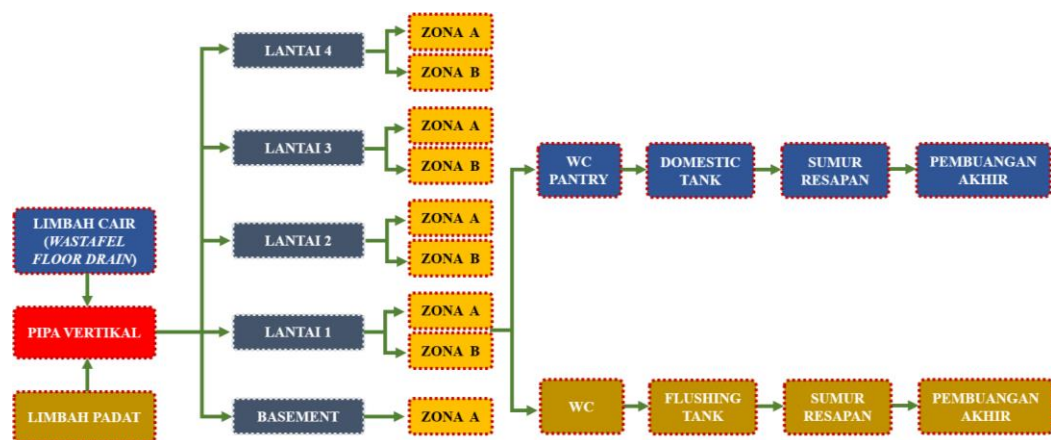
2. Konsep Jaringan Air

a. Jaringan Air Bersih



Gambar 5.23 : Skema Konsep Air Bersih
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

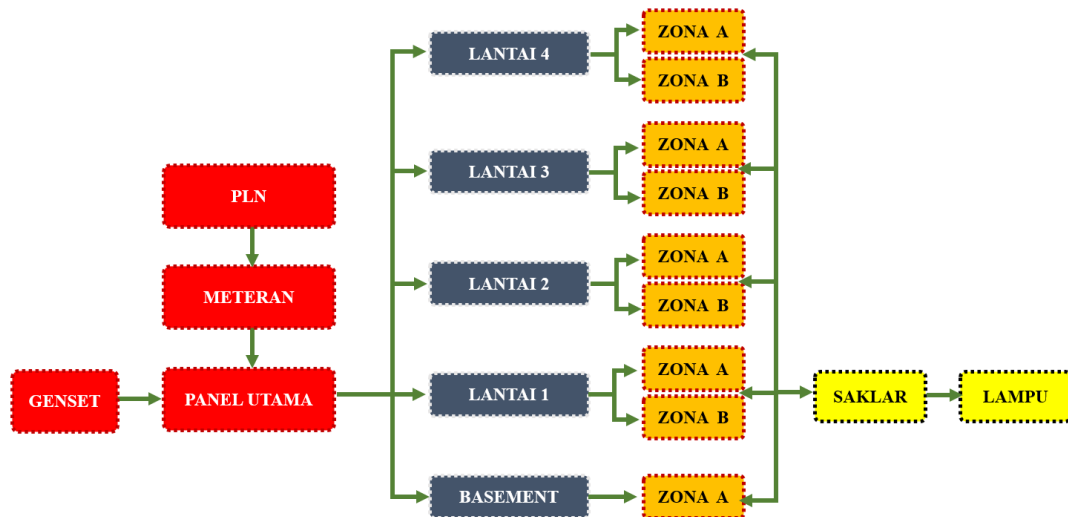
b. Jaringan Air Kotor



Gambar 5.24 : Skema Konsep Air Kotor
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

3. Konsep Pencahayaan

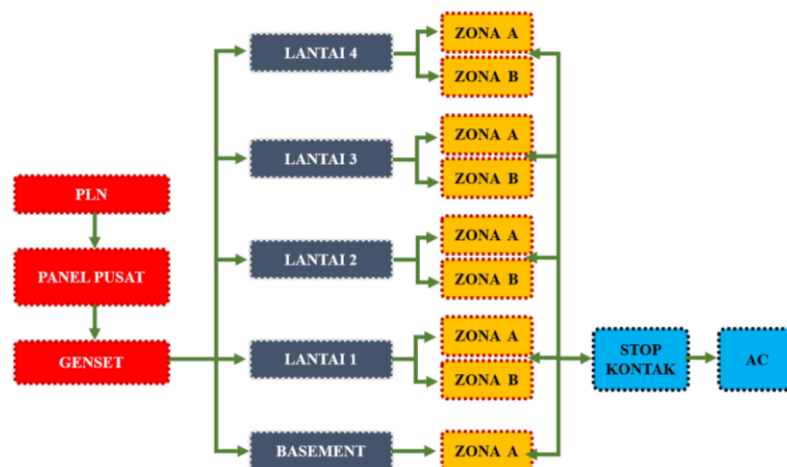
Konsep pencahayaan yang diaplikasikan pada bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh ini menerapkan konsep pencahayaan buatan seperti ruang berbelanja, rekreasi, dan ruang kantor.



Gambar 5.25 : Skema Konsep Pencahayaan
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

4. Konsep Penghawaan

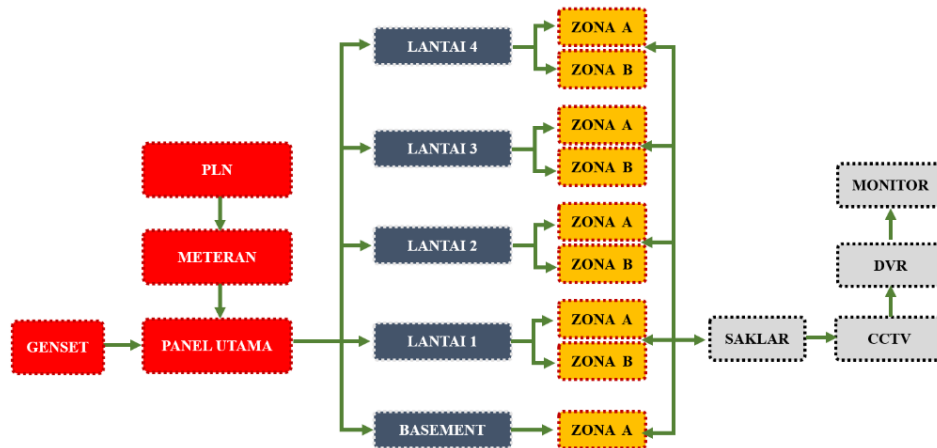
Konsep penghawaan ruangan menggunakan penghawaan buatan di gunakan pada ruang tertutup dengan penggunaan AC.



Gambar 5.26 : Skema Konsep Penghawaan
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

5. Konsep CCTV (*Close Circuit Television*)

Pada konsep CCTV sebagai sistem keamanan dilakukan dengan pemasangan instalasi CCTV untuk memantau keadaan di dalam maupun diluar bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh.

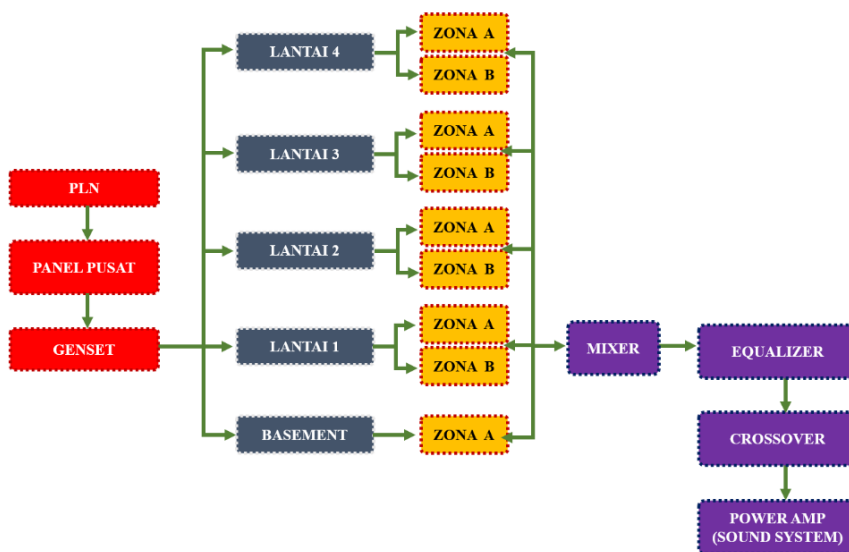


Gambar 5.27 : Skema Konsep CCTV

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

6. Konsep Sound System

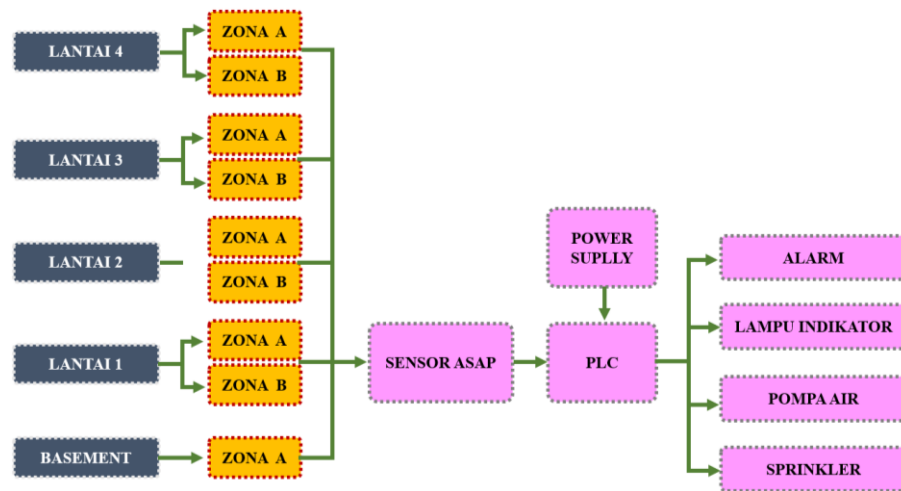
Pada konsep sound system penggunaannya diterapkan pada area dalam bangunan dengan tujuan menginformasikan hal terkait informasi didalam *mall*.



Gambar 5.28 : Skema Konsep Sound System

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

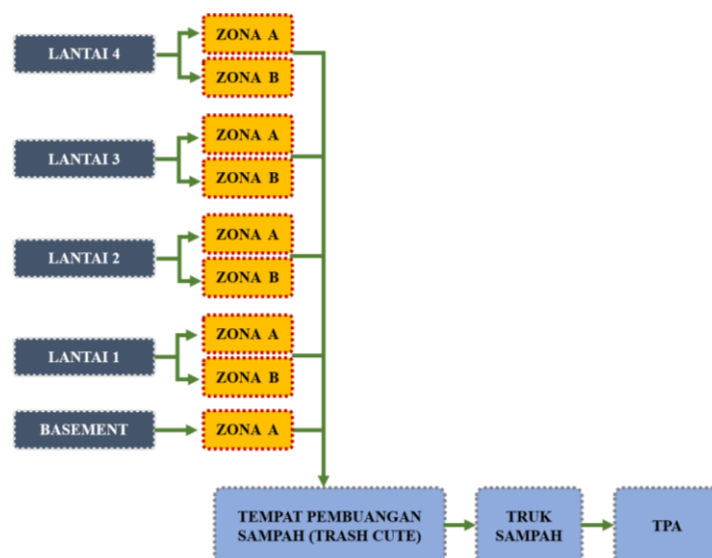
7. Konsep Pemadam Kebakaran



Gambar 5.29 : Konsep Pemadam Kebakaran
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Kosep jaringan pemadam kebakaran yang diaplikasikan pada bangunan *Shopping Mall* di Banda Aceh ini dibagi menjadi 2, yaitu pengamanan kebakaran otomatis yaitu smoke detector, fire Sprinkle, dan heat detector dan penanganan manual/semi otomatis yaitu hydrant dan tabung APAR.

8. Konsep Persampahan



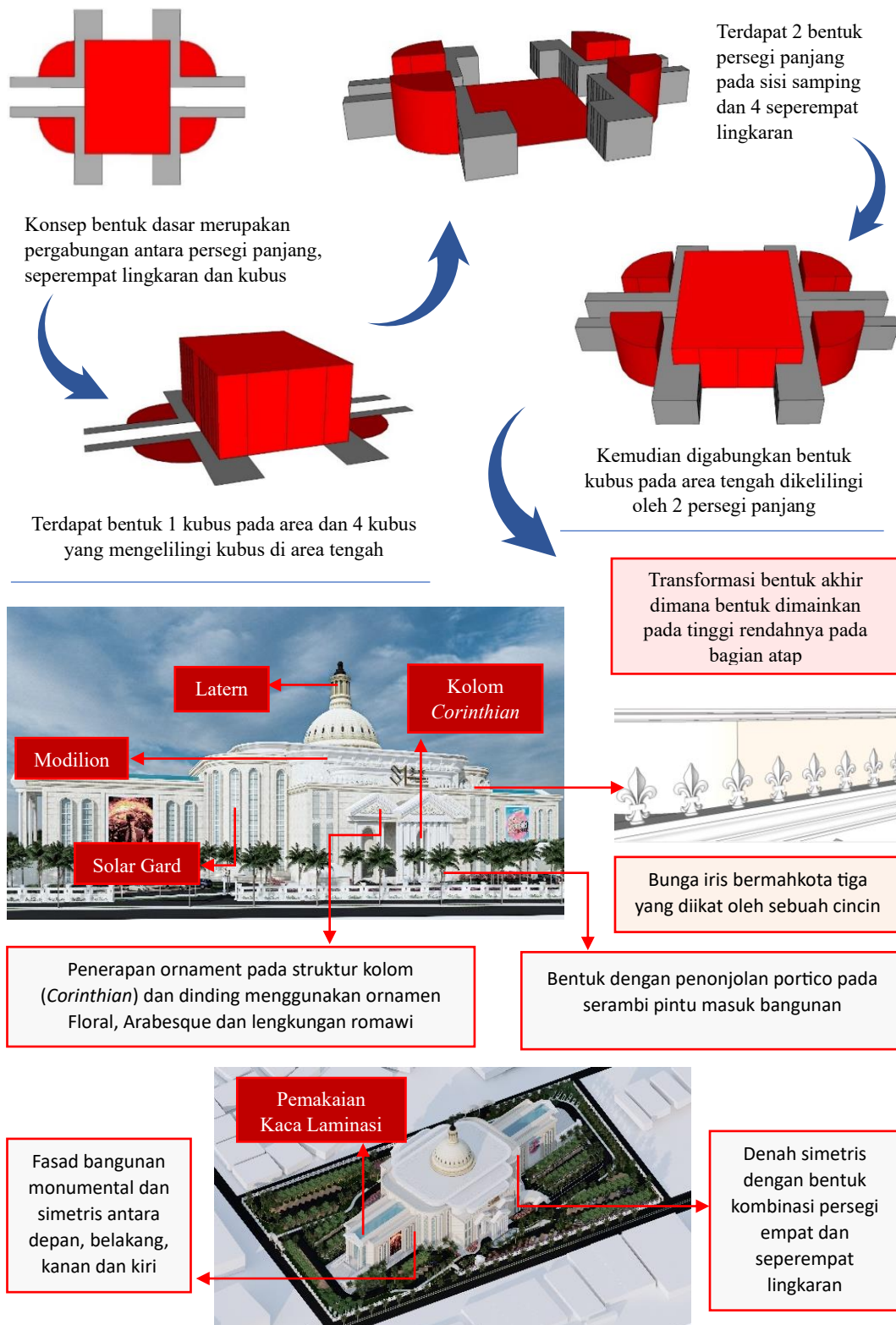
Gambar 5.30 : Skema Konsep Persampahan
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Sistem jaringan pembuangan sampah direncanakan dalam satu shaft. Tujuan dari perencanaan pembuangan sampah dalam satu shaft adalah supaya tempat pembuangan sampah saling terhubung antar lantai, yang nantinya akan menuju ruang sampah lantai dasar. Kemudian dari ruang sampah lantai dasar, nantinya akan di buang ke tempat penampungan sampah sementara yang terletak pada area luar bangunan *mall* setelah itu akan diangkut oleh truk pengangkut sampah menuju TPA.

5.4 Konsep Bentuk Terpilih

Bentuk yang akan dibuat pada perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh ini terdapat penekanan bentuk akan mempengaruhi besaran ruangan dan sirkulasi di dalamnya. Adapun dalam pengolahan konsep bentuk pada bangunan ini mengikuti tema pada *Architecture Straight Revivalism* seperti ornament floral pada structural, bentuk romawi yaitu kubah, portico dan lengkungan Romawi, penerapan denah yang simetris, serta fasad monumental dan simetris. Berikut ini adalah beberapa alternatif konsep bentuk bangunan yang akan dibuat pada perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh :

Konsep ide bangunan dengan konsep bentuk bangunan klasik, dengan bangunan monumental dan bentuk bangunan yang simetris. namun bentuk bangunan mengikuti bentuk site dan bermassa tunggal. Bentuk bangunan menerapkan tema *Architecture Straight Revivalism*, untuk menyesuaikan iklim di aceh, penerapan kaca skylight untuk melindungi dari hujan, penggunaan kaca laminasi yang mampu melindungi sinar ultraviolet hingga 99% dan bukaan pintu dibuat tinggi agar angin dapat masuk secara menyeluruh kedalam bangunan.



Gambar 5.31 : Konsep Bentuk Terpilih
 Sumber : Analisis Pribadi, 2023

BAB VI

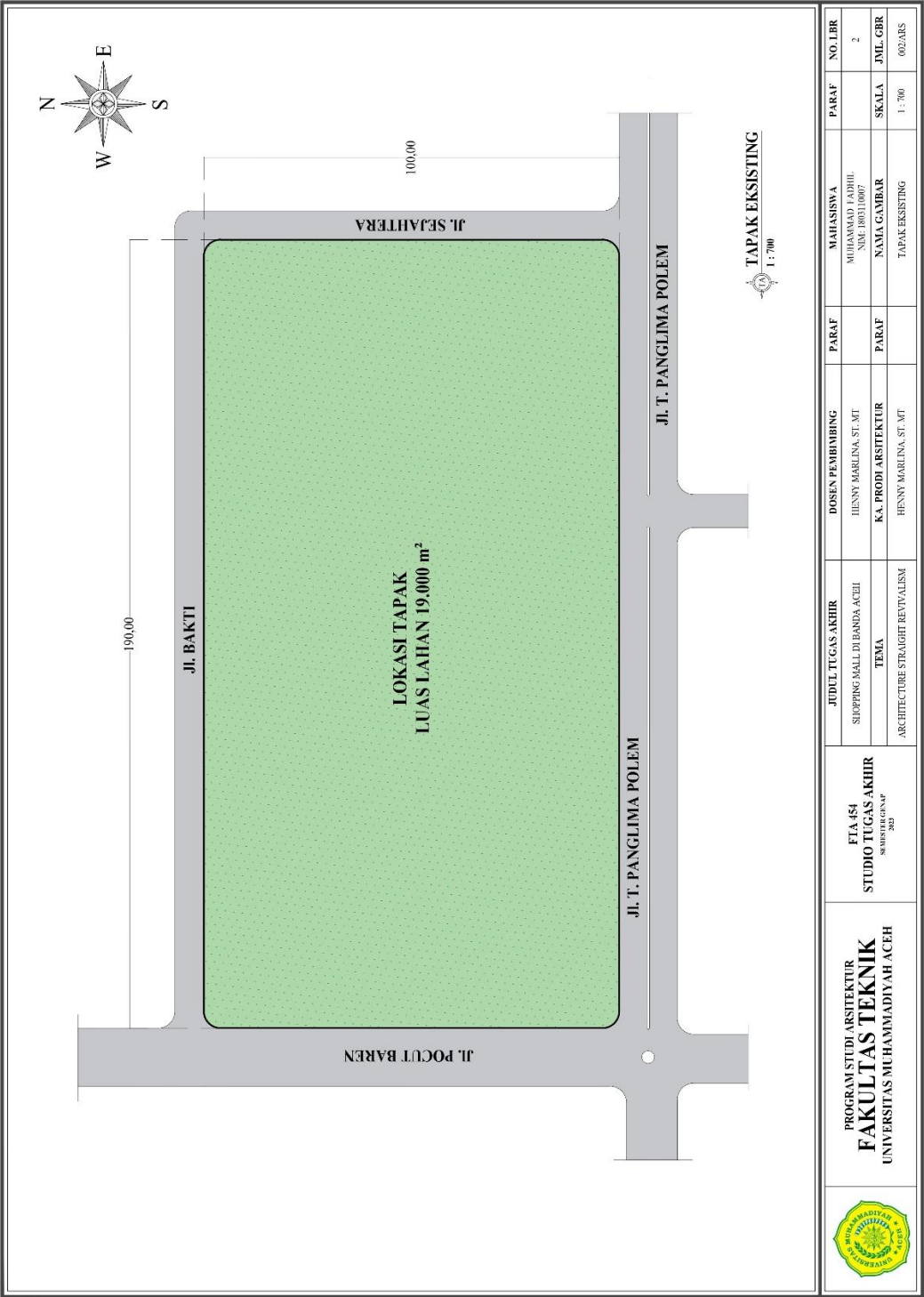
HASIL RANCANGAN

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka terciptalah suatu desain perancangan *Shopping Mall* di Banda Aceh. Dengan lampiran-lampiran sebagai berikut:

6.1 Peta Kawasan



6.2 Tapak Eksisting



KETERANGAN GAMBAR (LEGENDA)

A	BANGUNAN UTAMA
B	POS SATPAM
C	PARKIR MOTOR
D	PARKIR MOBIL
E	PARKIR DISABEL

BLOK PLAN
1:700

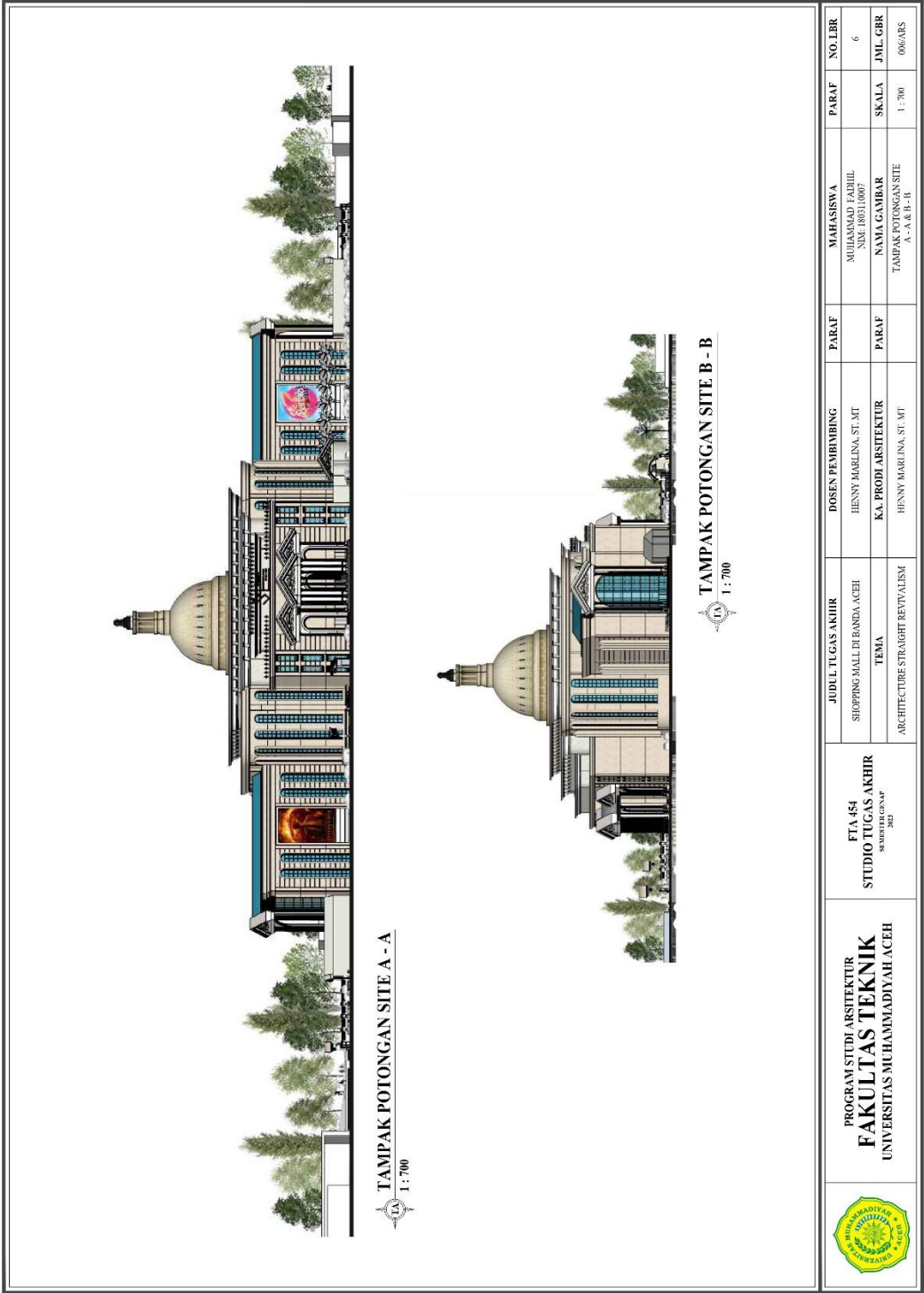
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 451 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER IV 2023	JUDUL TUGAS AKHIR SHOPPING MALL DI BANDA ACEH	DOSEN PEMBIMBING HENNY MARLINA, ST. MT	PARAF 	MAHASISWA MUHAMMAD FADRIILL NIM. 1803110007	PARAF 	NO. LIR 3
		TEMA ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM	K.A. PRODI ARSITEKTUR HENNY MARLINA, ST. MT	PARAF 	NAMA GAMBAR BLOCK PLAN	SKALA 1 : 700	JML. GBR 003/ARS

KEPERAWATAN CAMBAR (LEGENDA)

	Kapasitas 95 Mobil
	Kapasitas 200 Motor
	Kapasitas 3 Difabel
	Pohon Platan
	Pohon Kelempayan
	Pohon Jati
	Kumpulan Pohon
	Pondok Mekar
	Sumbu Bunga
	Bunga Marmer Orange
	Paving Block
	Air Mancur
	Bangkai Taman
	Sembok Grak
	Landscape
	Jalan
	Perbatasan Jalan
	Pelajar Kaki
	Drop Off
	Plaza
	Shopping Point
	Atr Kalam
	Rond Border

SITE PLAN
1 : 700

6.6 Tampak Potongan Site A – A & B – B



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
MARCH 2024

JUDUL TUGAS AKHIR
SHOPPING MALL DI BANDA ACEH

DOSEN PEMBIMBING
HENNY MARLINA, ST. MT

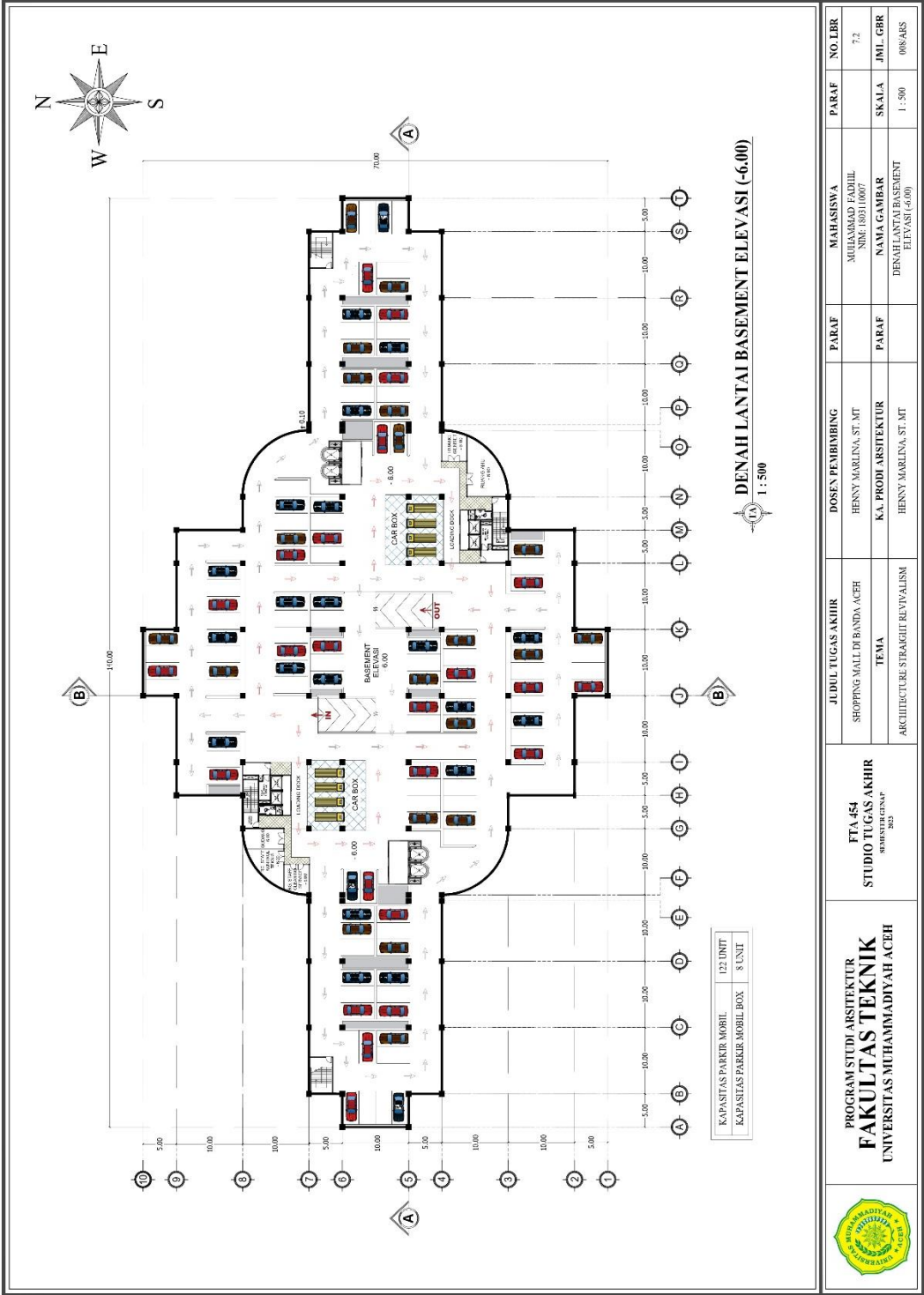
PARAF

MAHASISWA
MUHAMMAD FADHIL
NIM. 180311007

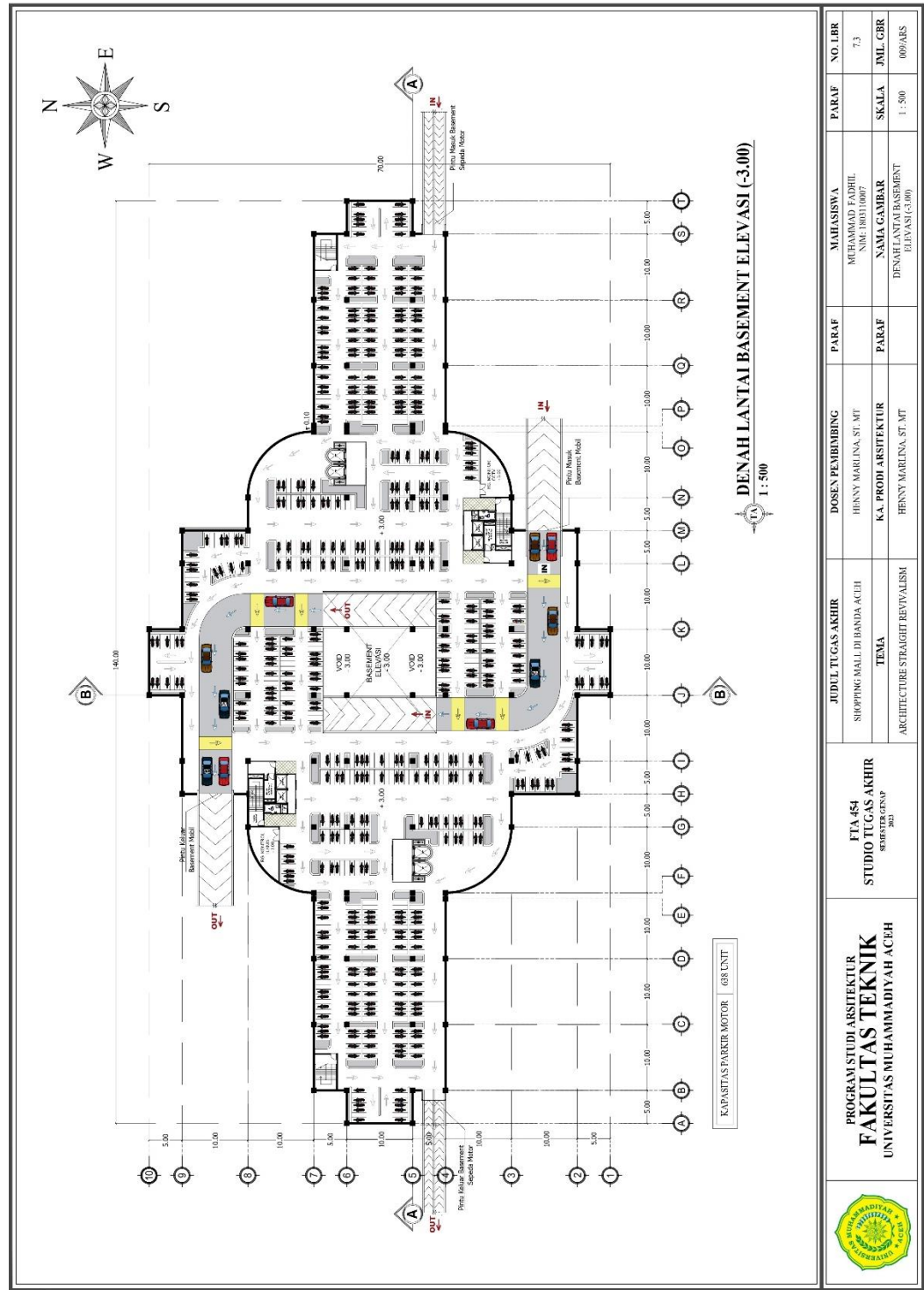
PARAF

NO. LBR
6

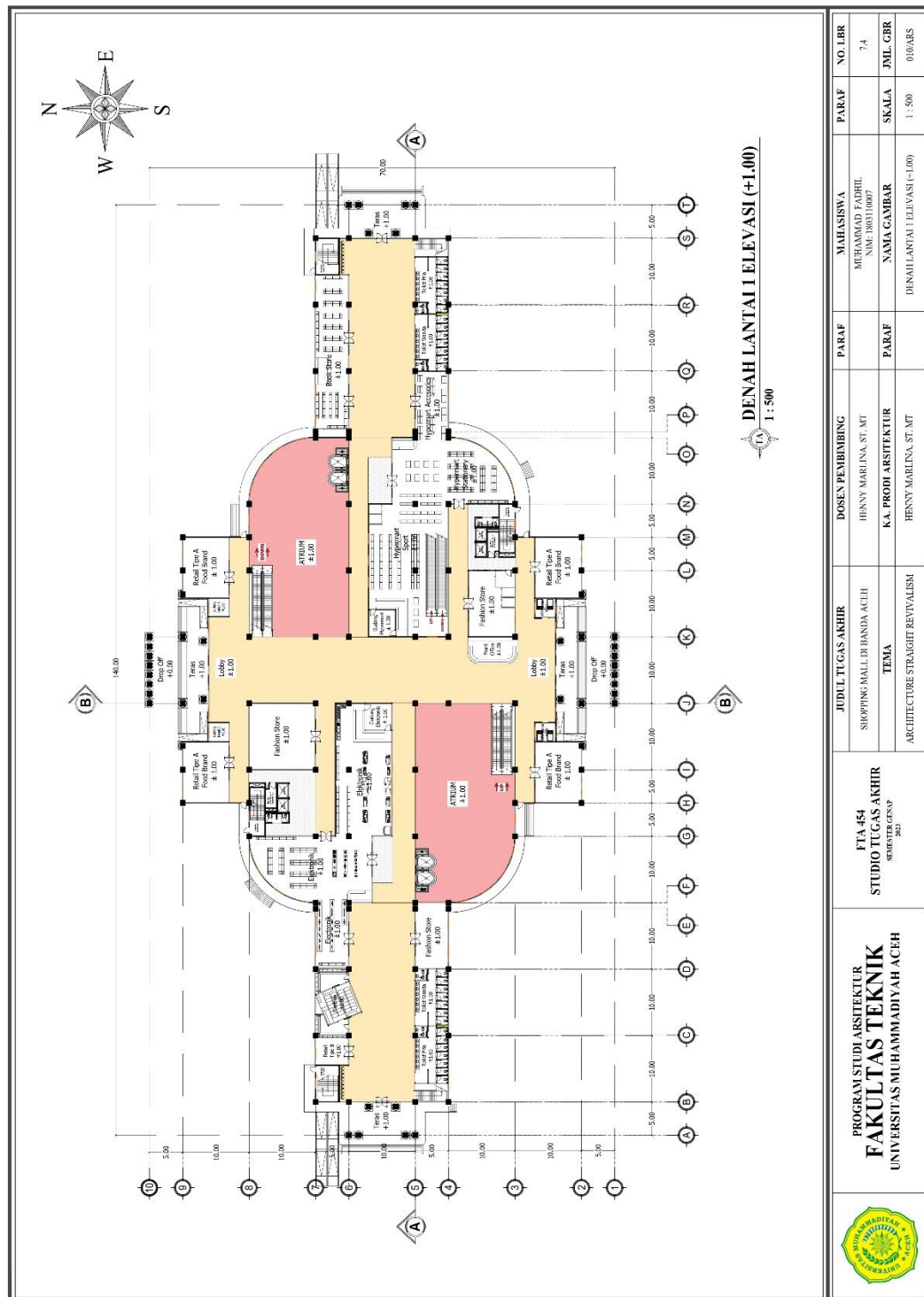
6.7.2 Denah Lantai Basement Elevasi (-6.00)



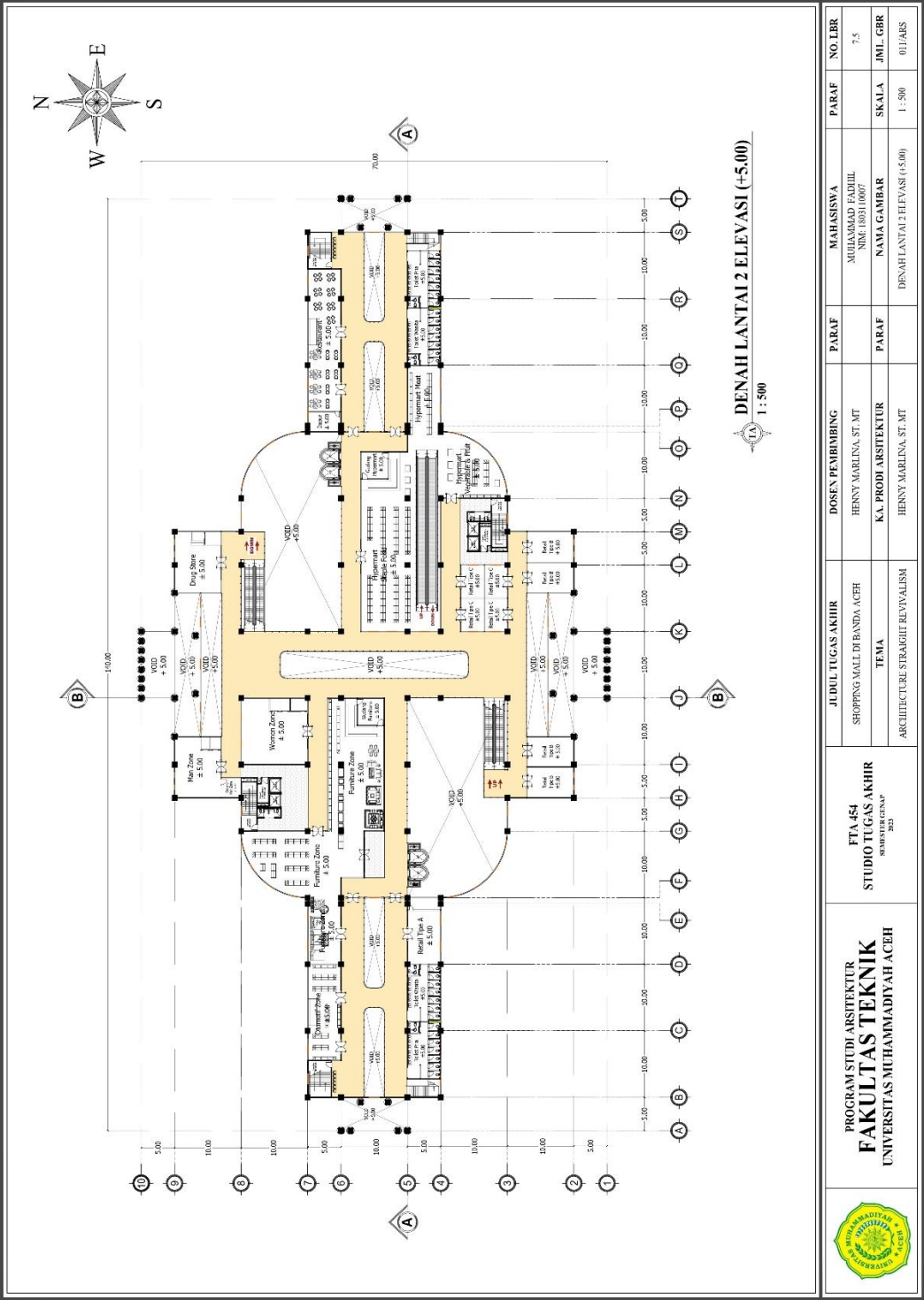
6.7.3 Denah Lantai Basement Elevasi (-3.00)



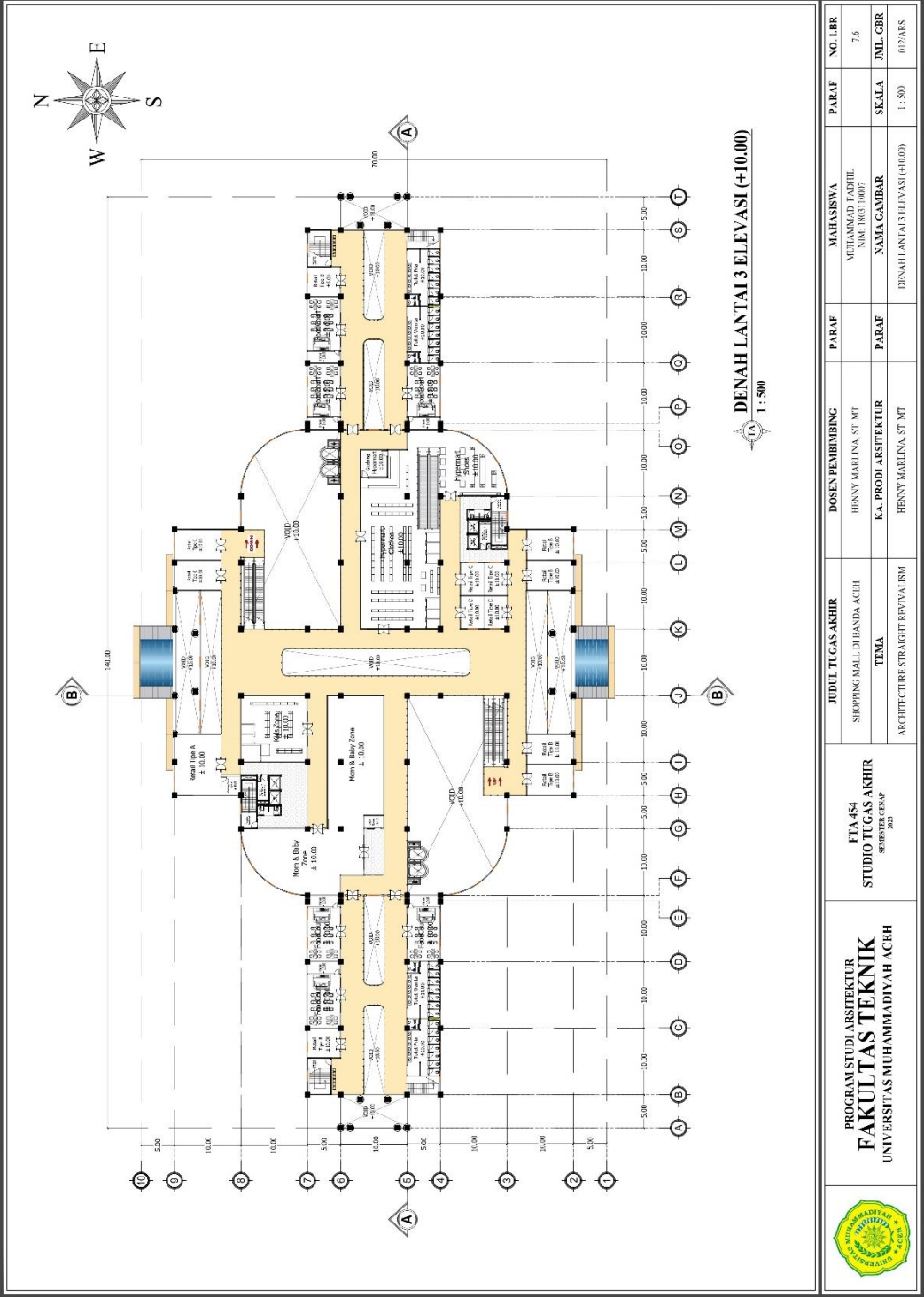
6.7.4 Denah Lantai 1 Elevasi (+1.00)



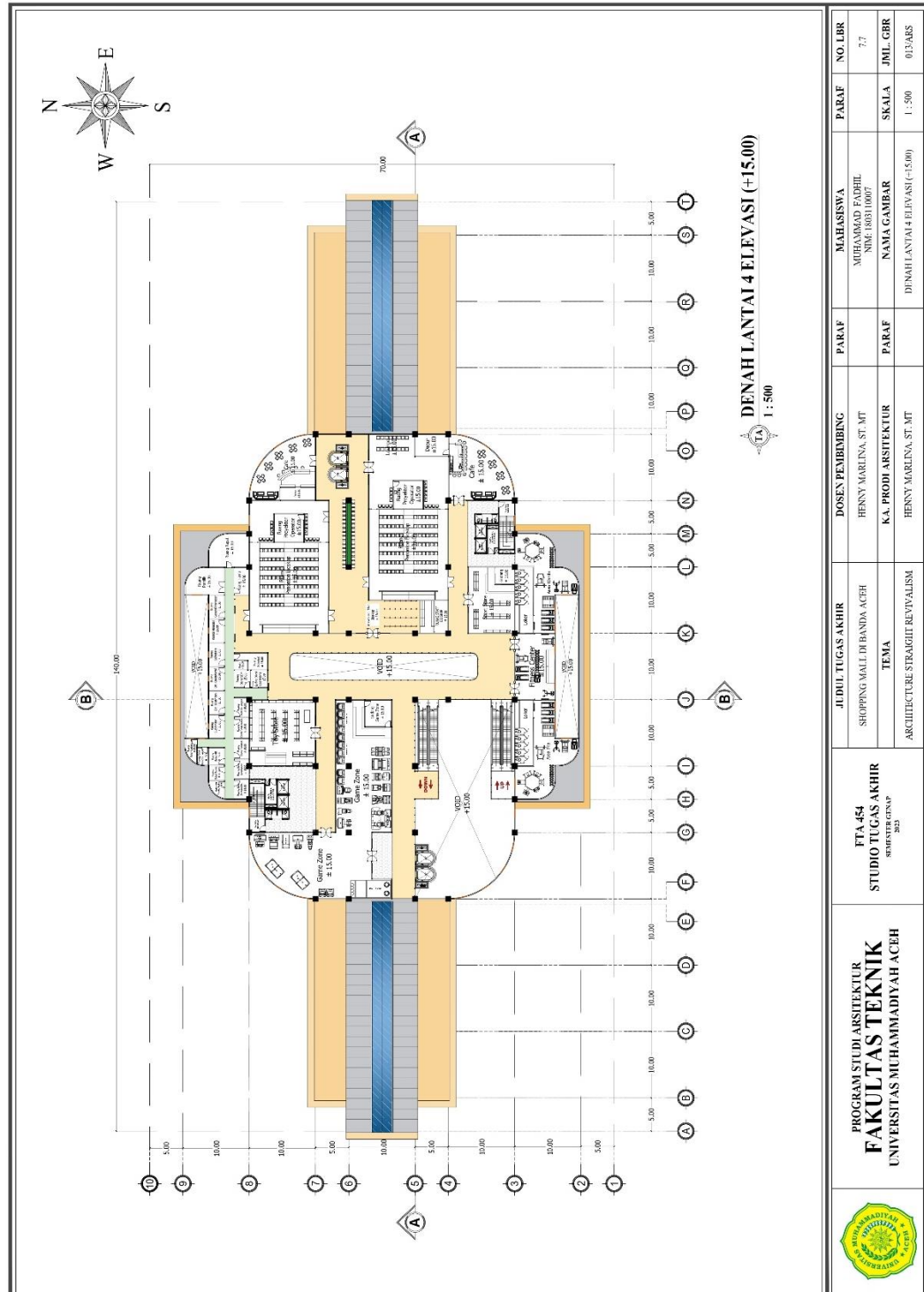
6.7.5 Denah Lantai 2 Elevasi (+5.00)



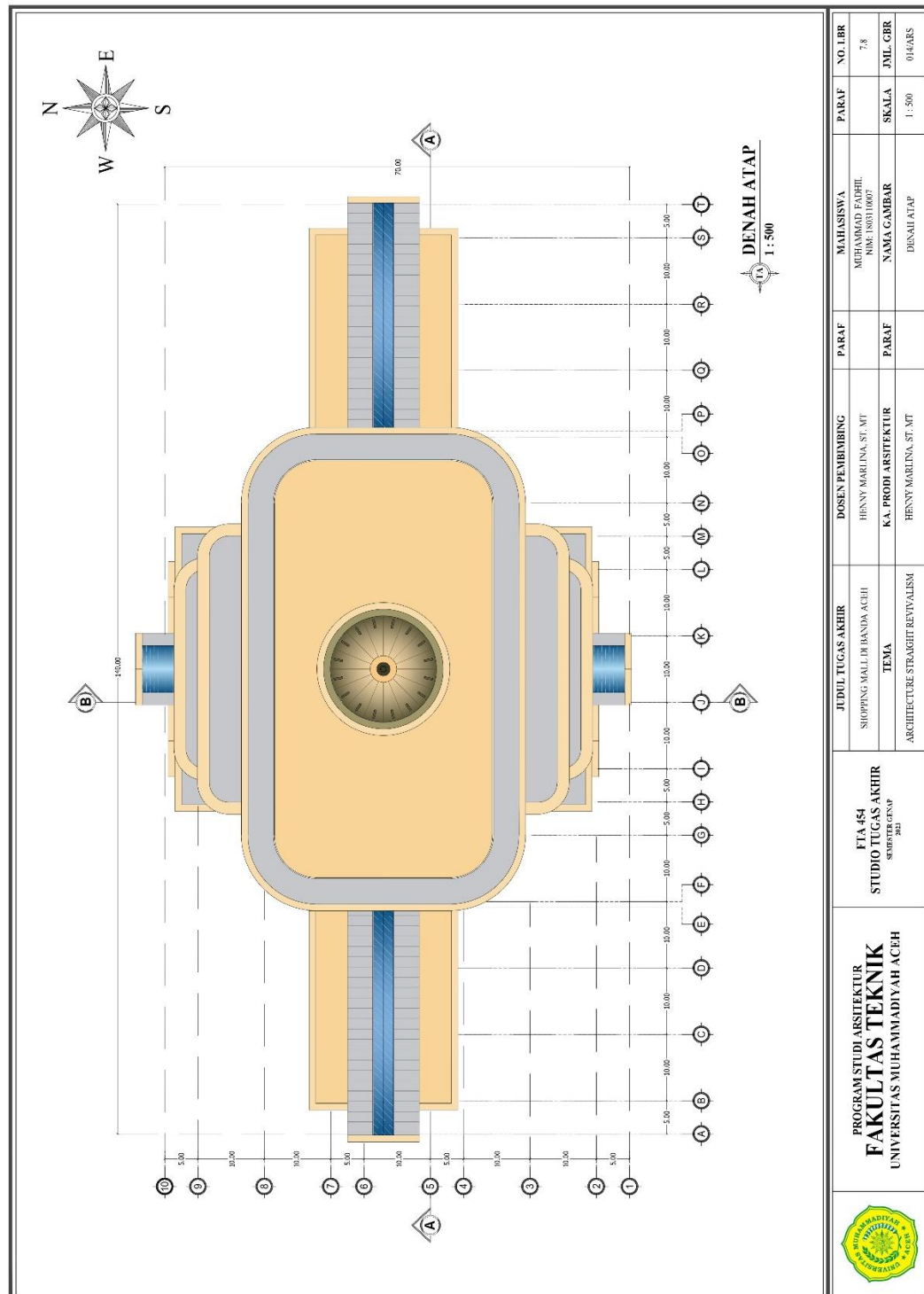
6.7.6 Denah Lantai 3 Elevasi (+10.00)



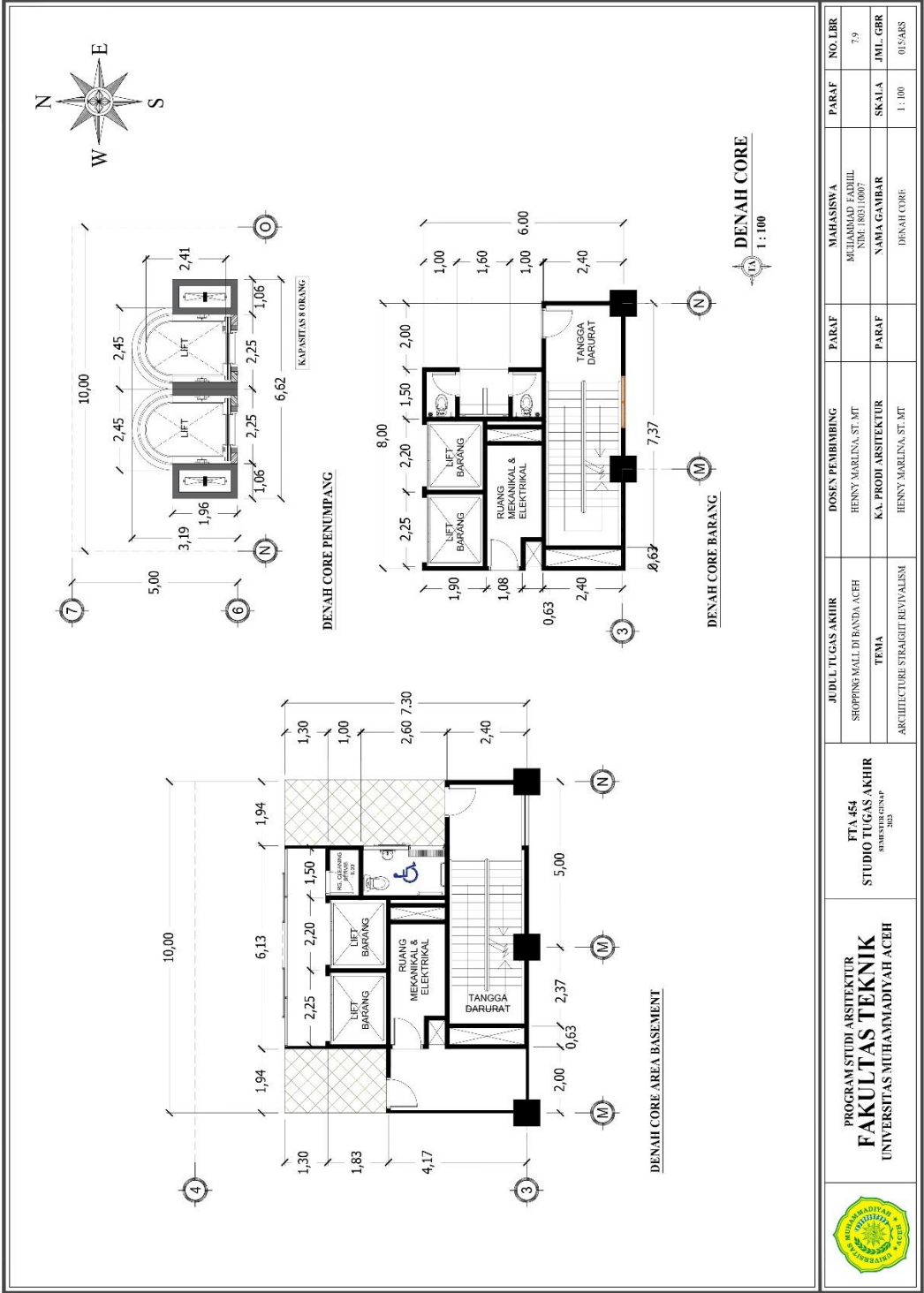
6.7.7 Denah Lantai 4 Elevasi (+15.00)



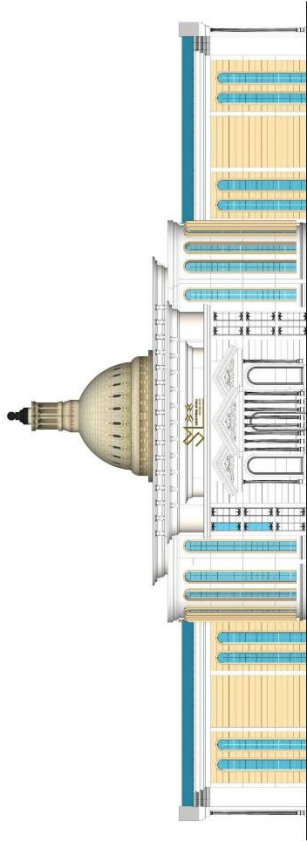
6.7.8 Denah Atap



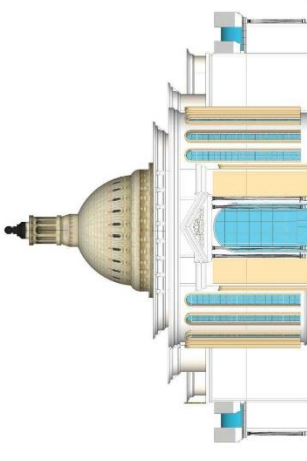
6.7.9 Denah Core



6.7.10 Tampak Depan & Tampak Samping Kanan



TAMPAK DEPAN
1 : 600

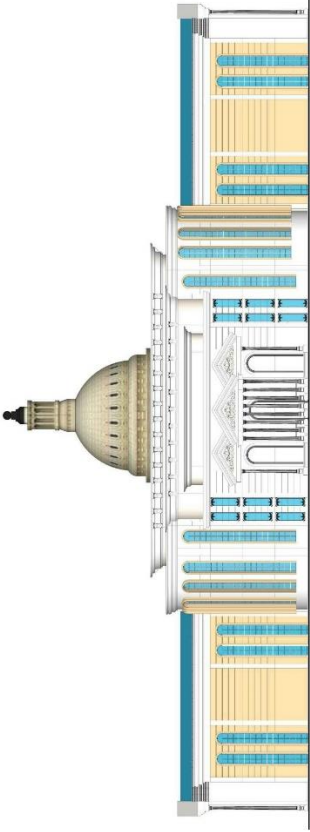


TAMPAK SAMPIING KANAN
1 : 600

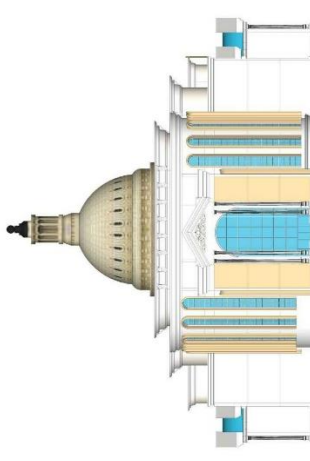


 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 451 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023	JUDUL TUGAS AKHIR SHOPPING MALL DI BANDA ACEH TEMA ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM	DOSEN PEMBIMBING HENNY MARLINA, ST. MT K.A. PRODI ARSITEKTUR HENNY MARLINA, ST. MT	PARAF	MAHASISWA MUHAMMAD FADHIL NIM: 1803110007 NAMA GAMBAR TAMPAK DEPAN & TAMPAK SAMPIING KANAN	PARAF	NO. LBR 7/0
	SKALA 1 : 600		JML. GBR 016/ARS				

6.7.11 Tampak Belakang & Tampak Samping Kiri



TAMPAK BELAKANG
1 : 600

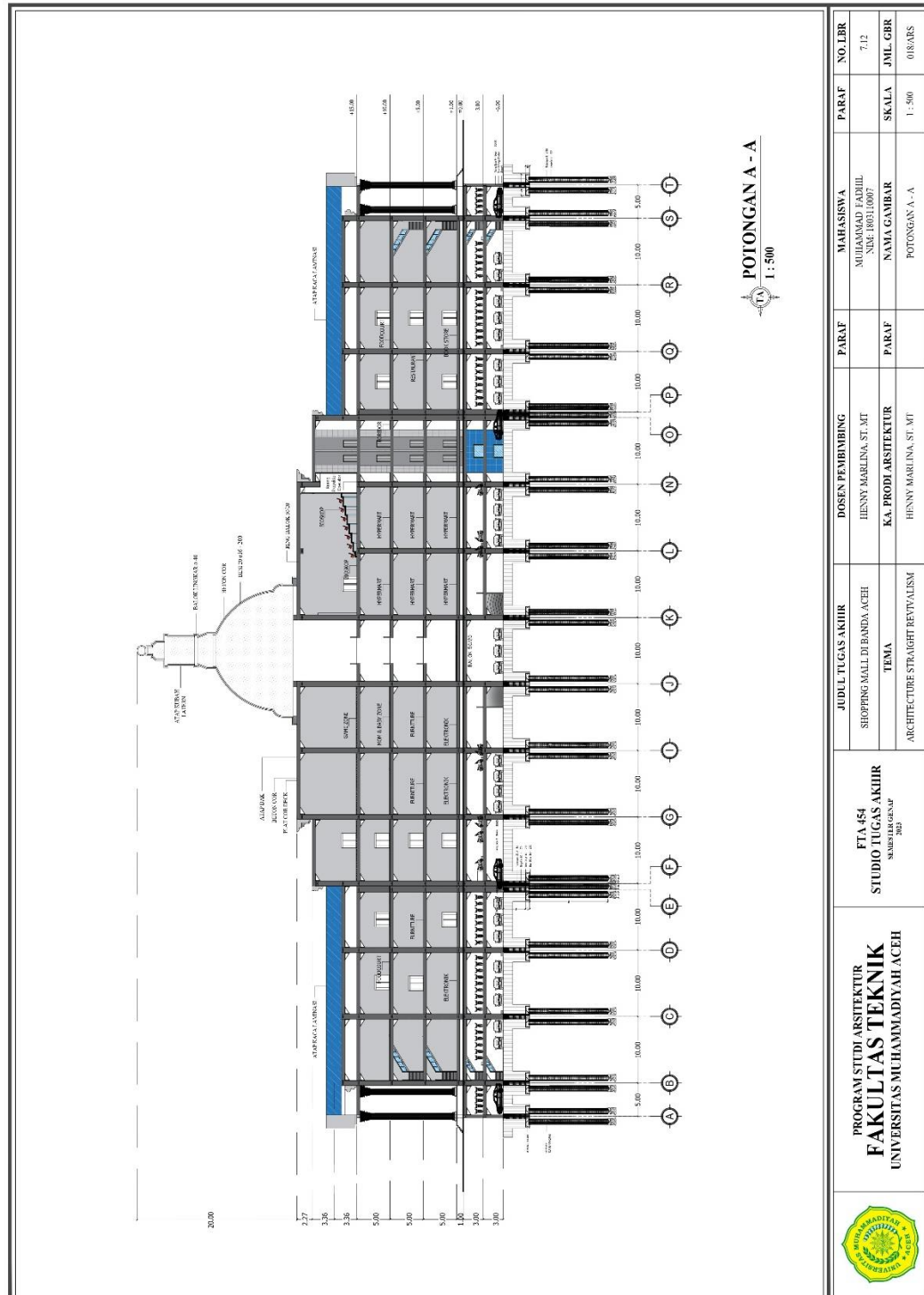


TAMPAK SAMPIING KIRI
1 : 600



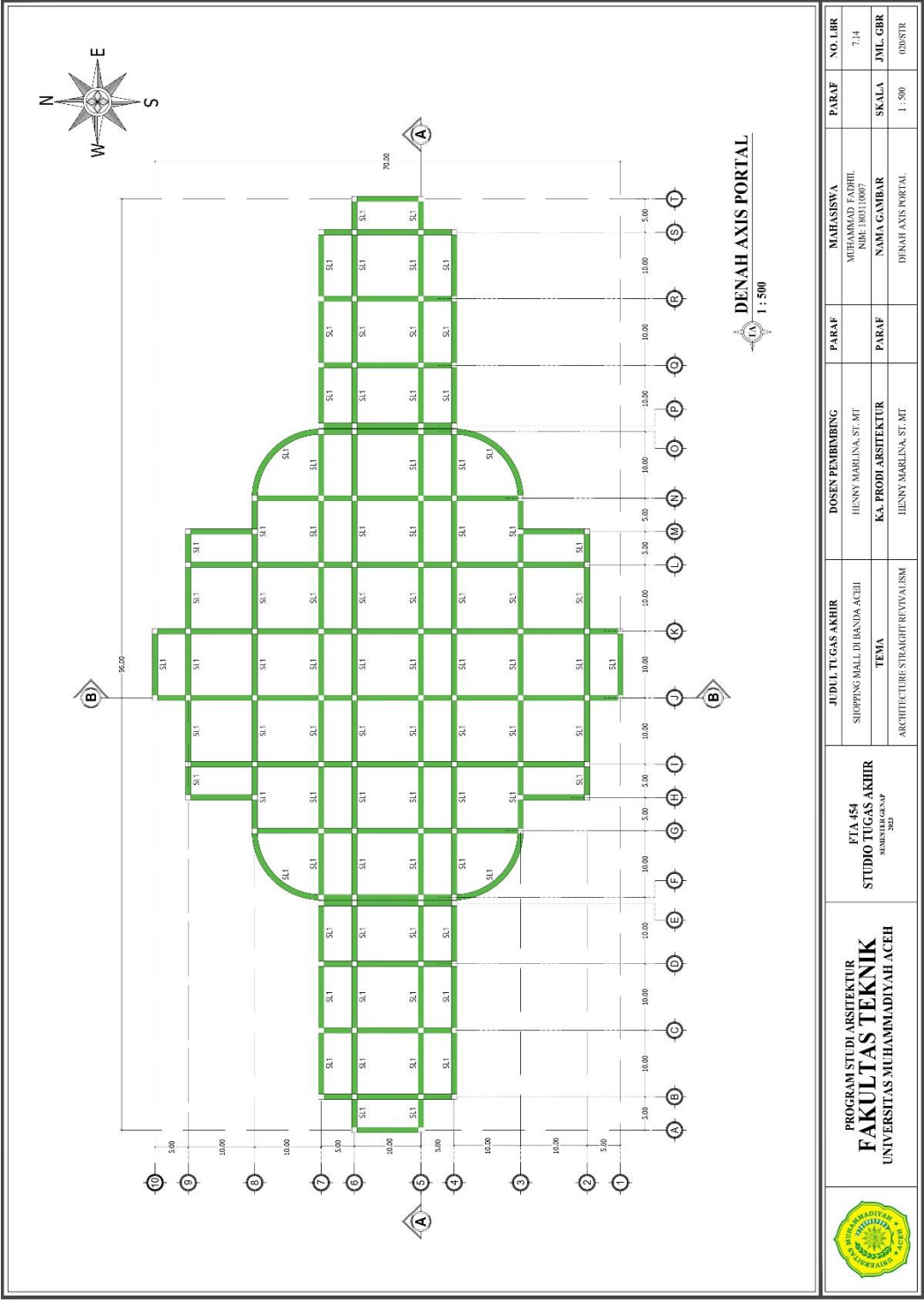
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LBR
		SHOPPING MALL DI BANDA ACEH	HENNY MARLINA, ST. MT		MUHAMMAD FADHIL NIM. 180110007		711
		TEMA	K.A. PRODI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GAMBAR	SKALA	JML. GBR
		ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM	HENNY MARLINA, ST. MT		TAMPAK BELAKANG & TAMPAK SAMPIING KIRI	1 : 600	017/RS

6.7.12 Potongan A – A

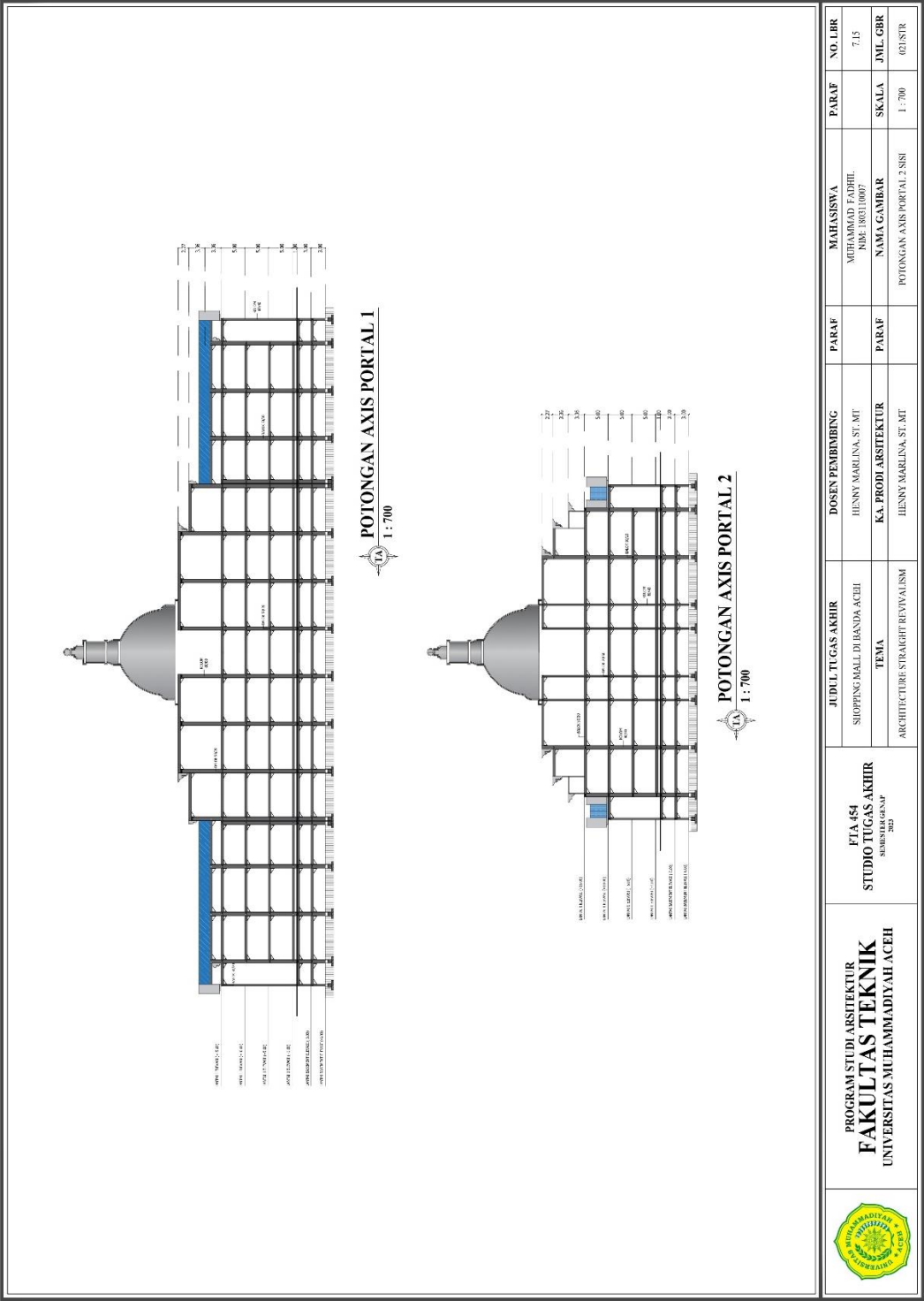


[illegible]

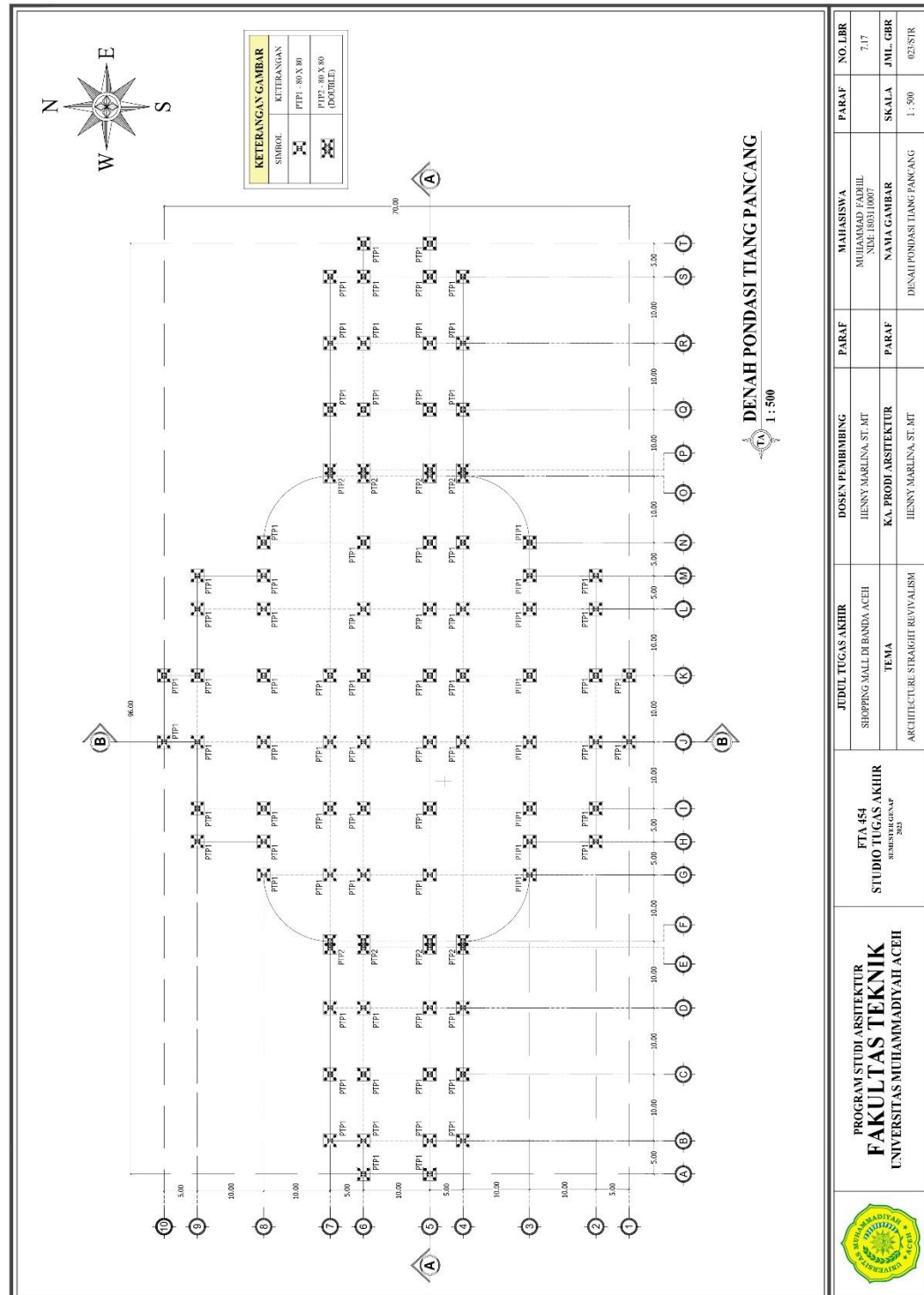
6.7.14 Denah Axis Portal



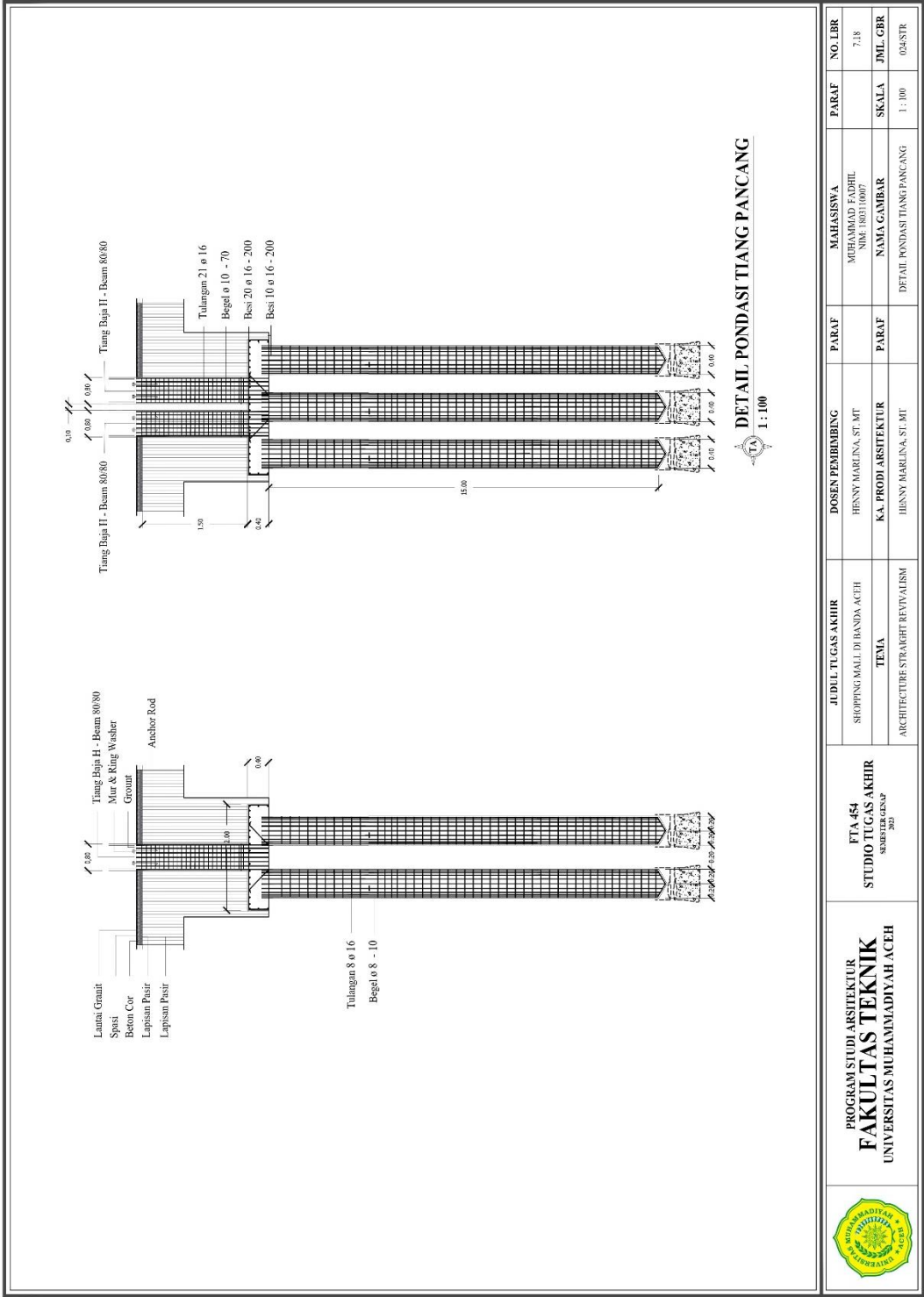
6.7.15 Potongan Axis Portal 2 Sisi



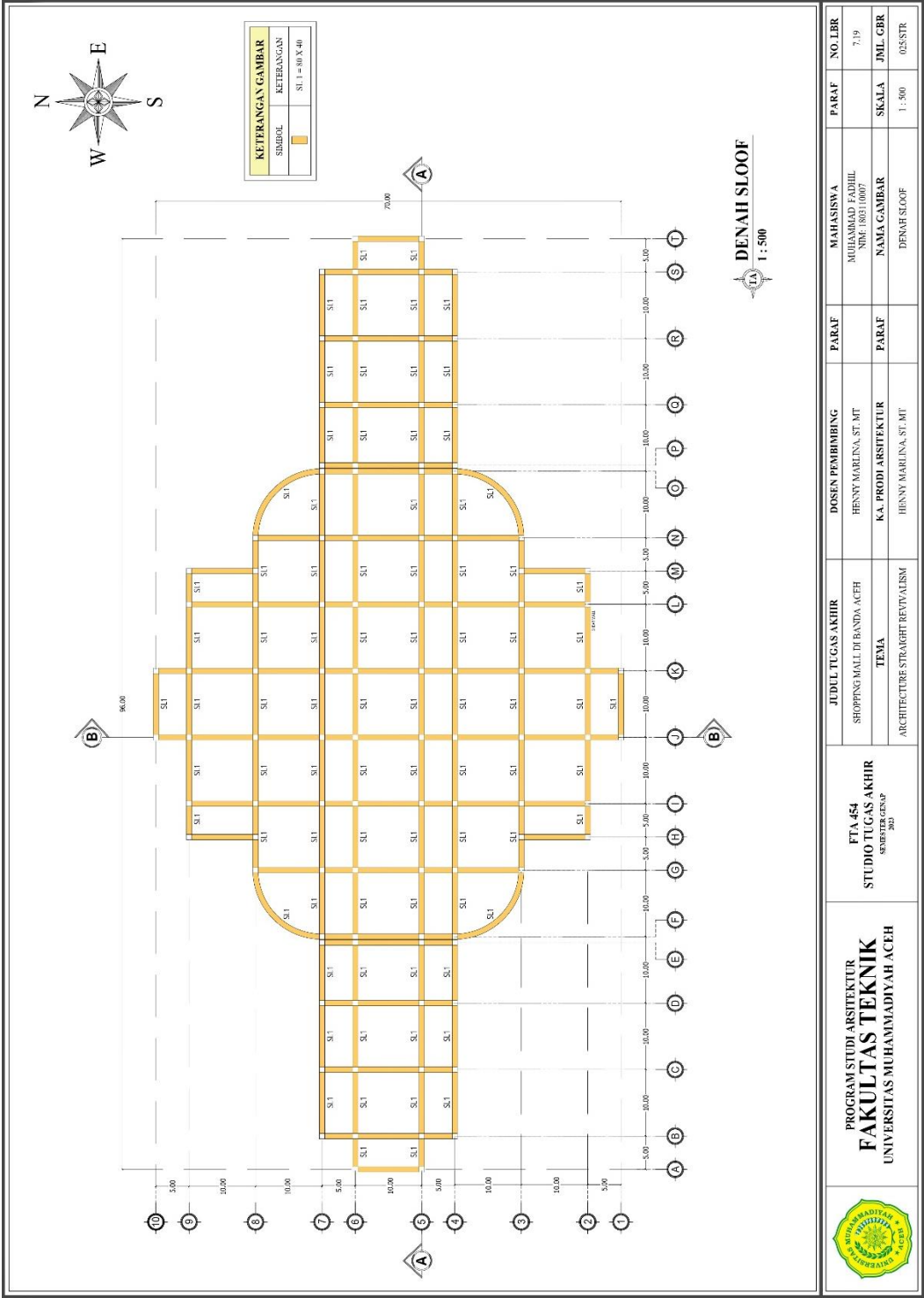
6.7.17 Denah Pondasi Tiang Pancang



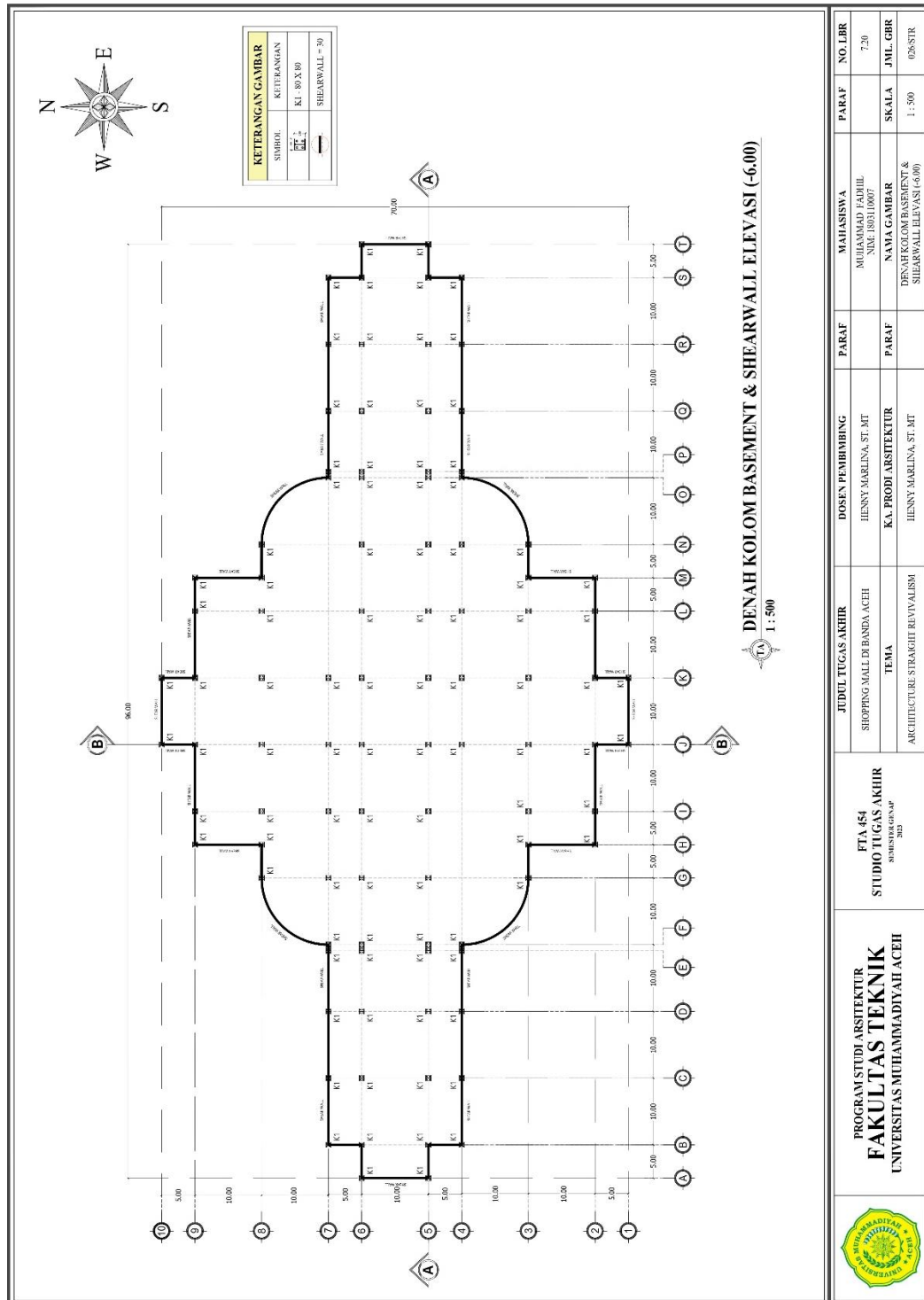
6.7.18 Detail Pondasi Tiang Pancang



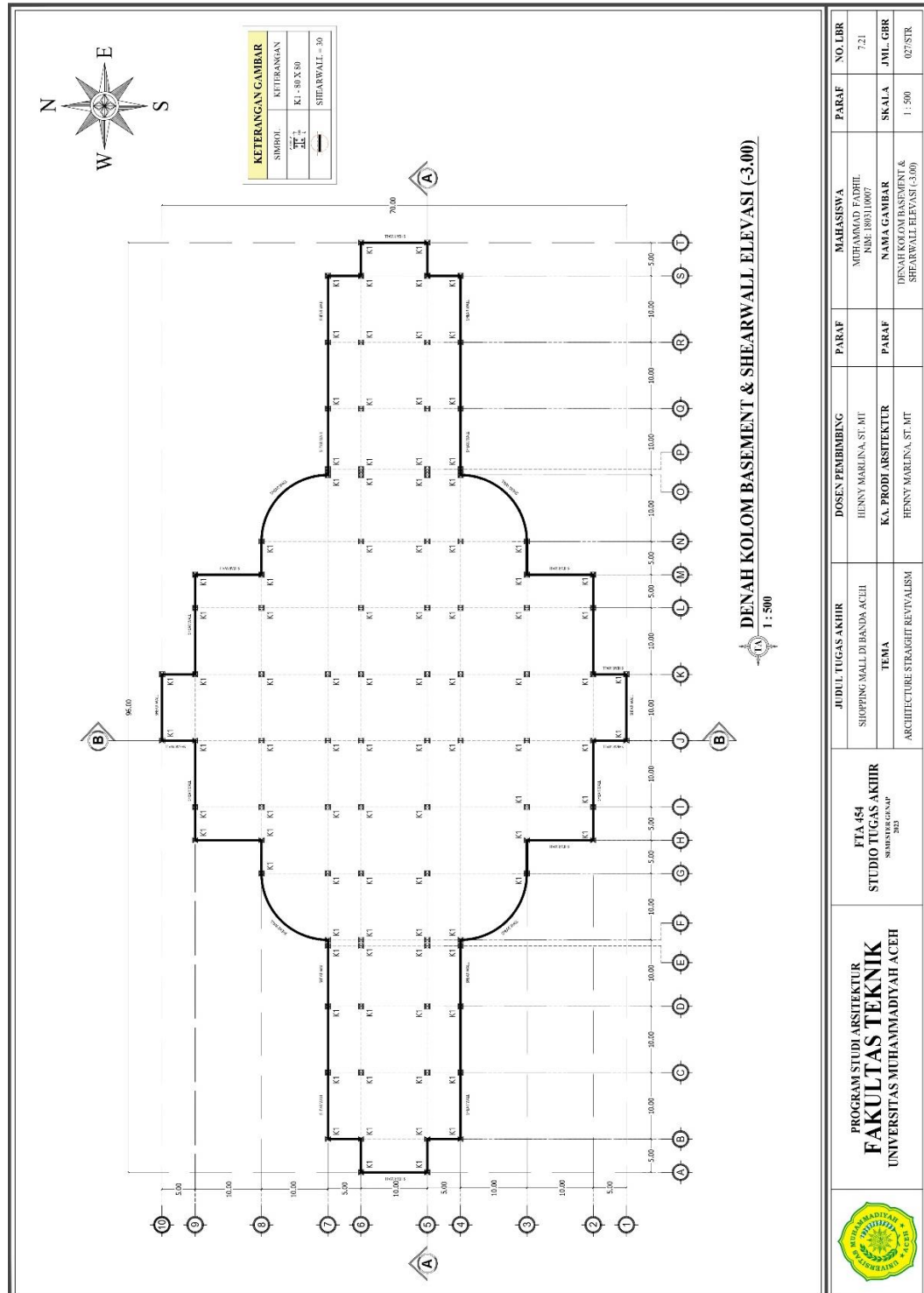
6.7.19 Denah Sloof



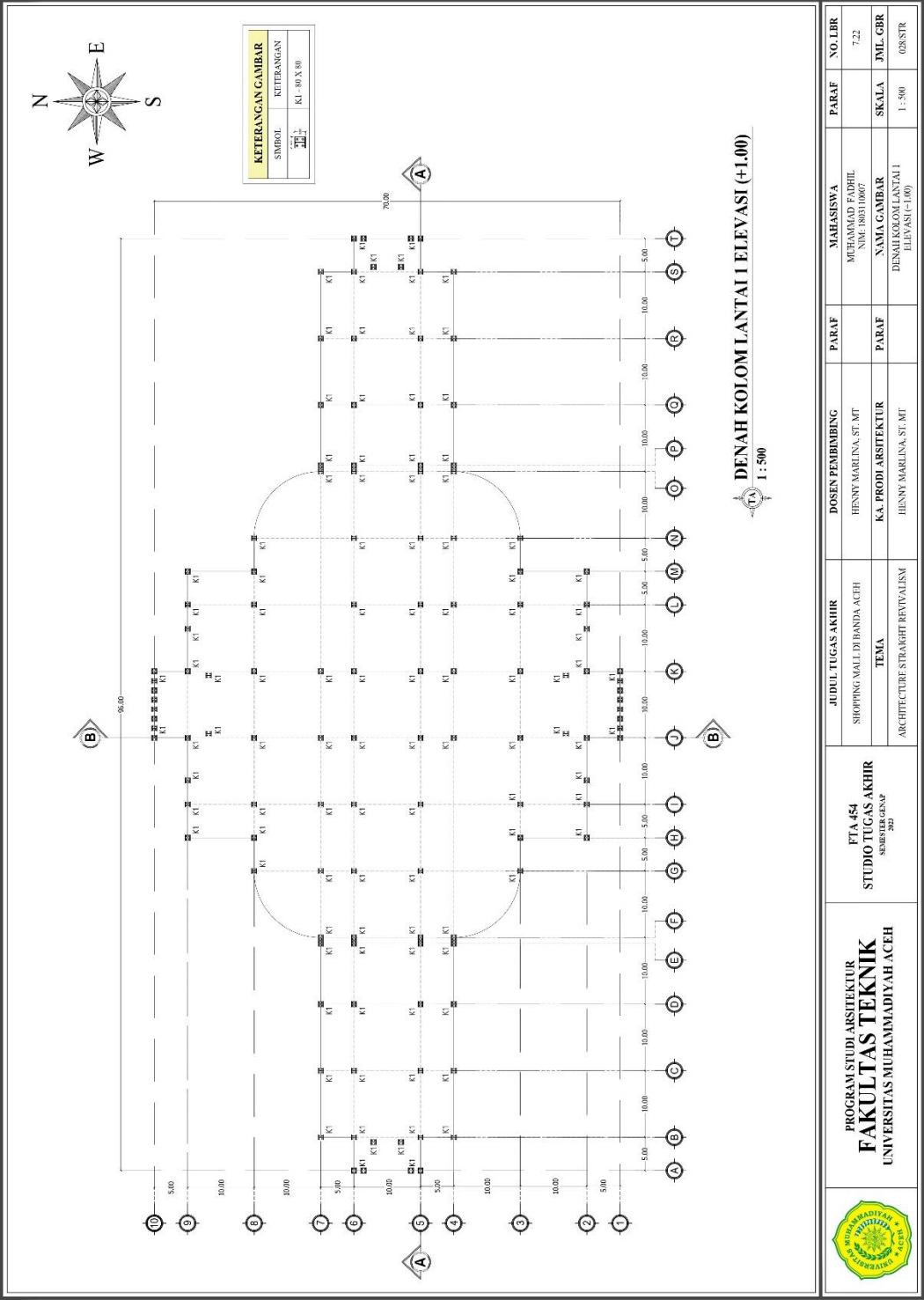
6.7.20 Denah Kolom Basement & Shearwall Elevasi (-6.00)



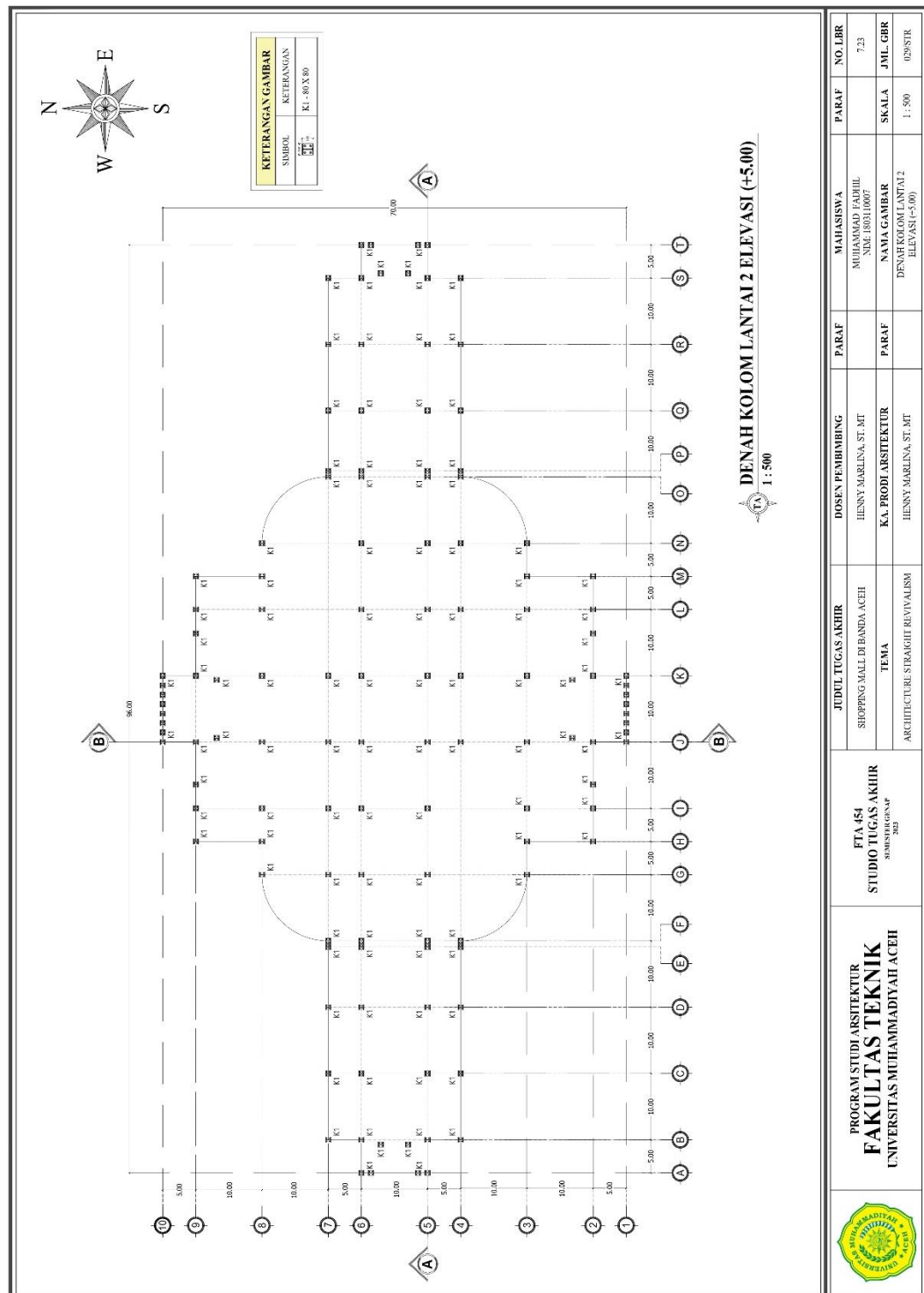
6.7.21 Denah Kolom Basement & Shearwall Elevasi (-3.00)



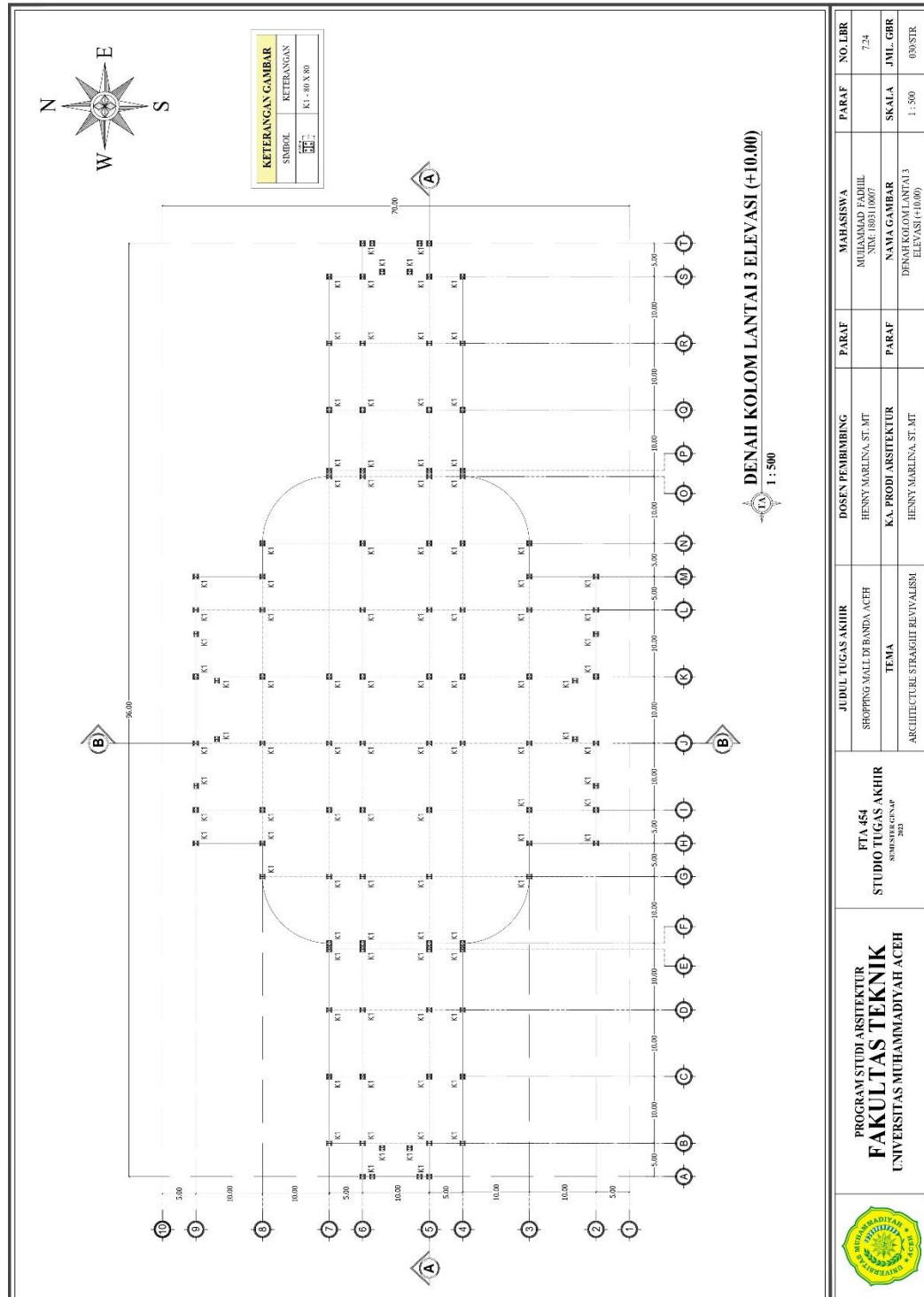
6.7.22 Denah Kolom Lantai 1 Elevasi (+1.00)



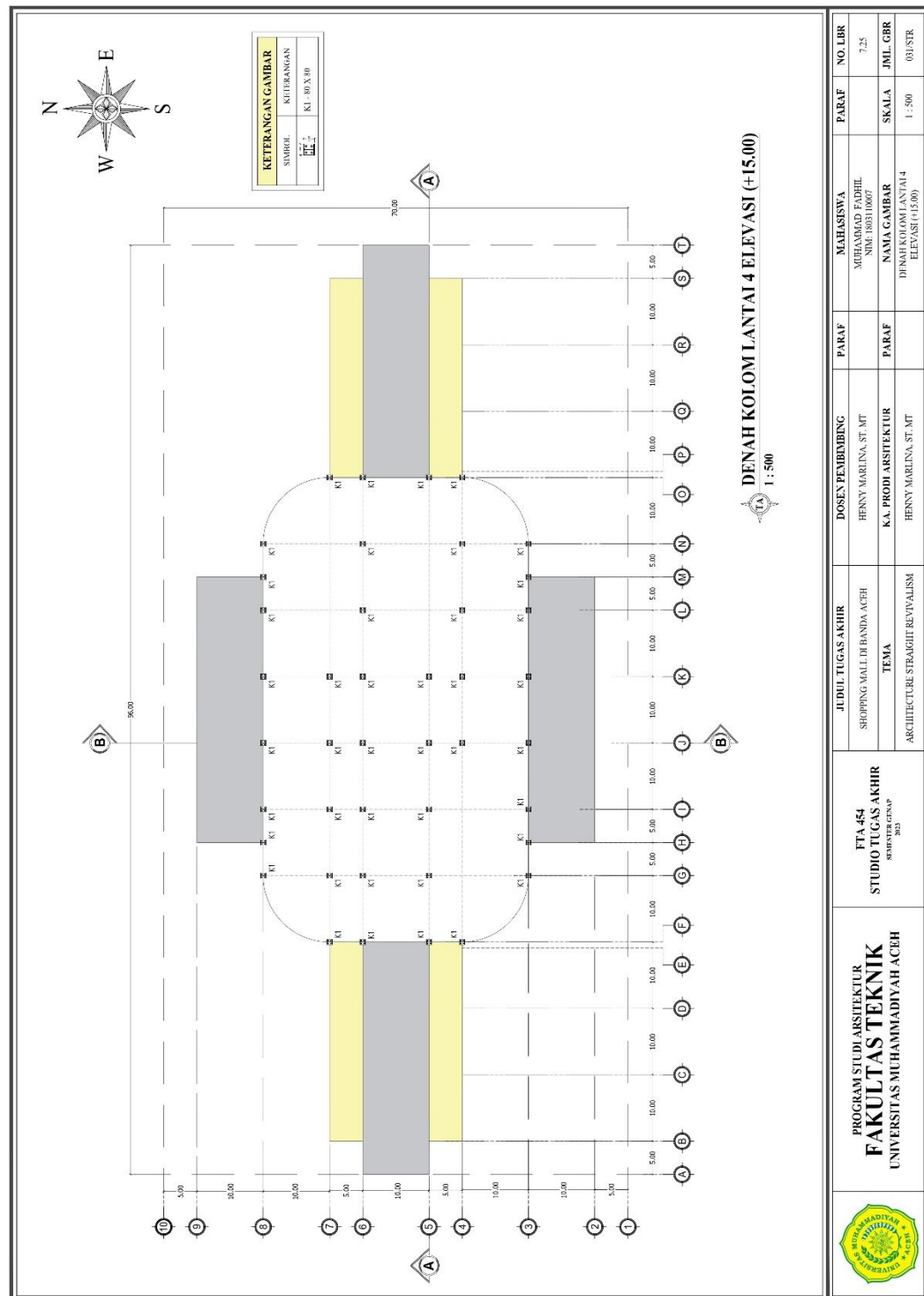
6.7.23 Denah Kolom Lantai 2 Elevasi (+5.00)



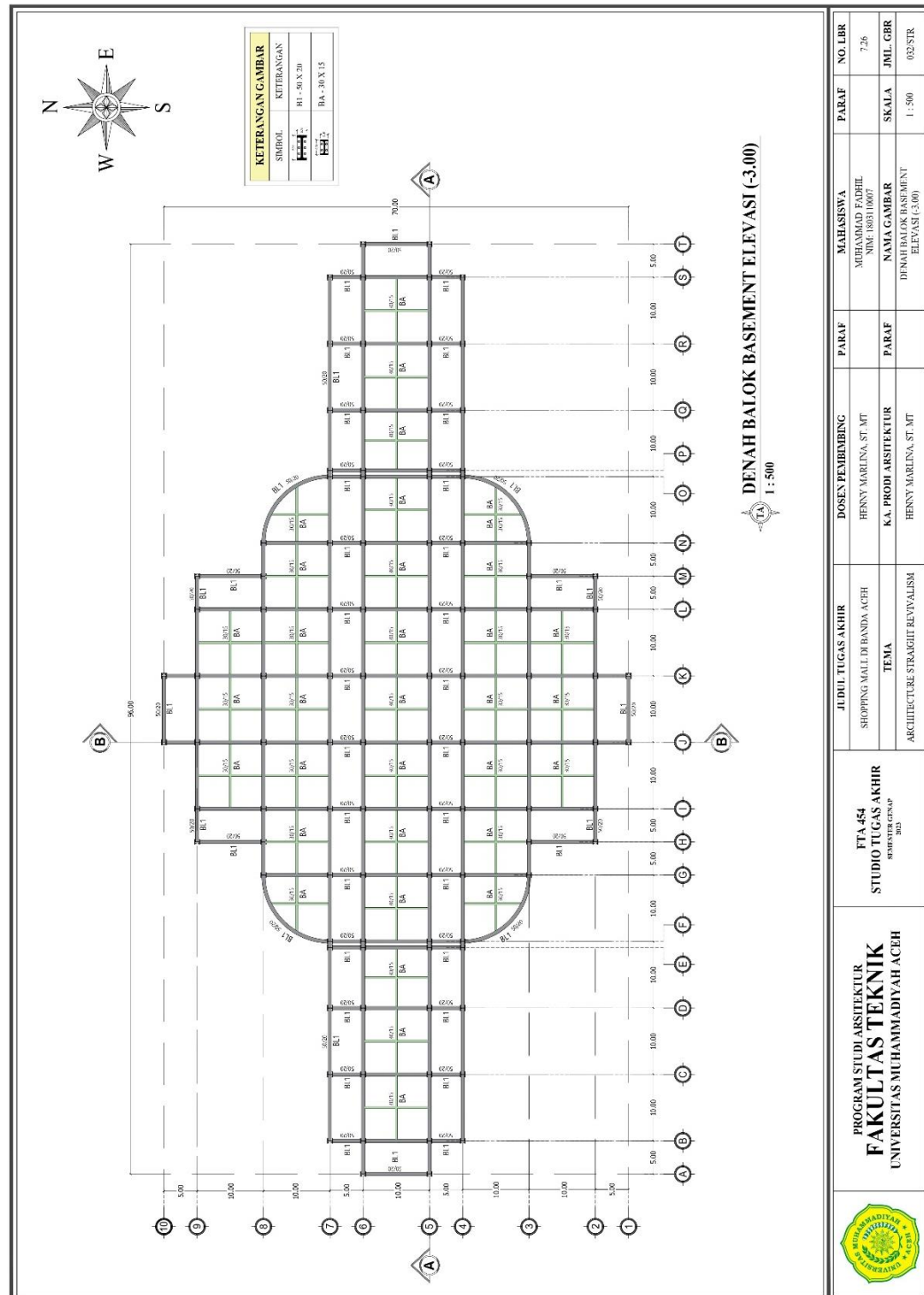
6.7.24 Denah Kolom Lantai 3 Elevasi (+10.00)



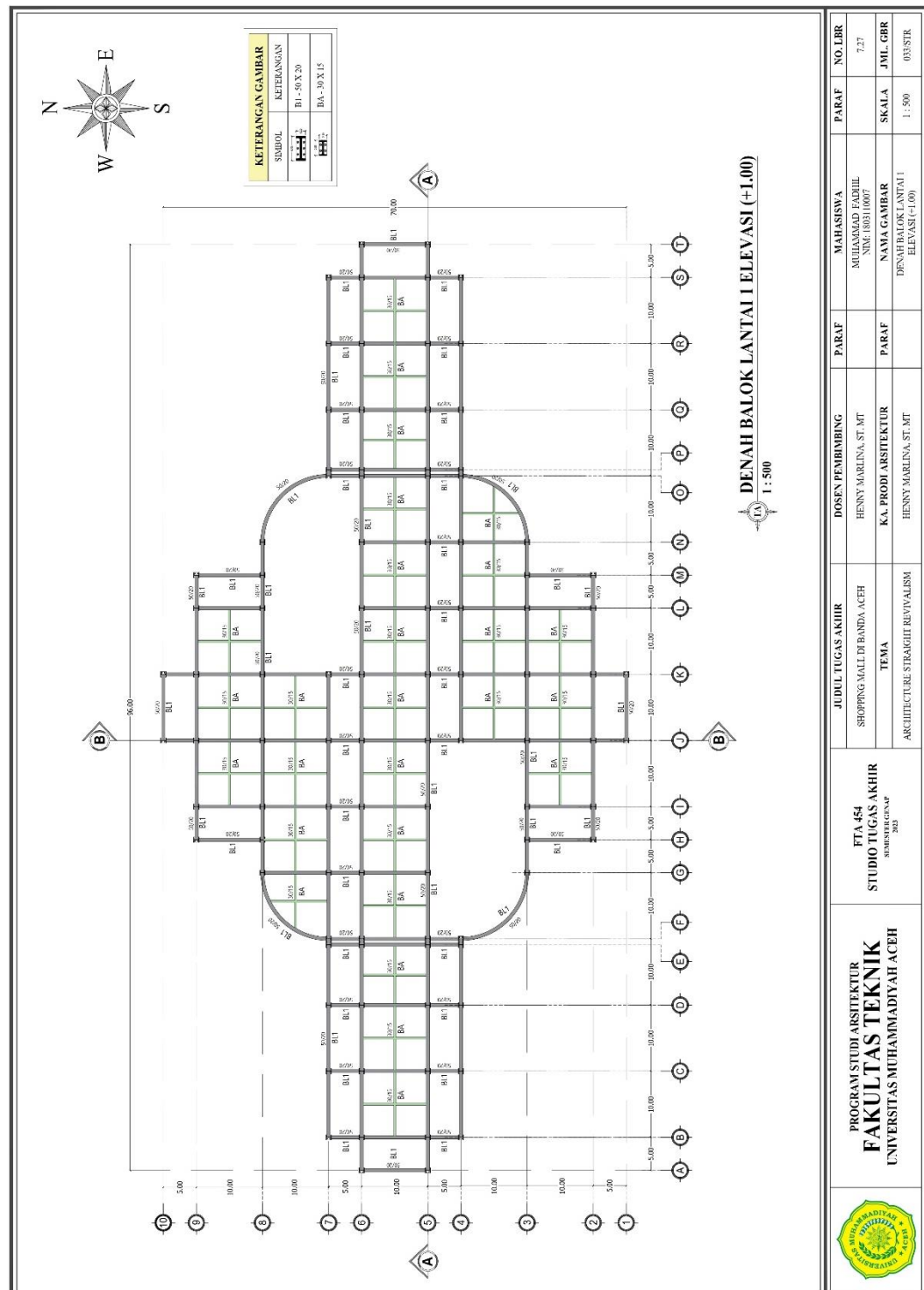
6.7.25 Denah Kolom Lantai 4 Elevasi (+15.00)



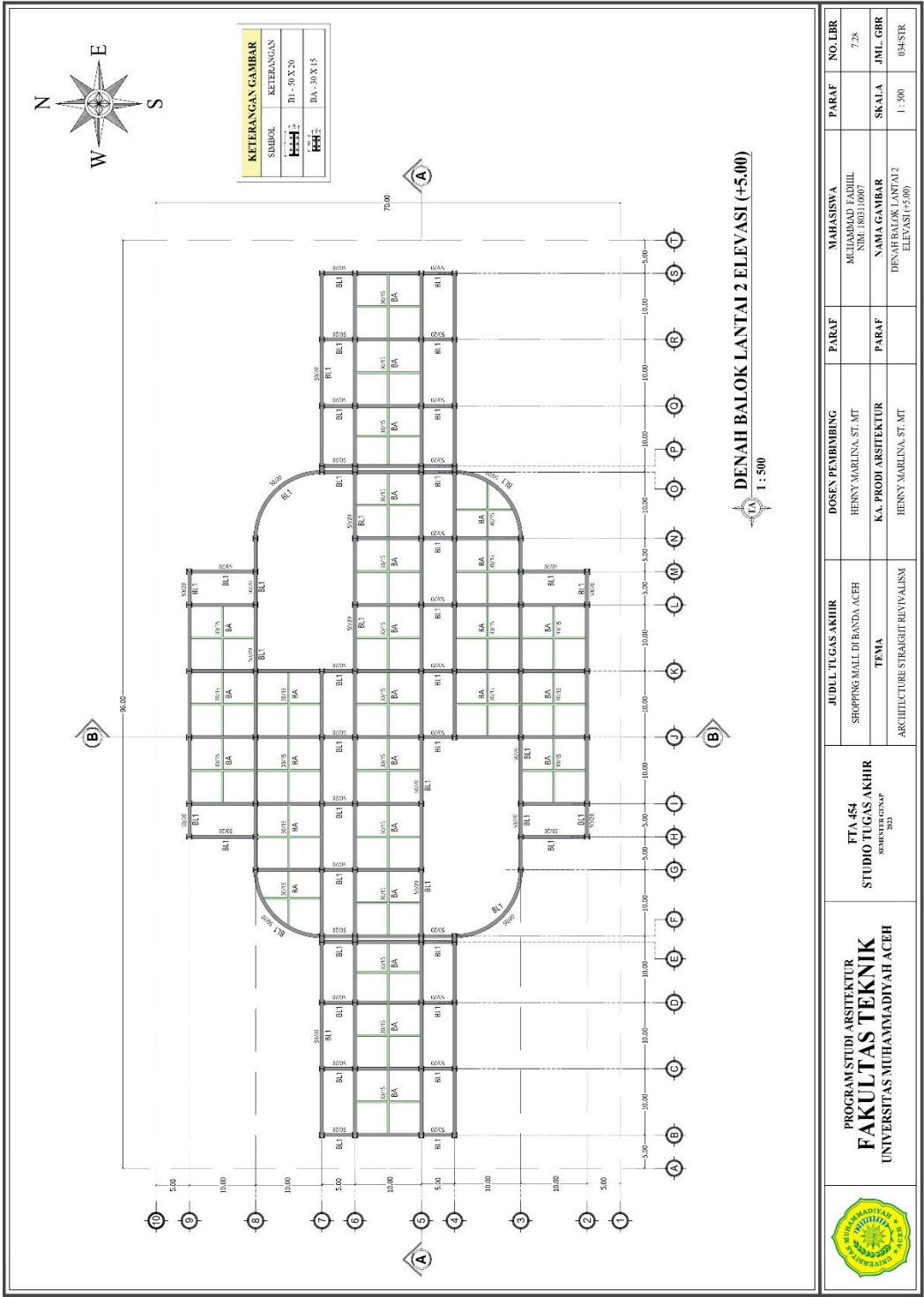
6.7.26 Denah Balok Basement Elevasi (-3.00)



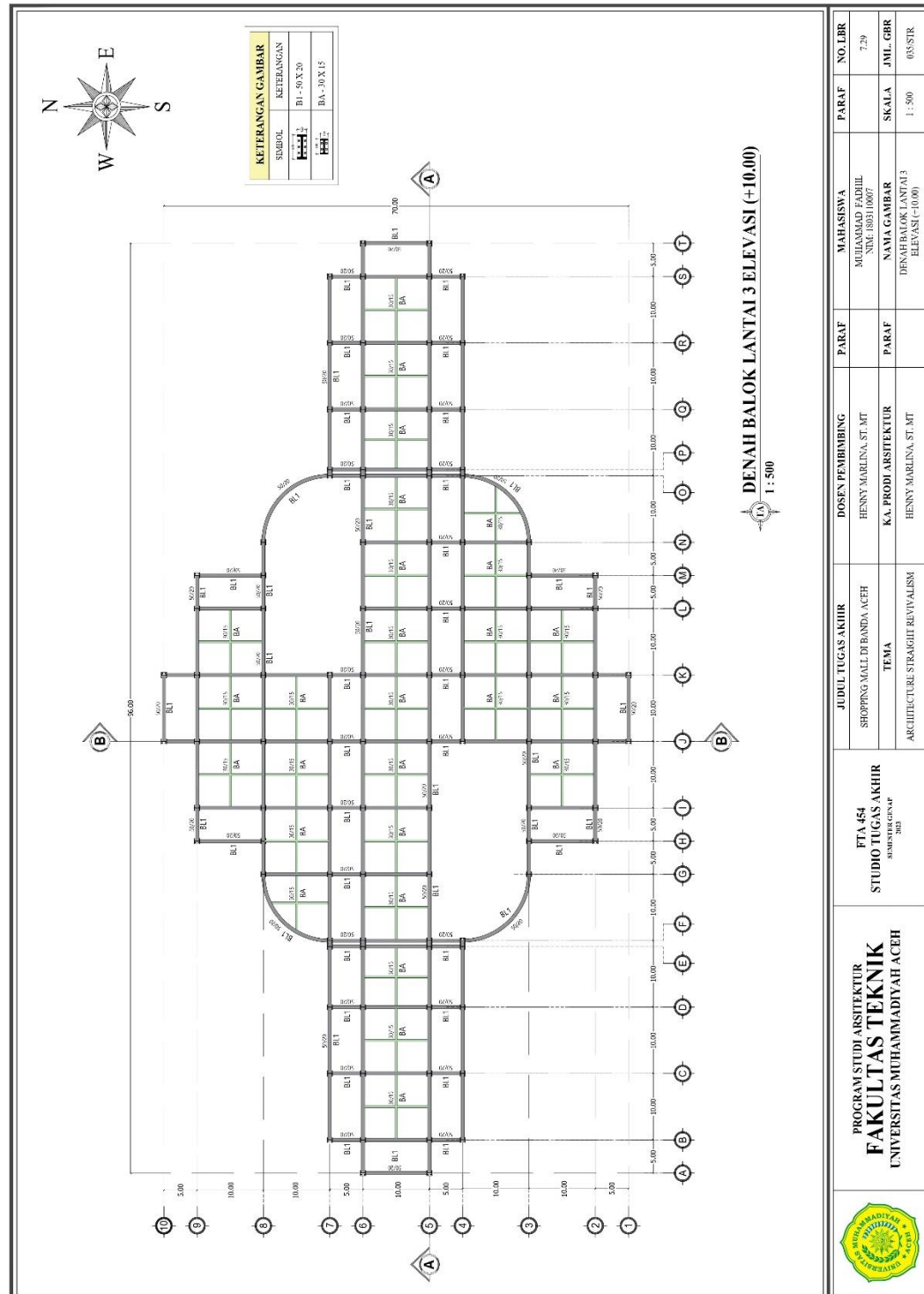
6.7.27 Denah Balok Lantai 1 Elevasi (+1.00)



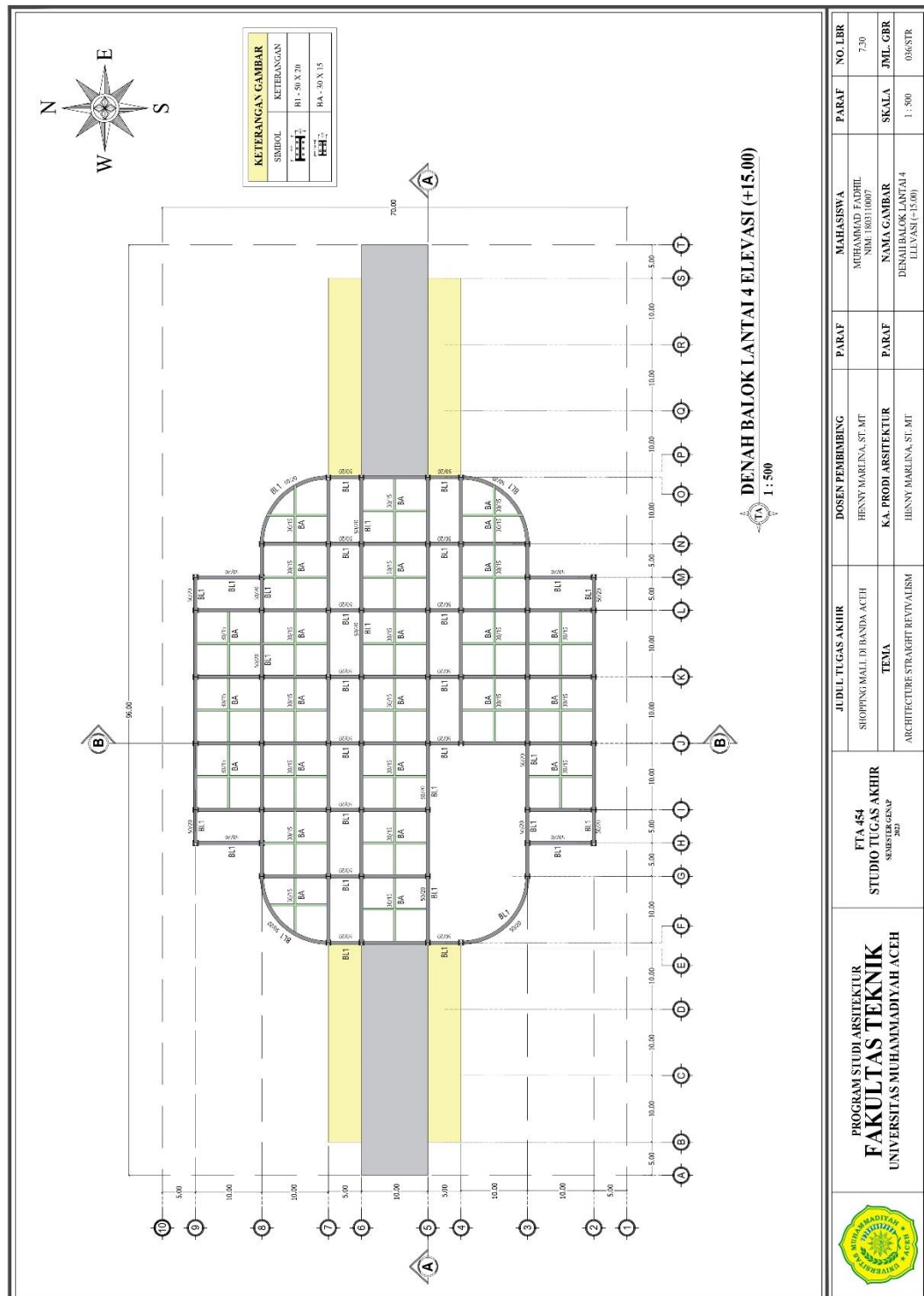
6.7.28 Denah Balok Lantai 2 Elevasi (+5.00)



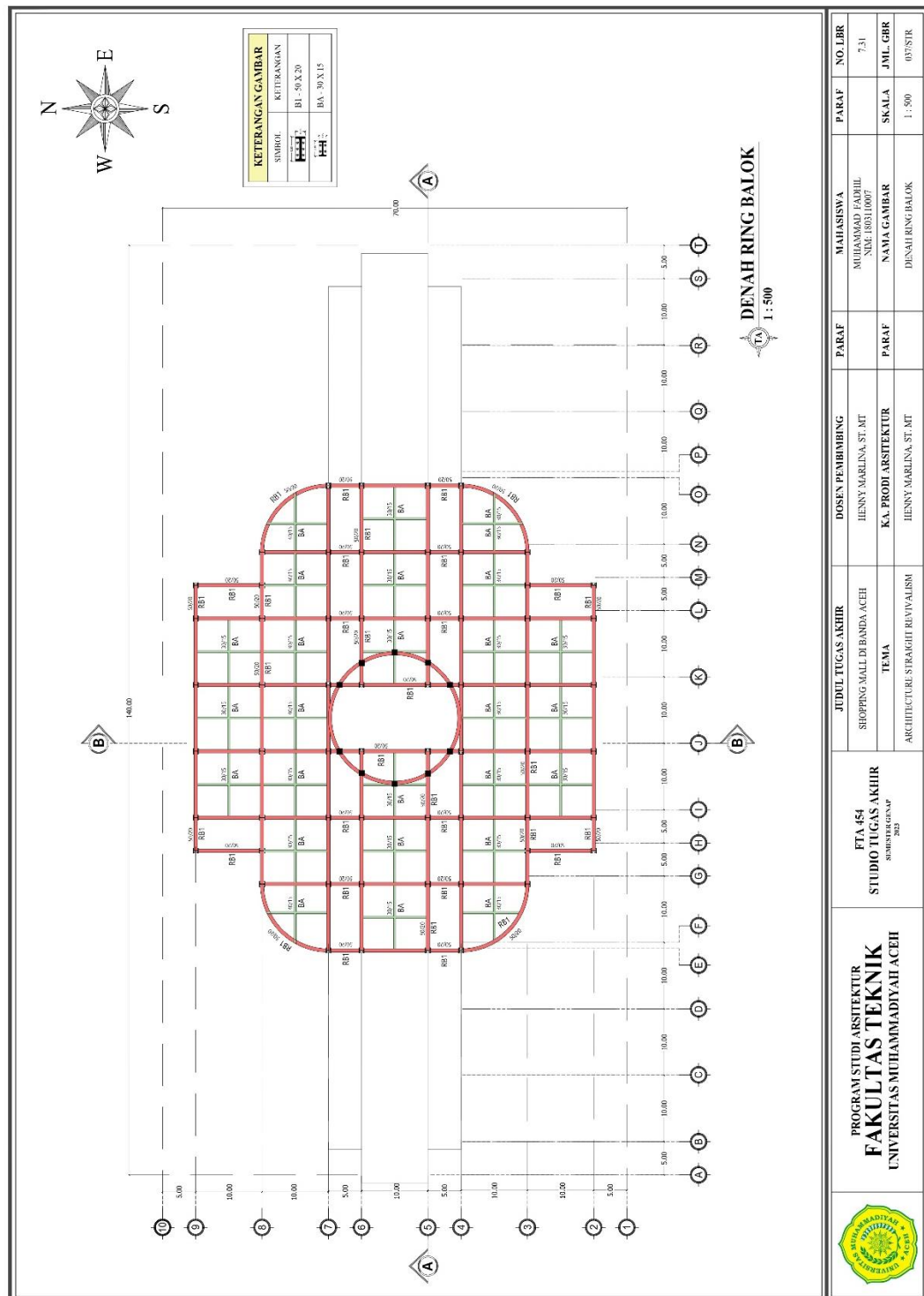
6.7.29 Denah Balok Lantai 3 Elevasi (+10.00)



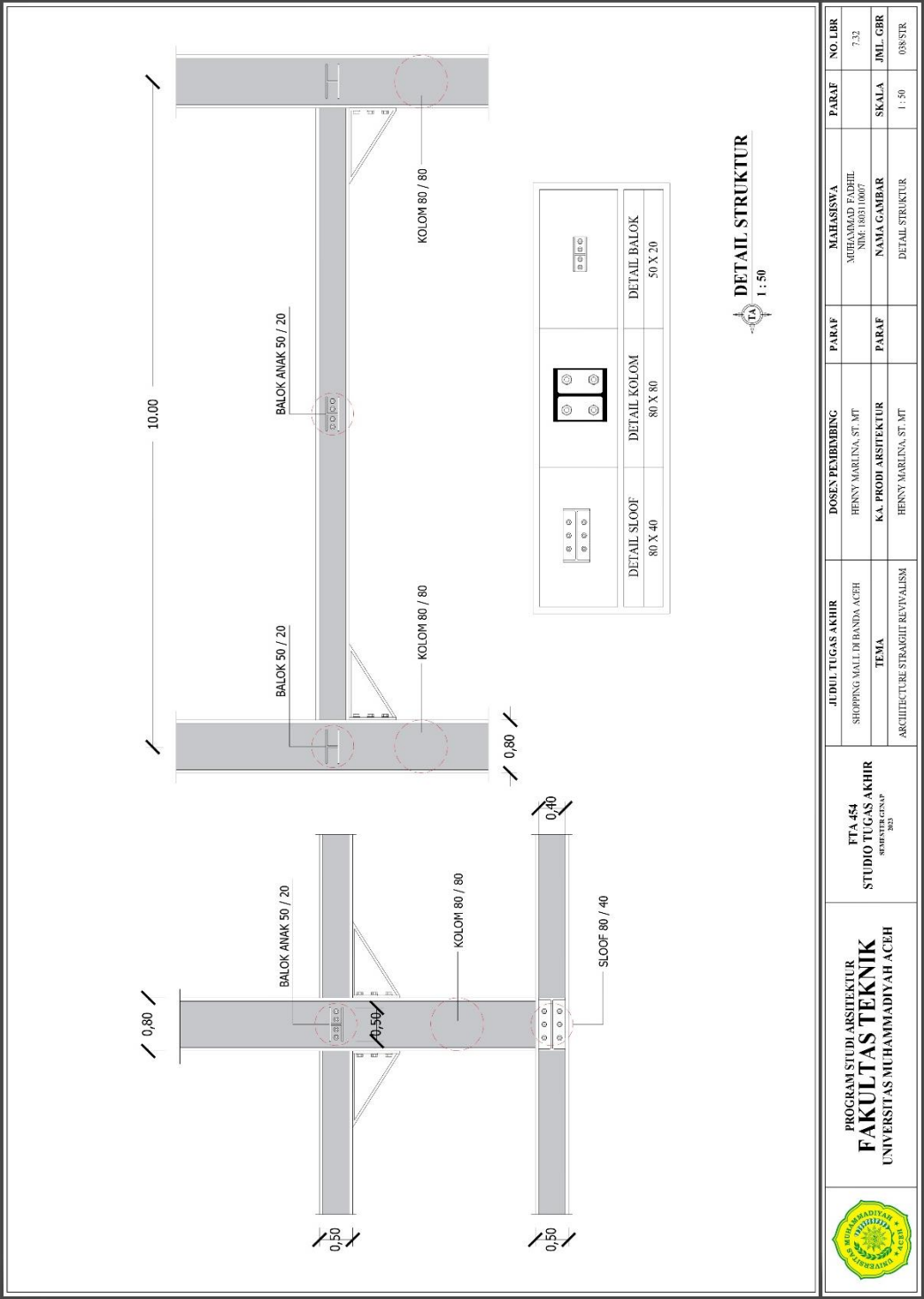
6.7.30 Denah Balok Lantai 4 Elevasi (+15.00)



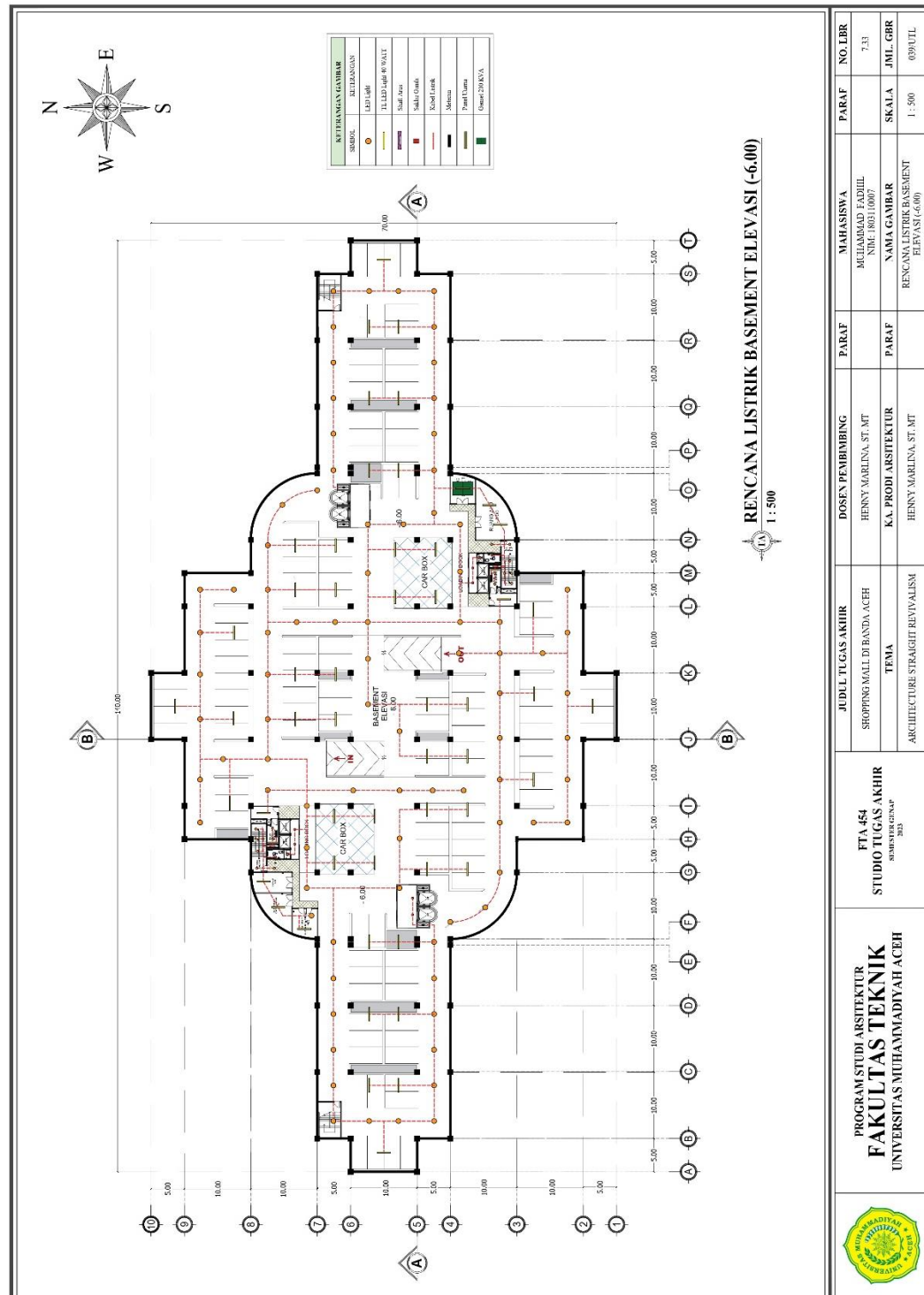
6.7.31 Denah Ring Balok



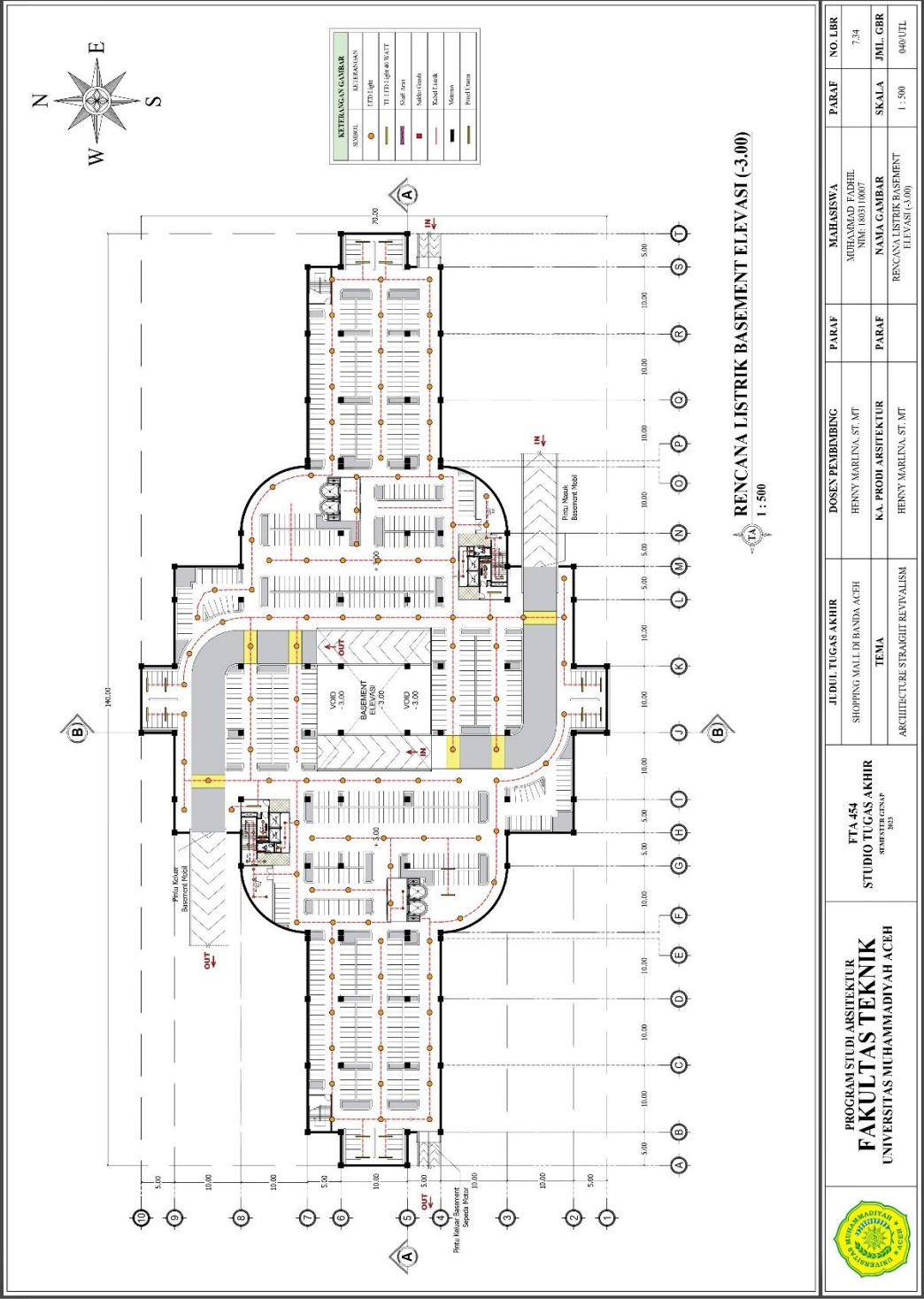
6.7.32 Detail Struktur



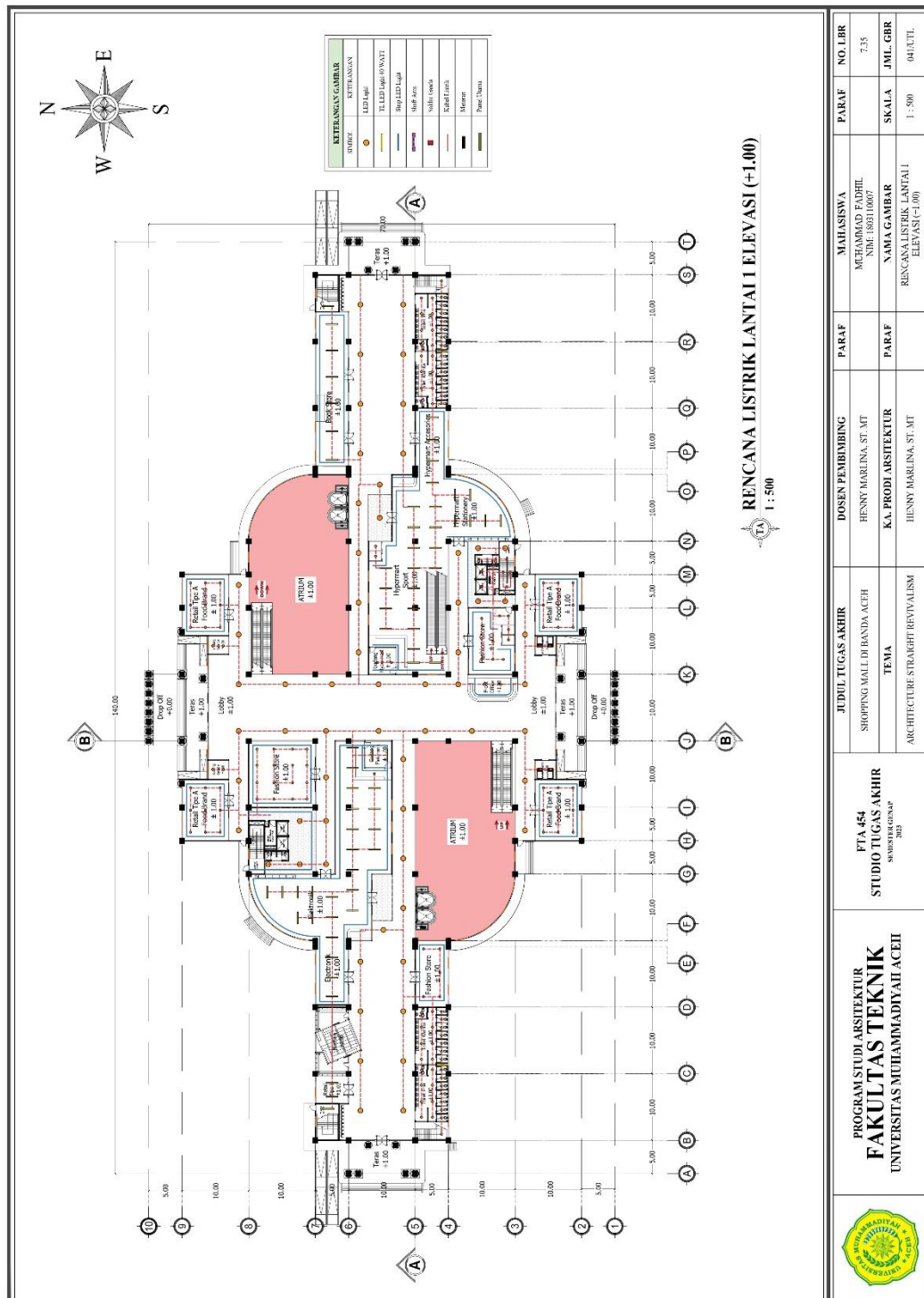
6.7.33 Rencana Listrik Basement Elevasi (-6.00)



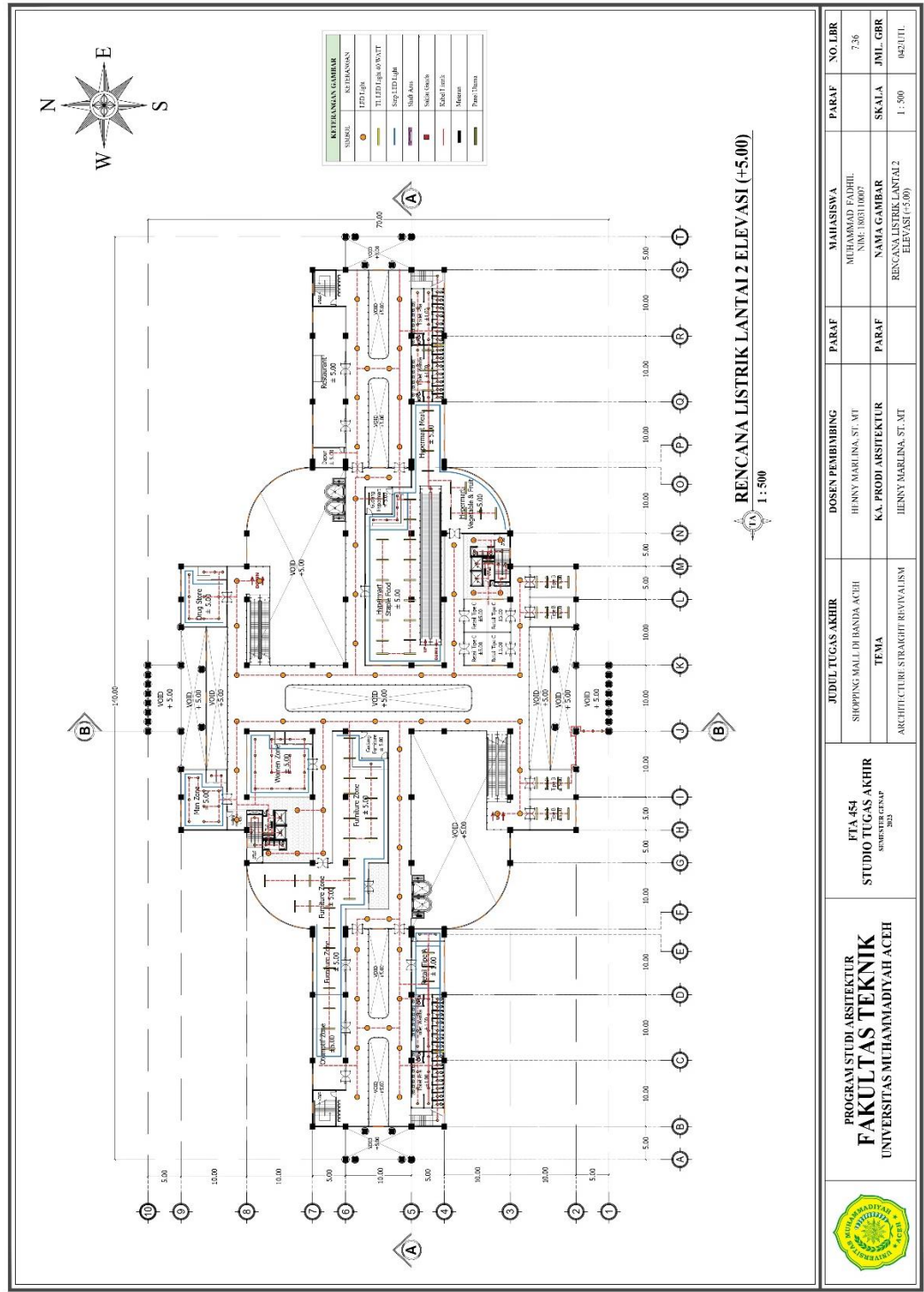
6.7.34 Rencana Listrik Basement Elevasi (-3.00)



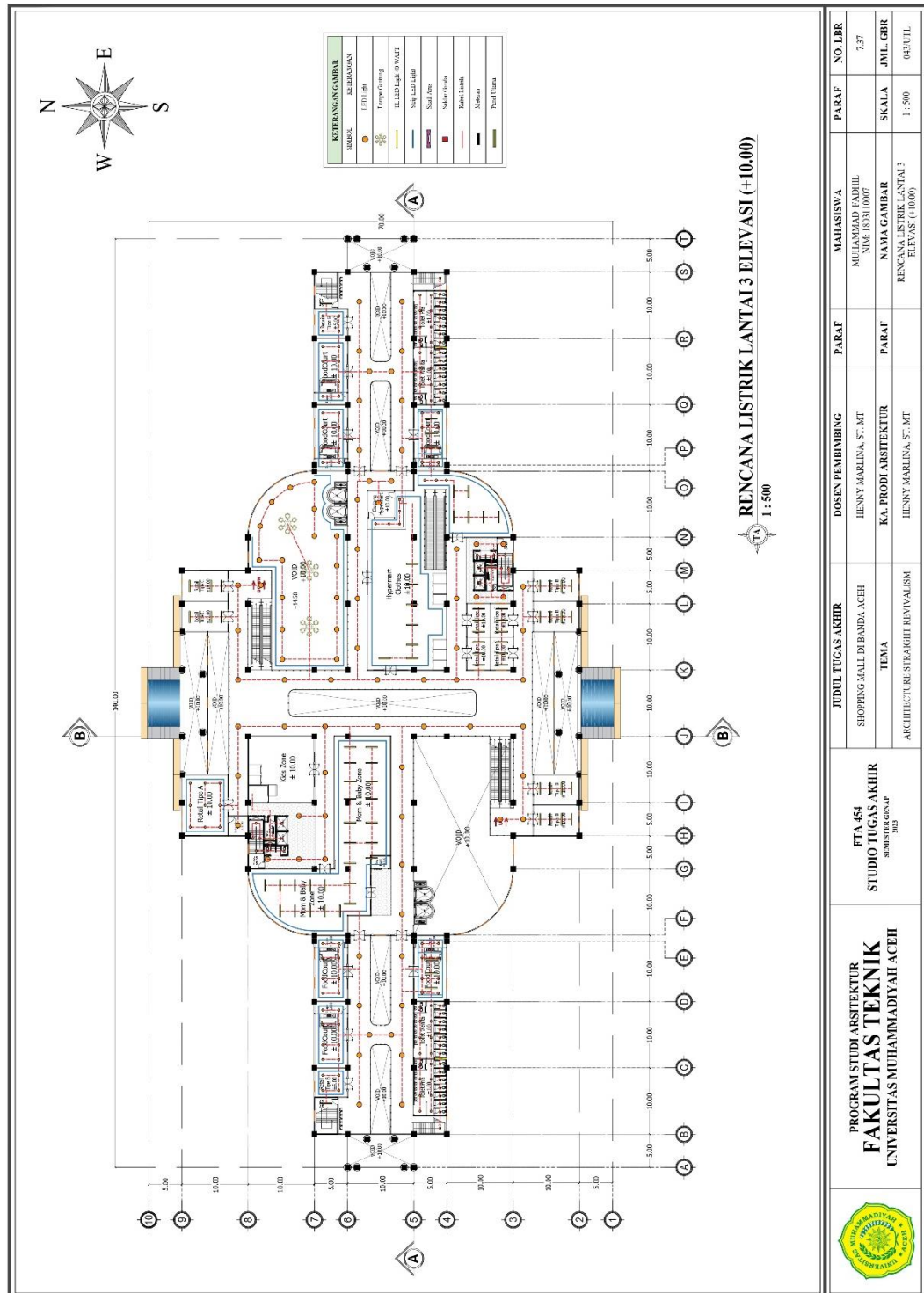
6.7.35 Rencana Listrik Lantai 1 Elevasi (+1.00)



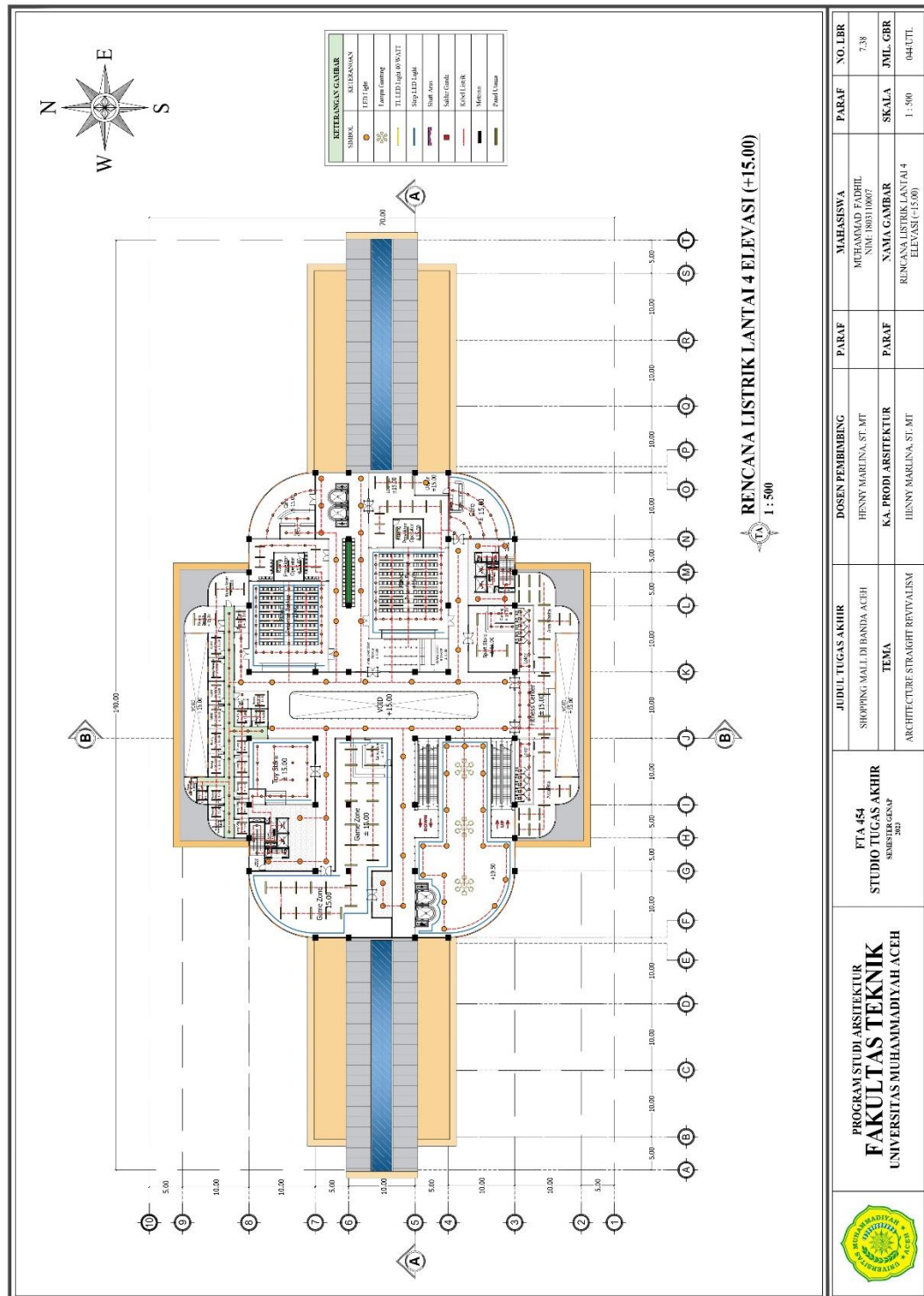
6.7.36 Rencana Listrik Lantai 2 Elevasi (+5.00)



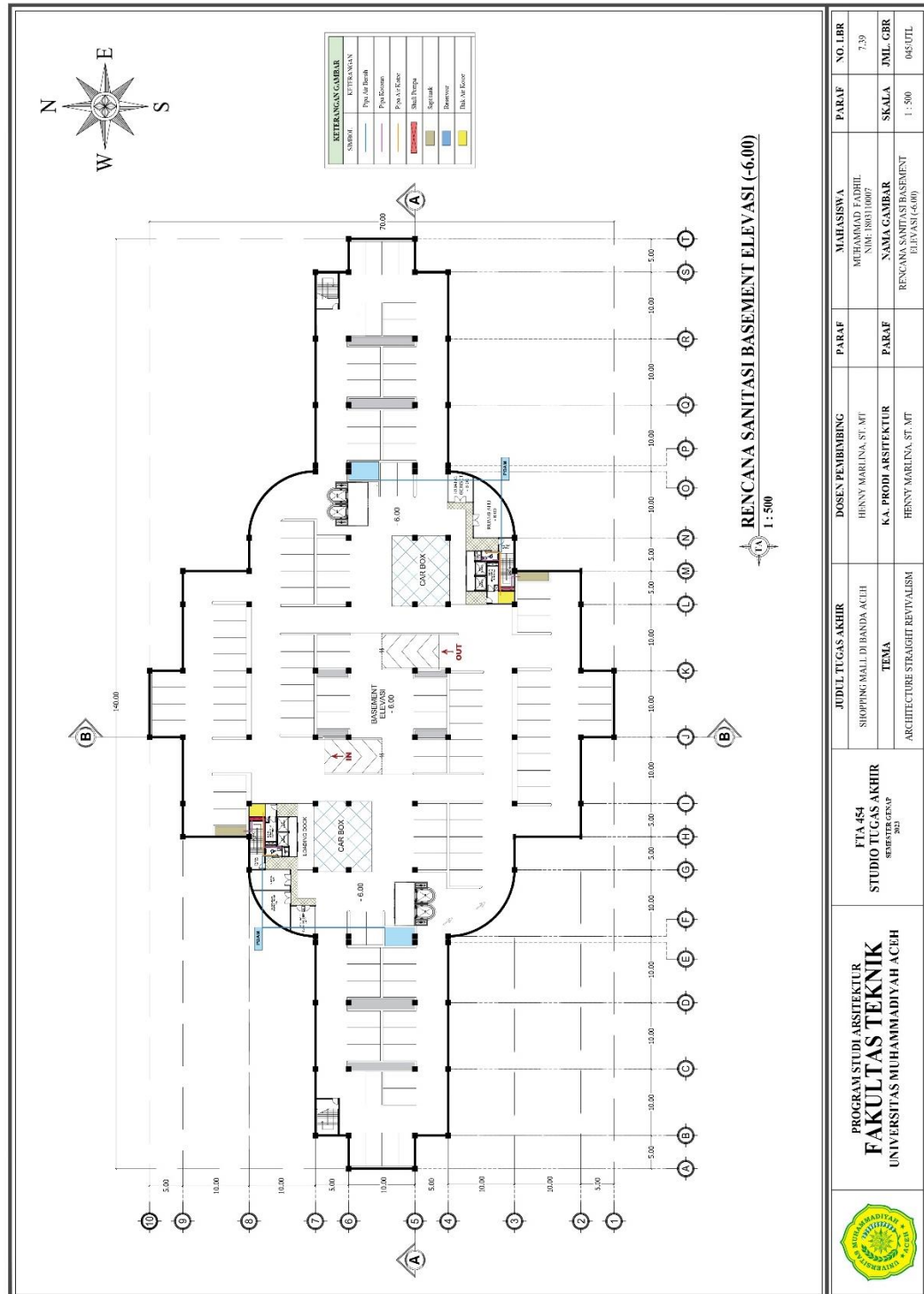
6.7.37 Rencana Listrik Lantai 3 Elevasi (+10.00)



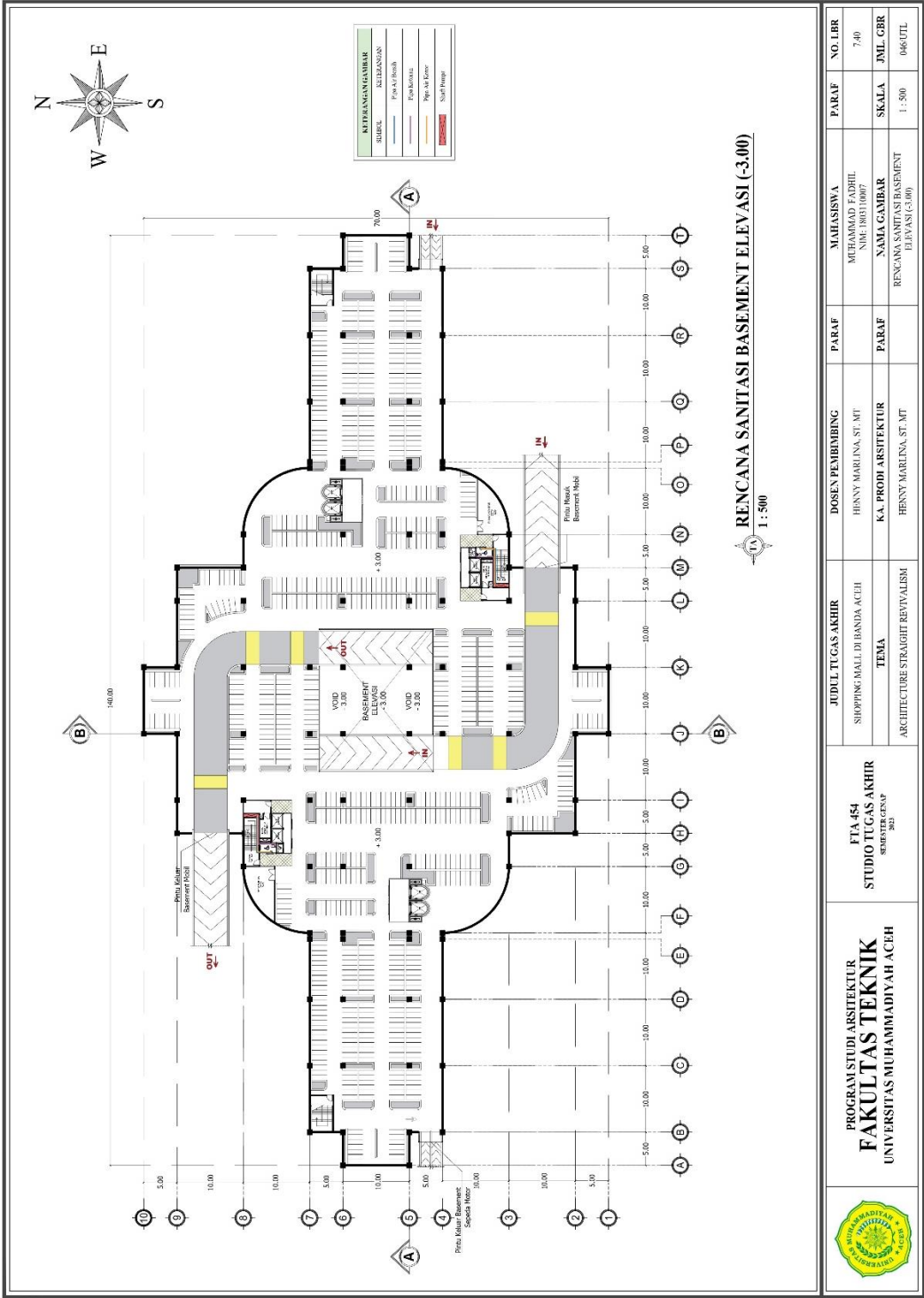
6.7.38 Rencana Listrik Lantai 4 Elevasi (+15.00)



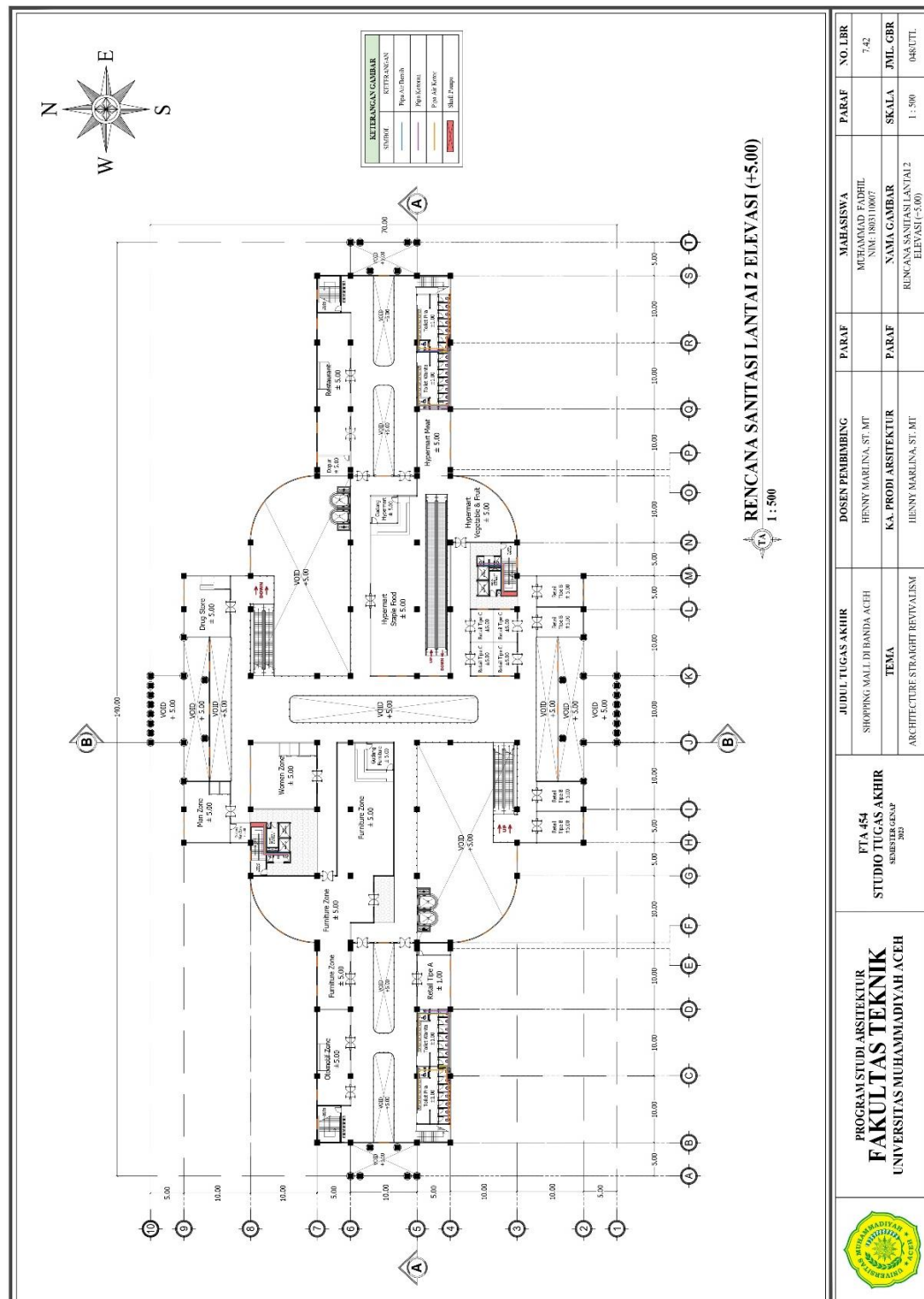
6.7.39 Rencana Sanitasi Basement Elevasi (-6.00)



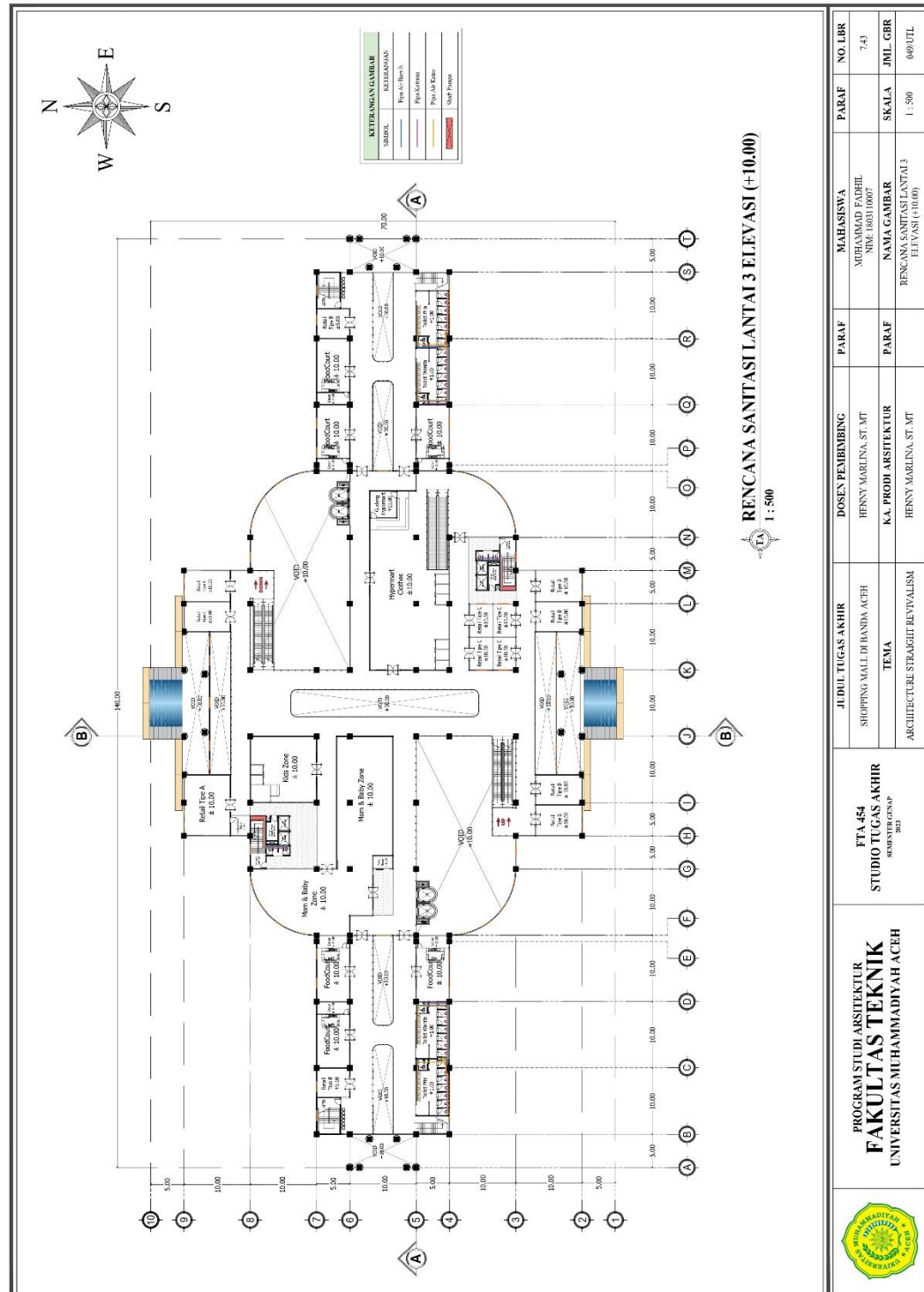
6.7.40 Rencana Sanitasi Basement Elevasi (-3.00)



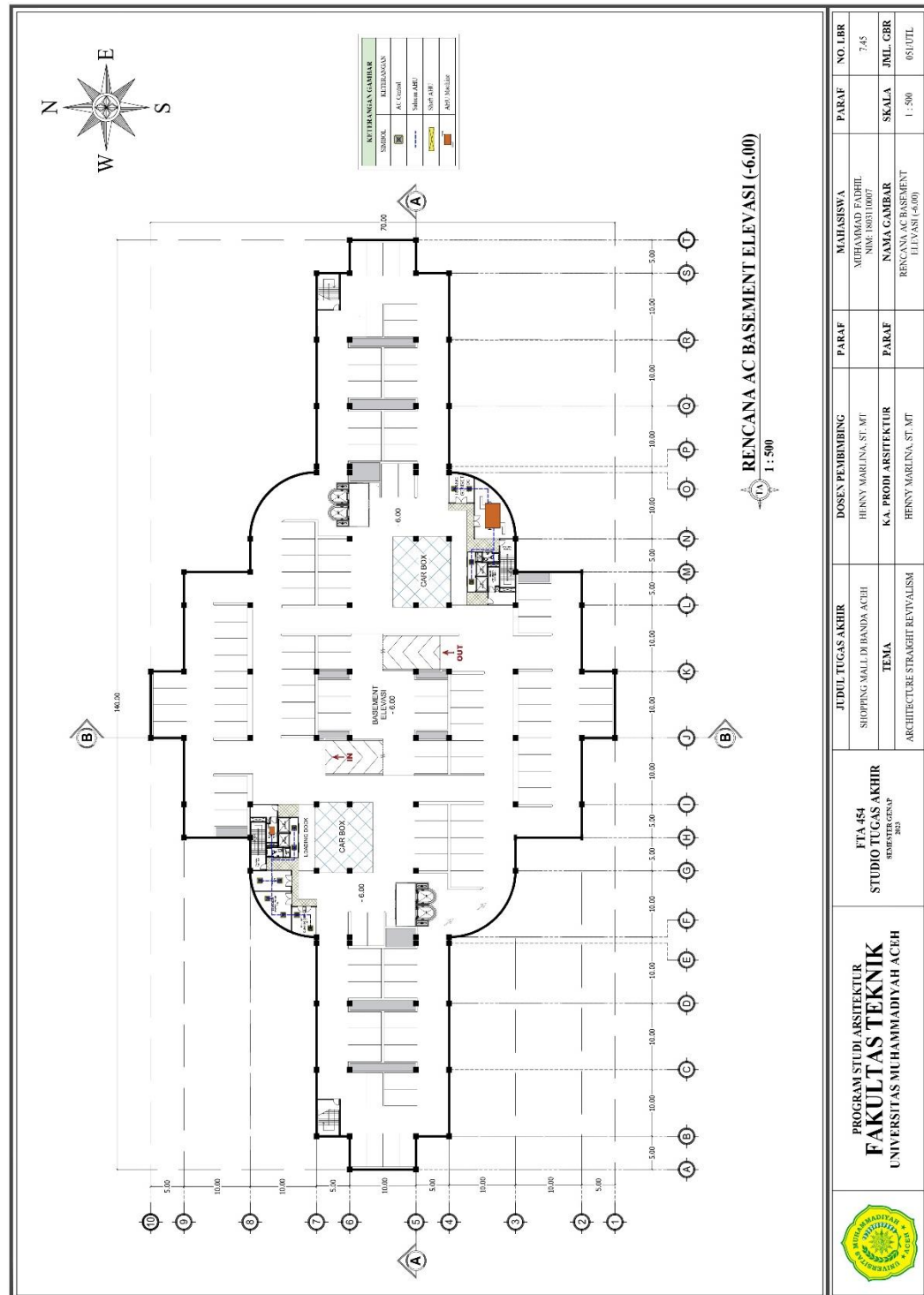
6.7.42 Rencana Sanitasi Lantai 2 Elevasi (+5.00)



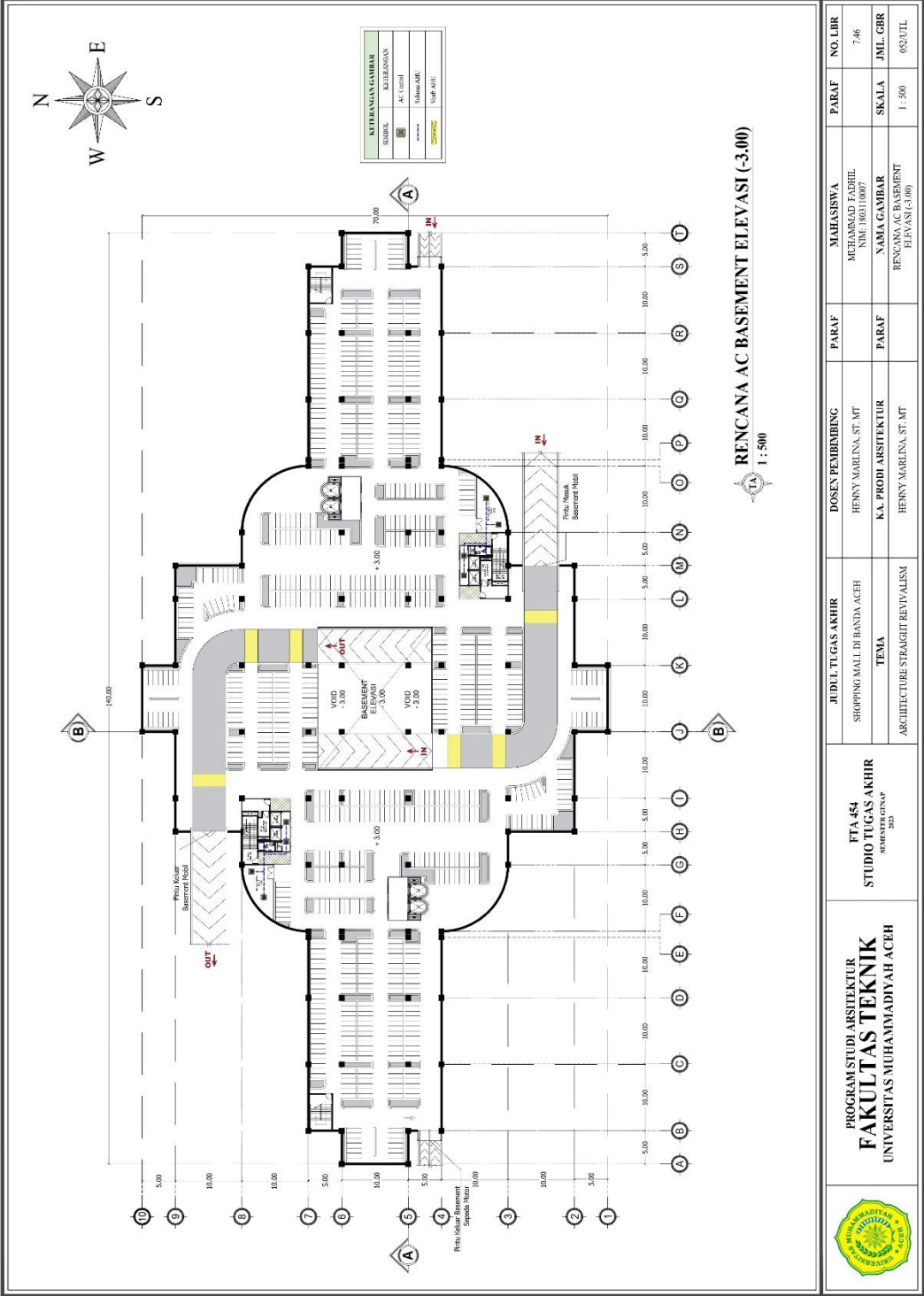
6.7.43 Rencana Sanitasi Lantai 3 Elevasi (+10.00)



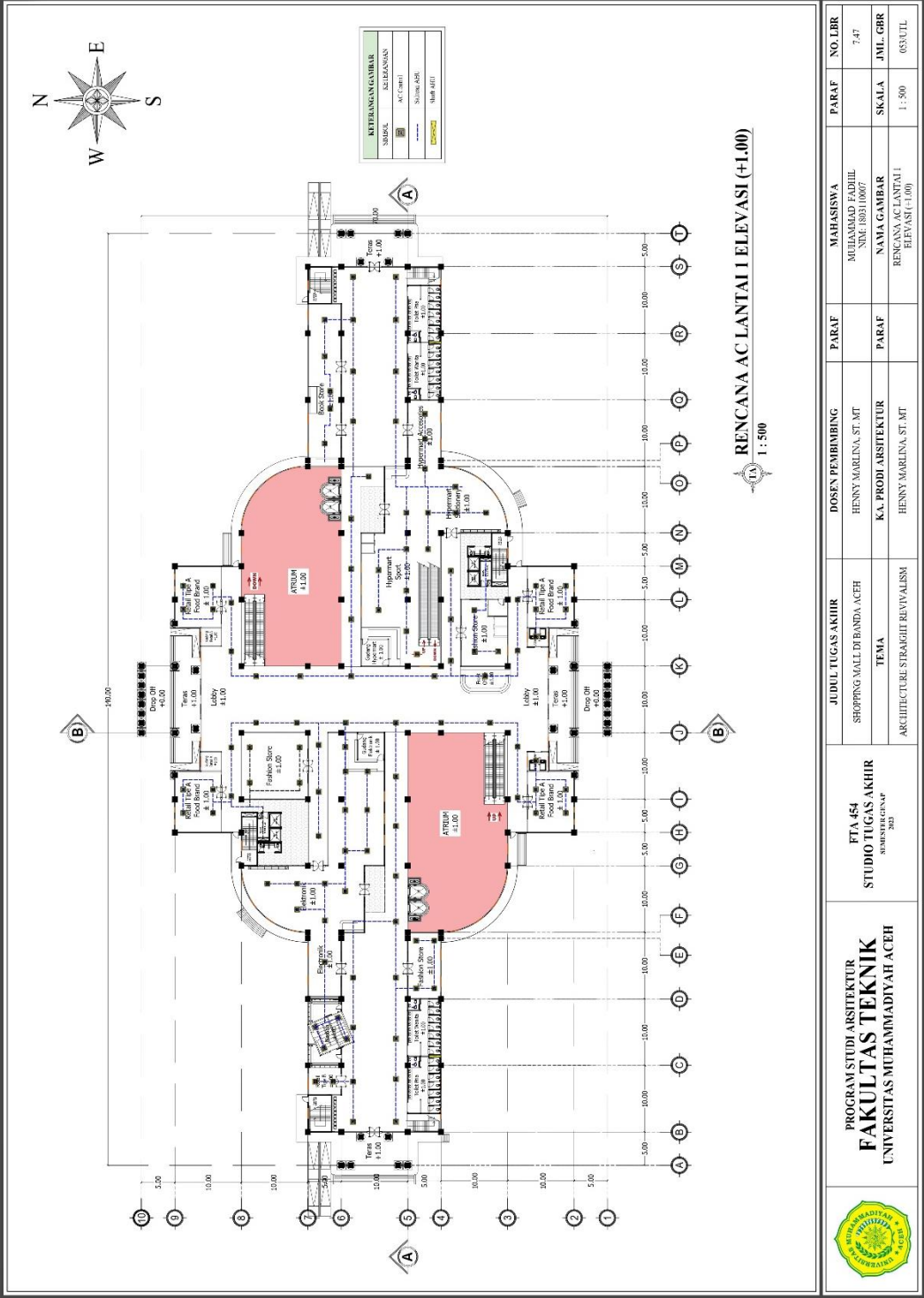
6.7.45 Rencana AC Basement Elevasi (-6.00)



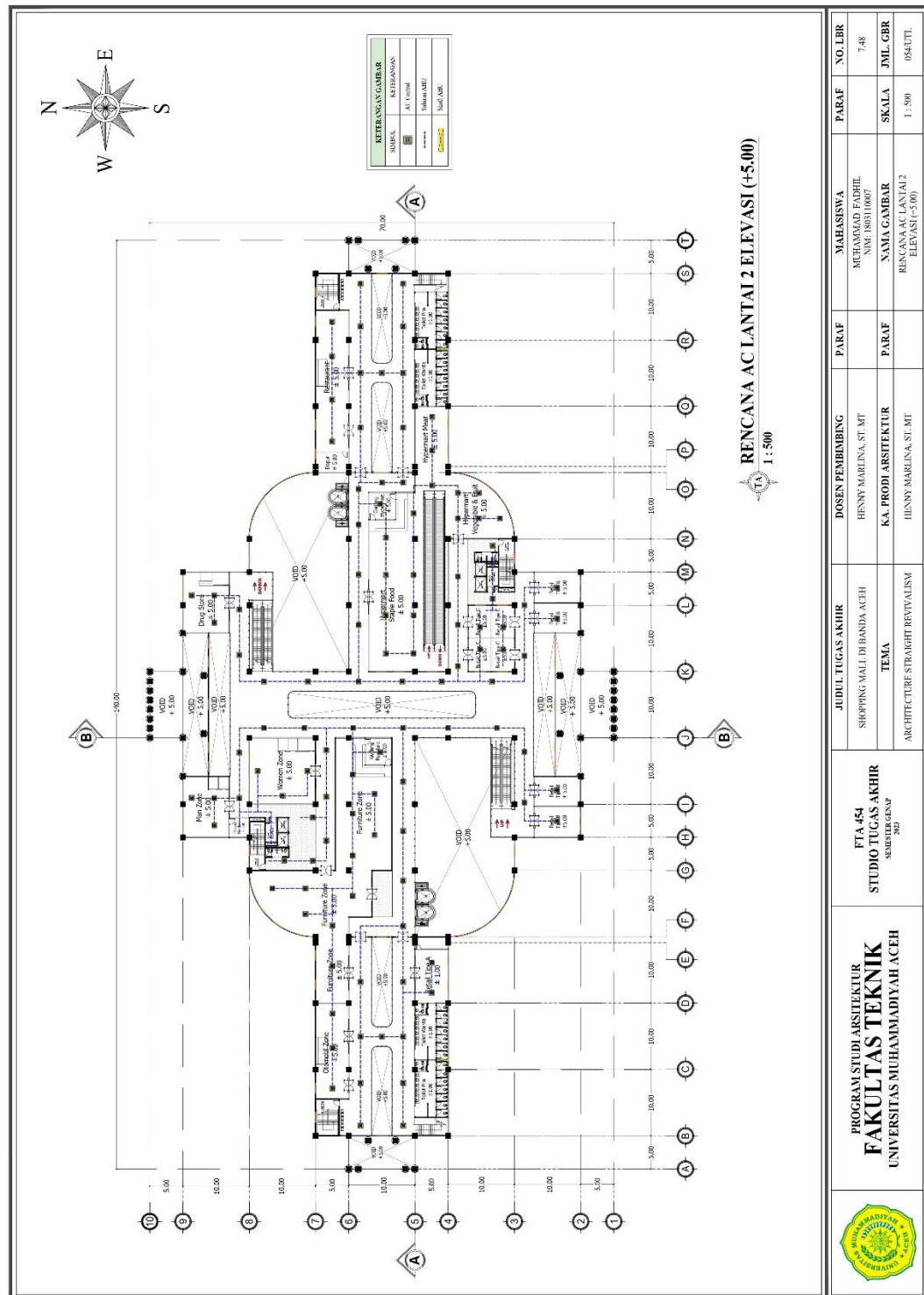
6.7.46 Rencana AC Basement Elevasi (-3.00)



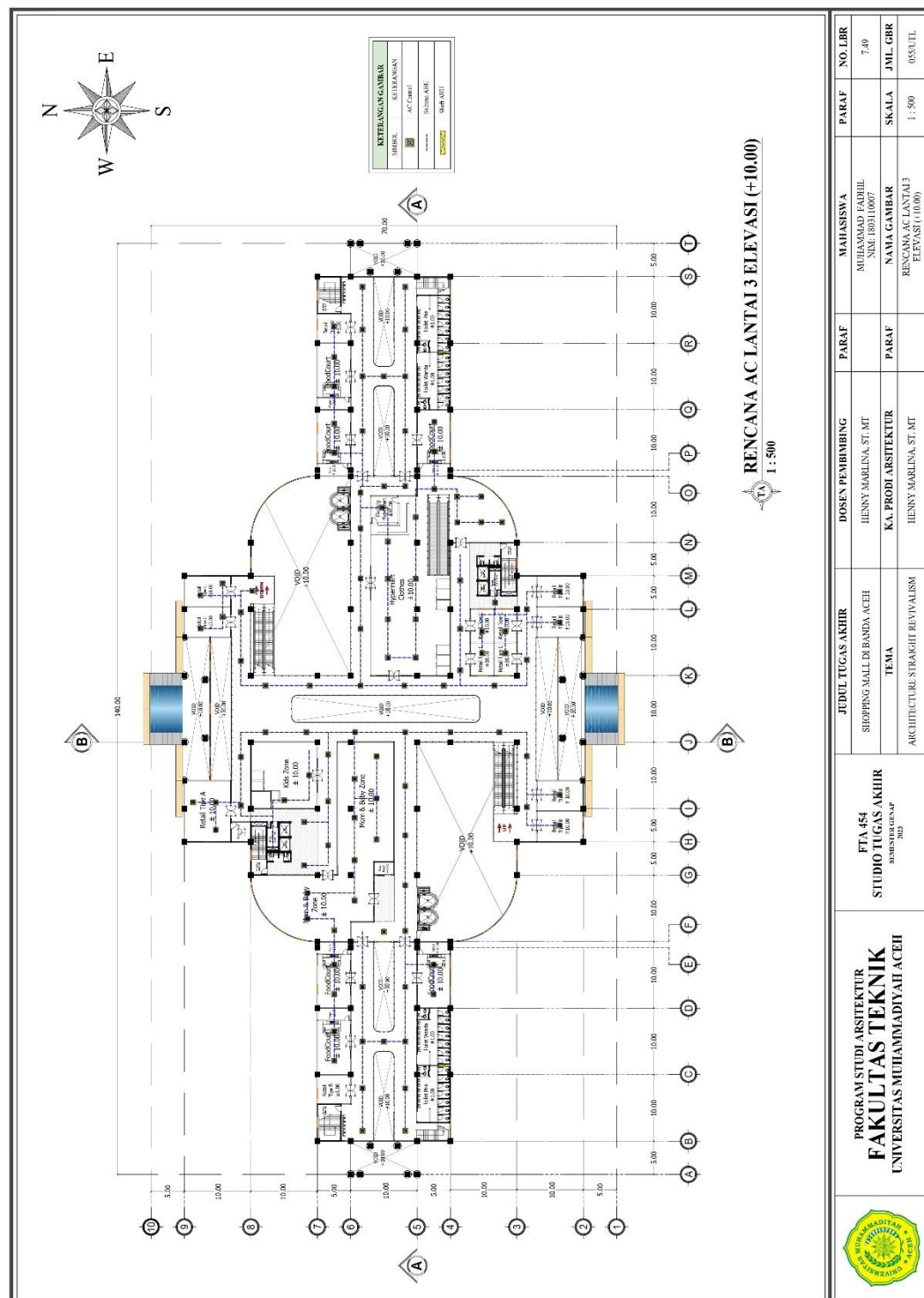
6.7.47 Rencana AC Lantai 1 Elevasi (+1.00)



6.7.48 Rencana AC Lantai 2 Elevasi (+5.00)



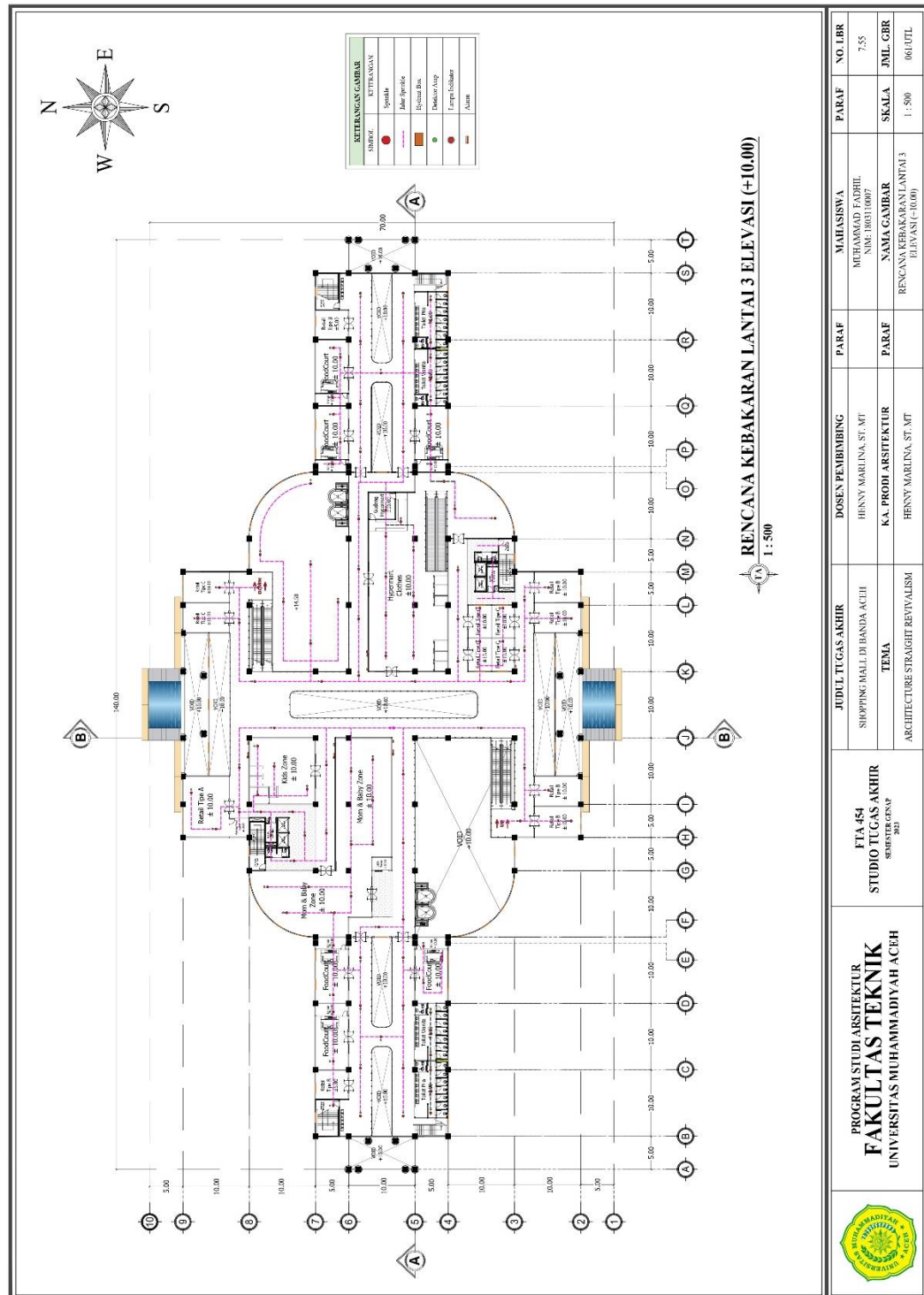
6.7.49 Rencana AC Lantai 3 Elevasi (+10.00)



184

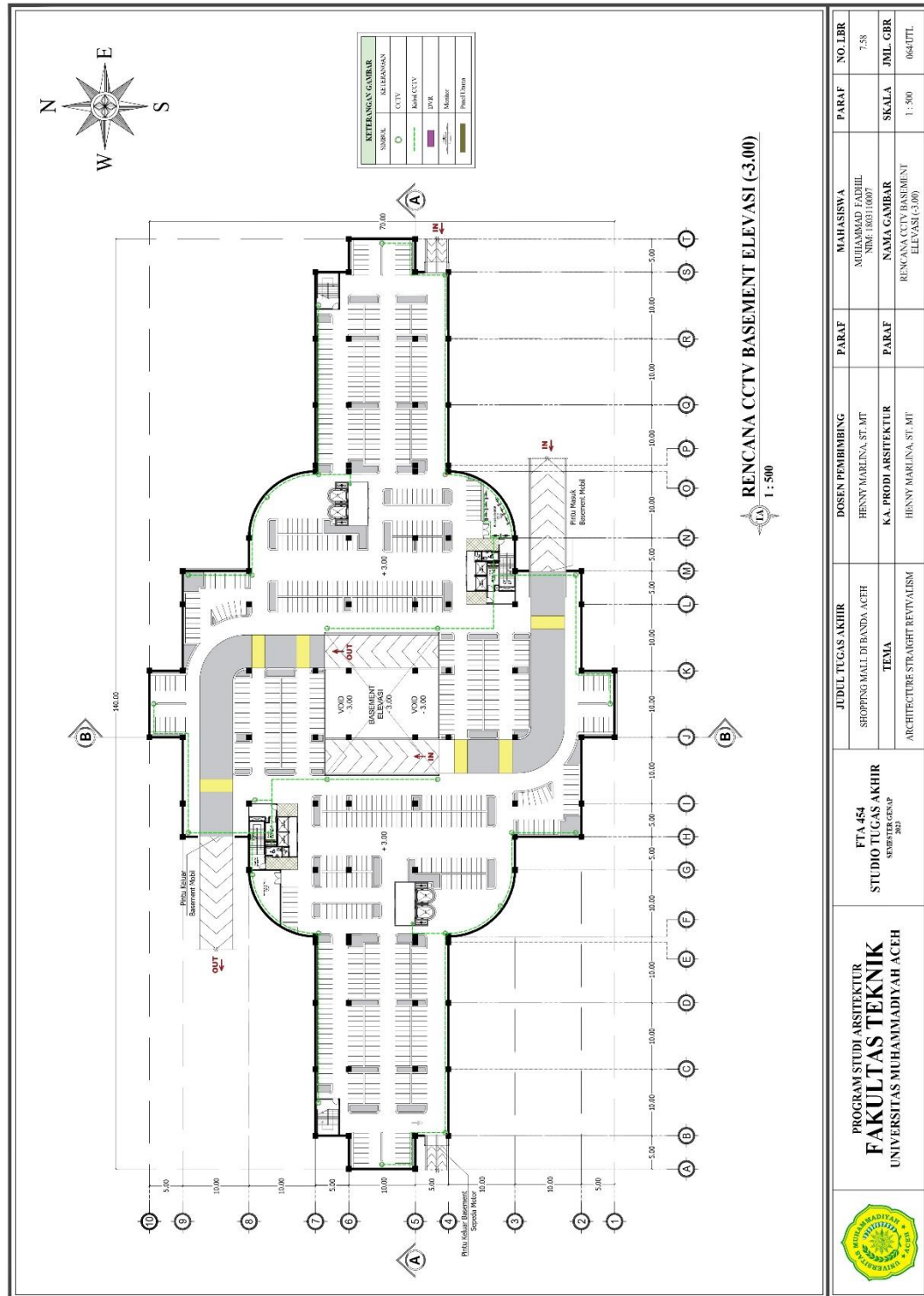


6.7.55 Rencana Kebakaran Lantai 3 Elevasi (+10.00)

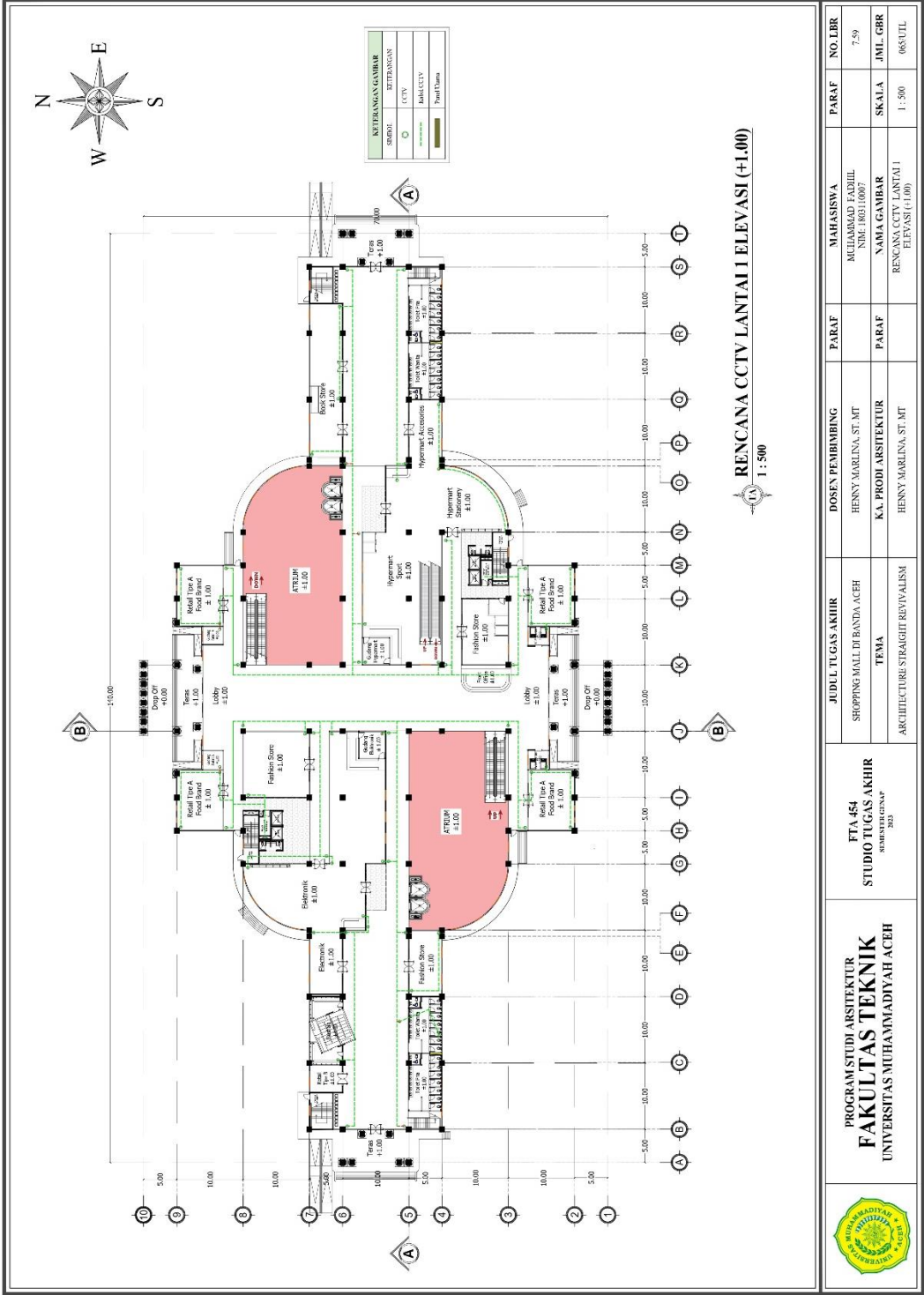


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 451 STUDIO TUGAS AKHIR KOMPREHENSIF 2023	JUDUL TUGAS AKHIR SHOPPING MALL DI BANDA ACEH TEMA ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM	DOSEN PEMBIMBING HENNY MARLINA, ST. MT K.A. PRODI ARSITEKTUR HENNY MARLINA, ST. MT	PARAF PARAF 	MAHASISWA MUHAMMAD FAHRIL NIM: 180310007	NO. IJR 7/55
					NAMA GAMBAR RENCANA KEBAKARAN LANTAI 3 ELEVASI (+10.00)	SKALA 1:500
						JML. GBR 06/01

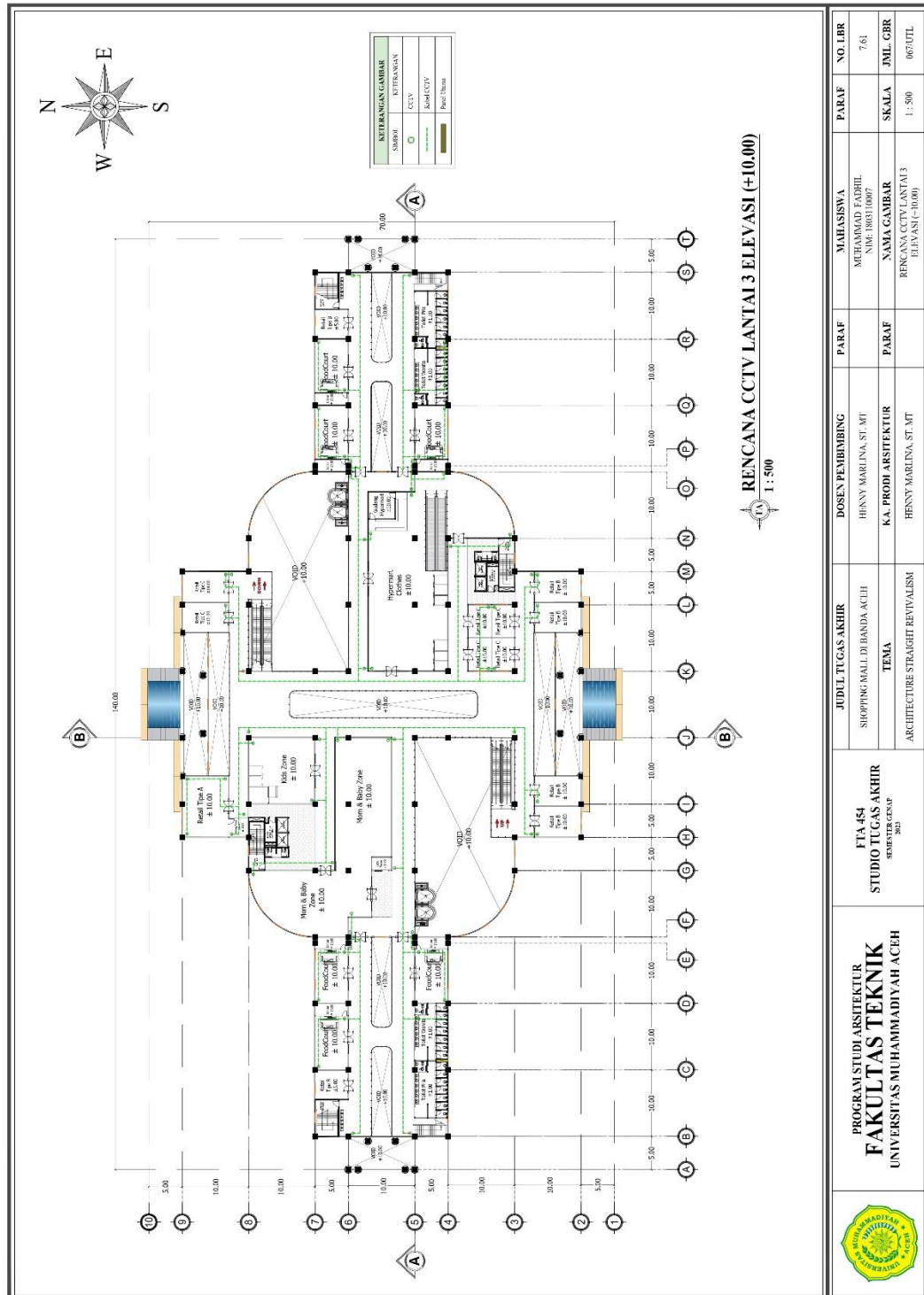
6.7.58 Rencana CCTV Basement Elevasi (-3.00)



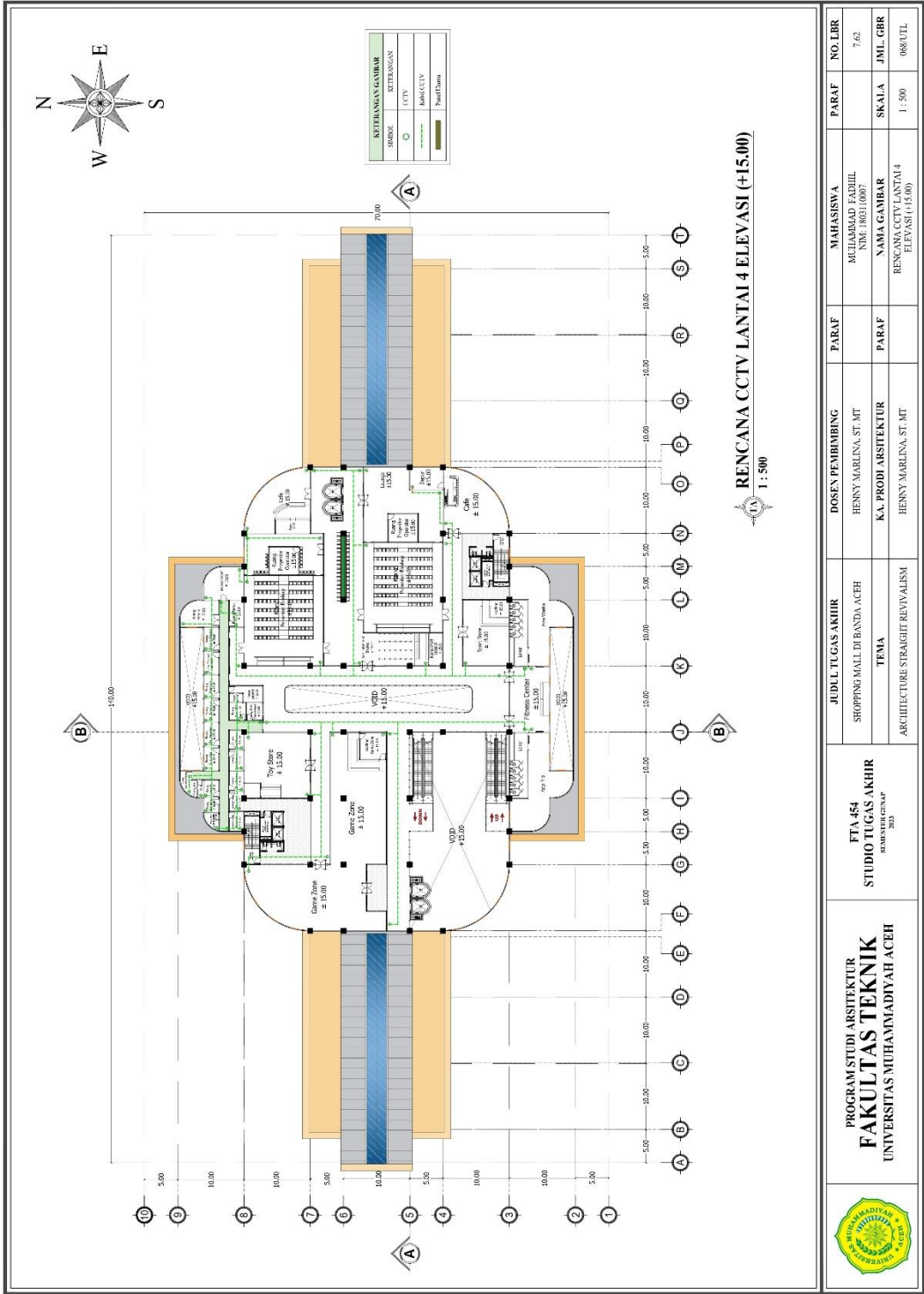
6.7.59 Rencana CCTV Lantai 1 Elevasi (+1.00)



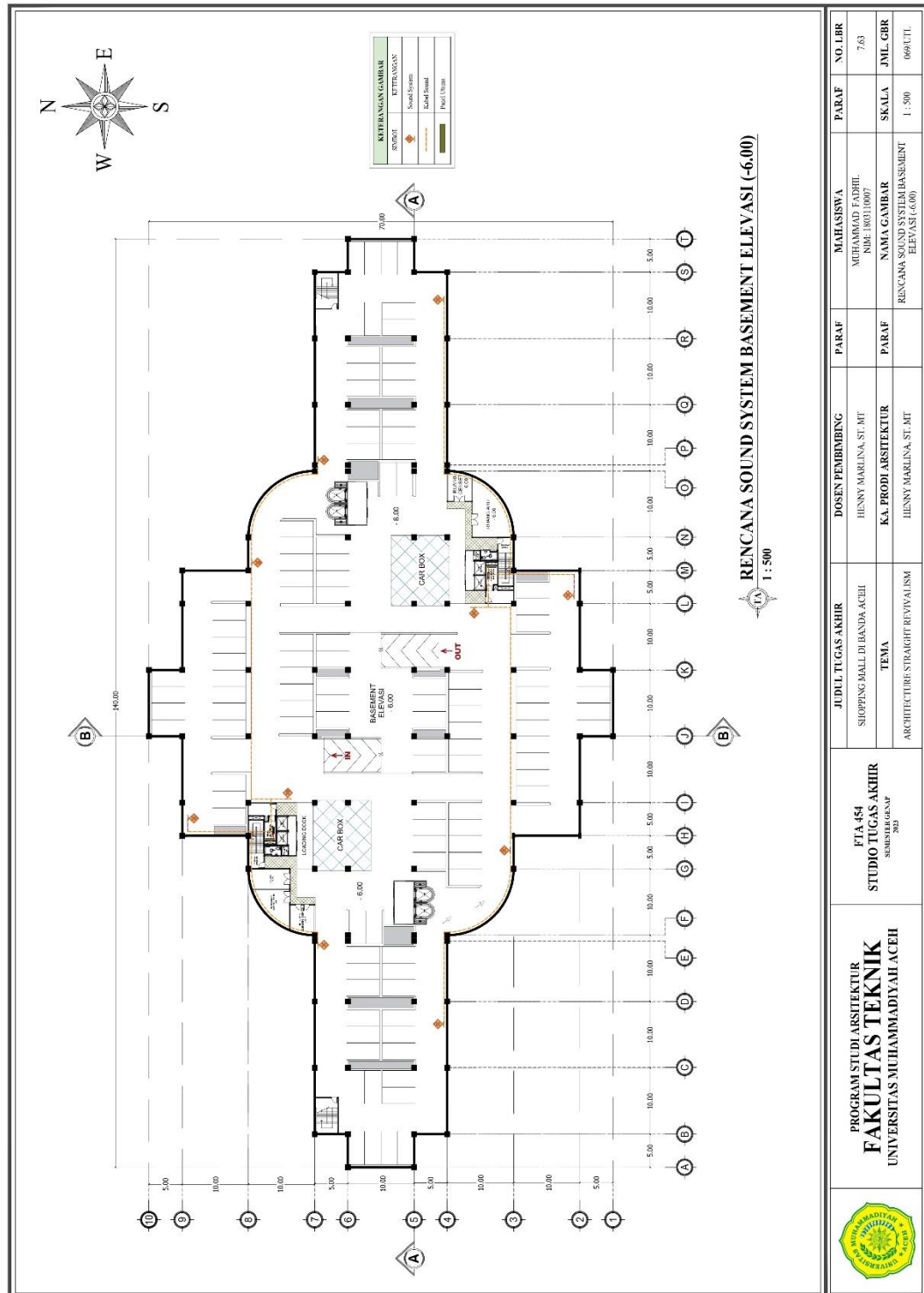
6.7.61 Rencana CCTV Lantai 3 Elevasi (+10.00)



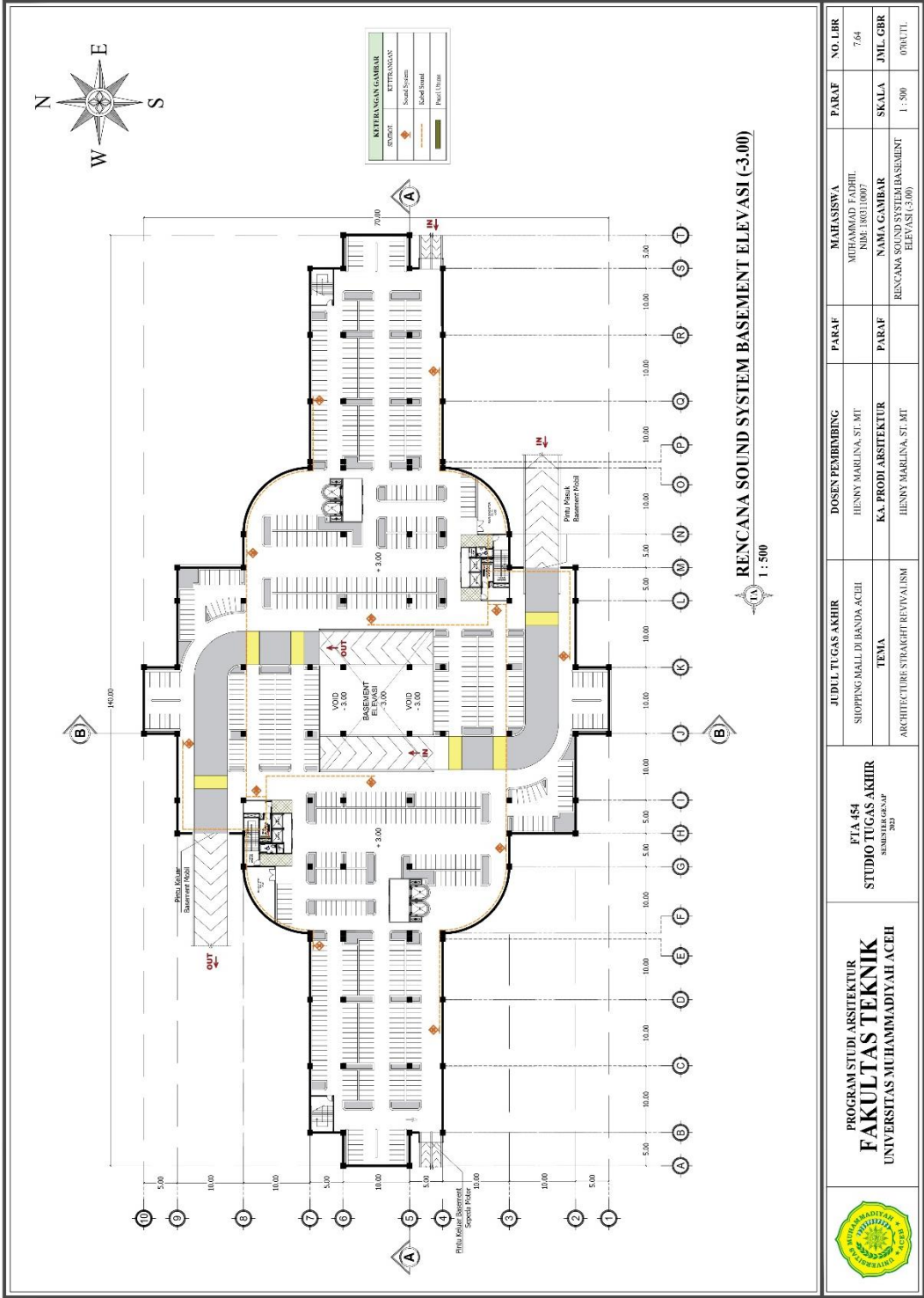
6.7.62 Rencana CCTV Lantai 4 Elevasi (+15.00)



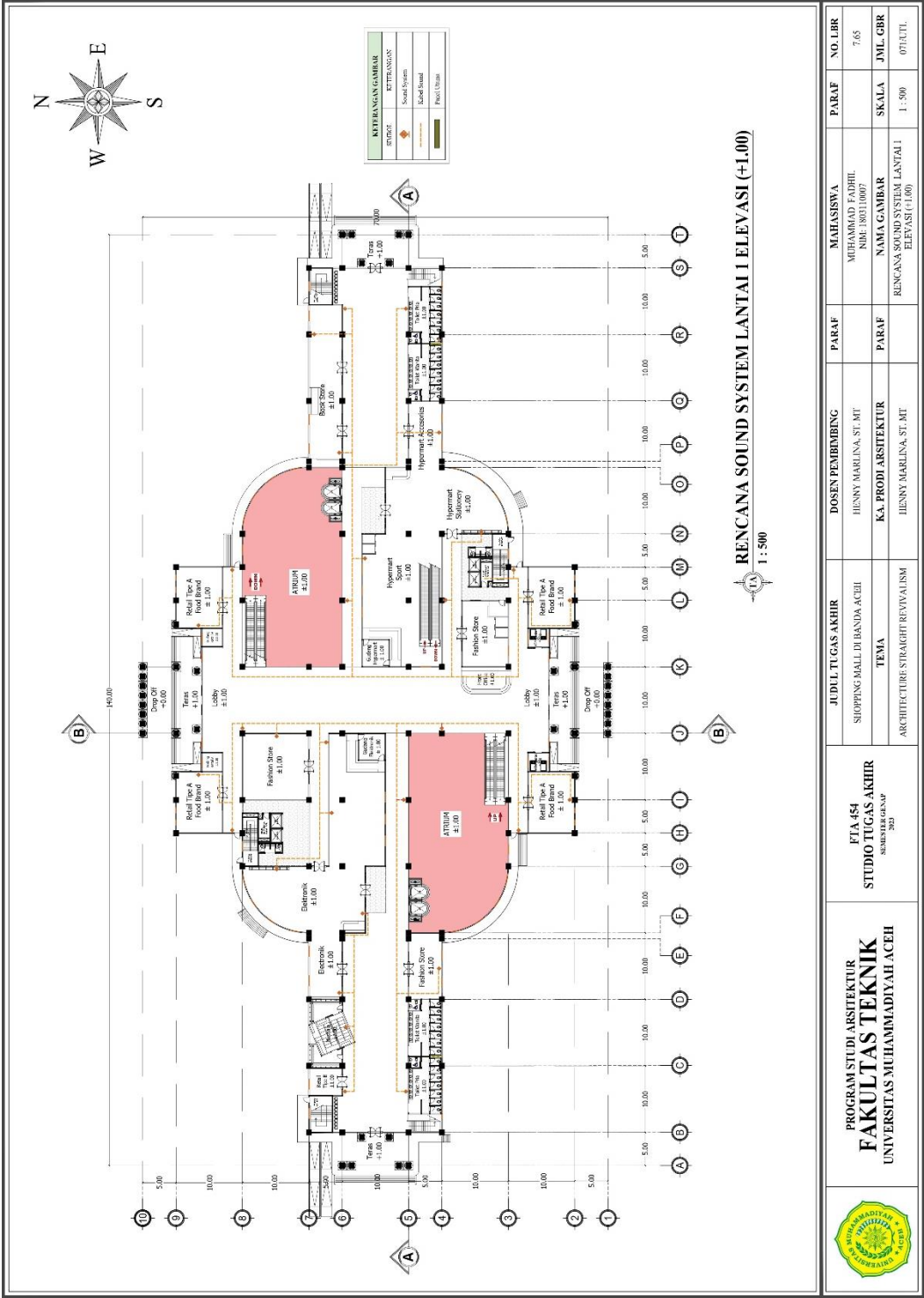
6.7.63 Rencana Sound System Basement Elevasi (-6.00)



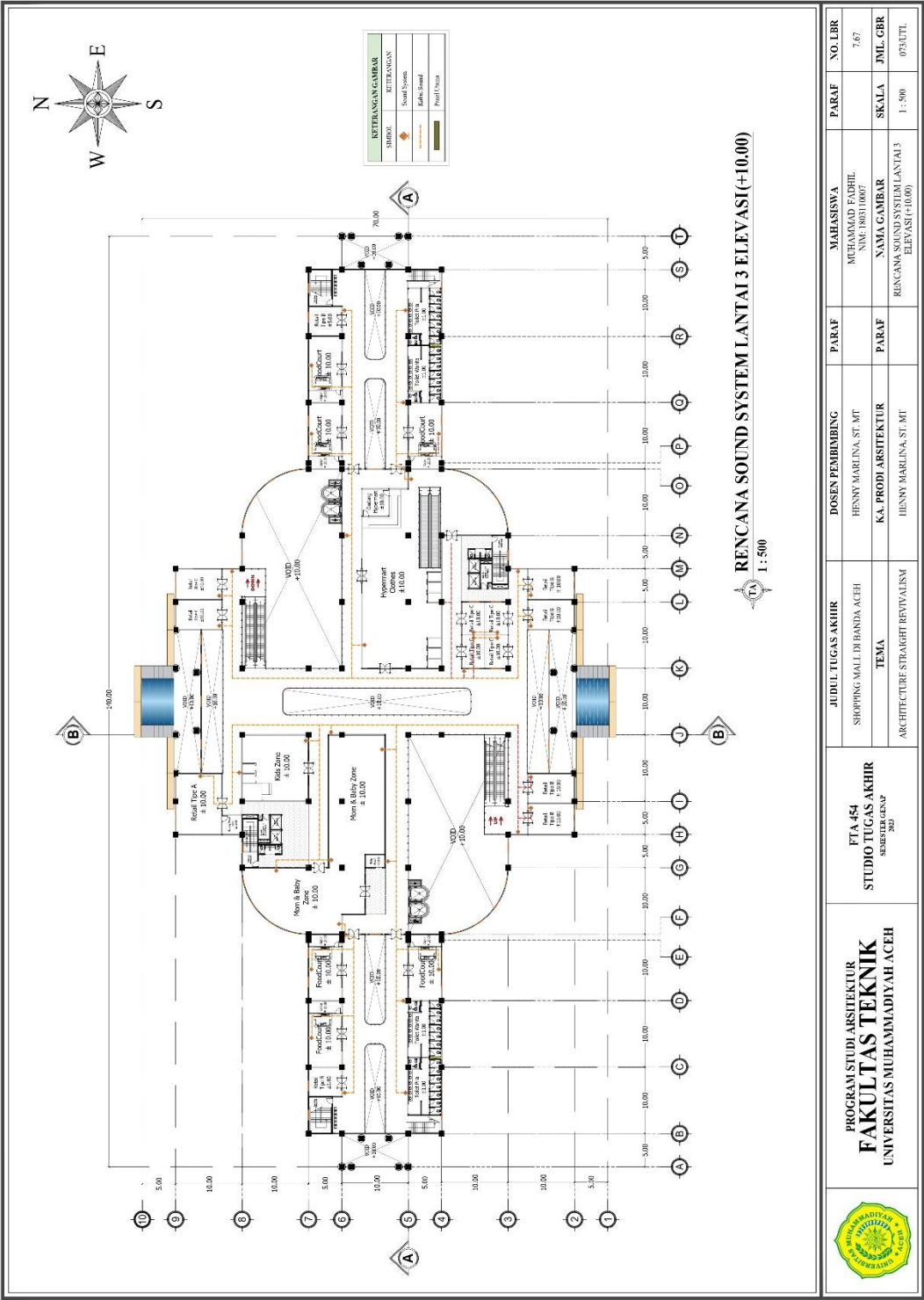
6.7.64 Rencana Sound System Basement Elevasi (-3.00)



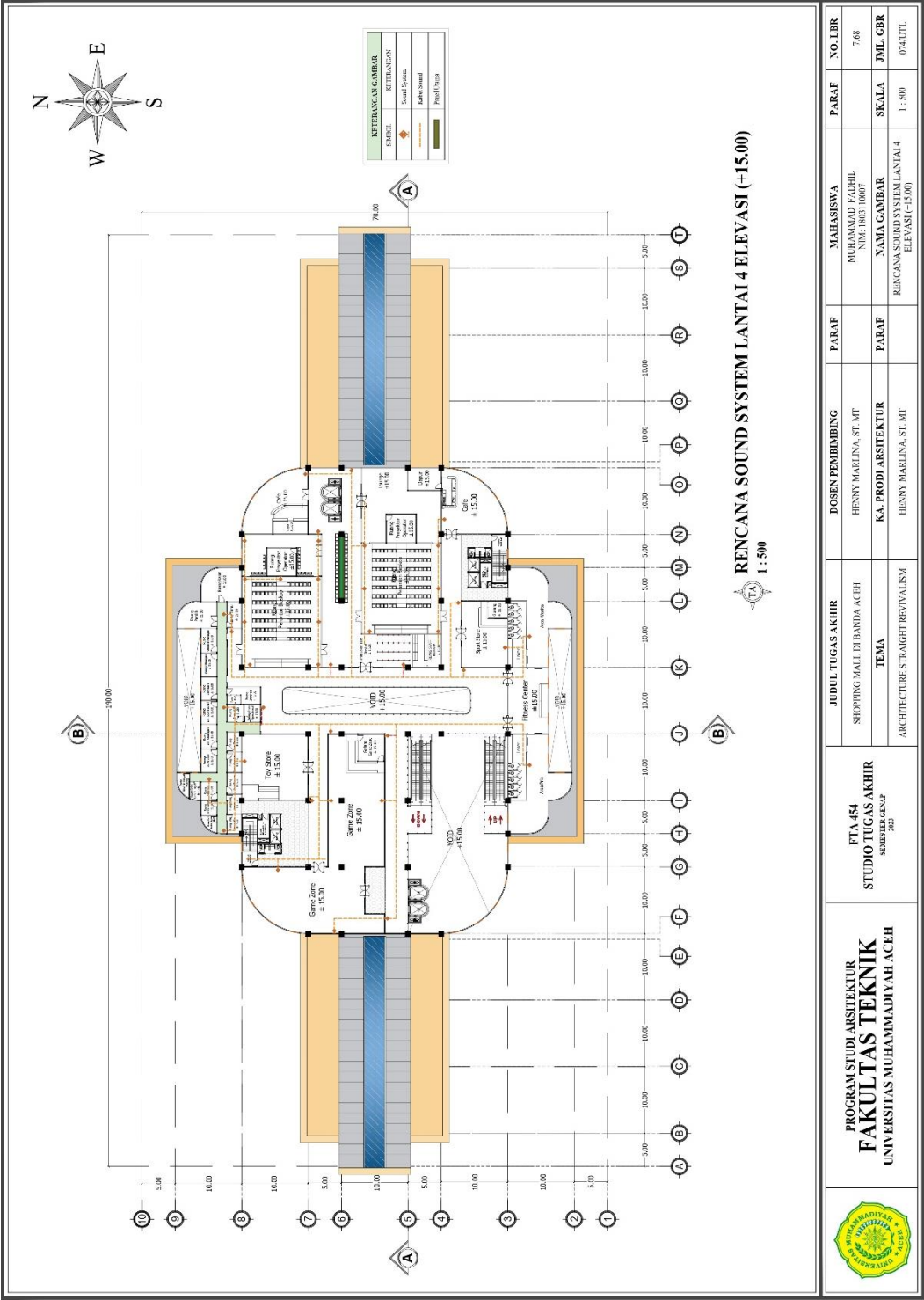
6.7.65 Rencana Sound System Lantai 1 Elevasi (+1.00)



6.7.67 Rencana Sound System Lantai 3 Elevasi (+10.00)

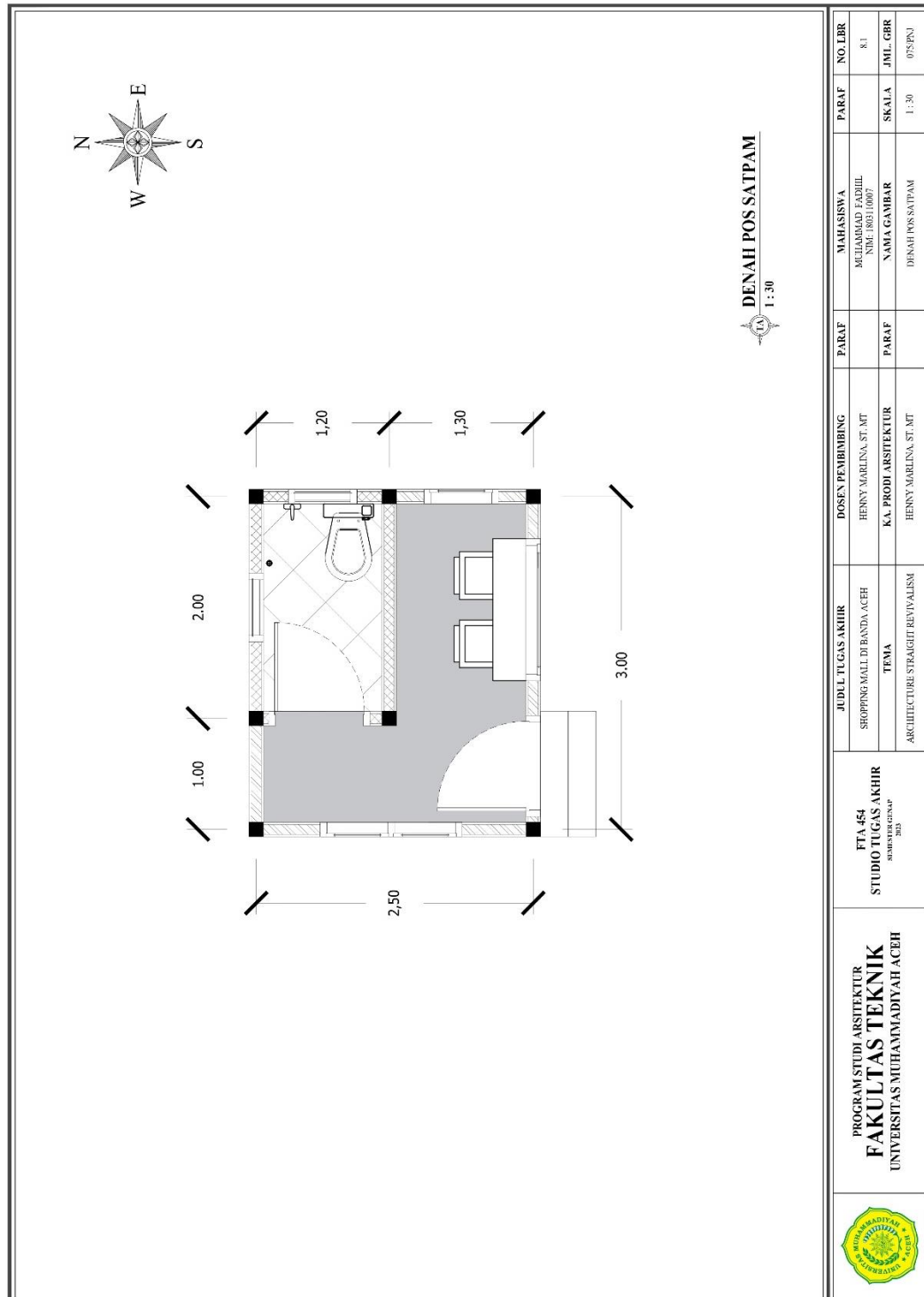


6.7.68 Rencana Sound System Lantai 4 Elevasi (+15.00)

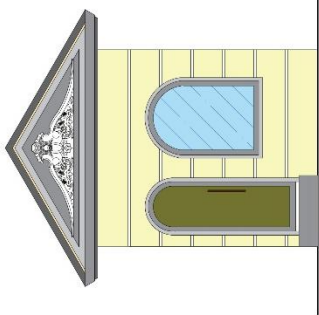


6.8 Pos Satpam (Denah, Tampak, Potongan)

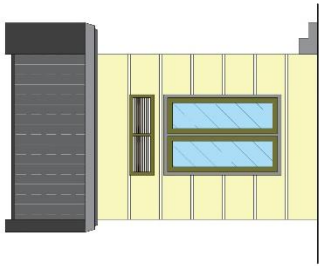
6.8.1 Denah Pos Satpam



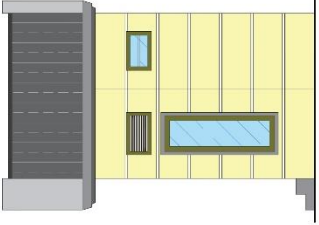
6.8.2 Tampak Pos Satpam



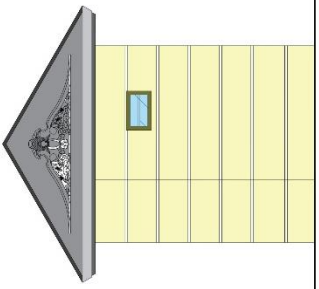
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK BELAKANG

TAMPAK POS SATPAM
1 : 60



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021

JUDUL TUGAS AKHIR
SHOPPING MALL DI BANDA ACEH
TEMA
ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM

DOSEN PEMBIMBING
HENNY MARLINA ST. MT
K.A. PRODI ARSITEKTUR
HENNY MARLINA ST. MT

PARAF

MAHASISWA
MUHAMMAD FADHIL
NIM. 1803110007
NAMA GAMBAR
TAMPAK POS SATPAM

PARAF

NO. LBR
8.2
SKALA
1 : 60
JML. GBR
076/PJ

6.9 Perspektif

6.9.1 Detail Interior



AREA BASEMENT



AREA ATRIUM



LOBBY FRONT OFFICE



FASHION STORE

DETAIL INTERIOR
NON SKALA

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023	JUDUL TUGAS AKHIR SHOPPING MALL DI BANDUNG ACEH TEMA ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM	DOSEN PEMBIMBING HENNY MARINA, ST. MT K.A. PRODI ARSITEKTUR HENNY MARINA, ST. MT	PARAF	MAHASISWA MUHAMMAD FADHIL NIM 1803110007 NAMA GAMBAR DETAIL INTERIOR	PARAF	NO. LBR 9.1	
	SKALA NON SKALA		JML. GBR 07/ARS					

6.9.1 Detail Interior



HYPERMART



FOODCOURT



BIOSKOP



GAME ZONE



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

PTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER 6/2023

JUDUL TUGAS AKHIR
SHOPPING MALL DI BANDA ACEH

TEMA
ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVAL/ISM

DOSEN PEMBIMBING
HENNY MARLINA ST. MT

KA. PRODI ARSITEKTUR
HENNY MARLINA ST. MT

MAHASISWA
MUHAMMAD FADHIL
NIM: 1803110007

PARAF

PARAF

SKALA
DETAIL INTERIOR

NO. LBR
91

JML. GBR
078/RS

DETAIL INTERIOR
NON SKALA

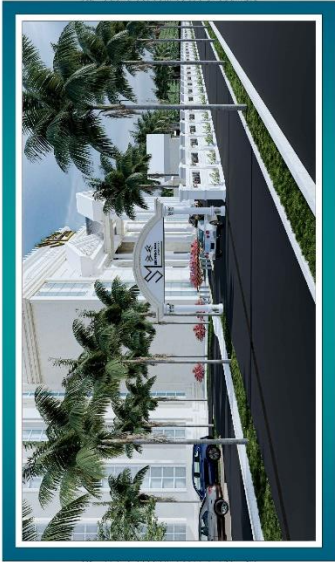
6.9.1-6.9.2 Detail Interior & Detail Eksterior



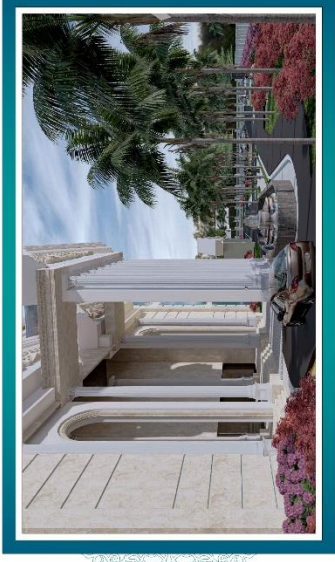
KANTOR PENGELOLA



FITNESS CENTER



AREA ENTRANCE



AREA DROP OFF



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021

JUDUL TUGAS AKHIR
SHOPPING MALL DI BANDA ACEH

TEMA
ARQUITECTURE STRAIGHT REVIVALISM

DOSEN PEMBIMBING
HENNY MARLINA ST. MT
K.A. PRODI ARSITEKTUR
HENNY MARLINA ST. MT

PARAF

MAHASISWA
MUHAMMAD FADHIL
NIM. 1803110007

PARAF

NO LBR
91 - 92

SKALA
DETAIL INTERIOR &
DETAIL EKSTERIOR

JML. GBR
078 - 079/ABS

DETAIL INTERIOR & DETAIL EKSTERIOR

NON SKALA

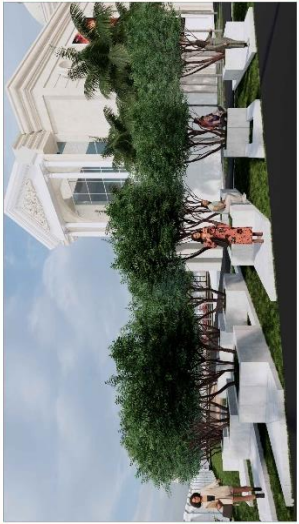
6.9.2 Detail Eksterior



PARKIR MOTOR



PARKIR MOBIL



AREA PLAZA



AREA MASUK BASEMENT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

ETA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
BANDARA KRAKUP
2023

JUDUL TUGAS AKHIR
SHOPPING MALL DI BANDARA ACEH
TEMA
ARCHITECTURE STRAIGHT REVITALISM

DOSEN PEMBIMBING
HENNY MARLINA ST. MT
KA. PRODI ARSITEKTUR
HENNY MARLINA ST. MT

PARAF

MAHASISWA
MUHAMMAD FADHIL
NIM: 180310007
NAMA GAMBAR
DETAIL EKSTERIOR

PARAF

NO. LBR
9.2
JWL. GBR
079/ARS

SKALA
NON SKALA

PARAF

NO. LBR
9.2
JWL. GBR
079/ARS

DETAIL EKSTERIOR
NON SKALA

6.9.2 Detail Eksterior



AREA KELUAR BASEMENT



AREA STOPPING POINT



AREA LANSEKAP



AREA EXIT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 451
STUDIO TUGAS AKHIR
BANDARA LINGAP
2023

JUDUL TUGAS AKHIR
SHOPPING MALL DI BANDA ACEH
TEMA
ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM

DOSEN PEMBIMBING
HENNY MARLINA ST. MT
K.A. PRODI ARSITEKTUR
HENNY MARLINA ST. MT

PARAF

MAHASISWA
MULHAMMAD FADHIL
NIM: 1803110007
NAMA GAMBAR
DETAIL EKSTERIOR

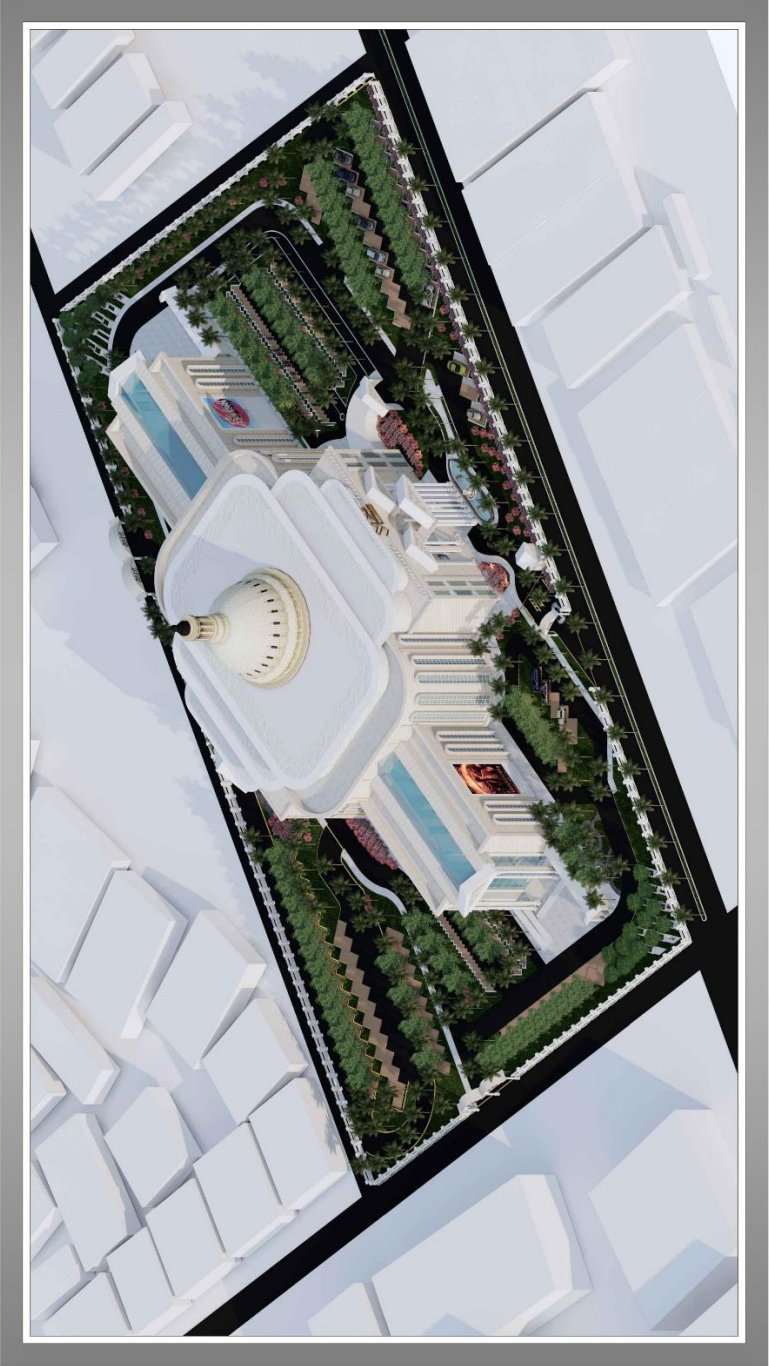
PARAF

NO. LBR
9.2
JML. GBR
079/ARS

SKALA
NON SKALA

DETAIL EKSTERIOR
NON SKALA

6.9.3 Perspektif Mata Burung



PERSPEKTIF MATA BURUNG
NON SKALA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

ETA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SIMPAN 2023

JUDUL TUGAS AKHIR
SHOPPING MALL DI BANDA ACEH
TEMA
ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVALISM

DOSEN PEMBIMBING
HENNY MARLINA ST MT
KA. PRODI ARSITEKTUR
HENNY MARLINA ST MT

PARAF

MAHASISWA
MUHAMMAD FAUJIL
NIM. 1803110007
NAMA GAMBAR
PERSPEKTIF MATA BURUNG

PARAF

NO. LBR
9.3
JML. GBR
080/ARS

SKALA
NON SKALA

6.9.4 Perspektif Mata Manusia



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
NON SKALA

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	ETA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER 5 2021	JUDUL TUGAS AKHIR SHOPPING MALL DI BANDA ACEH TEMA ARCHITECTURE STRAIGHT REVIVAL ISM	DOSEN PEMBIMBING HENNY MARLINA ST.MT KA. PRODI ARSITEKTUR HENNY MARLINA ST.MT	PARAF	MAHASISWA MUHAMMAD FADHIL NIM. 1803110007	PARAF	NO. LBR 94
				PARAF	NAMA GAMBAR PERSPEKTIF MATA MANUSIA	SKALA NON SKALA	JML. GBR 08/1/RS

DAFTAR PUSTAKA

- Fransisca, 2014, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Perbelanjaan Modern Di Yogyakarta Studi Tata Ruang Luar Dengan Konsep Citywalk, Tugas Akhir Strata-1, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).
- Beddington Nadine, 1982, *Design for Shopping Centers*
- Campbell, Falk, 1997, Buku Gopal Das, et al Tahun 2017
- Handayani, 2015, Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir Pada Areal Pusat Perbelanjaan Suzuya Mall Banda Aceh, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala (USK).
- International Council of Shopping Center*, 1999
- Jenck Charles, 2000, *Evolutionary Tree*
- Kurniawan Opan, 2017, Sabang Shopping Center, Tugas Akhir Strata - 1, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Lion Edgar P.Eng, 1999, U.L.I Standard Shopping Center, Planning Development & Administration.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengembangan, Penataan, dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan Oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia
- Qanun Kota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2009, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029
- Rianto Dwi Angga, 2016, Pusat Perbelanjaan Berkonsep Citywalk di Kota Bogor, Tugas Akhir Strata-1, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Semarang.
- Stevanda Dwi Satria, Darryl Hall , Winny Astuti, Erma Fitria Rini, 2019, Faktor – Faktor Pemilihan Lokasi *Shopping Mall* Di Kota Surakarta, Tugas Akhir, Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tjiptono Fandy, 2009, Strategi Pemasaran Jasa, CV. Andi : Yogyakarta
- Wijaya Geri Leofan, 2010, Bandung Fashion Center, Tugas Akhir Strata - 1,

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Komputer Indonesia.

Website :

<https://www.britannica.com/dictionary/shopping> (diakses 5 Maret 2023, 18.38)

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Di> (diakses 5 Maret 2023, 18.38)

<https://inspektorat.bandaacehkota.go.id/2013/10/28/sejarah-kota-banda-aceh/>

(diakses 5 Maret 2023, 18.38)

<https://www.britannica.com/dictionary/mall> (diakses 7 Maret 2023, 18.38)

<http://e-journal.uajy.ac.id/> (diakses 18 Maret 2023, 09.15)

<https://rekreative.com/macam-macam-aliran-arsitektur-postmodern/amp/> (diakses

21 Maret 2023, 08.34)

<https://virtualarsitek.wordpress.com/artikel/sejarah-arsitektur / tipologi arsitektur / arsitektur-post-modern/> (diakses 21 M aret 2023, 08.55)

<http://repositori.unika.ac.id/> (diakses 21 Maret 2023, 09.17)

<http://e-journal.uajy.ac.id/6802/> (diakses 9 juni 2023, 12.12)

<http://e-prints.undip.ac.id/> (diakses 4 juli 2023, 03.20)

<http://jdih.kemendag.go.id/> (diakses 6 juli 2023, 11.19)

<http://repository.uin-suska.ac.id/> (diakses 9 Agustus 2023, 03.06)

<https://aceh.tribunnews.com> (diakses 10 Agustus 2023, 05.06)

<https://www.facebook.com/people/Hermes-Palace-Mall> (diakses 10 Agustus 2023, 05.25)

<https://www.traveloka.com/area.bermain.lippo.plaza.aceh> (diakses 10 Agustus

2023, 05.30)

<https://www.lippomalls.com> (diakses 10 Agustus 2023, 05.46)

<https://id.pinterest.com/mataharidepartmentstoreaceh> (diakses 10 Agustus 2023, 06.06)

<https://bapedda.bandaacehkota.go.id> (diakses 12 Agustus 2023, 10.16)

<https://metlandmenteng.co.id> (diakses 12 Agustus 2023, 10.20)

<https://aeonmall-jgc.com/> (diakses 12 Agustus 2023, 11.10)

<https://www.pakuwon.com/properties/detail/Pakuwon+Mall+Solo+Baru> (diakses 12 Agustus 2023, 11.21)

<https://www.booking.com/metropolistanbul> (diakses 12 Agustus 2023, 11.21)

<https://www.metropolistanbul.com/floorplan> (diakses 12 Agustus 2023, 11.34)

<https://www.archdaily.com/GalleriesLafayette> (diakses 13 Agustus 2023, 14.13)

<https://www.klook.com/GalleriesLafayette> (diakses 13 Agustus 2023, 14.35)

<https://www.askattest.com/GalleriesLafayette> (diakses 13 Agustus 2023, 11.41)

<https://www.thetrainline.com/GalleriaVittorioEmanueleII> (diakses 13 Agustus 2023, 11.50)

<https://www.ingalleria.com/GalleriaVittorioEmanueleII> (diakses 13 Agustus 2023, 12.01)

<https://www.alamy.es/GalleriaVittorioEmanueleII> (diakses 13 Agustus 2023, 12.09)

<https://travel.wego.com/LePrintemps> (diakses 14 Agustus 2023, 15.00)

<https://www.alamy.com/LePrintemps> (diakses 14 Agustus 2023, 15.09)

<https://www.dreamstime.com/LePrintemps> (diakses 14 Agustus 2023, 15.15)

<https://www.dekoruma.com> (diakses 15 Agustus 2023, 14.09)

<https://idea.grid.id/cemarakipas> (diakses 15 Agustus 2023, 14.11)

<https://klikhijau.com/pohontanjung> (diakses 15 Agustus 2023, 14.18)

<https://news.indotrading/grassblock> (diakses 15 Agustus 2023, 14.21)

<https://ceklist.id/rumput> (diakses 15 Agustus 2023, 14.35)

<https://www.promstok.com/drainase> (diakses 15 Agustus 2023, 14.44)

<https://www.pinterest.com/taman> (diakses 15 Agustus 2023, 14.59)

<http://etheses.uin-malang.ac.id> (diakses 16 Agustus 2023, 09.09)

<http://file.upi.edu/sirkulasi.vertikal> (diakses 16 Agustus 2023, 10.02)

<https://dinaspupr.bandaacehkota.go.id/jenis.pondasi> (diakses 16 Agustus 2023, 10.09)

<http://e-journal.uajy.ac.id/sistem.struktur> (diakses 16 Agustus 2023, 10.15)

<http://e-journal.uajy.ac.id/sistem.struktur> (diakses 17 Agustus 2023, 12.02)

<https://www.saniharto.com/jenis.keramik> (diakses 17 Agustus 2023, 12.10)

<https://www.mustikaland.co.id/jenisplafond> (diakses 17 Agustus 2023, 12.20)

<https://www.kompas.com/properti> (diakses 17 Agustus 2023, 12.25)

<https://www.gramedia.com/materialatap> (diakses 17 Agustus 2023, 12.35)

<https://indonesian.alibaba.com/Skylight> (diakses 17 Agustus 2023, 12.47)

<https://www.arsitag.com/interiorklasik> (diakses 18 Agustus 2023, 10.10)

<https://www.merdeka.com/jenis.ac> (diakses 18 Agustus 2023, 10.17)

<https://www.indiamart.com> (diakses 18 Agustus 2023, 10.20)

<https://id.aliexpress.com/detectorasap> (diakses 18 Agustus 2023, 10.32)

<https://www.theagilityeffect.com/firesprinkler> (diakses 18 Agustus 2023, 10.44)

<https://firecek.com/APAR> (diakses 18 Agustus 2023, 10.56)

<https://www.pengadaan.web.id/tanggadarurat> (diakses 18 Agustus 2023, 11.10)

<https://jurnal.unwira.ac.id> (diakses 19 Agustus 2023, 13.12)

<https://www.roadtech.com> (diakses 19 Agustus 2023, 13.6)

<https://www.arsitur.com/sistemparkir> (diakses 19 Agustus 2023, 13.20)

<https://eprints.itenas.ac.id/parkirdifabel> (diakses 19 Agustus 2023, 13.22)

<https://sampaijauh.com/pohonketapangkencana> (diakses 19 Agustus 2023, 13.30)

<https://rimbakita.com/pohontanjung> (diakses 19 Agustus 2023, 13.45)

<https://www.greeners.co/pohonpalembotol> (diakses 19 Agustus 2023, 13.53)

<https://www.99.co/cemarakipas> (diakses 19 Agustus 2023, 14.12)

<https://www.dekoruma.com/bbungalantana> (diakses 19 Agustus 2023, 14.15)

<https://www.dekoruma.com/rumputmanila> (diakses 19 Agustus 2023, 14.22)

DAFTAR ISTILAH

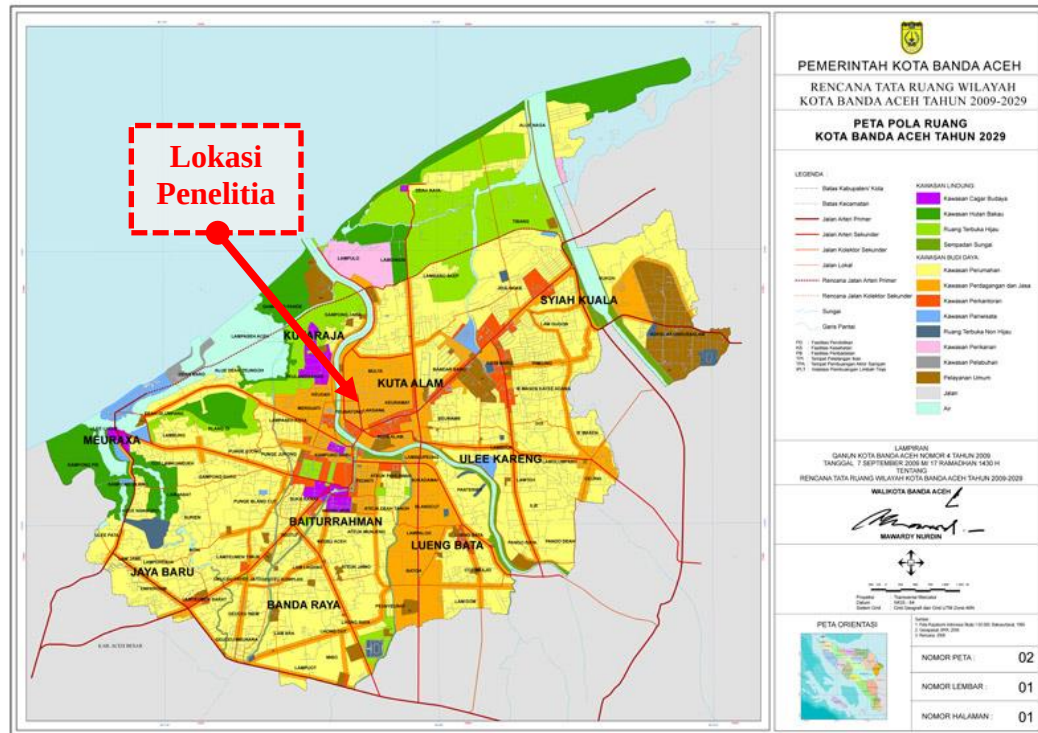
<i>Arabesque</i>	: Desain berukir yang menggunakan bentuk Bunga dan daun untuk menghasilkan pola yang bertautan.
<i>Corinthian</i>	: Kolom ini memiliki ornament mewah yang diukir menyerupai daun dan bunga.
<i>Dome</i>	: Kubah yang gaya arsitektur dengan karakter bangunan menyerupai setengah bagian atas bola, atau struktur berongga setengah lingkaran.
<i>Doric</i>	: Modal polos dan poros bergalur, Doric adalah gaya kolom klasik paling awal dan paling sederhana yang dikembangkan di Yunani kuno.
<i>Fleche</i>	: <i>Spire</i> tipis yang muncul dari bubung atap terutama diatas <i>crossing</i> gereja <i>gothic</i> .
<i>Gothic</i>	: Gaya arsitektur yang berkembang selama periode Abad Pertengahan dari abad ke - 12 sampai abad ke - 16 di Perancis.
<i>Ionic</i>	: Kolom Ionic memiliki ornament berbentuk gulungan, yang berada di bagian atas poros kolom.
Interaktif	: Berasal dari kata interaksi yang diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) saling aktif, saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi antar hubungan sosial yang dinamis antara orang perseorangan antara kelompok.
<i>Islamic</i>	: Arsitektur Islam dari abad 7 sampai abad 15 meliputi perkembangan struktur, seni dekorasi, ragam hias dan tipologi bangunan. Daerah perkembangannya meliputi wilayah yang sangat luas, meliputi Eropa, Afrika, hingga Asia tenggara.
<i>Laminasi Glass</i>	: Kaca yang diproduksi dengan menggabungkan 2 kaca menjadi 1 dengan lapisan interlayer (umumnya PVB atau

EVA) dengan bonding yang permanen.

- Latern* : Superstruktur yang berada di puncak atap atau kubah
- Lengkungan Romawi : Lengkungan intrados (bentuk) setengah lingkaran
- Mall* : Sebuah bangunan besar atau sekelompok Bangunan yang berisi toko – toko dari berbagai jenis dan ukuran.
- Meyer Ornament* : Hiasan yang dikembangkan dari motif daun - daun alam, bentuk geometris, dan bentuk-bentuk binatang.
- Modilion* : Ornamen bentuk gulungan dengan acanthus
- Palmet* : Ornamen seni yang berbentuk seperti daun palma, alam arsitektur yunani dan romawi kuno.
- Pointed Arch* : Busur lancip yang merupakan bentuk busur meruncing keatas yang menjadi ciri khas arsitektur *gothic*.
- Portico* : Serambi dengan atap pada depan pintu masuk ditumpu oleh kolom pada masa Romawi
- Refreshing* : Suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyegarkan kondisi tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh padatnya aktivitas dan pikiran menjadi lebih segar yaitu dengan cara menghibur diri.
- Renaissance* : Arsitektur pada periode antara awal abad ke-15 sampai awal abad ke – 17 di wilayah Eropa, ketika terjadi kelahiran kembali budaya klasik terutama budaya yunani kuno dan budaya romawi kuno.
- Roman* : Gaya arsitektur eropa abad pertengahan yang ditandai dengan semi-circular arches, pada abad 10 – 12 M.
- Rose Window* : Jendela berbentuk lingkaran, biasanya terbuat dari kaca bewarna dan dihias dengan pola perhiasan ditengahnya.
- Shopping* : Kegiatan mengunjungi tempat yang menjual barang untuk melihat dan membeli sesuatu.
- Solar Gard* : Lapisan Kaca yang dapat menyaring sinar matahari sebanyak 80%.

LAMPIRAN

1. PETA KOTA BANDA ACEH



2. PETA KAWASAN SITE



BERITA ACARA SIDANG STUDIO TUGAS AKHIR

Pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023, telah berlangsung Sidang Studio Tugas Akhir terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Fadhil
NIM : 1803110007
Judul : *Shopping Mall* di Banda Aceh
Tema : *Architecture Straight Revivalism*

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah Studio Tugas Akhir ini, maka Tim Penguji memutuskan bahwa saudara tersebut dinyatakan :

No.	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1.	Henny Marlina, ST. MT	Pembimbing	Lulus	
2.	Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM	Penguji 1	Lulus	
3.	Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM	Penguji 2	Lulus	
4.	Sahriyadi, S.Sn. MT	Penguji 3	Lulus	

Pembimbing,



Henny Marlina, ST. MT
NIDN. 0111037303

Penguji 1,



Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM
NIDN. 0102107303

Penguji 2,



Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM
NIDN. 1306067801

Penguji 3,



Sahriyadi, S.Sn. MT
NIDN. 0113048303



Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, ST. MT
NIDN. 0111037303

PENGUJI 1 : Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Abstrak sesuaikan dengan hasil akhir?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (Abstrak, halaman v)

2. Lokasi site macet, bagaimana argumen pada desain?

Jawaban:

- a. Posisi bagian masuk ke site berjarak 90 meter dari lampu lalu lintas, sehingga muat untuk beberapa mobil dan motor mengantri agar tidak terjadi penumpukan kemacetan pada area masuk bangunan.
- b. Adanya kantung jalan yang dapat mengalihkan kemacetan pada jalan utama.
- c. Terdapat pintu masuk alternatif.

3. Referensi sumber di cek kembali?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

4. Identifikasi masalah jelaskan apa itu rekreatif, interaktif dan representatif?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (Bab 1, halaman 3)

5. Pada halaman 48, penerapan tema ditambahkan ilustrasi gambar?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (Bab 3, halaman 48)

6. Organisasi makro dan mikro apakah sudah disesuaikan dengan rancangan?

Jawaban: Sudah disesuaikan dengan rancangan (Bab 4, halaman 64)

7. Halaman 66, kenapa mengambil referensi beda – beda, jelaskan?

Jawaban: dikarenakan referensi dari Pakuwon Mall Solo untuk retail nya beragam sehingga diambil referensi tersebut (Bab 4, halaman 66)

8. Tipe retail kecil dibuat banyak, daripada tipe lainnya?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (Bab 4, halaman 66)

9. Analisis ditambahkan gambar rancangan?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (Bab 4, halaman 79)

10. Konsep bentuk dibuat sesuai dengan ppt dan komunikatif?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (Bab 5, halaman 124)

SESI 2

1. Teknik gambar di cek kembali?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

2. Tambahkan tanda jalur pada layout plan ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (Layout Plan, halaman 6.5)

3. Mengapa harus dibuat *basement* pada bangunan *Shopping Mall* ini ?

Jawaban: dikarenakan jumlah parkir pada area luar bangunan tidak mencukupi, sehingga harus dibuat *basement* untuk mencukupi kebutuhan parkir tersebut.

4. Cek kembali standar kemiringan ramp?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. (Layout Plan, halaman 6.5)

5. Mengapa ukuran kolom berbeda – beda, jika baja kolom harus sama?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. (Modul Struktur, halaman 6.7.1)

6. Pada lantai *basement* dibuat dinding shearwall?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (*Basement* elevasi -3.00 dan -6.00, halaman 6.7.2 - 6.7.3)

7. Lebar sirkulasi di *basement* coba dicek kembali sesuai standar lebar sirkulasi?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. (*Basement* Elevasi -6.00, halaman 6.7.2)

8. Tangga darurat jarak minimal adalah 30 meter?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. (Denah 1 - 3, halaman 6.7.4 – 6.7.6).

Penguji 1



(Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM)

NIDN. 0102107303

PENGUJI 2 : Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Pada abstrak ditambahkan keterangan lantai dan site ± diperbaiki ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

2. Perbedaan *Shopping Mall* dan *Shopping Center* ?

Jawaban: *Shopping Mall* biasanya berukuran lebih besar dan beragam retail sedangkan *Shopping Center* hanya berupa toko dan berukuran lebih kecil .

3. Sumber foto pada lokasi site, darimana?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

4. Kriteria penilaian lokasi ditambahkan point/skor (Halaman 29)?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

5. Pada halaman 74 jumlah rekapitulasi diperbaiki?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

6. Analisis tahun dicek kembali, menjadi tahun 2023?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

7. Alasan pemilihan tema klasik?

Jawaban: Dikarenakan ingin membangkitkan kesan klasik pada bangunan modern seperti *Shopping Mall* ini, dan diharapkan menjadi sebuah bangunan ikonik baru di Kota Banda Aceh.

SESI 2

1. Alasan bangunan dimiringkan?

Jawaban: dikarenakan peletakan area luar bangunan tidak sempit dan akses jalan area luar tidak berdekatan dengan bangunan.

2. Pada gambar Blok Plan dibuat area perblok?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

3. Kolom kenapa berbeda – beda, coba samakan dan kolom cari yang besar?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

4. *Reservoir/ground water* harus dibuat satu zona servis area basement?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

5. Void dibuat jangan terlalu panjang dan dibuat area jalan?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

6. Pada potongan dibuat keterangan gambar?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

7. Denah Axis Portal diambil dari sloof?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

Penguji 2,



(Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM)
NIDN. 1306067801

PENGUJI 3 : Sahriyadi, S.Sn. MT

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Hartono Mall Solo sudah berubah nama menjadi Pakuwon Mall Solo

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai intruksi (Halaman 38).

2. Berapa rata – rata parkir mall di basement?

Jawaban: untuk parkir motor rata – rata 648 unit, sedangkan untuk mobil rata – rata 128 unit.

3. Penambahan referensi Charles Jenk ditelusuri juga?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

4. Cek syarat paragraf (minimal 3 kalimat)

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

5. Syarat KLB Region berapa luas? Apakah sudah sesuai?

Jawaban: Pada KLB region luas area antara 27.870 – 92.900 m², sedangkan KLB *Shopping Mall* ini berjumlah 91.200 m², sehingga sudah sesuai dengan luas area region.

6. Coba cek area masuk referensi Sleman City Mall?

Jawaban: Sudah melihat referensi Sleman City Mall sesuai intruksi.

SESI 2

1. Peletakan ruang Hypermart selalu diletakkan di bawah?

Jawaban: dikarenakan dibawah dikhususkan area parkir dan area servis basement, maka dari itu diletakkan dilantai 1.

2. Bagaimana cara pendistribusian barang hypermart jika diletakkan dilantai 1?

Jawaban: Untuk memudahkan pendistribusian barang sudah terdapat area servis seperti lift barang

3. Lantai 1 terbuka (Plong) untuk area pameran?

Jawaban: Sudah terdapat atrium untuk area pameran

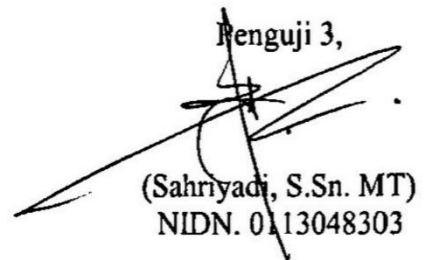
4. Akses masuk mobil pameran ke atrium tidak ada?

Jawaban: Untuk akses masuk nya melalui area depan pintu utama, yang nantinya terdapat ram tambahan dari mobil pengangkut hingga mobil pameran akan masuk kedalam atrium.

5. Pada area Fitness Center Lebih baik penjualan alat fitness, coba dipertimbangkan?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

Penguji 3,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the left.

(Sahriyadi, S.Sn. MT)
NIDN. 0113048303



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Muhammad Fadhil

NIM : 1803110007

JUDUL : Shopping Mall Di Banda Aceh

TEMA : Architecture Straight Revivalism

NAMA PEMBIMBING

TAHUN AKADEMIK

SEMESTER GANJIL/GENAP

TANGGAL SURAT PEMBIMBING

: Henny Marlina, ST. MT

: 2022 / 2023

: Genap (10)

: 03 Maret 2023

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
1.	16/ 2023 1	Dicek Kembali posisi ME/SE + Pintu Keluar Site, Modul masukan dalam layout.	
2.	24/ 23 2	• Buat modul Keom yg memperlihatkan sirkulasi dan void pada Ruang dalam mall • Atur posisi tangga darurat, elevator, KM/ME dan Core. • Uth layout Gb posisi masuk & keluar • Area parkir hit kebutuhan area Roda 2, & 4, difable & Mobil Box. • Gb posisi loading dock & drop off. • Ganti pint masuk dgn pintu utama, pintu samping dgn arah mata angin.	
3.	10/ 23 3	• Gb posisi in-out parkir depan & parkir Belakang. • Kapasitas parkir • Posisi titik kumpul • Format Kop TA. • Gb denah & pastikan Jalur konsumen terlihat jelas. • Uth hypemart cari posisi terbaik.	
4.	12/ 23 5	• Gb denah, sky light. • Rencanakan denah & lantai 4 • Buat Potongan.	



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Muhammad Fadhil

NIM : 1803110007

JUDUL : Shopping Mall Di Banda Aceh

TEMA : Architecture Straight Revivalism

NAMA PEMBIMBING

TAHUN AKADEMIK

SEMESTER GANJIL/GENAP

TANGGAL SURAT PEMBIMBING

: Henny Marlina, ST. MT

: 2022 / 2023

: Genap (10)

: 03 Maret 2023

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
5.	8/6 23	Berestkan plot masuk utama E parkir	
6.	15/6 23	Cek posisi travelator, Belum ada front office, Posisi KM/WC, Mushalla.	
7.	05/7 23	• <u>Lay out</u> : oke • <u>Base ment</u> : Jgn ada ruang terbuang dan tidak berfungsi, upayakan utk reservoir, sirkulasi kendaraan in out - parkir. • <u>Mezanin BM</u> : • Sirkulasi in out - parkir cel yg betul dan merutupi peluang parkir sembarangan	
8.	21/7 23	• <u>Lanjut ke tahap 2 3D</u> : • Cek struktur, munculkan keterangan dari simbol yg ada pada keterangan gambar • Cek lokasi pintu, ram depan, bentuk musalla mengikuti kiblat • Daftar gambar & atur ulang : • Cek, format penggambaran Pos Jga • Kesan tampak tdk megal. • Perspektif diaugnet lagi biar megal.	



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Muhammad Fadhil

NIM : 1803110007

JUDUL : Shopping Mall Di Banda Aceh

TEMA : Architecture Straight Revivalism

NAMA PEMBIMBING

TAHUN AKADEMIK

SEMESTER GANJIL/GENAP

TANGGAL SURAT PEMBIMBING

: Henny Marlina, ST. MT

: 2022 / 2023

: Genap (10)

: 03 Maret 2023

NO.	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
9	27/23 /7	Zona Kantor & restoran, musalla & musalla di fasade depan, format Biostep, ganti pers, beberapa retail. Siapkan maket, video, & ppt.	
10	14/23 /8	Siap & diidangkan.	



Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

(Henny Marlina, ST. MT)

NIDN : 0111037303

Dosen Pembimbing,

(Henny Marlina, ST. MT)

NIDN : 0111037303